PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023/
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

CIMB NIAGA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

PT BANK CIMB NIAGA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Lani Darmawan
   Alamat Kantor : Graha CIMB Niaga
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Alamat Rumah : Jl. Gereja Theresia No. 15, Menteng, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon : (021) 2505151, (021) 2505252, (021) 2505353
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Lee Kai Kwong
   Alamat Kantor : Graha CIMB Niaga
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Alamat Rumah : The Ritz Carlton Pacific Place #2608
   Kawasan SCBD
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   Nomor Telepon : (021) 2505151, (021) 2505252, (021) 2505353
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak telah disajikan secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

PT BANK CIMB NIAGA TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Lani Darmawan*
   Office address : *Graha CIMB Niaga*
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Residential address : *Jl. Gereja Theresia No. 15. Menteng, Jakarta Pusat*
   Telephone : *(021) 2505151,(021) 2505252. (021) 2505353*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Lee Kai Kwong*
   Office address : *Graha CIMB Niaga*
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
   Residential address : *The Ritz Carlton Pacific Place #2608 SCBD District*
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
   Telephone : *(021) 2505151,(021) 2505252. (021) 2505353*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 24 Februari/*February* 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Lee Kai Kwong
Direktur/
Director

METERAI TEMPEL C0FD9ANX094772609

Lani Darmawan
Presiden Direktur/
President Director

PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190 Indonesia
Tel. (021) 250 5151 250 5252 250 5353 Fax. (021) 250 5205
Telex 60875 60876 60877 SWIFT **BNIAIDJA** www.cimbniaga.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BANK CIMB NIAGA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024

00167/2.1457/AU.1/07/1124-3/1/II/2026

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12 - Kredit yang diberikan atas laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Grup Adalah sebesar Rp 8.053.555 juta.

Kami memberikan fokus pada area ini karena nilai tercatat bruto atas kredit yang diberikan mewakili 61% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit yang diberikan tersebut nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Lebih lanjut, perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai melibatkan pertimbangan manajemen dan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit konvensional ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 109"), seperti yang dijelaskan dalam catatan 2h, penurunan nilai dari asset keuangan, atas laporan keuangan konsolidasian. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang / pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah* dan piutang / pembiayaan *non-murabahah.*

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *murabahah* ditentukan berdasarkan PSAK 402 – Akuntansi *Murabahah* ("PSAK 402") dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang / pembiayaan *non-murabahah* ditentukan berdasarkan PSAK yang berlaku.

Untuk kredit yang diberikan dimana Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup mengestimasikan arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan, yang membutuhkan pertimbangan signifikan dalam mengestimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari kredit yang diberikan.

Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan. Grup menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang / pembiayaan syariah secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko dengan menggunakan parameter utama yaitu PD dan LGD.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Allowance for impairment losses on loans

As described in Note 12 - Loans to the consolidated financial statements as at 31 December 2025, the allowance for impairment losses on loans of the Group was Rp 8,053,555 million.

We focused on this area as the gross value of loans represents 61% of the total assets of the Group as at 31 December 2025 and the respective allowance for impairment losses provided against the loans is significant to the Group's consolidated financial statements. Furthermore, the calculation of the allowance for impairment losses involves management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

The allowance for impairment losses on conventional loans is determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under SFAS 109, "Financial Instruments" ("SFAS 109"), as described in Note 2h, impairment of financial assets, to the consolidated financial statements. The allowance for impairment losses on sharia receivables / financing comprises murabahah receivables and non-murabahah receivables / financing.

The allowance for impairment losses on murabahah receivables is determined based on SFAS 402 - Accounting of Murabahah ("SFAS 402") and allowance for impairment losses on non-murabahah receivables / financing are determined based on the applicable SFAS.

For loans where the Group assessed the allowance for impairment losses individually, the Group estimated the cash flows that are expected to be obtained from the loans, which requires significant judgement in estimating the weighted average probability of credit losses, and the timing and amount of the repayments against the loans.

The Group assessed collective ECL using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at default ("EAD") and discount rate, after considering forward-looking economic assumptions. The Group assesses the allowance for impairment losses for sharia receivables / financing collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including PD and LGD.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memperoleh pemahaman tentang perhitungan manajemen atas cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan dan menguji efektivitas desain dan operasi atas pengendalian internal terkait perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan;

- Berdasarkan uji petik, kami menguji pengendalian yang relevan atas penentuan rating internal kredit yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi kredit yang diberikan secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai;

- Kami menguji pengendalian umum dari teknologi informasi ("TI") atas sistem perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem sumber asal ke dalam sistem perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;

- Kami menguji keakuratan data dengan menguji input utama dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, berdasarkan uji petik, ke data yang tersedia di Grup;

- Kami menguji keakuratan dari klasifikasi kualitas kredit yang diberikan, berdasarkan uji petik dengan memeriksa dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel;

- Kami menilai metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk penentuan PD, LGD dan EAD atas kredit yang diberikan, yang mencakup (i) evaluasi model, metodologi dan asumsi-asumsi yang diterapkan yang digunakan dalam perhitungan; (ii) evaluasi perkiraan makroekonomi yang digunakan dengan membandingkan data tersebut dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi; dan (iii) pengujian atas penyesuaian *overlay* dalam perhitungan cadangan penurunan nilai atas kredit yang diberikan;

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood management's calculation of the allowance for impairment losses on loans and tested the design and operating effectiveness of the relevant controls relating to the calculation of allowance for impairment losses on loans;*

- *On a sampling basis, we tested the relevant controls over the determination of internal credit ratings that were used by management to identify loans that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment;*

- *We tested the information technology ("IT") general controls over the allowance for impairment losses calculation system, as well as the IT application controls over the completeness and accuracy of the data flow from the source system into the allowance for impairment losses calculation system;*

- *We tested the accuracy of data used by testing the key inputs in calculating the allowance for impairment losses, on a sample basis, to the data available within the Group;*

- *We tested the accuracy of the credit quality classification on loans, on a sample basis, by assessing the credit files of those sampled debtors;*

- *We assessed the methodology and significant modelling assumptions used in the allowance for impairment losses model, including the determination of PD, LGD and EAD for loans, which included (i) evaluating the models, methodologies and the assumptions used in calculations; (ii) evaluating the forecasts with publicly available information on the macroeconomic outlook; and (iii) testing the overlay adjustment applied in the calculation of allowance for impairment losses on loans;*

- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Grup dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menguji, berdasarkan uji petik, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang disiapkan oleh manajemen dengan membandingkan baik jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh manajemen berdasarkan informasi keuangan debitur dan/atau penjamin, penilaian gunan terbaru dan informasi lain yang tersedia; dan

- Kami melakukan perhitungan matematis ulang, berdasarkan uji petik, untuk menguji keakuratan hasil perhitungan KKE secara kolektif.

2. Sistem operasi dan pengendalian Teknologi Informasi (TI) pelaporan keuangan

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk operasi sehari-hari dan proses pelaporan keuangan bisnisnya. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks karena jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan perpindahan data antar sistemnya. Mengingat faktor-faktor ini, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian TI pelaporan keuangan Grup sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman atas lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi, dan pengoperasian pengendalian utama TI atas sistem yang relevan.

Kami mengevaluasi dan menilai hal-hal berikut:

1. Pengendalian manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi dalam sistem;

2. Pengendalian atas keamanan akses pengguna: Pengendalian akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun generik dan istimewa atau memastikan bahwa perubahan data hanya dilakukan melalui proses yang sah;

3. Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasi yang mengindentifikasi dan mengelola masalah operasi TI yang timbul; dan

- *When objective evidence of impairment was identified by the Group and impairment losses were individually calculated, we tested, on a sample basis, the adequacy of the allowance for impairment losses determined by management by comparing the quantum and timing of the estimated future cash flows prepared by management based on the financial information of the debtors and/or guarantors, latest collateral valuations and other available information; and*

- *We performed mathematical recalculation, on a sample basis, to test the accuracy of collective ECL calculation.*

2. Operation of financial reporting Information Technology (IT) system and controls

The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and the financial reporting processes of its business. The IT environment of the Group is considered complex due to the number of key financial reporting systems and the interfaces between these systems. Given these factors, we considered the operation and controls of the Group's financial reporting IT system to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood the IT environment and IT controls supporting the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the key IT controls of the relevant systems.

We evaluated and assessed the following:

1. *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*

2. *Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts or check that data is only changed through authorized means;*

3. *IT operation related controls: The controls over operations that identify and manage IT operation issues that arise; and*

Kami mengevaluasi pengendalian relevan yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, dimana termasuk perhitungan otomatis, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan oleh sistem, dan perpindahan antar sistem yang relevan dan menguji keluaran sistem berdasarkan uji petik.

We evaluated the relevant IT dependent controls that supported the financial reporting process, which included automated calculations, transaction processing, generation of reports by a system and the interfaces between the relevant systems. We inspected the relevant system configurations and tested system outputs on a sampling basis.

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purposes of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
24 Februari/*February* 2026

Jimmy Pangestu, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1124

Bank CIMB Niaga Tbk
00167/2.1457/AU.1/07/1124-3/1/II/2026

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	2023	
ASET					***ASSETS***
K a s	2e,2f,2i,4	3,657,344	3,650,137	3,928,446	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2e,2f,2j,5	11,670,605	9,990,709	13,180,254	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		1,907,866	2,508,917	2,703,266	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	2e,2f,2h,2j,2ah,6,48	1,907,866	2,508,917	2,703,266	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		11,842,588	5,047,695	4,541,702	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(71)	-	(8,714)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2e,2f,2h,2k,7	11,842,517	5,047,695	4,532,988	
Efek-efek		20,326,814	23,456,134	9,403,093	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(782)	(840)	(39,160)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2e,2f,2h,2l,8	20,326,032	23,455,294	9,363,933	
Obligasi Pemerintah	2e,2f,2l,9	65,138,715	70,354,627	70,596,507	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2f,2m,10	1,000,129	1,612,832	5,159,387	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif					*Derivative receivables*
Pihak berelasi	2e,2f,2n,2ah,11,48	28,985	22,140	18,805	*Related parties*
Pihak ketiga	2e,2f,2n,11	744,707	1,162,750	830,209	*Third parties*
		773,692	1,184,890	849,014	
Kredit yang diberikan					*Loans*
Pihak berelasi	2e,2f,2o,2ah,12,48	146,303	122,324	170,757	*Related parties*
Pihak ketiga	2e,2f,2o,12	227,851,680	217,827,612	205,745,793	*Third parties*
		227,997,983	217,949,936	205,916,550	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(8,053,555)	(10,451,126)	(11,905,707)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2e,2f,2h,2o,2ah,12,48	219,944,428	207,498,810	194,010,843	
Piutang pembiayaan konsumen		10,310,842	10,053,059	7,453,320	*Consumer financing receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(329,830)	(202,274)	(141,776)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2f,2h,2p,13	9,981,012	9,850,785	7,311,544	
Tagihan akseptasi		1,937,050	2,761,800	1,102,091	*Acceptance receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1,592)	(9,833)	(8,638)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2e,2f,2h,2q,14	1,935,458	2,751,967	1,093,453	
Penyertaan - bersih	2f,2h,2r,15	23,143	23,143	3,659	*Investments- net*
Aset tetap		9,821,997	9,412,967	9,563,327	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(2,620,686)	(2,609,472)	(2,788,591)	*Less: Accumulated depreciation*
	2s,2w,2ah,16,48	7,201,311	6,803,495	6,774,736	
Aset takberwujud		5,244,591	4,793,792	4,366,593	*Intangible assets*
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(3,215,854)	(2,749,412)	(2,291,937)	*Less: Accumulated amortisation*
	2t,17	2,028,737	2,044,380	2,074,656	
Aset yang diambil alih		816,623	682,326	470,293	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(354,251)	(263,160)	(233,813)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2h,2u,18	462,372	419,166	236,480	
Uang muka pajak	2ae,30a	3,060,883	3,192,348	1,928,984	*Prepaid taxes*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2e,2f,2ah,19,48	3,104,033	3,027,711	3,414,197	*Accrued interest income*
Beban dibayar dimuka	2e,2v,20	1,259,147	1,218,479	1,195,194	*Prepaid expenses*
Aset pajak tangguhan - bersih	2e,2ae,30d	156,754	117,989	1,377,659	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain		7,361,687	5,639,882	5,136,741	*Other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(136,972)	(172,746)	(502,708)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2e,2f,2h,2v,2ah,21,48	7,224,715	5,467,136	4,634,033	
JUMLAH ASET		**372,698,893**	**360,220,510**	**334,369,233**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2e,2f,2x,2ah,22,48	3,892,219	4,473,871	3,581,921	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah					*Deposits from customers*
Giro					*Demand deposits*
Pihak berelasi	2e,2f,2y,2ah,23,48	197,571	253,933	218,626	*Related parties*
Pihak ketiga	2e,2f,2y,23	102,881,716	91,534,201	72,983,177	*Third parties*
		103,079,287	91,788,134	73,201,803	
Tabungan					*Saving deposits*
Pihak berelasi	2e,2f,2y,2ah,24,48	313,595	301,862	253,790	*Related parties*
Pihak ketiga	2e,2f,2y,24	86,067,637	79,977,209	77,177,034	*Third parties*
		86,381,232	80,279,071	77,430,824	
Deposito berjangka					*Time deposits*
Pihak berelasi	2e,2f,2y,2ah,25,48	21,776	30,507	39,175	*Related parties*
Pihak ketiga	2e,2f,2y,25	81,040,485	88,541,315	85,189,868	*Third parties*
		81,062,261	88,571,822	85,229,043	
Jumlah simpanan dari nasabah		270,522,780	260,639,027	235,861,670	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain					*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	2e,2f,2y,2ah,26,48	2,915,935	3,128,574	1,505,795	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money dan					*Inter-bank call money and*
deposito berjangka	2e,2f,2y,27	4,450,375	2,830,894	254,652	*time deposits*
		7,366,310	5,959,468	1,760,447	
Efek-efek yang dijual dengan					*Securities sold under*
janji dibeli kembali	2f,2m,10	11,514,958	11,288,963	20,426,826	*repurchase agreement*
Liabilitas derivatif					*Derivative payables*
Pihak berelasi	2e,2f,2n,2ah,11,48	24,211	15,751	19,907	*Related parties*
Pihak ketiga	2e,2f,2n,11	573,908	890,879	520,144	*Third parties*
		598,119	906,630	540,051	
Liabilitas akseptasi	2e,2f,2q,14	1,937,050	2,761,800	1,102,091	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	2f,2z,28	3,685,222	1,687,452	2,297,702	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	2e,2f,2aa,29	4,455,255	8,487,935	6,288,525	*Borrowings*
Utang pajak	2ae,30b				*Taxes payable*
- Pajak penghasilan badan induk perusahaan		343,956	181,410	163,942	*Corporate income taxes of parent company* -
- Pajak lain-lain		49,263	165,865	270,911	*Other taxes* -
		393,219	347,275	434,853	
Beban yang masih harus dibayar					*Accruals and other*
dan liabilitas lain-lain					*liabilities*
- Beban yang masih harus dibayar	2f,2ah,31a,48	2,211,949	2,420,531	3,312,528	*Accruals* -
- Liabilitas lain-lain	2e,2f,2ah,31b,48	6,303,236	6,367,313	7,729,034	*Other liabilities* -
		8,515,185	8,787,844	11,041,562	
Liabilitas imbalan kerja	2af,44	1,661,393	1,609,404	1,540,595	*Employee benefit obligations*
Pinjaman subordinasi					*Subordinated loans*
Pihak berelasi	2f,2aa,2ah,32,48	-	35,767	35,996	*Related parties*
Pihak ketiga	2f,2aa,32	-	38,747	119,623	*Third parties*
		-	74,514	155,619	
JUMLAH LIABILITAS		**314,541,710**	**307,024,183**	**285,031,862**	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	2023	
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk					*Equity attributable to owners of the parent*
Modal saham					*Share capital*
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham					*Authorised capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.853.936 lembar saham biasa kelas A pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 dan saham biasa kelas B sebanyak 25.070.351.907 lembar tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 25.059.752.907 lembar pada tanggal 31 Desember 2023	33	1,612,787	1,612,787	1,612,257	*Issued and fully paid 71,853,936 class A ordinary shares as at 31 December 2025, 2024, and 2023 and class B ordinary shares total 25,070,351,907 shares as at 31 December 2025, 2024 and 25,059,752,907 shares as at 31 December 2023*
Tambahan modal disetor	2c	7,135,019	7,135,003	7,068,257	*Additional paid in capital*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali		(35,723)	(35,723)	(35,723)	*Transactions with non-controlling interest*
Saham tresuri	2ai	(2,366)	(5,649)	(135,104)	*Treasury shares*
Cadangan kompensasi berbasis saham	45	84,332	90,994	137,123	*Share-based compensation reserve*
Selisih penilaian kembali aset tetap	2s,16	4,695,405	4,176,647	4,181,209	*Reserve on revaluation of fixed assets*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2l	436,832	(963,166)	(879,270)	*Unrealised gains/(losses) of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income - net*
Cadangan umum dan wajib	34	371,525	371,525	351,538	*General and statutory reserve*
Saldo laba		43,642,046	40,616,769	36,892,257	*Retained earnings*
		57,939,857	52,999,187	49,192,544	
Kepentingan nonpengendali	2c,49a	217,326	197,140	144,827	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**58,157,183**	**53,196,327**	**49,337,371**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**372,698,893**	**360,220,510**	**334,369,233**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	2ab,2ah,35,48	19,872,819	18,946,873	17,388,452	*Interest income*
Pendapatan syariah	2ab,35,61	4,799,141	5,280,443	4,917,548	*Sharia income*
Beban bunga	2ab,2ah,36,48	(8,305,748)	(7,856,718)	(6,274,456)	*Interest expense*
Beban syariah	2ab,36,61	(2,889,923)	(3,104,058)	(2,679,161)	*Sharia expense*
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		13,476,289	13,266,540	13,352,383	***Net interest and sharia income***
Pendapatan operasional lainnya:					*Other operating income:*
Provisi dan komisi lainnya	2ac,2ah,37,48	2,958,926	3,002,087	3,154,830	*Other fees and commissions*
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing	2e	(64,241)	764,866	176,255	*Foreign exchange (losses)/gains*
Lain-lain	2ak	768,314	931,979	479,126	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		3,662,999	4,698,932	3,810,211	*Total other operating income*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	2h,38	(1,685,457)	(1,805,250)	(2,006,613)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2n,2l,39	127,445	465,526	1,097,419	*Gains from financial instruments measured at fair value through profit or loss - net*
Keuntungan dari penjualan aset keuangan - bersih	2l,40	2,168,955	486,538	525,507	*Gains from sale of financial assets - net*
Beban operasional lainnya:					*Other operating expenses:*
Beban tenaga kerja	2ad,2ah,41,48	(5,293,129)	(5,135,231)	(4,947,412)	*Personnel expenses*
Beban umum dan administrasi	2ad,2ah,42,48	(3,668,085)	(3,678,228)	(3,615,769)	*General and administrative expenses*
(Beban)/pembalikan lain-lain		(6,932)	64,060	(20,346)	*Other (expenses)/reversal*
Jumlah beban operasional lainnya		(8,968,146)	(8,749,399)	(8,583,527)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL BERSIH		8,782,085	8,362,887	8,195,380	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL					***INCOME FROM NON OPERATIONS***
Pendapatan bukan operasional - bersih	43	43,680	365,900	161,892	*Non operating income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8,825,765	8,728,787	8,357,272	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ae,30c	(1,890,380)	(1,829,853)	(1,805,871)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH		**6,935,385**	**6,898,934**	**6,551,401**	***NET INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	2023	
Laba bersih		6,935,385	6,898,934	6,551,401	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain:					***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti					*Remeasurement of post employment*
keuntungan/(kerugian) aktuarial	2af	59,394	(3,584)	(26,814)	*benefits obligation actuarial gains/(losses)*
Selisih penilaian kembali aset tetap	2s,16	518,744	(4,592)	1,176	*Reserve on revaluation of fixed assets*
		578,138	(8,176)	(25,638)	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak					*Income tax relating to item that will not be*
akan direklasifikasi ke laba rugi	30d	(15,327)	2,953	4,976	*reclassified to profit or loss*
		562,811	(5,223)	(20,662)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi					*Item that will be reclassified to profit or loss*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan					*Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of*
nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam					*marketable securities and government bonds on*
kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		1,701,184	(138,457)	299,060	*fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang					*Income tax relating to item that will be*
akan direklasifikasi ke laba rugi	30d	(301,186)	54,561	(29,602)	*reclassified to profit or loss*
		1,399,998	(83,896)	269,458	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		**1,962,809**	**(89,119)**	**248,796**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		**8,898,194**	**6,809,815**	**6,800,197**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:					*Net income attributable to:*
Pemilik entitas induk		6,876,537	6,825,773	6,474,195	*Equity holders of the parent*
Kepentingan nonpengendali	49b	58,848	73,161	77,206	*Non-controlling interest*
		6,935,385	6,898,934	6,551,401	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					*Total comprehensive income attributable to:*
Pemilik entitas induk		8,839,185	6,735,811	6,723,316	*Equity holders of the parent*
Kepentingan nonpengendali	49a	59,009	74,004	76,881	*Non-controlling interest*
		8,898,194	6,809,815	6,800,197	
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)	2ag,46				***EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)***
Dasar		273.53	271.59	259.45	*Basic*
Dilusian		273.53	271.59	259.45	*Diluted*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*												
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net*	Saham tresuri/ *Treasury shares*	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ *Appropriated retained earnings - general and statutory reserve*	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*) / *Unappropriated retained earnings**)	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2025		1,612,787	7,135,003	(35,723)	90,994	4,176,647	(963,166)	(5,649)	371,525	40,616,769	52,999,187	197,140	53,196,327	*Balance as at 1 January 2025*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:														*Total comprehensive income for the current year:*
- Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	6,876,537	6,876,537	58,848	6,935,385	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain *)	2l,2af,8,9,16,49	-	-	-	-	518,758	1,399,998	-	-	43,892	1,962,648	161	1,962,809	*Other comprehensive income *) -*
		-	-	-	-	518,758	1,399,998	-	-	6,920,429	8,839,185	59,009	8,898,194	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:														*Transaction with owners in their capacity as owners:*
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2024		-	-	-	-	-	-	-	-	(3,915,399)	(3,915,399)	(38,823)	(3,954,222)	*Distribution of cash dividend - on 2024 financial year net income*
- Pelepasan saham tresuri	33	-	16	-	-	-	-	3,283	-	-	3,299	-	3,299	*Issuance of treasury shares -*
- Pembalikan cadangan kompensasi berbasis saham	45	-	-	-	(6,662)	-	-	-	-	-	(6,662)	-	(6,662)	*Reversal of share based compensation reserve -*
- Penjualan aset tetap revaluasian		-	-	-	-	-	-	-	-	20,247	20,247	-	20,247	*Sale of revalued fixed assets -*
		-	16	-	(6,662)	-	-	3,283	-	(3,895,152)	(3,898,515)	(38,823)	(3,937,338)	
Saldo 31 Desember 2025		1,612,787	7,135,019	(35,723)	84,332	4,695,405	436,832	(2,366)	371,525	43,642,046	57,939,857	217,326	58,157,183	*Balance as at 31 December 2025*

*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

*Included in unappropriated retained earnings are the *) remeasurement of post employment benefits obligation net of tax*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*												
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Transaksi dengan kepentingan non pengendali/ *Transaction with non-controlling interest*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealised losses on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net*	Saham tresuri/ *Treasury shares*	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ *Appropriated retained earnings - general and statutory reserve*	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*) / *Unappropriated retained earnings*)*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2024		1,612,257	7,068,257	(35,723)	137,123	4,181,209	(879,270)	(135,104)	351,538	36,892,257	49,192,544	144,827	49,337,371	*Balance as at 1 January 2024*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:														*Total comprehensive income for the current year:*
- Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	6,825,773	6,825,773	73,161	6,898,934	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain *)	2l,2af,8,9,16,49	-	-	-	-	(4,562)	(83,896)	-	-	(1,504)	(89,962)	843	(89,119)	*Other comprehensive income *) -*
		-	-	-	-	(4,562)	(83,896)	-	-	6,824,269	6,735,811	74,004	6,809,815	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:														*Transaction with owners in their capacity as owners:*
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2023		-	-	-	-	-	-	-	-	(3,084,362)	(3,084,362)	(21,678)	(3,106,040)	*Distribution of cash dividend - on 2023 financial year net income*
- Pelepasan saham tresuri	33	-	66,746	-	-	-	-	129,455	-	-	196,201	-	196,201	*Issuance of treasury shares -*
- Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	19,987	(19,987)	-	-	-	*Allocation for general reserve -*
- Pembalikan cadangan kompensasi berbasis saham	45	-	-	-	(46,129)	-	-	-	-	-	(46,129)	-	(46,129)	*Reversal of share based compensation reserve -*
- Penerbitan saham biasa	33	530	-	-	-	-	-	-	-	-	530	-	530	*Issuance of ordinary share -*
- Penjualan aset tetap revaluasian		-	-	-	-	-	-	-	-	4,592	4,592	-	4,592	*Sale of revalued fixed assets -*
- Perubahan kepentingan nonpengendali atas transaksi lainnya dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13)	(13)	*Changes in non-controlling interests due to other transactions - with non-controlling interests*
		530	66,746	-	(46,129)	-	-	129,455	19,987	(3,099,757)	(2,929,168)	(21,691)	(2,950,859)	
Saldo 31 Desember 2024		1,612,787	7,135,003	(35,723)	90,994	4,176,647	(963,166)	(5,649)	371,525	40,616,769	52,999,187	197,140	53,196,327	*Balance as at 31 December 2024*

*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in unappropriated retained earnings are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent*												
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transactions with non-controlling interest*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealised (losses)/gains on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ *Appropriated retained earnings - general and statutory reserve*	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*) / *Unappropriated retained earnings*)*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2023		1,612,257	7,033,450	(35,723)	137,105	4,180,033	(1,148,728)	(249,459)	351,538	33,311,417	45,191,890	84,373	45,276,263	*Balance as at 1 January 2023*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:														*Total comprehensive income for the current year:*
- Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	-	6,474,195	6,474,195	77,206	6,551,401	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain *)	2l,2af,8,9,16,49	-	-	-	-	1,176	269,458	-	-	(21,513)	249,121	(325)	248,796	*Other comprehensive income *) -*
		-	-	-	-	1,176	269,458	-	-	6,452,682	6,723,316	76,881	6,800,197	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:														*Transaction with owners in their capacity as owners:*
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2022		-	-	-	-	-	-	-	-	(2,871,842)	(2,871,842)	(16,492)	(2,888,334)	*Distribution of cash dividend - on 2022 financial year net income*
- Pelepasan saham treasuri	33	-	34,807	-	-	-	-	114,355	-	-	149,162	65	149,227	*Issuance of treasury shares -*
- Penambahan cadangan kompensasi berbasis saham	45	-	-	-	18	-	-	-	-	-	18	-	18	*Addition of share based compensation reserve -*
		-	34,807	-	18	-	-	114,355	-	(2,871,842)	(2,722,662)	(16,427)	(2,739,089)	
Saldo 31 Desember 2023		1,612,257	7,068,257	(35,723)	137,123	4,181,209	(879,270)	(135,104)	351,538	36,892,257	49,192,544	144,827	49,337,371	*Balance as at 31 December 2023*

*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya adalah pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

Included in unappropriated retained earnings are the remeasurement of post employment benefits obligation net of tax *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi					***Cash flow from operating activities***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima		27,602,122	27,615,905	24,970,474	*Receipt of interest, fees, and commissions income*
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar		(11,019,095)	(11,800,663)	(8,680,466)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Penghasilan operasional lainnya yang diterima		768,314	931,979	479,126	*Other operating income received*
Penerimaan bersih dari transaksi derivatif		(144,084)	1,364,865	1,211,885	*Net proceeds from derivative transactions*
Beban operasional lainnya		(8,264,411)	(6,675,413)	(6,132,729)	*Other operating expenses*
Pendapatan bukan operasional - bersih		85,057	430,230	162,758	*Non-operating income - net*
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan		(2,023,814)	(475,959)	(1,662,666)	*Income tax paid during the year*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		7,004,089	11,390,944	10,348,382	*Cash flow before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas:					*Changes in assets and liabilities :*
Penurunan/(kenaikan) aset:					*Decrease/(increase) in assets:*
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (jatuh tempo lebih dari 3 bulan)					*Placements with other banks and Bank Indonesia - (matures more than 3 months)*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(288,817)	(4,017,481)	(9,355,699)	*Fair value through profit or loss marketable securities and Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		612,579	3,546,555	(4,649,080)	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan		(13,491,178)	(14,903,579)	(18,136,127)	*Loans*
Tagihan akseptasi		878,323	(1,659,709)	1,004,505	*Acceptance receivables*
Piutang pembiayaan konsumen		(648,918)	(2,900,948)	(1,796,613)	*Consumer financing receivables*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:					*Increase/(decrease) in liabilities:*
Simpanan dari nasabah		9,460,298	20,169,736	8,120,334	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain		1,381,362	4,199,021	(745,565)	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		225,995	(9,137,863)	14,364,099	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas akseptasi		(878,385)	1,659,709	(1,004,505)	*Acceptance payables*
Utang pajak		(105,149)	(124,448)	53,293	*Taxes payable*
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		**4,150,199**	**8,221,937**	**(1,796,976)**	***Net cash provided from/(used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi					***Cash flow from investing activities***
Penambahan atas penyertaan	15	-	(20,000)	-	*Disposal in Addition in investments*
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		(36,991,308)	(55,895,912)	(15,393,347)	*Purchase of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds*
Penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi		45,454,852	49,133,878	10,092,371	*Sell of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds*
Hasil penjualan aset tetap - bersih	16	28,176	8,382	5,848	*Proceeds from sale of fixed assets - net*
Pembelian aset tetap	16	(391,793)	(512,900)	(284,346)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	17	(456,923)	(441,438)	(418,963)	*Acquisition of intangible assets*
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		**7,643,004**	**(7,727,990)**	**(5,998,437)**	***Net cash provided from/(used in) investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas pendanaan					***Cash flow from financing activities***
Pelepasan saham treasuri	2ai,33	3,283	129,455	-	*Treasury shares*
Efek-efek yang diterbitkan		3,100,000	1,000,000	1,000,000	*Marketable securities issued*
Pembayaran dari pinjaman yang diterima		(25,018,464)	(10,235,264)	(1,822,601)	*Payment from borrowings*
Pembayaran pokok dan bunga dari efek-efek yang diterbitkan dan pinjaman subordinasi		(1,306,192)	(1,792,236)	(584,851)	*Payment of principal and interest from marketable securities issued and subordinated loans*
Penambahan atas pinjaman yang diterima		20,983,000	13,423,500	4,683,520	*Addition of borrowings*
Penambahan modal saham		-	530	-	*Addition of shares equity*
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		(75,000)	(83,000)	(75,000)	*Payment of subordinated loans*
Pembayaran liabilitas sewa		(191,671)	(179,750)	-	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen		(3,954,222)	(3,106,040)	(2,871,842)	*Dividend paid*
Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan		**(6,459,266)**	**(842,805)**	**329,226**	***Net cash (used in)/provided from financing activities***
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas		79,162	203,035	(102,346)	*Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		**5,413,099**	**(145,823)**	**(7,568,533)**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent***
Kas dan setara kas pada awal tahun		**24,337,359**	**24,483,182**	**32,051,715**	***Cash and cash equivalent at beginning of the year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**29,750,458**	**24,337,359**	**24,483,182**	***Cash and cash equivalent at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:					***Cash and cash equivalent consist of:***
Kas	2e,2f,2h,2i,4,5,6,7,8	3,657,344	3,650,137	3,928,446	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia		11,670,605	9,990,709	13,180,254	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		1,907,866	2,508,917	2,703,266	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		11,842,588	5,047,695	4,541,702	*Placements with other banks and Bank Indonesia mature within three months or less since acquisition date*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		672,055	3,139,901	129,514	*Bank Indonesia Rupiah Securities mature within three months or less since acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas		**29,750,458**	**24,337,359**	**24,483,182**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tambahan arus kas:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Supplemental cash flows information:
Activities not affecting cash flows

	2024	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan nonkas/*Non-cash changes*: Amortisasi diskonto dan premi/ *Amortisation of discount and premium*	Perubahan nonkas/*Non-cash changes*: Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement*	2025	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						***Reconciliation of liabilities arising from financing activities***
Kas dan setara kas	24,337,359	5,333,937	-	79,162	29,750,458	*Cash and cash equivalents*
Investasi likuid	272,069	39,244	-	-	311,313	*Liquid investments*
Efek-efek yang diterbitkan	(1,687,452)	1,997,770	-	-	(3,685,222)	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	(8,487,935)	(4,032,680)	-	-	(4,455,255)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(74,514)	(75,000)	(486)	-	-	*Subordinated loans*
Utang bersih	**14,359,527**	**3,263,272**	**(486)**	**79,162**	**21,921,294**	***Net debt***

	2023	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan nonkas/*Non-cash changes*: Amortisasi diskonto dan premi/ *Amortisation of discount and premium*	Perubahan nonkas/*Non-cash changes*: Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement*	2024	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						***Reconciliation of liabilities arising from financing activities***
Kas dan setara kas	24,483,182	(348,858)	-	203,035	24,337,359	*Cash and cash equivalents*
Investasi likuid	458,785	(186,716)	-	-	272,069	*Liquid investments*
Efek-efek yang diterbitkan	(2,297,702)	(614,022)	(3,772)	-	(1,687,452)	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	(6,288,525)	2,199,410	-	-	(8,487,935)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(155,619)	(81,105)	-	-	(74,514)	*Subordinated loans*
Utang bersih	**16,200,121**	**968,708**	**(3,772)**	**203,035**	**14,359,527**	***Net debt***

	2022	Arus kas/ *Cash flow*	Perubahan nonkas/*Non-cash changes*: Amortisasi diskonto dan premi/ *Amortisation of discount and premium*	Perubahan nonkas/*Non-cash changes*: Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement*	2023	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						***Reconciliation of liabilities arising from financing activities***
Kas dan setara kas	32,051,715	(7,466,187)	-	(102,346)	24,483,182	*Cash and cash equivalents*
Investasi likuid	302,056	156,730	-	-	458,785	*Liquid investments*
Efek-efek yang diterbitkan	(1,704,938)	589,516	(3,248)	-	(2,297,702)	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	(3,425,409)	2,863,116	-	-	(6,288,525)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(228,311)	(72,692)	-	-	(155,619)	*Subordinated loans*
Utang bersih	**26,995,113**	**(3,929,517)**	**(3,248)**	**(102,346)**	**16,200,121**	***Net debt***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" atau "Bank") didirikan menurut hukum yang berlaku di Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 90 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta tanggal 26 September 1955 dan diubah dengan akta dari notaris yang sama No. 9 tanggal 4 November 1955. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan surat keputusan No. J.A.5/110/15 tanggal 1 Desember 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 1956, Tambahan Berita Negara No. 729/1956.

Setelah pendiriannya, Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta No. 54 tanggal 25 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di mana perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0209390 tanggal 08 November 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank CIMB Niaga, ruang lingkup kegiatan Bank CIMB Niaga adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank CIMB Niaga mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah pada tanggal 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa, dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 249544/U.M.II tanggal 11 November 1955, surat keputusan Dewan Direksi BI No. 7/116/Kep/Dir/UD tanggal 22 November 1974, dan surat keputusan Gubernur BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 tanggal 16 September 2004.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB Niaga" or the "Bank") was established in accordance with laws applicable in Indonesia by Notarial Deed No. 90 made by Raden Meester Soewandi, notary in Jakarta dated 26 September 1955, which was amended by deed No. 9 of the same notary dated 4 November 1955. These deeds were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently Minister of Law and Human Rights) through decision letter No. J.A.5/110/15 dated 1 December 1955 and was published in Supplement No. 729/1956 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 4 September 1956.

After its establishment, Bank CIMB Niaga's Articles of Association have been amended several times, where the latest amendments are pursuant to Notarial Deed No. 54 dated 25 October 2024, made by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., which amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0209390 dated 08 November 2024.

According to Article 3 of its Articles of Association, Bank CIMB Niaga's scope of activities is to conduct general banking services in accordance with the prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. Bank CIMB Niaga had started its banking activities based on the Sharia principles on 27 September 2004.

Bank CIMB Niaga had obtained the license to operate as a commercial bank, a foreign exchange bank, and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 249544/U.M.II dated 11 November 1955, the decision letter of the Board of Directors of BI No. 7/116/Kep/Dir/UD dated 22 November 1974, and the decision letter of the Governor of BI No. 6/71/KEP.GBI/2004 dated 16 September 2004.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sejak berdirinya, Bank CIMB Niaga telah mengalami 4 (empat) kali penggabungan usaha, yaitu:

- Tanggal 22 Oktober 1973 dengan PT Bank Agung;
- Tanggal 30 November 1978 dengan PT Bank Tabungan Bandung;
- Tanggal 17 Oktober 1983 dengan PT Bank Amerta; dan
- Tanggal 1 November 2008 dengan PT Bank Lippo Tbk.

Kantor Pusat Bank CIMB Niaga berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2025, kantor cabang domestik, kantor cabang pembantu domestik, kantor pembayaran domestik, unit cabang Syariah domestik, dan kantor layanan Syariah Bank CIMB Niaga tersebar di 28 (dua puluh delapan) provinsi di seluruh Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah jaringan cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

Since establishment, Bank CIMB Niaga had 4 (four) mergers, on:

- *22 October 1973 with PT Bank Agung;*
- *30 November 1978 with PT Bank Tabungan Bandung;*
- *17 October 1983 with PT Bank Amerta; and*
- *1 November 2008 with PT Bank Lippo Tbk.*

Bank CIMB Niaga's head office is located at Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta. As at 31 December 2025, Bank CIMB Niaga's domestic branches, domestic supporting branches, domestic payment points, domestic Sharia unit branches, and Sharia service offices are located in 28 (twenty eight) provinces throughout Indonesia. As at 31 December 2025, the number of Bank CIMB Niaga's branches and representative offices were as follows (unaudited):

	2025	2024	2023	
Kantor cabang domestik	60	60	60	*Domestic branches*
Kantor cabang pembantu domestik	239	257	266	*Domestic support branches*
Kas mobil	35	33	33	*Mobile cash*
Kantor Kas/Kiosk	17	24	20	*Cash Office/Kiosk*
Kantor cabang Syariah domestik	24	24	24	*Domestic Sharia unit branches*
Kantor cabang pembantu Syariah domestik dan Kantor fungsional Syariah	19	9	9	*Domestic Sharia support branches and Sharia functional Offices*
Kantor layanan Syariah	316	335	341	*Sharia service Offices*
Automated Teller Machine ("ATM")	1,865	2,282	2,982	*Automated Teller Machine ("ATM")*
Cash Remittance Machine ("CRM")	916	977	907	*Cash Remittance Machine ("CRM")*
Multidenom Deposit Machine ("MDM")	5	6	4	*Multidenom Deposit Machine ("MDM")*

CIMB Group Holdings Berhad adalah pemegang 100% saham CIMB Group Sdn Bhd, yang merupakan pemegang 91,44% saham Bank CIMB Niaga. Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad adalah Khazanah Nasional Berhad, *Employee Provident Fund*, lain-lain dan masyarakat. Khazanah Nasional Berhad merupakan entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

CIMB Group Holdings Berhad is the 100% shareholder of CIMB Group Sdn Bhd, which holds 91.44% of the shares of Bank CIMB Niaga. The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad are Khazanah Nasional Berhad, Employee Provident Fund, others and public. Khazanah National Berhad is an entity owned by the Malaysian Government.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga

Penawaran umum saham

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank CIMB Niaga adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds

Public offering of shares

The details of Bank CIMB Niaga's Initial and Limited Public Offerings were as follows:

	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Tanggal pencatatan/ *Registration date*	Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ *Number of offered shares (full amount)*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*	Harga penawaran per saham (nilai penuh)/ *Offering price per share (full amount)*	
Penawaran Umum Perdana	2 Oktober/ *October* 1989	29 November/ *November* 1989	5,000,000	1,000	12,500	*Initial Public Offering*
Penawaran Umum Terbatas I	26 September/ *September* 1992	23 Desember/ *December* 1992	5,252,500	1,000	5,000	*Limited Public Offering I*
Penawaran Umum Terbatas II	29 Oktober/ *October* 1996	15 November/ *November* 1996	31,514,487	1,000	3,300	*Limited Public Offering II*
Penawaran Umum Terbatas III	4 Agustus/ *August* 1999	9 Agustus/ *August* 1999	71,135,395,749	5	124	*Limited Public Offering III*
Penawaran Umum Terbatas IV	25 Agustus/ *August* 2005	31 Agustus/*August* dan/*and* 9 September /*September* 2005	3,949,757,610	50	330	*Limited Public Offering IV*
Penawaran Umum Terbatas V	3 November/ *November* 2010	30 Desember/ *December* 2010	1,196,743,183	50	1,250	*Limited Public Offering V*

Penawaran umum obligasi subordinasi

Public offering of subordinated bonds

Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ *Instrument*	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Persetujuan/ *Approval*	Jumlah pokok obligasi subordinasi/ *The nominal value of the subordinated bonds*	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Tujuan/*Purpose*	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ *Trustee - Business linkages*
Obligasi Subordinasi III Bank CIMB Niaga Tahun 2018 Seri B dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/*Bank CIMB Niaga Subordinated Bonds III Year 2018 Series B with Fixed Interest Rate*	8 November/ *November* 2018	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S-158/D.04/2018/ *OJK Pengawas Pasar Modal in its letter No. S-158/D.04/2018*	75,000	7 tahun/*years*	15 November/ *November* 2025	10.00%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/*Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfilment of POJK No. 14/2017*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019/ *The Continuous Subordinated Bonds I of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019*	12 Desember/ *December* 2019	OJK Pengawas Pasar modal, melalui suratnya No.S- 194/D.04/2019 *Pengawas Pasar Modal in its letter No. S-194/D.04/2019*	83,000	5 tahun/*years*	19 Desember/ *December* 2024	8.05%	Menunjang pertumbuhan kredit serta menjaga ketahanan permodalan dalam rangka pemenuhan POJK No.14/2017/*Supporting credit growth and capital stability in accordance with fulfilment of POJK No. 14/2017*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*

Pada saat penawaran umum obligasi subordinasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "AA-(idn)" dari PT Pefindo. Untuk peringkat obligasi subordinasi, lihat Catatan 32.

At the time of the subordinated bonds offering, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "AA-(idn)" from PT Pefindo. For rating of subordinated, refer to Note 32.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham dan obligasi Bank CIMB Niaga (lanjutan)

Penawaran umum obligasi

Bank CIMB Niaga

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Public offering of Bank CIMB Niaga's shares and bonds** (continued)*

Public offering of bonds

Bank CIMB Niaga

Instrumen/ *Instrument*	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Persetujuan/ *Approval*	Jumlah pokok obligasi/ *The nominal value of the bonds*	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Tujuan/*Purpose*	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ *Trustee - Business linkages*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019/*The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019*	21 Agustus/ *August* 2019	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/*Financial Service Authority ("FSA")*	Seri/*Series* C : 429,000	Seri/*Series* C : 5 tahun/*years*	Seri/*Series* C : 21 Agustus/ *August* 2024	Seri/*Series* C: 8.25%	Untuk menunjang kegiatan pembiayaan syariah/ *To support sharia financing activities*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan Tingkat suku Bunga Tetap/ *The Continuous Bonds III of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 with Fixed Interest Rate*	19 Desember/ *December* 2019	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/*Financial Service Authority ("FSA")*	Seri/*Series* C : 481,000	Seri/*Series* C : 5 tahun/*years*	Seri/*Series* C : 19 Desember/ *December* 2024	Seri/*Series* C: 7.80%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/*Expand the credit in order to develop the business.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*
Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020/ *The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020*	19 Maret/ *March* 2020	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")/*Financial Service Authority ("FSA")*	Seri/*Series* C : 391,000	Seri/*Series* C : 5 tahun/*years*	Seri/*Series* C : 27 Maret/ *March* 2025	Seri/*Series* C: 7.25%	Ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha/*Expand the credit in order to develop the business.*	PT Bank Permata Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank/ *PT Bank Permata Tbk – Does not have any affiliation with the Bank.*

Obligasi di atas mensyaratkan Bank CIMB Niaga untuk tidak menerbitkan obligasi atau instrumen surat utang jangka menengah dan jangka panjang lainnya yang sejenis dengan obligasi yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari obligasi, sebagaimana tertulis dalam prospektus. Bank CIMB Niaga telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi.

The above bonds requires Bank CIMB Niaga not to issue bonds or medium term notes and long term notes equivalent with the above bonds with higher priority of payment than the bonds, as written in prospectus. Bank CIMB Niaga has fulfilled the covenants requirement outlined in bond agreements.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, Bank CIMB Niaga memperoleh peringkat "idAAA" dari PT Pefindo. Untuk peringkat obligasi, lihat Catatan 28.

In connection with the bond offering, Bank CIMB Niaga obtained a rating of "idAAA" from PT Pefindo. For the rating of bonds, refer to Note 28.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Bank CIMB Niaga mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut ini:

Bank CIMB Niaga has direct ownership in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ *Company's name*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	2024	2023	Tahun beroperasi komersial/ *Year commercial operations commenced*	Jumlah aset/ *Total assets* 2025	2024	2023
Anak perusahaan/*Subsidiaries*									
• PT CIMB Niaga Auto Finance	Pembiayaan/*Financing*	Jakarta	83.28%	83.28%	83.28%	1993	11,502,106	10,942,666	8,404,362
• PT CIMB Niaga Sekuritas	Penjamin emisi efek/*Securities underwriter*	Jakarta	97.32%	97.32%	97.32%	2019	660,600	653,858	566,846
• Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 102 *)	Unit Reksa Dana/*Unit Mutual Funds*	Jakarta	52.38%	52.38%	-	2024	1,088,995	1,065,479	-
• Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 5 *)	Unit Reksa Dana/*Unit Mutual Funds*	Jakarta	99.99%	99.99%	-	2024	518,993	503,374	-
• Reksa Dana Terproteksi Bahana Ultima Protected Fund 236 *)	Unit Reksa Dana/*Unit Mutual Funds*	Jakarta	99.99%	99.99%	-	2024	519,240	503,591	-
• Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Kemilau Proteksi *)	Unit Reksa Dana/*Unit Mutual Funds*	Jakarta	99.99%	-	-	2025	517,098	-	-
• Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 7 *)	Unit Reksa Dana/*Unit Mutual Funds*	Jakarta	99.99%	-	-	2025	513,604	-	-
• Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Vanilla *)	Unit Reksa Dana/*Unit Mutual Funds*	Jakarta	99.99%	-	-	2025	506,050	-	

*) Dikonsolidasikan berdasarkan PSAK 110

*Consolidated pursuant to SFAS 110 *)*

Berikut adalah perubahan kepemilikan langsung Bank CIMB Niaga pada Entitas Anak:

Below is the changes of Bank CIMB Niaga's direct ownership in the Subsidiaries:

Tahun/ *Year*	Peristiwa/*Event*	Jumlah saham atau unit pada tanggal laporan posisi keuangan (nilai penuh)/ *Total shares or unit as at statements of financial position date (full amount)*	Persentase/ *Percentage*
PT CIMB Niaga Auto Finance			
1992	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")/*The initial ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")*	90,000	99.94%
2012-2014	Peningkatan penyertaan modal pada CNAF/*Increased investment on CNAF*	11,992,800	99.94%
2016	Penggabungan usaha CNAF dengan PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") dimana CNAF merupakan perusahaan yang menerima penggabungan/*Merger between CNAF and PT Kencana Internusa Artha Finance ("KITAF") where CNAF is the surviving entity*	13,990,779	99.93%
2021	Pengembalian saham oleh CNAF ke Bank CIMB Niaga atas saham yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga/*Share retirement by CNAF to Bank CIMB Niaga on shares owned by Bank CIMB Niaga*	1,998,681	99.93%
2022	Penerbitan saham baru CNAF/*Issuance of new shares of CNAF*	1,998,681	83.28%

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Berikut adalah perubahan kepemilikan langsung Bank CIMB Niaga pada Entitas Anak: (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

c. Subsidiaries *(continued)*

Below is the changes of Bank CIMB Niaga's direct ownership in the Subsidiaries: (continued)

Tahun/ *Year*	Peristiwa/*Event*	Jumlah saham atau unit pada tanggal laporan posisi keuangan (nilai penuh)/ *Total shares or unit as at statements of financial position date (full amount)*	Persentase/ *Percentage*
PT CIMB Niaga Sekuritas			
2019	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")/*The initial ownership of Bank CIMB Niaga in PT CIMB Niaga Sekuritas ("CNS")*	990	99.00%
2019	Peningkatan penyertaan modal pada CNS/*Increased investment on CNS*	5,990	94.78%
2023	Peningkatan penyertaan modal pada CNS/*Increased investment on CNS*	11,990	97.32%
Reksa Dana/*Mutual Funds*			
2024	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 102/*The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 102*	1,000.5476	52.38%
2024	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 5/*The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi Sam Sejahtera Terproteksi 5*	1,000.0403	99.99%
2024	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi Bahana Ultima Protected Fund 236/*The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi Bahana Ultima Protected Fund 236*	1,000.0000	99.99%
2025	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Kemilau Proteksi Rupiah/*The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Kemilau Proteksi Rupiah*	1,000.0000	99.99%
2025	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 7/*The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 7*	1,002.3432	99.99%
2025	Kepemilikan awal Bank CIMB Niaga atas Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Vanilla /*The initial ownership of Bank CIMB Niaga in Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Vanilla*	1,000.0000	99.99%

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")

Penawaran umum obligasi

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Subsidiaries** (continued)*

CIMB Niaga Auto Finance ("CNAF")

Public offering of bonds

Instrumen/ *Instrument*	Pernyataan efektif/ *Effective registration*	Persetujuan/ *Approval*	Jumlah pokok obligasi/*The nominal value of the bonds*	Jangka waktu/ *Tenor*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Tujuan/*Purpose*	Wali Amanat - Keterkaitan usaha/ *Trustee - Business linkages*
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/*Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Year 2023 with Fixed Interest Rate*	8 Februari/ *February* 2023	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No.S 24/D.04/2023/ *Financial Service Authority ("FSA") in its letter No. S-24/D.04/2023*	Seri/*Series* B: 300,000	Seri/*Series* B: 3 tahun/*years*	Seri/*Series* B: 8 Februari/ *February* 2026	Seri/*Series* B: 7.15%	Ekspansi pembiayaan konsumen dalam rangka pengembangan usaha/*Expand the consumer financing in order to develop the business*	PT Bank Syariah Indonesia Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan CNAF/ *PT Bank Syariah Indonesia Tbk – Does not have any affiliation with CNAF*
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/*The Continuous Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I of CIMB Niaga Auto Finance Phase I Year 2024 with Fixed Interest Rate*	9 Juli/ *July* 2024	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S-78/D.04/2024/ *Financial Service Authority ("FSA") in its letter No. S-78/D.04/2024*	Seri/*Series* B: 290,000	Seri/*Series* B: 3 tahun/*years*	Seri/*Series* B: 09 Juli/*July* 2027	Seri/*Series* B: 7.10%	Ekspansi pembiayaan konsumen dalam rangka pengembangan usaha/*Expand the consumer financing in order to develop the business*	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan CNAF/ *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Does not have any affiliation with CNAF*
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Tahun 2025 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/*The Continuous Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I of CIMB Niaga Auto Finance Phase II Year 2025 with Fixed Interest Rate*	13 Maret/ *March* 2025	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S78/D.04/2024/ *Financial Service Authority ("FSA") in its letter No. S-78/D.04/2024*	Seri/*Series* A: 1,200,000 Seri/*Series* B: 400,000	Seri/*Series* A: 370 hari/*days* Seri/*Series* B: 3 tahun/*years*	Seri/*Series* A: 23 Maret/*March* 2026 Seri/*Series* B: 13 Maret/*March* 2028	Seri/*Series* A: 6.70% Seri/*Series* B: 7.00%	Ekspansi pembiayaan konsumen dalam rangka pengembangan usaha/*Expand the consumer financing in order to develop the business*	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan CNAF/ *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Does not have any affiliation with CNAF*
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap III Tahun 2025 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap/*The Continuous Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I of CIMB Niaga Auto Finance Phase III Year 2025 with Fixed Interest Rate*	3 September/ *September* 2025	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya No. S78/D.04/2024/ *Financial Service Authority ("FSA") in its letter No. S-78/D.04/2024*	Seri/*Series* A: 1,105,000 Seri/*Series* B: 395,000	Seri/*Series* A: 370 hari/*days* Seri/*Series* B: 3 tahun/*years*	Seri/*Series* A: 13 September/ *September* 2026 Seri/*Series* B: 3 September/ *September* 2028	Seri/*Series* A: 6.15% Seri/*Series* B: 6.50%	Ekspansi pembiayaan konsumen dalam rangka pengembangan usaha/*Expand the consumer financing in order to develop the business*	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan CNAF/ *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Does not have any affiliation with CNAF*

Obligasi di atas mensyaratkan CNAF antara lain untuk tidak mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, kecuali pengurangan tersebut dilakukan untuk tujuan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. CNAF telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi**.**

The above bonds require CNAF, among others, not to reduce authorised capital, issued capital and paid-up capital, unless the reduction is made for the purpose of complying with the provisions of the applicable laws and regulations. CNAF has fulfilled the covenants requirement outlined in bond agreements.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, CNAF memperoleh peringkat "AAidn" dari PT Fitch Ratings Indonesia. Untuk peringkat obligasi, lihat Catatan 28.

In connection with the bond offering, CNAF obtained a rating of "AAidn" from PT Fitch Ratings Indonesia. For the rating of bonds, refer to Note 28.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary

As of 31 December 2025, 2024, and 2023, the composition of Board of Commissioners ("BOC") and Board of Directors ("BOD") of Bank CIMB Niaga were as follows:

	2025 dan/*and* 2024	
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Didi Syafruddin Yahya	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf	*Vice President Commissioner (Independent)*
Komisaris	Ibu/*Mrs.* Vera Handajani	*Commissioner*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Novan Amirudin [a)]	*Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Dody Budi Waluyo [b)]	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ibu/*Mrs.* Sri Widowati	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ibu/*Mrs.* Farina J.Situmorang	*Independent Commissioner*

	2023	
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Bpk/*Mr.* Didi Syafruddin Yahya	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris (Independen)	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf	*Vice President Commissioner (Independent)*
Komisaris	Bpk/*Mr.* Dato' Abdul Rahman Ahmad [c)]	*Commissioner*
Komisaris	Ibu/*Mrs.* Vera Handajani	*Commissioner*
Komisaris Independen	Bpk/*Mr.* Jeffrey Kairupan [d)]	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ibu/*Mrs.* Sri Widowati	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ibu/*Mrs.* Farina J.Situmorang [e)]	*Independent Commissioner*

	2025	**2024 dan/*and* 2023**	
Dewan Direksi:			***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Ibu/*Mrs.* Lani Darmawan	Ibu/*Mrs.* Lani Darmawan	*President Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* Lee Kai Kwong	Bpk/*Mr.* Lee Kai Kwong	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* John Simon	Bpk/*Mr.* John Simon	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* Pandji P. Djajanegara [f)]	Bpk/*Mr.* Pandji P. Djajanegara	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* Henky Sulistyo	Bpk/*Mr.* Henky Sulistyo	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* Joni Raini	Bpk/*Mr.* Joni Raini	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* Rusly Johannes	Bpk/*Mr.* Rusly Johannes	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* Noviady Wahyudi	Bpk/*Mr.* Noviady Wahyudi	*Director*
Direktur	Bpk/*Mr.* Rico Usthavia Frans [g)]	-	*Director*
Direktur	-	Ibu/*Mrs.* Tjioe Mei Tjuen [h)]	*Director*
Direktur Kepatuhan	Ibu/*Mrs.* Fransiska Oei	Ibu/*Mrs.* Fransiska Oei	*Compliance Director*

a) Diangkat melalui RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Oktober 2024 dan efektif pada tanggal 26 Februari 2025 — *Appointed on Extraordinary GMS dated 25 October 2024 and effective on 26 February 2025 a)*

b) Diangkat melalui RUPS Tahunan pada tanggal 3 April 2024 dan efektif pada tanggal 21 Agustus 2024 — *Appointed on Annual GMS dated 3 April 2024 and effective on 21 August 2024 b)*

c) Mengundurkan diri efektif per 30 Juni 2024 — *Resigned effective on 30 June 2024 c)*

d) Mengundurkan diri efektif per 3 April 2024 — *Resigned effective on 3 April 2024 d)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, susunan Komite Audit Bank CIMB Niaga adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary *(continued)*

As of 31 December 2025, 2024, and 2023, the composition of Audit Committee of Bank CIMB Niaga were as follows:

	2025 dan/*and* 2024	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Dody Budi Waluyo * i)	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf **	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Endang Kussulanjari S.	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Angelique Dewi Daryanto	*Member*

	2023	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Jeffrey Kairupan * j)	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Endang Kussulanjari S.	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf **	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Angelique Dewi Daryanto	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Riatu Mariatul Qibthiyyah	*Member*

Pembentukan Komite Audit Bank CIMB Niaga sesuai dengan POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan POJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Establishment of Bank CIMB Niaga's Audit Committee is in compliance with the requirements of FSA Regulation No. 17 Year 2023 regarding Governance Implementation in Commercial Bank and FSA Regulation No.55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 regarding Establishment and Guideline for Implementation Duty of Audit Committee.

* Komisaris Independen
** Wakil Presiden Komisaris (Independen)
e) Diangkat melalui RUPS Tahunan pada tanggal 10 April 2023 dan efektif tanggal 25 Januari 2024
f) Pengunduran diri telah disetujui RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2025 dan akan efektif sejak berlakunya Tanggal Efektif Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk
g) Diangkat melalui RUPST pada tanggal 14 April 2025 dan efektif per tanggal 24 Juli 2025
h) Mengundurkan diri efektif per 14 April 2025
i) Diangkat melalui RUPS Tahunan pada tanggal 3 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024
j) Mengundurkan diri efektif per 3 April 2024

*Independent Commissioner **
*Vice President Commissioner (Independent) ***
Appointed on Annual GMS dated 10 April 2023 and effective on 25 January 2024 e)
The resignation has been approved by the Extraordinary GMS on 26 June 2025 f) and will be effective since the Effective Date of the Spin-Off of the Sharia Business Unit of PT Bank CIMB Niaga Tbk
Appointed on Annual GMS dated 14 April 2025 and effective g) 24 July 2025
Resigned effective on 14 April 2025 h)
Appointed on Annual GMS dated 3 April 2024 and effective on 21 August 2024 i)
Resigned effective on 3 April 2024 j)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, susunan Komite Pemantau Risiko Bank CIMB Niaga adalah:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary *(continued)*

As of 31 December 2025, 2024, and 2023, the members of Bank CIMB Niaga's Risk Oversight Committee were as follows:

	2025 dan/*and* 2024	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr*. Didi Syafruddin Yahya **	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Vera Handajani	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Dody Budi Waluyo * k)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr*. Ronald T. A. Kasim	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Farina J. Situmorang * l)	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Angelique Dewi Daryanto m)	*Member*

	2023	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr*. Didi Syafruddin Yahya **	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Sri Indrastuti S. Hadiputranto n)	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Vera Handajani	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr*. Jeffrey Kairupan * o)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr*. Ronald T. A. Kasim p)	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Farina J. Situmorang l)	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Bank CIMB Niaga adalah:

As of 31 December 2025, 2024, and 2023, the members of Bank CIMB Niaga's Nomination and Remuneration Committee were as follow:

	2025, 2024 dan/*and* 2023	
Ketua, merangkap anggota	Ibu/*Mrs*. Sri Widowati *	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Bpk/*Mr*. Didi Syafruddin Yahya **	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr*. Glenn Muhammad Surya Yusuf ***	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Nora Joice Kimbal q)	*Member*

*	Komisaris Independen	*Independent Commissioner* *
**	Presiden Komisaris	*President Commissioner* **
***	Wakil Presiden Komisaris (Independen)	*Vice President Commissioner (Independent)* ***
k)	Diangkat selaku anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 18 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024	*Appointed as the member of Risk Oversight Committee dated 18 April 2024 and effective on 21 August 2024* k)
l)	Diangkat selaku anggota Komite Pemantau Risiko pada tanggal 10 April 2023 dan efektif tanggal 25 Januari 2024	*Appointed as the member of Risk Oversight Committee dated 10 April 2023 and effective on 25 January 2024* l)
m)	Diangkat selaku anggota Komite Pemantau Risiko dan efektif per 26 Agustus 2024	*Appointed as Risk Oversight Committee and effective since 26 August 2024* m)
n)	Mengundurkan diri efektif per 17 Agustus 2024	*Resigned effective on 17 August 2024* n)
o)	Mengundurkan diri efektif per 3 April 2024	*Resigned effective on 3 April 2024* o)
p)	Diangkat selaku anggota Komite Pemantau Risiko dan efektif per 20 Januari 2023	*Appointed as Risk Oversight Committee and effective since 20 January 2023* p)
q)	Pensiun efektif per 1 Januari 2026	*Retirement effective on 1 January 2026* q)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, susunan Komite Tata Kelola Terintegrasi Bank CIMB Niaga adalah:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary *(continued)*

As of 31 December 2025, 2024, and 2023, the members of Bank CIMB Niaga's Integrated Governance Committee were as follows:

	2025 dan/*and* 2024	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Dody Budi Waluyo* r)	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Endang Kussulanjari S.	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Serena K. Ferdinandus	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr*. Yulizar D. Sanrego	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr*. Achiran Pandu Djajanto	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Angelique Dewi Daryanto	*Member*

	2023	
Ketua, merangkap anggota	Bpk/*Mr.* Jeffrey Kairupan * o)	*Chairman, concurrently as member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Endang Kussulanjari S.	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Serena K. Ferdinandus	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr*. Yulizar D. Sanrego	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr*. Achiran Pandu Djajanto	*Member*
Anggota	Ibu/*Mrs*. Angelique Dewi Daryanto s)	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, susunan Dewan Pengawas Syariah Bank CIMB Niaga adalah:

As of 31 December 2025, 2024, and 2023, the members of Bank CIMB Niaga's Sharia Supervisory Board were as follows:

	2025, 2024 dan/*and* 2023	
Ketua	Bpk/*Mr.* Prof. Dr. M. Quraish Shihab, MA t)	*Chairman*
Anggota	Bpk/*Mr.* Prof. Dr. Fathurrahman Djamil, MA t)	*Member*
Anggota	Bpk/*Mr.* Dr. Yulizar Djamaluddin Sanrego, M.Ec t)	*Member*

* Komisaris Independen

r) Diangkat selaku Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi pada tanggal 18 April 2024 dan efektif tanggal 21 Agustus 2024

s) Diangkat selaku anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi efektif per 10 April 2023

t) Pembubaran dan pengunduran diri telah disetujui RUPS Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2025 dan akan efektif sejak berlakunya Tanggal Efektif Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk

Independent Commissioner *

Appointed as Chairman of Integrated Governance Committee dated 18 April 2024 and effective on 21 August 2024 r)

Appointed as the member of Integrated Governance Committee effective since 10 April 2023 s)

The dissolution and resignation has been approved by the Extraordinary GMS on 26 June 2025 and will be effective since the Effective Date of the Spin-Off of the Sharia Business Unit of PT Bank CIMB Niaga Tbk t)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Dewan Pengawas Syariah, Satuan Kerja Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, Kepala Satuan Kerja Audit Internal Bank CIMB Niaga adalah Bapak Antonius Pramana Gunadi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, Sekretaris Perusahaan Bank CIMB Niaga adalah Ibu Fransiska Oei.

Pada tanggal 31 Desember 2025, karyawan Bank CIMB Niaga berjumlah 10.775 (2024: 11.063; 2023: 11.116) (tidak diaudit).

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Risk Oversight Committee, Nomination and Remuneration Committee, Integrated Governance Committee, Sharia Supervisory Board, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary** (continued)*

As of 31 December 2025, 2024, and 2023, the Chief of Bank CIMB Niaga's Internal Audit Unit was Mr. Antonius Pramana Gunadi.

As of 31 December 2025, 2024, and 2023, the Bank CIMB Niaga's Corporate Secretary was Mrs. Fransiska Oei.

As at 31 December 2025, the number of employees of Bank CIMB Niaga was 10,775 (2024: 11,063; 2023: 11,116) (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 24 Februari 2026.

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 24 February 2026.

The material accounting policy adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements were prepared and stated in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been also prepared in accordance with the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar, dan aset tetap berupa tanah dan bangunan yang diukur berdasarkan nilai wajar sesuai model revaluasi. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas yang merupakan item yang dilindung nilai dalam lindung nilai atas nilai wajar, yang seharusnya disajikan sebesar harga perolehan, disesuaikan dengan perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan dengan risiko yang dilindungnilaikan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek lancar lainnya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, all derivative contracts which have been measured at fair value, and fixed assets of lands and buildings which have been measured at fair value in accordance with revaluation model. The carrying values of recognised assets and liabilities that are hedged items in fair value hedges, and otherwise carried at cost, are adjusted to record changes in fair value attributable to the risks that are being hedged. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks, and other short term highly liquid investments with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date , which are not pledged as collateral nor restricted.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries accounting policy. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan informasi kebijakan akuntansi material

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah melakukan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025, sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Amandemen atas standar akuntansi diatas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Sosialisasi Pilar dan Penomoran SAK

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:

Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (sebelumnya Standar Akuntansi Keuangan), berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK yang berlaku di Indonesia, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS *Accounting Standards*, lokal, dan syariah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Change in material accounting policy information

Except as described below, the accounting policy applied are consistent with those of the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2025 which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting ("DSAK-IAI") has issued amendment of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2025, as follows:

- *SFAS 117 "Insurance Contract";*
- *Amendment of SFAS 221: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" concerning conditions when a currency is not exchangeable.*

Amendment of those accounting standards had no significant impact on the amounts reported for current year or prior years.

Socialization of FAS Pillars and Numbering

Effective on 1 January 2024:

Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendement to SFAS and IFAS number in the Indonesian Financial Accounting Standards (formerly Financial Accounting Standards), are effective on 1 January 2024. KSPKI regulate the FAS pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendement to SFAS and IFAS number determine the number for SFAS and IFAS which refering to IFRS Accounting Standards, local accounting standards, and syariah accounting standards.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak (termasuk: Entitas terstruktur).

Bank mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi material yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Kepentingan non-pengendali atas hasil usaha dan ekuitas Entitas Anak disajikan terpisah pada masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali kepentingan nonpengendali yang berasal dari konsolidasi atas reksadana disajikan sebagai bagian dari liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Bank memiliki pengendalian. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries (Including: Structured Entities)

The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The material accounting policy adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, unless otherwise stated.

Non-controlling interests in the results and equity of the Subsidiaries are shown separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and consolidated statements of financial positions, respectively, except for non-controlling interest from mutual fund consolidation is presented as part of liabilities in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during current year, its results are recorded as profit or loss from the date on which control commences. When control ceases during current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

d. Accounting Policy for Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) of which the Bank has control. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kebijakan Akuntansi Entitas Anak (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Bank CIMB Niaga. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Untuk setiap akuisisi, Bank CIMB Niaga mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung sebagai laba rugi.

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional

Laporan keuangan konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

d. Accounting Policy for Subsidiaries *(continued)*

Bank CIMB Niaga uses the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by Bank CIMB Niaga. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Acquisition related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are initially measured at their fair values at the acquisition date.

For every acquisition, Bank CIMB Niaga recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

e. Foreign currency translation

Functional currency

The consolidated financial statements of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs *spot* Bank Indonesia di sistem Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023. Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya historis dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui sebagai laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan pada pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lainnya yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Foreign currency translation *(continued)*

Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries.

Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using Bank Indonesia's spot rate in Reuters's system at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time) on 31 December 2025, 2024, and 2023. Non-monetary assets and liabilities measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Exchange gains or losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised as profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Berikut ini adalah kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Foreign currency translation *(continued)*

Below are the exchange rates used for translation as at 31 December 2025, 2024, and 2023:

	2025	2024	2023	
Pound Sterling Britania Raya	22,440	20,219	19,627	*Great Britain Pound Sterling*
Franc Swiss	21,026	17,815	18,299	*Swiss Franc*
Euro	19,571	16,758	17,038	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	16,675	16,095	15,397	*United States Dollar*
Dolar Singapura	12,965	11,845	11,676	*Singapore Dollar*
Dolar Kanada	12,168	11,202	11,630	*Canadian Dollar*
Dolar Australia	11,152	10,014	10,521	*Australian Dollar*
Dolar Selandia Baru	9,626	9,068	9,766	*New Zealand Dollar*
Riyal Saudi Arabia	4,447	4,284	4,106	*Saudi Arabian Riyal*
Ringgit Malaysia	4,108	3,598	3,355	*Malaysian Ringgit*
Yuan China	2,385	2,205	2,170	*Chinese Yuan*
Yuan Hong Kong	2,385	2,199	2,170	*Chinese Yuan Hong Kong*
Dolar Hong kong	2,142	2,073	1,971	*Hong kong Dollar*
Krona Swedia	1,809	1,463	1,542	*Swedish Krona*
Baht Thailand	529	470	450	*Thailand Baht*
Yen Jepang	107	103	109	*Japanese Yen*
Won Korea Selatan	12	11	12	*South Korean Won*

f. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Aset keuangan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (A) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (B) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (C) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis Bank dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

f. Financial assets and liabilities

(i) Financial assets

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classify its financial assets in categories (A) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (B) financial assets measured at amortised cost, and (C) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). Management determines the classification of its financial assets at the initial recognition.

Financial assets are classified into these categories based on the Bank and Subsidiaries' business models for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali pengujian model bisnis dan pengujian arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasian yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

(A) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the consolidated profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated profit or loss and are recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(B) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh biaya dan provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

(B) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated profit or loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the consolidated financial statements as "Allowance for impairment losses".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(C) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

(C) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses ("ECL") are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the consolidated financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi aset keuangan yang lazim. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan (jika ada) diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang, risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko serta biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), termasuk marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini.

Dalam melakukan penilaian arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan:
- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu dari arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use trade date accounting for regular way contracts when recording financial asset transactions. Financial assets that are transferred to a third party but not qualify for derecognition (if any) are disclosed in the notes to the consolidated financial statement as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

Solely payment of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial assets on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money, credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition.

In making the assessment of contractual cashflow are SPPI, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider:
- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extention terms;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan: (lanjutan)

- Ketentuan yang membatasi klaim Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas kepada Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada intensi manajemen pada instrumen individual.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau dimana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

Solely payment of principal and interest ("SPPI") assessment (continued)

In making the assessment of contractual cashflow are SPPI, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider: (continued)

- *Terms that limit Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. This may be collecting contractual cash flow, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instrument.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assess the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates/objectives within a business line, at product business line or at a more granular (e.g. sub-portfolio or sub-business line).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

(ii) Liabilitas keuangan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (A) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (B) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(i) Financial assets *(continued)*

Business model assessment (continued)

Business model determination are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 109 classification should be consistent with how asset portfolio are segregated and reported to management;*
- *The risk that affect the performance of the business units and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (for example, whether compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flow collected).*

Business model determination are made on the basis of scenarios that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under condition that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries did not reasonably expect to prevail when the asset were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate, but the condition in question should be considered for any future assets acquired going forward.

(ii) Financial liabilities

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries classify its financial liabilities in categories (A) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (B) financial liabilities measured at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan untuk ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghasilkan informasi yang lebih relevan karena mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas liabilitas dengan dasar yang berbeda – beda; atau sekelompok liabilitas keuangan atau liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(ii) Financial liabilities *(continued)*

(A) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

The category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measured at fair value through profit or loss upon initial recognition. At initial and subsequent recognition, is recorded at its fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial liabilities are classified as at fair value through profit or loss on initial recognition if that designation results in more relevant information because it eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies that could arise from measuring the liability or recognising a gain or loss on the liability on an which are different; or a group of financial liabilities or financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information on the intended fair value of the group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(A) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan sebagian pada penghasilan komprehensif lain (jumlah yang berasal dari perubahan nilai wajar atas liabilitas keuangan yang berkaitan dengan perubahan atas risiko kredit dari liabilitas tersebut, yang dipertimbangkan bahwa jumlah tersebut tidak berkaitan dengan kondisi pasar yang menyebabkan timbulnya risiko pasar) dan sebagian pada laba rugi (sisa dari jumlah perubahan nilai wajar atas liabilitas tersebut). Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Penggunaan nilai wajar diterapkan pada instrumen hutang yang terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat, jika tidak dapat dipisahkan.

(B) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(ii) Financial liabilities *(continued)*

(A) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on financial liabilities measured at fair value through profit or loss are presented partially in other comprehensive income (the amount of change in fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability, which is determined as the amount that is not attributable to changes in market conditions that give rise to market risk) and partially in profit or loss (the remaining amount of change in the fair value of the liability). Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".

The use of fair value is applied on the debt instrument which consists of host contract and embedded derivatives, if can not be separated.

(B) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measured all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar dimana Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut, atau menggunakan teknik penilaian atau penilaian internal yang didasarkan pada data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama dengan model tertentu. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA *(Interdealer Market Association)* atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(iii) Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the market to which Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have access at that date, or uses valuation techniques or internal measurement from observable data in respect of similar financial instruments with selected model. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is considered to have a quotation in an active market, if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the consolidated statement of financial position date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi mata uang, *swap* suku bunga dan *swap* mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Bank CIMB Niaga menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar *over the counter* ("OTC") dan instrumen hutang lainnya yang pasarnya tidak aktif. Input dari model ini tidak dapat berasal dari data yang dapat diobservasi di pasar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Structured interest rate derivatives ditentukan menggunakan *option pricing models* (sebagai contoh, *the Black-Scholes model*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(iii) Determination of fair value *(continued)*

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statements of financial position.

Bank uses widely recognised valuation models for determining fair values of financial instruments with lower complexity, such as currency options, interest rate swaps, and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are observable market data.

For more complex instruments, Bank CIMB Niaga uses internally developed models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognised as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives contract in the over the counter ("OTC") market and other debt instruments for which markets were or have become illiquid. The inputs to these models may not be observable market data.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on expected cash flows discounted by relevant market rates.

Structured interest rate derivatives are measured using appropriate option pricing models (for example, the Black-Scholes model).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai kini berdasarkan arus kas kontraktual dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas, dan biaya.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (yaitu nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau *re-packaging*) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikasi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran (tingkat 1, 2, dan 3) seperti dijelaskan pada Catatan 51a.

(iv) Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Financial assets and liabilities *(continued)*

(iii) Determination of fair value *(continued)*

In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity, and costs.

The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (that is, the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (that is, without modification or re-packaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.

For financial instruments that measured at fair value, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use the fair value hierarchy which reflect the significance of input used in the measurement (level 1, 2, and 3) as explained in Note 51a.

(iv) Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exists or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, then Bank CIMB Niaga and Subsidiaries evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed, or cancelled, or otherwise extinguished.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Classification and reclassification of financial instruments

Classification of financial assets and liabilities

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ ***Category as defined by SFAS 109***		**Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/** ***Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)***	**Sub golongan/*Sub-classes***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets measured at fair value through profit or loss*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables – Non-hedging related*	
	Aset keuangan yang diukur dengan harga perolehan diamortisasi/*Financial assets measured at amortised cost*	Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other banks and Bank Indonesia*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
		Kredit yang diberikan/*Loans*	
		Piutang pembiayaan konsumen/*Consumer financing receivables*	
		Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	
		Pendapatan bunga yang masih akan diterima/*Accrued interest income*	
		Aset lain-lain/*Other assets*	
		Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain /*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Marketable securities*	
		Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas nilai wajar/*Hedging instruments in fair value hedges*	Tagihan derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/*Derivative receivables - Hedging instruments in fair value hedges related*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Classification and reclassification of financial instruments *(continued)*

Classification of financial assets and liabilities *(continued)*

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ ***Category as defined by SFAS 109***		**Golongan (ditentukan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak)/** ***Class (as determined by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries)***	**Sub golongan/*Sub-classes***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*	Liabilitas derivatif - bukan lindung nilai/*Derivative payables – non-hedging*	
		Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial liabilities measured at amortised cost*	Liabilitas segera/*Obligations due immediately*	
		Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreement*	
		Liabilitas akseptasi/*Acceptance payables*	
		Efek-efek yang diterbitkan/*Marketable securities issued*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/*Accruals and other liabilities*	
		Pinjaman subordinasi/*Subordinated loans*	
	Derivatif lindung nilai/*Hedging derivatives*	Lindung nilai atas nilai wajar/*Hedging instruments in fair value hedges*	Liabilitas derivatif - Terkait lindung nilai atas nilai wajar/*Derivative payables - Hedging instruments in fair value hedges related*
Komitmen dan kontijensi instrumen keuangan/ *Commitment and contingency financial instruments*	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/*Unused loan facilities granted*		
	Irrevocable letters of credit yang masih berjalan/*Outstanding irrevocable letters of credit*		

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:
- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan pada situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Classification and reclassification of financial instruments *(continued)*

Reclassification of financial assets

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are permitted to reclassify its financial assets if Bank CIMB Niaga and Subsidiaries change its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in business models must have a significant impact on Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities such as obtaining, releasing or terminating a business line.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries will reclassify financial assets affected by changes in business models. Changes in Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' business model objectives must have an impact before the reclassification date.

The followings are not changes in business model:

- *changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);*
- *temporary loss of certain markets for financial assets; and*
- *transfer of financial assets between parts of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries with different business models.*

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries apply a prospective reclassification of the date of the reclassification. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries do not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reclassification of financial asset from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai par dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Classification and reclassification of financial instruments *(continued)*

Reclassification of financial assets *(continued)*

Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.

Reclassification financial assets of from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value is recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification financial asset from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification to be new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss not reclassified to other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Klasifikasi dan reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

h. Penurunan nilai dari aset keuangan

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan pendekatan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD") dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan dampak asumsi ekonomi masa depan.

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (tahap 1) atau sepanjang umur (tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

g. Classification and reclassification of financial instruments *(continued)*

Reclassification of financial assets *(continued)*

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification is recorded as the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiaries or the counterparty.

h. Impairment of financial assets

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries uses the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), Exposure at Default ("EAD") and discount rate, after considering forward-looking economic assumptions.

a. Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the product (stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

b. *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed,* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Pada transaksi konvensionalnya, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan pendekatan 3 tahap dalam mengukur penurunan nilai dari kelompok aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yaitu:

a. Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1)

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that Bank CIMB Niaga and Subsidiaries expect to receive. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries estimate LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

In the conventional transaction, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use 3 stage approach to measure impairment for financial assets recorded at amortised cost as follows:

a. 12 months expected credit losses (stage 1)

Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash short falls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being recalculated on a twelve month basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Pada transaksi konvensionalnya, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan pendekatan 3 tahap dalam mengukur penurunan nilai dari kelompok aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yaitu: (lanjutan)

b. Peningkatan risiko kredit yang signifikan (tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut).

Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

c. Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (tahap 3)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

In the conventional transaction, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use 3 stage approach to measure impairment for financial assets recorded at amortised cost as follows: (continued)

b. Significant increase in credit risk (stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time).

Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

c. Credit impaired or defaulted exposures (stage 3)

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Pada transaksi konvensionalnya, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menggunakan pendekatan 3 tahap dalam mengukur penurunan nilai dari kelompok aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi yaitu: (lanjutan)

c. Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (tahap 3) (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. KKE akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Sesuai dengan siaran pers dari Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") pada tanggal 10 Januari 2018 dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 102, khusus untuk transaksi berbasis syariah pengukuran penurunan nilai dari kelompok aset keuangan masih belum mengadopsi PSAK 109.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

In the conventional transaction, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries use 3 stage approach to measure impairment for financial assets recorded at amortised cost as follows: (continued)

c. Credit impaired or defaulted exposures (stage 3) (continued)

Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

In accordance to press conference of Indonesian Institute of Accountants on 10 January 2018 and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") 102, particularly for sharia-based transaction impairment losses from group of financial assets still has not adopted SFAS 109.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya perbaikan pada rating kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Jumlah pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba rugi.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Macroeconomic Variables ("MEV")

Sesuai dengan PSAK 109, perhitungan kerugian kredit ekspektasian wajib memperhitungkan pengaruh dari *macroeconomic forecast* sekarang pada saat pembuatan permodelan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah memperhitungkan beberapa MEV yang relevan dengan permodelan tersebut dan melakukan pengkinian MEV *forecast* paling sedikit satu tahun sekali. Relevansi MEV tersebut diukur dengan menggunakan analisis regresi statistik dan direviu secara berkala dengan melibatkan beberapa tenaga ahli seperti tim ekonomi, direktorat *risk* dan konsultan dalam pengembangannya untuk memberikan gambaran perkiraan terbaik terhadap perekonomian saat ini serta prediksi untuk perekonomian ke depan.

Seperti halnya perkiraan ekonomi lainnya, proyeksi dan kemungkinan terjadi bergantung pada ketidakpastian yang melekat dan oleh karena itu hasil aktual mungkin berbeda dengan yang diproyeksikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menganggap perkiraan ini untuk mewakili perkiraan terbaik atas hasil yang paling memungkinkan dan telah menganalisis nonlinearitas dan asimetri dalam portofolio Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak yang berbeda untuk menetapkan bahwa skenario yang dipilih mewakili secara tepat dari berbagai skenario yang memungkinkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment is reversed directly, or by adjusting the allowance account. The amount of the impairment reversal is recognised as profit or loss.

When a loan is uncollectible, it is written off by reverse the related allowance for impairment losses. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

Macroeconomic Variables ("MEV")

In accordance with SFAS 109, the calculation of expected credit losses must consider the effect of the current macroeconomic forecast when making the model in calculating the expected credit losses. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries had considered several MEV relevant to this modelling and have updated the MEV forecast at least once a year. The relevance of the MEV is measured using statistical regression analysis and reviewed periodically by involving several experts such as economic teams, directorate risk and consultants in its development to provide an overview of the best forecast of the current economy as well as predictions for the economics' going concern.

As with any economic forecasts, the projections and likelihoods of occurrence are subject to inherent uncertainty and therefore the actual outcomes may be different to those projected. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consider these forecasts to represent its best estimate of the possible outcomes and has analysed the non-linearities and asymmetries within Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' different portfolios to establish that the chosen scenarios are appropriately representative of the range of possible scenarios.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak juga telah melakukan restrukturisasi kredit untuk mendukung nasabah perseorangan dan bisnis melalui masa-masa sulit ini, termasuk penundaan pembayaran, penurunan tingkat suku bunga, dan bantuan likuiditas bisnis untuk menghadapi ketidakpastian pasar.

Dalam menilai kondisi masa depan, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mempertimbangkan berbagai informasi relevan yang tersedia, termasuk memperkenalkan lebih banyak kebijakan kriteria untuk pendekatan tahapan, pemantauan yang ketat dalam menilai pelanggan yang membutuhkan stimulus berdasarkan akun perorangan dan akan diturunkan apabila diperlukan sebagai upaya tambahan untuk mengatasi kekhawatiran terhadap pandemi, termasuk penilaian lebih lanjut dalam hal proses *watchlist* melalui stratifikasi yang lebih ditekankan pada tingkat risiko.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menyesuaikan skenario makro ekonomi pada metodologi perhitungan kerugian kredit ekspektasian. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terus mengikuti metodologi ini dalam menghasilkan rata-rata tertimbang pada kerugian kredit ekspektasian secara konsensus, dengan skenario tambahan dan penyesuaian manajemen yang melengkapi kerugian kredit ekspektasian yang menurut Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, perkiraan konsensus tidak sepenuhnya menangkap tingkat kredit atau peristiwa ekonomi baru-baru ini.

i. Kas

Kas meliputi kas kecil, kas besar, kas di dalam Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")/*Cash Deposit Machine* ("CDM"), dan *bank notes*.

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia ("BI") diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan yang diamortisasi.

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Impairment of financial assets *(continued)*

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have also made loan restructuring to support personal and business customers through these challenging times, including payment holidays, decrease in interest rate, and liquidity relief for businesses facing market uncertainty.

In assessing future conditions, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have considered various relevant information available, including introduced more criteria policy for staging, rigorous monitoring in assessing the customers requiring stimulus on individual account basis and downgraded accordingly when necessary as the additional effort to address the concern of need for pandemic including further assessment during the watchlist process through more stratification on the risk level.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries also adjust macro-economic scenario for expected credit loss calculation methodology. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries continue to follow this methodology in generating consensus probability-weighted expected credit loss, with additional scenarios and management's adjustments supplementing this expected credit loss where, in Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' opinion, the consensus forecast does not fully capture the extent of recent credit or economic events.

i. Cash

Cash includes petty cash, cash, cash in Automatic Teller Machines ("ATMs")/Cash Deposit Machine ("CDMs"), and bank notes.

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Current account with other banks and Bank Indonesia ("BI") are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

Giro Wajib Minimum (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Primer) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada BI yang besarnya ditetapkan oleh BI sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga.

Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu disebut Giro Wajib Minimum Sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Utang Negara ("SUN") dan/atau Surat Berharga Negara ("SBN"), yang besarnya ditetapkan BI sebesar persentase tertentu.

k. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

l. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari SRBI, obligasi korporasi, wesel jangka menengah, tagihan wesel ekspor, reksa dana dan efek-efek pasar uang dan pasar modal lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, penghasilan komprehensif lain, dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi dalam unit reksa dana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksa dana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun diklasifikasikan sebagai investasi likuid pada laporan arus kas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Current accounts with other banks and Bank Indonesia *(continued)*

Minimum Statutory Reserve (previously Primary Minimum Statutory Reserve) is minimum deposit that should be maintained by Bank in current account with BI in certain percentage of third party fund which is determined by BI.

Macroprudential Liquidity Buffer (previously Secondary Minimum Statutory Reserve) is minimum reserve that should be maintained by Bank in form of Certificate of Bank Indonesia ("SBI"), Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"), Bank Indonesia Deposit Certificate ("SDBI"), Government Debenture Debt ("SUN") and/or Government Commercial Notes ("SBN"), in certain percentage determined by BI.

k. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

l. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of SRBI, corporate bonds, medium term notes, export bills receivable, mutual fund, and other money market and capital market securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss, other comprehensive income, and amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of financial assets measured at fair value through profit or loss, other comprehensive income, and amortised cost. Investments in mutual funds units are stated at market value, in accordance with the net assets value of mutual funds at the date of the consolidated statements of financial position.

Marketable securities and Government Bonds which have maturity less than one year are classified as liquid investment on statement of cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali *(reverse repo)* diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati (beban bunga dibayar dimuka). Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek dijual hingga dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank CIMB Niaga melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, kontrak opsi mata uang asing, dan swap tingkat suku bunga. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui sebagai laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as financial assets at fair value through profit or loss and amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss and amortised cost.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities in the consolidated statements of financial position at the agreed repurchase price net of the difference between the selling price and the agreed repurchase price (prepaid interest expense). The difference between the selling price and the agreed repurchase price is amortised as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

n. Derivative financial instruments and hedging

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, Bank CIMB Niaga enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, foreign currency options contracts, and interest rate swaps. Derivative financial instruments are valued and recorded on consolidated statements of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised as current year profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Instrumen keuangan derivatif dan lindung nilai (lanjutan)

Akuntansi untuk aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung pada sifat dari objek yang dilindungi nilainya. Bank CIMB Niaga mengelompokkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai terhadap nilai wajar suatu aset atau liabilitas yang diakui atau terhadap komitmen teguh yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar).

Walaupun merupakan sarana lindung nilai ekonomis yang efektif berdasarkan kebijakan manajemen risiko Bank CIMB Niaga, beberapa transaksi derivatif tertentu tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai berdasarkan ketentuan PSAK 109.

Pada awal terjadinya transaksi, Bank CIMB Niaga mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen atau transaksi tertentu yang diperkirakan. Jika rasio lindung nilai untuk tujuan manajemen risiko tidak lagi optimal tetapi tujuan manajemen risiko tetap tidak berubah dan lindung nilai terus memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, hubungan lindung nilai akan diseimbangkan dengan menyesuaikan volume instrumen lindung nilai atau volume item yang dilindungi nilai sehingga rasio lindung nilai sejalan dengan rasio yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Ketidakefektifan lindung nilai dihitung dan dicatat dalam laba rugi pada saat penyeimbangan kembali hubungan lindung nilai.

Nilai wajar berbagai instrumen derivatif yang digunakan untuk tujuan lindung nilai diungkapkan dalam Catatan 11.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Derivative financial instruments and hedging *(continued)*

Accounting for hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised in the consolidated statements of financial position at fair value on the date a derivative contract is entered into and subsequently are remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss is dependent on the nature of the item being hedged. Bank CIMB Niaga designates certain derivatives as a hedge of the fair value of a recognised asset or liability or of an unrecognised firm commitment (fair value hedge).

Certain derivative transactions, whilst providing effective economic hedges under Bank CIMB Niaga's risk management policy, do not qualify for hedge accounting under the specific rules in SFAS 109.

At the inception of transaction, Bank CIMB Niaga documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or specific firm commitments or forecast transactions. If the hedge ratio for risk management purposes is no longer optimal but the risk management objective remains unchanged and the hedge continues to qualify for hedge accounting, the hedge relationship will be rebalanced by adjusting either the volume of the hedging instrument or the volume of the hedged item so that the hedge ratio aligns with the ratio used for risk management purposes. Any hedge ineffectiveness is calculated and accounted for in profit or loss at the time of the hedge relationship rebalancing.

The fair values of various derivative instruments used for hedging purposes are disclosed in Note 11.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2f). Untuk kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi, setelah pengakuan awal diukur menggunakan suku bunga efektif.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang murabahah, piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah, dan ijarah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (marjin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli. Qardh adalah akad pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu. Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Dana tersebut meliputi kas atau aset nonkas yang diperkenankan oleh syariah. Pembiayaan musyarakah menurun (musyarakah mutanaqisha) adalah musyarakah dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank CIMB Niaga sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah selaku pengelola dana (mudharib), menjalankan usaha dengan penentuan awal keuntungan atau kerugian (nisbah). Ijarah adalah akad sewa-menyewa antara pemilik (objek sewa) dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakannya.

Piutang syariah dengan akad Murabahah disajikan sebesar jumlah pembiayaan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengn PSAK 402 tentang Akuntansi Murabahah.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Loans

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost (Note 2f). For loan which classified as amortised cost, it is subsequently measured by using the effective interest method.

Included in loans is the sharia financing which is consist of murabahah receivables, qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing, and ijarah. Murabahah is the agreement for sale and purchase of goods with sales price equivalent to cost plus agreed margin, where the seller should inform the purchase cost to buyer. Qardh is the loan/borrowing funds without profit wherein the borrower return the principal of the loan at lump sum or on installment over certain period. Musyarakah is the agreement between investors (musyarakah partners) for a joint-venture in a partnership, based on the agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. These funds including cash or non-cash assets which are allowed by sharia principle. Descendant of musyarakah financing (musyarakah mutanaqisha) is musyarakah with condition that the portion of fund of one of the musyarakah partners will be transferred in several stages to the other partner, resulting in the declining of fund portion of one of the musyarakah partners, and at the end of contract, the other partner will become the sole owner of the partnership. Mudharabah is an agreement between Bank CIMB Niaga as an owner of funds (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of gain or loss (nisbah). Ijarah is a lease agreement between lessor and lessee to get margin from leased object.

Sharia receivables with Murabahah agreement is stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses as required by SFAS 402 regarding Accounting for Murabahah.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dengan jumlah minimum untuk pembiayaan syariah yang terdiri dari piutang qardh, pembiayaan musyarakah, pembiayaan mudharabah dan ijarah berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022 yang menggantikan POJK No. 19/POJK.03/2018 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan POJK adalah sebagai berikut:

1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.
2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
   a. 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
   b. 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
   c. 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
   d. 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan POJK.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang/pembiayaan syariah secara kolektif menggunakan pendekatan model parameter risiko dengan menggunakan parameter utama yaitu PD dan LGD.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Loans *(continued)*

The Bank provides the allowance for impairment losses with a minimum amount for Sharia financing which is consist of qardh receivables, musyarakah financing, mudharabah financing and ijarah based on the Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as at 7 February 2022 which replaces POJK No. 19/POJK.03/2018 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.03/2014 concerning Asset Quality Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

The minimum allowance to be provided in accordance with POJK is as follows:

1) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.
2) Special reserves, shall be at least:
   a. 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
   b. 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
   c. 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
   d. 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on POJK.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries assets the allowance for impairment losses for sharia receivables/financing collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including PD and LGD.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan hanya dengan modifikasi persyaratan kredit, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlahnya melebihi nilai kini penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan baru. Jika nilai kini penerimaan kas masa depan sebagaimana yang ditentukan dalam persyaratan baru dari kredit yang direstrukturisasi tersebut lebih rendah daripada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum direstrukturisasi, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus mengurangkan saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai kini penerimaan kas masa depan. Jumlah pengurangan tersebut dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

p. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, piutang pembiayaan konsumen diukur pada nilai wajar atau nilai wajar ditambah/dikurangi biaya dan pendapatan transaksi. Pada saat pengakuan awal, nilai wajar pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang dikurangi pendapatan yang ditangguhkan.

Selanjutnya, piutang pembiayaan konsumen diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen Entitas Anak yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai penghasilan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suatu tarif pengembalian menurut kontrak yang dihitung secara berkala atas nilai investasi bersih terhitung sejak pembiayaan konsumen dilakukan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Loans *(continued)*

In troubled debt restructuring which only involves modification of the credit terms, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries account for the restructuring's effect prospectively and does not change the carrying amount of the loans at the time of restructuring, unless the amount exceeds the present value of the total future cash receipts specified in the new terms. If the present value of the total future cash receipts specified in the new terms is lower than the carrying amount of the loans prior to restructuring, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries reduces the loans balance to the amount equal to the present value of the total future cash receipts. The amount of the reduction is charged in current year's profit or loss.

p. Consumer financing receivables

The Subsidiaries' consumer financing receivables are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Consumer financing receivables are initially measured at fair value or fair value plus/minus transaction costs and income. At initial recognition, the fair value of consumer financing receivable represents the receivable deducted by unearned income.

Subsequently, consumer financing receivables are measured at amortised cost using the effective interest rate method net of unearned income on consumer financing and allowance impairment losses.

The Subsidiaries unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and total financing which is recognised as earned income over the term of the contract based on a contract rate of return periodically on the net investment commencing at the time the consumer financing is executed.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Dalam pembiayaan bersama, Entitas Anak berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Piutang pembiayaan bersama "*without recourse"* disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *"without recourse"* disajikan secara bersih sebagai laba rugi.

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh Entitas Anak dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, ditambah dengan biaya-biaya penarikan dan pemeliharaan jaminan maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Consumer financing receivables *(continued)*

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is charged as current year profit or loss.

For joint financing agreements, the Subsidiaries have the right to set higher interest rate to the consumer than stated in the joint financing agreement with the joint financing provider.

Joint financing receivables without recourse are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing without recourse are presented on a net basis as profit or loss.

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by the Subsidiaries are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for impairment losses and is charged as profit or loss. In case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit or loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, plus collection and main finance cost of reposed vehicles then the difference will be paid back to the consumers.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

r. Penyertaan

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan nonpublik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang, yang dicatat pada nilai estimasinya yaitu harga perolehan dengan mempertimbangkan perubahan pada nilai wajar.

Bank CIMB Niaga menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan (lihat Catatan 62). Sehingga sesuai dengan ketentuan PSAK 227, Bank CIMB Niaga mencatat investasi pada Entitas Anak dengan metode harga perolehan pada laporan keuangan tersendiri tersebut.

s. Aset tetap dan penyusutan

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala setiap 3 tahun untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Selisih penilaian kembali aset tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy of amortised cost.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities are measured at amortised cost.

r. Investments

Investments represent share investments in non-public companies engaged in the financial services industry held for the long term, which is recorded at estimated value being its acquisition cost and consider the changes in fair value.

Bank CIMB Niaga presents separate financial statements as additional information (see Note 62). Therefore, in accordance with SFAS 227, Bank CIMB Niaga records investments in Subsidiaries using the cost method in those separate financial statements.

s. Fixed assets and depreciation

Land and buildings are presented at fair value less accumulated depreciation for buildings and accumulated impairment loss (if any). Valuation of land and buildings are performed by certified external independent valuers. Valuations are performed with sufficient regularity every 3 years to ensure that the fair value of revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

The difference resulting from the revaluation of such fixed assets is credited to the "reserve on revaluation of fixed assets" account presented in the equity section.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

Tanah tidak disusutkan. Setiap perluasan hak atas tanah dianggap sebagai sesuatu yang dapat diatribusikan secara langsung, dianggap sebagai bagian dari aset dan dikapitalisasi ke tanah.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	Tarif/*Rates*	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Renovasi bangunan milik sendiri	5	20%	*Renovation of owned buildings*
Instalasi (listrik, penyejuk udara, telepon, telex)	5	20%	*Installations (electricity, air conditioning, telephone, telex)*
Perlengkapan dan perabot kantor	5	20%	*Office equipment and furniture*
Kendaraan bermotor	8	13%	*Motor vehicle*
Anjungan Tunai Mandiri ("ATM")	10	10%	*Automatic Teller Machines ("ATMs")*

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui sebagai laba rugi tahun terjadinya. Untuk aset tetap yang direvaluasi, surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Fixed assets and depreciation *(continued)*

Fixed assets besides land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of fixed assets.

Land is not depreciated. Any extensions made to the land rights are considered as directly attributable, considered as part of the asset and is capitalised to the land.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

When assets are retired or disposed, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements. The resulting gains or losses are recognised as related year's profit or loss. For revalued fixed assets, the revaluation surplus of fixed asset is subsequently transferred to retained earnings when the asset is derecognised. The gain or loss on derecognition of fixed asset is determined at the difference between the net disposal proceeds, if any, and their carrying amount.

Maintenance and repair cost are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses penyelesaian dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan.

t. Aset takberwujud

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat. Masa manfaat perangkat lunak adalah lima hingga lima belas tahun. Metode amortisasi yang digunakan adalah garis lurus.

Tidak terdapat aset takberwujud yang tidak dapat diestimasi umur ekonomisnya.

u. Aset yang diambil alih

Aset yang diambil alih ("AYDA") adalah aset yang diperoleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual AYDA untuk menyelesaikan sisa kewajiban debitur.

AYDA diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi *(net realisable value)*, yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Fixed assets and depreciation *(continued)*

Assets in progress consist of assets that are still in progress of completion and not yet ready for use and are intended to be used in business activity. This account is recorded based on the amount paid.

t. Intangible assets

Intangible assets are recognised if, and if only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank and Subsidiaries. Intangible assets consist of computer software that are purchased by the Bank.

Software purchased is recorded at cost less accumulated amortisation. Amortisation method, estimated useful life and residual value is reviewed at end of reporting period and adjusted if necessary. The useful lives of software is between five to fifteen years. The amortisation method used is straight line method.

There are no intangible assets which its economic life can not be estimated.

u. Foreclosed assets

Foreclosed assets represent assets acquired by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, both from auction and non-auction based on voluntary transfer by the debtors or based on debtors' approval to sell without bidding the collateral where the debtors could not fulfill their obligations to Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Foreclosed assets are recognised at their net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to the allowance for impairment losses of loans and receivables.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Aset yang diambil alih (lanjutan)

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset yang diambil alih diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

v. Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain

Beban dibayar dimuka merupakan pembayaran kepada pihak lain yang telah dilakukan namun belum merupakan beban pada saat pembayaran dilakukan. Beban dibayar dimuka akan digunakan untuk aktivitas Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak di masa mendatang. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

Termasuk dalam beban dibayar dimuka adalah beban asuransi dan beban sewa yang tidak memenuhi ketentuan PSAK 116 tentang sewa. Lihat Catatan 2w untuk kebijakan akuntansi atas sewa.

Termasuk di dalam aset lain-lain antara lain adalah jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan serta piutang salam.

Jaminan keanggotaan dan uang muka jaminan dicatat sebesar harga perolehan dan diamortisasi berdasarkan masa berlakunya.

Piutang salam diakui pada saat penyerahan uang kepada pemasok sebesar jumlah yang dibayarkan. Piutang salam disajikan sebesar jumlah tercatat.

w. Sewa

Kebijakan akuntansi sewa menggunakan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang tanpa opsi pembelian dan sewa dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

u. Foreclosed assets *(continued)*

Maintenance costs of foreclosed assets subsequent to the foreclosure or acquisition of the assets are charged as current year profit or loss as incurred. Gains or losses from sale of foreclosed assets are charged as current year profit or loss as incurred.

v. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are payments made to other parties but have not been recognised as expense at the time of payment. Prepaid expenses will be used for Bank CIMB Niaga's and Subsidiaries activities in the future. Prepaid expenses are recognised as expenses during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

Included in prepaid expenses are insurance expense and leases that not fullfill requirement of SFAS 116 (Leases). See Note 2w for leases accounting policy.

Included in other assets are amongst others security membership deposits and salam receivables.

Security and membership deposits are recorded based on cost and amortised based on the expected period of benefit.

Salam receivables are recognized upon the transfer of cash to the supplier at the amount paid. Salam receivables are presented at their carrying amount.

w. Leases

Accounting policies for lease using a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases with tenor 12 months or less and the underlying asset without purchasing options is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna

Aset hak guna pada awalnya diukur berdasarkan biaya yang terdiri dari:
- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Nilai bersih dari setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada/sebelum tanggal mulai sewa dengan aset insentif sewa yang diterima;
- Biaya langsung awal; dan
- Biaya penonaktifan atau pemulihan.

Aset hak guna yang bukan properti investasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai (jika ada). Aset hak guna pada umumnya disusutkan mana yang lebih singkat selama masa manfaat aset dan masa sewa pada basis garis lurus. Jika Bank dan Entitas Anak yakin akan melakukan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Selain itu, aset hak guna akan disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak guna disajikan dalam pos yang sama dengan pos yang digunakan untuk menyajikan aset pendasar serupa jika aset tersebut dimiliki.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang tidak dibayarkan pada tanggal tersebut.

Pembayaran sewa termasuk:
- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh Bank dan Entitas Anak dengan jaminan nilai sisa;
- Harga pelaksanaan opsi pembelian dan perpanjangan jika Bank dan Entitas Anak cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- Pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank dan Entitas Anak melaksanakan opsi tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

w. Leases *(continued)*

Right of use ("ROU") assets

The ROU assets are initially measured at cost comprising the following:
- *The amount of the initial measurement of lease liability;*
- *Net value of any lease payments than made at or before the commencement date with any lease incentive received;*
- *Any initial direct costs; and*
- *Decommissioning or restoration costs.*

The ROU assets that are not investment properties are subsequently measured at cost, less accumulated depreciation and impairment loss (if any). The ROU assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Bank and Subsidiaries is reasonably certain to exercise a purchase option, the ROU asset is depreciated over the underlying asset's useful life. In addition, the ROU assets are adjusted for certain re-measurement of the lease liabilities. The ROU assets are presented in the same item with item that are used to present the underlying asset as if those assets are owned.

Lease liabilities

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date.

The lease payments include the followings:
- *Fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivable;*
- *Amounts expected to be payable by the Bank and Subsidiaries under residual value guarantees;*
- *The exercise price of a purchase and extension options if the Bank and Subsidiaries is reasonably certain to exercise that option; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Bank and Subsidiaries exercising that option.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa didiskontokan menggunakan tingkat bunga implisit. Jika tingkat bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental digunakan dalam menentukan tingkat diskonto yang merupakan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Bank untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan akan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Bank dan Entitas Anak menyajikan liabilitas sewa sebagai bagian dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga atas liabilitas sewa disajikan sebagai bagian pendapatan bunga bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset bernilai rendah adalah sewa yang aset pendasarnya bernilai dengan batasan materialitas yang dipakai adalah Rp 70. Yang dimaksud aset pendasar bernilai rendah adalah ketika *lessee* menilai aset pendasar berdasarkan nilai aset ketika aset tersebut baru, tanpa memperhatikan umur aset yang disewakan dan dilakukan atas dasar absolut. Penilaian tidak dipengaruhi oleh ukuran, sifat, atau keadaaan *lessee*.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan semua sewa untuk aset bernilai rendah diakui berdasarkan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

x. Liabilitas segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank dan Entitas Anak kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

w. Leases *(continued)*

Lease liabilities *(continued)*

Lease payments are discounted using the interest rate implicit. If that rate cannot be determined, an incremental borrowing rate is used in determining the discount rate which the interest rate that the Bank would have to pay to borrow over a similar term, the funds necessary to obtain the asset.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Bank and Subsidiaries present the lease liabilities as an other liabilities in the consolidated statement of financial position. Interest expense on the lease liability is presented under net interest income in the consolidated statements of profit or loss.

Low-value assets are lease which the underlying assets is valued with a materiality threshold used of Rp 70. Underlying low-value assets are when lessee assesses the value of the underlying assets based on the value of new assets, regardless the age of the leased asset and is carried out on an absolute basis. Assessment is not affected by the size, nature or circumstances of the lessees.

Payments associated with short-term and all leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in consolidated statements of profit or loss.

x. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent Bank and Subsidiaries' liabilities to other parties that immediately paid-in accordance with terms of the relevant agreements.

Obligations due immediately are presented at the amortised cost. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank CIMB Niaga berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik di dalam maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money*, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari nasabah dan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan sebagian dari simpanan dari nasabah diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

z. Efek-efek yang diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan adalah obligasi yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

Biaya transaksi yang timbul sehubungan dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari hasil penerbitan efek-efek bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal obligasi diakui sebagai diskonto yang diamortisasi selama umur obligasi.

Sukuk Mudharabah yang diterbitkan disajikan sebesar nilai wajar pada awalnya. Biaya-biaya yang timbul dari penerbitan surat berharga dicatat sebagai beban yang ditangguhkan yang disajikan dalam akun “Aset lain-lain - lainnya” dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu surat berharga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

y. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank CIMB Niaga based on fund deposit agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits, certificates of deposits, and other forms which are similar.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money, time deposits, and certificates of deposit.

Deposits from customers and other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost and some of deposits from customers are measured at fair value through profit or loss. Refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost and measured at fair value through profit or loss.

z. Marketable securities issued

Marketable securities issued is the issuance of bond which is classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost).

Transaction cost in relation with the marketable securities issued is deducted from the related marketable securities issued. Any difference between bond issuance costs and nominal of bond is recognised as discount and will be amortised based on bond’s period.

Sukuk mudharabah issued are initially stated at their fair value. Issuance costs of the notes is recorded as deferred charges which presented under "Other Assets-others" and amortised using straight line method over the period of the notes.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aa. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Pinjaman yang diterima termasuk pinjaman yang diterima Entitas Anak dari berbagai bank dan institusi keuangan. Pinjaman subordinasi merupakan pinjaman yang diperoleh berdasarkan suatu perjanjian subordinasi, dimana kedudukan hak pemberi pinjaman subordinasi adalah lebih rendah daripada kedudukan hak pemberi pinjaman lain.

Pada pengukuran awal pinjaman diterima dan pinjaman subordinasi disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman dan obligasi subordinasi.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi).

ab. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas perolehan seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau bilamana tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut seperti pelunasan dipercepat, opsi beli *(call option)*, dan opsi serupa lainnya, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

aa. Borrowings and subordinated loans

Borrowings include borrowings received by Subsidiaries from various banks and financial institutions. A subordinated loan is a loan obtained under a subordinated agreement, where the position of the rights of the subordinated lender is lower than the position of the rights of other lenders.

Borrowings and subordinated loans are initially presented at fair value less directly attributable transaction costs.

Borrowings and subordinated loans are classified as financial liabilities measured at amortised cost (refer to Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost).

ab. Interest income and expense

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank and Subsidiaries estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument for example, prepayment options, call option, and other similar options, but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions, and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya amortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan tahap 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga yang belum diterima merupakan pendapatan bunga yang belum diakui, yakni sebesar saldo piutang bunga. Pengakuan ini mencerminkan hak Bank dan Entitas Anak untuk penerimaan imbalan sebagai hasil dari aktivitas yang telah dilakukan dalam tahun pelaporan. Pendapatan bunga yang belum diterima dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan yang akan diterima".

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan murabahah, pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik, bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah, serta pendapatan qardh.

Keuntungan murabahah dan pendapatan ijarah muntahiyah bittamlik diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari qardh diakui pada saat diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ab. Interest income and expense *(continued)*

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial assets – gross.

Interest income receivable represents interest income that has not yet been recognised, which is the balance of the interest receivable. This recognition reflects the Bank and its Subsidiaries' right to receive compensation as a result of activities performed during the reporting year. Interest income receivable is recorded in the consolidated income statement and recognised as "Accrued income."

Sharia income represents profit from murabahah, ijarah muntahiyah bittamlik income, mudharabah and musyarakah financing profit sharing income and qardh income.

Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed option. Qardh income is recognised upon receipt.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Hak pihak ketiga atas imbal hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip Mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip imbal hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto.

Beban syariah terdiri dari beban imbal hasil mudharabah dan beban bonus wadiah. Beban syariah merupakan biaya untuk imbal hasil atas dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip imbal hasil berdasarkan porsi imbal hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya.

ac. Pendapatan provisi dan komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atas suatu jangka waktu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

ad. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban tenaga kerja

Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, imbalan kerja, lembur, tunjangan, dan pelatihan.

Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Seluruh pendapatan dan beban yang terjadi dibebankan sebagai laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ab. Interest income and expense *(continued)*

Third parties share on the return of fund owner's share is based on the principle of Mudharabah. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on profit sharing principle which calculated from the gross profit.

Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses. Sharia expense represents expense for profit sharing on third party funds which is calculated using the profit-sharing principle based on predetermined nisbah.

ac. Fees and commissions income

Fees and commissions income directly related to lending activities, are recognised as a part/(deduction) of credit acquisition cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest rate method.

Fees and commissions income which are not related to lending activities on a specific period are recognised as revenues on the transaction.

ad. Other operating income and expenses

Personnel expenses

Personnel expenses include expenses related with salaries for employees, bonuses, employee benefits, overtime, allowances, and training.

General and administrative expenses

General and administrative expenses represent expenses which related to office activities and Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities.

All of these income and expenses are recorded as profit or loss when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Perpajakan

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ae. Taxation

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Perpajakan (lanjutan)

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

af. Imbalan kerja

Liabilitas pensiun

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan ketentuan UU terkait Ketenagakerjaan yang berlaku. Karena UU terkait Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ae. Taxation *(continued)*

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if an objection and/or appealed against, when the result of the objection and/or appeal is determined. Management may also provide the provision for future tax liability at the estimated amount that will be payable to the tax office if there is a probable tax exposure, based on management's assessment as of the date of consolidated statements of financial position. Assumptions and estimation used in the calculation of provision may involve element of uncertainty.

af. Employee benefits

Pension obligations

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries policy. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable Law related to Labor. Since the Law related to Labor sets the formula for determining the minimum amount of benefits. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas pensiun (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, yang disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Kontribusi pegawai tidak berkaitan dengan jumlah tahun jasa sehingga Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui kontribusi pegawai sebagai pengurang biaya jasa pada tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Bank CIMB Niaga memberikan imbalan kerja lainnya seperti cuti jangka panjang, *jubilee awards,* uang pisah, uang jasa, dan imbalan lainnya sesuai dengan yang ditentukan dalam Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan.

Perkiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkompeten.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

af. Employee benefits *(continued)*

Pension obligations *(continued)*

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position's date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains/losses. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Employee's contribution does not relate to years of service and therefore Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise the employee's contribution as deduction to the service cost in the current year.

Other long term benefit liabilities

Bank CIMB Niaga provides other benefits such as long service leave, jubilee awards, severance pay, service pay, and other benefits which is determined in compliance with the Labor Law.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment. These obligations are determined annually by independent qualified actuaries.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Manfaat jangka pendek mencakup bonus dan tunjangan hari raya yang dibayarkan dalam jangka waktu tiga hingga dua belas bulan sejak penyelesaian laporan keuangan yang telah diaudit. Jumlah kewajiban manfaat jangka pendek yang akan dibagi oleh Grup akan bergantung pada beberapa faktor yaitu pencapaian target penjualan, efisiensi biaya, profitabilitas Bank dan Entitas anak, serta rencana untuk ekspansi di masa mendatang.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terhutang ketika karyawan diberhentikan sebelum usia pensiun normal.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Program saham manajemen dan program kepemilikan saham

Bank CIMB Niaga dan CIMB Group Holdings Berhad memberikan opsi kepada manajemen dan karyawan yang berhak.

Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:
- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

af. Employee benefits *(continued)*

Short term benefit liabilities

Short-term benefit includes bonuses and festive allowance that are payable within three up to twelve months of the finalisation of the audited financial statements. Amount of short term benefit liabilities to be shared by Group would depend on several factors which are achievement of sales targets, cost efficiency, Bank and its Subsidiaries profitability and their plan for future expansion.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after the consolidated statement of financial position's date are discounted to present value.

Management equity scheme and equity ownership plan

Bank CIMB Niaga and CIMB Group Holdings Berhad provided options to eligible management and employees.

The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:
- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Program saham manajemen dan program kepemilikan saham (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak merevisi estimasi mereka mengenai jumlah opsi yang pada awalnya diharapkan akan berlaku. Selisih antara estimasi yang direvisi dan estimasi awal, atau revisi terhadap estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi, dengan penyesuaian yang sesuai terhadap ekuitas.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham tresurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

Tantiem

Bank CIMB Niaga mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasian.

ag. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

af. Employee benefits *(continued)*

Management equity scheme and equity ownership plan *(continued)*

The Bank and its Subsidiaries revise their estimates of the number of options that are expected to vest based on the service conditions. The difference between the the revised estimates and original estimates, or revision to original estimates, if any, is recognised in the profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the service vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

Tantiem

Bank CIMB Niaga records tantiem using the accrual basis and charges it to the consolidated statements of profit or loss.

ag. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income with the weighted average number of outstanding ordinary shares during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of outstanding ordinary shares plus the weighted average number of outstanding ordinary shares which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ah. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 (revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. entitas, atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ah. Transactions with related parties

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 (revised 2015) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are member of the same the company (which means that each parent, subsidiaries, and fellow subsidiaries is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or of a parent of the entity); or
   viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Saham tresuri

Ketika Bank membeli modal saham ekuitas Bank (saham tresuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali.

Ketika saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

aj. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh manajemen untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan;
d. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
e. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh manajemen untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
f. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

ai. Treasury shares

When Bank purchases the Bank's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental cost (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued.

Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

aj. Segment reporting

An operating segment is a component of entity which:

a. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
b. operations result is observed regularly by management to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works;
c. separated financial information is available;
d. involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
e. operations result is observed regularly by management to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
f. separated financial information is available.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aj. Pelaporan segmen (lanjutan)

Bank CIMB Niaga menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Berdasarkan PSAK 108 (Revisi 2015), sebuah segmen usaha adalah sekelompok aset dan operasi yang menyediakan barang atau jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya.

Sebuah segmen geografis menyediakan jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Bank CIMB Niaga melaporkan informasi segmen sekunder berdasarkan daerah Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

ak. Pendapatan operasional lainnya - Lain-lain

Pendapatan operasional lainnya - lain-lain terdiri atas pendapatan yang diterima dari pembayaran kembali oleh debitur bermasalah yang telah dihapusbukukan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

aj. Segment reporting *(continued)*

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. Under SFAS 108 (Revised 2015), a business segment is a group of assets and operations engaged in providing products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is engaged in providing services within a particular economic environment that are subject to risks and return that are different from those of segments operating in other economic environments. Bank CIMB Niaga reports the secondary segment information based on Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

ak. Other operating income - Others

Other operating income - others consists of income from recovery of bad debt loans that had been written off.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the consolidated financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2h.

Kondisi spesifik penurunan nilai *counterparty* dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami kerugian penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima, disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini dan perkiraan masa depan.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Allowance for impairment losses of financial Assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

The specific counterparty conditions in determining impairment amount of the financial assets is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impairment asset is assessed on its merits and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable, are independently approved by the Risk Management.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions and forward looking forecast.

The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank CIMB Niaga menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2f untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga, dan risiko lainnya.

c. Imbalan pensiun

Manfaat pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalita dan lain-lain. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas pensiun.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja.

Asumsi tingkat mortalitas telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

***3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, Bank CIMB Niaga uses the valuation techniques as described in Note 2f for financial instruments that are traded infrequently and have a lack of price transparency, less objectivity in fair value and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions, and other risks.

c. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate, the assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, expected return on investmens, resignation rate, mortality rate and others. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries considers the interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service.

Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Imbalan pensiun (lanjutan)

Tingkat pengembalian investasi didasarkan pada informasi historis dan proyeksi pasar ke depan.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan pajak.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak memelihara provisi untuk posisi pajak terhadap sengketa pajak yang masih berjalan yang dibuat dengan menggunakan estimasi terbaik berdasarkan penilaian atas semua faktor yang berkaitan dengan posisi pajak Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak mengkaji kecukupan ketentuan tersebut pada setiap akhir periode pelaporan dan menyesuaikannya berdasarkan fakta dan keadaan yang berubah dan dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian akhir dari hal-hal tersebut, baik secara individu maupun secara keseluruhan, tidak akan berdampak negatif secara material terhadap kondisi keuangan Bank dan Entitas Anak secara keseluruhan.

e. Cadangan kompensasi berbasis saham

Nilai wajar opsi yang diberikan:
- termasuk kondisi kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan perusahaan selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

c. Pension benefits *(continued)*

Expected rate of return on investment is based on historical information and future market projections.

Resignation rate assumption is based on historical information.

d. Income taxes

Significant judgment is required in determining the tax allowance.

Bank CIMB Niaga and Subsidiaries maintain a provision for tax positions for ongoing tax disputes which are made using the best estimate based on assessment of all factors relating to the tax positions of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries review the adequacy of these provisions at the end of each reporting period and adjust them based on changing facts and circumstances and the impact will be recorded in profit or loss.

Management believes that the ultimate resolution of any such matters, individually or in the aggregate, will not have a material adverse impact on the Bank and Subsidiaries' financial condition taken as a whole.

e. Share-based compensation reserve

The fair value of the options granted:
- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remain as employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest.

4. KAS / *4. CASH*

	2025	2024	2023	
Rupiah	2,748,905	2,812,040	2,948,438	***Rupiah***
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	395,989	456,490	358,888	*United States Dollar*
Euro	215,205	136,307	264,020	*Euro*
Dolar Singapura	107,517	77,898	183,098	*Singapore Dollar*
Dolar Australia	82,313	43,493	102,526	*Australian Dollar*
Yen Jepang	30,885	21,697	15,030	*Japanese Yen*
Pound Sterling Britania Raya	21,223	17,801	7,548	*Great Britain Pound Sterling*
Riyal Saudi Arabia	13,586	17,254	23,833	*Saudi Arabian Riyal*
Franc Swiss	11,576	21,516	11,487	*Swiss Franc*
Dolar Kanada	9,000	23,785	583	*Canadian Dollar*
Dolar Hong Kong	5,964	9,249	5,709	*Hong Kong Dollar*
Lain-lain	15,181	12,607	7,286	*Others*
	3,657,344	**3,650,137**	**3,928,446**	

Kas dalam mata uang asing lain-lain terdiri dari Dolar Selandia Baru, Won Korea Selatan, Ringgit Malaysia, Baht Thailand, dan Yuan China.

Cash in other foreign currencies are denominated in New Zealand Dollar, South Korean Won, Malaysian Ringgit, Thailand Baht, and Chinese Yuan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") berjumlah Rp 306.855 (2024: Rp 322.442; 2023: Rp 226.017).

As at 31 December 2025, the Rupiah balance includes cash in Automatic Teller Machines ("ATMs") amounting to Rp 306,855 (2024: Rp 322,442; 2023: Rp 226,017).

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2025	2024	2023	
Rupiah	9,820,310	8,398,250	11,707,048	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,850,295	1,592,459	1,473,206	*United States Dollar*
	11,670,605	**9,990,709**	**13,180,254**	

Pada tanggal 31 Desember 2025, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 3.146.323 (2024: Rp 2.829.486; 2023: Rp 1.679.598).

As at 31 December 2025, current accounts with Bank Indonesia include current account based on sharia banking principle amounting to Rp 3,146,323 (2024: Rp 2,829,486; 2023: Rp 1,679,598).

6. GIRO PADA BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

	2025	2024	2023	
Rupiah	168,598	68,226	352,004	***Rupiah***
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	588,993	719,624	544,488	*United States Dollar*
Dolar Singapura	335,785	138,709	289,486	*Singapore Dollar*
Euro	191,657	197,980	174,170	*Euro*
Yen Jepang	187,537	445,139	754,651	*Japanese Yen*
Pound Sterling Britania Raya	110,043	167,235	170,260	*Great Britain Pound Sterling*
Dolar Australia	101,875	492,766	111,146	*Australian Dollar*
Dolar Selandia Baru	63,855	53,694	18,368	*New Zealand Dollar*
Ringgit Malaysia	34,182	44,497	8,916	*Malaysian Ringgit*
Dolar Hong Kong	25,678	20,847	55,572	*Hong Kong Dollar*
Yuan Cina	20,816	68,644	175,137	*Chinese Yuan*
Dolar Kanada	19,599	29,938	19,120	*Canadian Dollar*
Riyal Saudi Arabia	9,299	30,975	3,265	*Saudi Arabian Riyal*
Lain-lain	49,949	30,643	26,683	*Others*
	1,907,866	**2,508,917**	**2,703,266**	

Termasuk dalam lain-lain adalah mata uang asing dalam Franc Swiss, Won Korea Selatan, dan Baht Thailand.

Included in others are foreign currencies denominated in Swiss Franc, South Korean Won, and Thailand Baht.

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi / *b. By transactions with related party*

Giro pada bank lain dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

Current accounts with other banks from related parties are disclosed in Note 48.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai / *c. Allowance for impairment losses*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas giro pada bank lain sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that there was no impaired current account with other banks therefore no allowance for impairment losses was needed.

d. Berdasarkan jatuh tempo / *d. By maturity date*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 55.

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA / *7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA*

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan nama bank / *a. By type, currency, and bank's name*

	2025	2024	2023	
Rupiah				***Rupiah***
Fasilitas Simpanan Bank Syariah Indonesia ("FASBIS")				***Bank Indonesia Sharia Deposit Facility ("FASBIS")***
Bank Indonesia	8,453,988	2,000,292	1,850,809	*Bank Indonesia*
Deposito Berjangka				***Time deposits***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,300	300	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,500	-	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	400	-	-	*PT Bank Mega Tbk*
Jumlah Rupiah	8,463,188	2,000,592	1,850,809	*Total Rupiah*
Mata Uang Asing				***Foreign Currencies***
Deposito Berjangka				***Time deposits***
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Bank Indonesia	2,784,725	2,848,815	2,401,933	*Bank Indonesia*
Call Money				***Call Money***
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	133,400	-	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	83,375	-	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank ANZ Indonesia	83,375	-	-	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	83,375	-	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	16,675	-		*PT Bank CTBC Indonesia*
Bank of New York, NY	-	158,050	280,249	*Bank of New York, NY*
Wells Fargo Bank NA, NY	-	40,238	-	*Wells Fargo Bank NA, NY*
Indover Bank	-	-	8,711	*Indover Bank*
Dolar Singapura				***Singapore Dollar***
ING Bank N.V	194,475	-	-	*ING Bank N.V*
Jumlah Mata Uang Asing	3,379,400	3,047,103	2,690,893	*Total Foreign Currencies*
	11,842,588	5,047,695	4,541,702	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71)	-	(8,714)	*Allowance for impairment losses*
	11,842,517	**5,047,695**	**4,532,988**	

b. Berdasarkan tahapan / *b. By staging*

	2025	2024	2023	
Konvensional				***Conventional***
Tahap 1	3,388,600	3,047,403	2,682,182	*Stage 1*
Tahap 3	-	-	8,711	*Stage 3*
	3,388,600	3,047,403	2,690,893	
Syariah	8,453,988	2,000,292	1,850,809	***Sharia***
	11,842,588	5,047,695	4,541,702	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71)	-	(8,714)	*Allowance for impairment losses*
	11,842,517	**5,047,695**	**4,532,988**	

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

7. *PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)*

c. *By transactions with related party*

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there was no placement with related party.

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *By remaining period to maturity*

	2025	2024	2023	
≤ 1 bulan	11,842,288	5,047,395	4,541,702	*≤ 1 month*
> 1 bulan - 3 bulan	300	300	-	*> 1 month - 3 months*
	11,842,588	5,047,695	4,541,702	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71)	-	(8,714)	*Less: Allowance for impairment losses*
	11,842,517	**5,047,695**	**4,532,988**	

e. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan / *Placement with other banks pledged as collateral*

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat penempatan yang dijaminkan.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there was no placement pledged as collateral.

f. Tingkat suku bunga per tahun / *Annual interest rates*

	2025	2024	2023	
Rupiah	3.00% - 4.75%	4.53% - 5.25%	5.25% - 5.58%	*Rupiah*
Mata Uang Asing	1.30% - 4.15%	2.60% - 3.34%	2.00% - 5.67%	*Foreign Currencies*

g. Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia / *Movement of placement with other Banks and Bank Indonesia*

Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan tahapan adalah:

The movement of placement with other Banks and Bank Indonesia based on staging were as follows:

	2025							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage* 1	Tahap/ *Stage* 2	Tahap/ *Stage* 3 Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage* 3 Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	3,047,403	-	-	-	3,047,403	2,000,292	5,047,695	*Beginning balance*
Penambahan penempatan baru	1,262,403,194	-	-	-	1,262,403,194	174,131,050	1,436,534,244	*New placement originated*
Pelepasan penempatan	(1,262,061,997)	-	-	-	(1,262,061,997)	(167,677,354)	(1,429,739,351)	*Derecognition of placement*
Saldo akhir	**3,388,600**	**-**	**-**	**-**	**3,388,600**	**8,453,988**	**11,842,588**	*Ending balance*

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

g. Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan)

Mutasi penempatan pada Bank lain dan Bank Indonesia berdasarkan tahapan adalah: (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)

g. Movement of placement with other Banks and Bank Indonesia (continued)

The movement of placement with other Banks and Bank Indonesia based on staging were as follows: (continued)

	2024							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	2,682,182	-	-	8,711	2,690,893	1,850,809	4,541,702	*Beginning balance*
Penambahan penempatan baru	718,651,913	-	-	-	718,651,913	30,841,060	749,492,973	*New placement originated*
Penghapusbukuan penempatan	-	-	-	(8,563)	(8,563)	-	(8,563)	*Write-off of placement*
Pelepasan penempatan	(718,286,692)	-	-	(551)	(718,287,243)	(30,691,577)	(748,978,820)	*Derecognition of placement*
Lain-lain *)	-	-	-	403	403	-	403	*Others *)*
Saldo akhir	**3,047,403**	**-**	**-**	**-**	**3,047,403**	**2,000,292**	**5,047,695**	*Ending balance*

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*Include effect of foreign currency translation *)*

	2023							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	8,868,211	-	-	8,808	8,877,019	6,001,583	14,878,602	*Beginning balance*
Penambahan penempatan baru	887,868,689	-	-	-	887,868,689	60,606,933	948,475,622	*New placement originated*
Pelepasan penempatan	(894,054,718)	-	-	-	(894,054,718)	(64,757,707)	(958,812,425)	*Derecognition of placement*
Lain-lain *)	-	-	-	(97)	(97)	-	(97)	*Others *)*
Saldo akhir	**2,682,182**	**-**	**-**	**8,711**	**2,690,893**	**1,850,809**	**4,541,702**	*Ending balance*

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*Include effect of foreign currency translation *)*

h. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

h. Allowance for impairment losses

Movements of allowance for impairment losses were as follows:

	2025							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	-	-	-	-	-	-	-	*Beginning balance*
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi:								*Total charged to income statement:*
Pembentukan selama tahun berjalan	71	-	-	-	71	-	71	*Additional during the year*
Saldo akhir	**71**	**-**	**-**	**-**	**71**	**-**	**71**	*Ending balance*

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah: (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA *(continued)*

h. Allowance for impairment losses *(continued)*

Movements of allowance for impairment losses were as follows: (continued)

	2024							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	3	-	-	8,711	8,714	-	8,714	*Beginning balance*
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi:								*Total charged to income statement:*
Pemulihan selama tahun berjalan	(3)	-	-	(551)	(554)	-	(554)	*Reversal during the year*
Penghapusbukuan penempatan	-	-	-	(8,563)	(8,563)	-	(8,563)	*Write-off of placement*
Lain-lain *)	-	-	-	403	403	-	403	*Others *)*
Saldo akhir	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	*Ending balance*

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*Include effect of foreign currency translation *)*

	2023							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	-	-	-	8,808	8,808	-	8,808	*Beginning balance*
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi:								*Total charged to income statement:*
Pembentukan selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	*Additional during the year*
Lain-lain *)	3	-	-	(97)	(94)	-	(94)	*Others *)*
Saldo akhir	**3**	**-**	**-**	**8,711**	**8,714**	**-**	**8,714**	*Ending balance*

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*Include effect of foreign currency translation *)*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes the allowance for impairment losses is adequate.

8. EFEK-EFEK / *8. MARKETABLE SECURITIES*

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang / *a. By purpose, type, and currency*

	2025	2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi	551,000	719,250	622,500	*Bonds*
(Diskonto)/premi yang belum diamortisasi	(205)	(298)	208	*Unamortised (discount)/premium*
Nilai bersih	550,795	718,952	622,708	*Net*
Tagihan Wesel Ekspor	25,148	99,692	131,063	*Bill receivables*
Wesel Jangka Menengah	-	-	15,000	*Medium Term Notes*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Tagihan Wesel Ekspor	92,470	105,016	285,920	*Bill receivables*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	**668,413**	**923,660**	**1,054,691**	*Total amortised cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi	6,323,320	4,651,570	5,779,470	*Bonds*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar	66,725	(47,603)	(45,576)	*Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in fair value*
Premi yang belum diamortisasi	2,929	10,619	30,686	*Unamortised premium*
Nilai bersih	6,392,974	4,614,586	5,764,580	*Net*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	8,873,798	14,683,454	200,000	*Sekuritas Rupiah Bank Indonesia*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar	9,073	6,939	(305)	*Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in fair value*
Diskonto yang belum diamortisasi	(270,541)	(438,561)	(5,919)	*Unamortised discount*
Nilai bersih	8,612,330	14,251,832	193,776	*Net*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Obligasi	1,160,780	1,173,921	981,189	*Bonds*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar	16,113	(349)	7,735	*Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in fair value*
Diskonto yang belum diamortisasi	(8,193)	(20,100)	(30,913)	*Unamortised discount*
Nilai bersih	1,168,700	1,153,472	958,011	*Net*
Sukuk Bank Indonesia	-	-	30,794	*Sukuk Bank Indonesia*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**16,174,004**	**20,019,890**	**6,947,161**	*Total fair value through other comprehensive income*

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan) / *a. By purpose, type, and currency (continued)*

	2025	2024	2023	
Nilai wajar melalui laba rugi				***Fair value through profit or loss***
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi	233,200	390,580	1,283,446	*Bonds*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar	2,742	(1,135)	4,257	*Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in fair value*
Nilai bersih	235,942	389,445	1,287,703	*Net*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3,310,948	2,175,883	59,929	*Sekuritas Rupiah Bank Indonesia*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar	(109,921)	(84,915)	(2,667)	*Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in fair value*
Nilai bersih	3,201,027	2,090,968	57,262	*Net*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Obligasi	59,813	42,040	58,601	*Bonds*
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas (penurunan)/kenaikan nilai wajar	(12,385)	(9,869)	(2,325)	*Unrealised (losses)/gains on (decrease)/increase in fair value*
Nilai bersih	47,428	32,171	56,276	*Net*
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	**3,484,397**	**2,512,584**	**1,401,241**	*Total fair value through profit or loss*
Jumlah efek-efek	20,326,814	23,456,134	9,403,093	*Total marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(782)	(840)	(39,160)	*Less: Allowance for impairment losses*
	20,326,032	**23,455,294**	**9,363,933**	

b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit / *b. By purpose, currency and issuer*

	2025	2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Rupiah				***Rupiah***
PT Merdeka Battery Materials Tbk	149,871	149,790	-	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	144,938	144,871	-	*PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk*
PT Samudera Indonesia Tbk	99,975	99,969	99,939	*PT Samudera Indonesia Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	90,000	90,000	90,000	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Petrosea Tbk	45,975	45,961	-	*PT Petrosea Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	20,036	20,111	20,172	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Polytama Propindo	-	110,250	220,500	*PT Polytama Propindo*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	58,000	58,000	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	-	-	50,000	*PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk*
PT Tunas Baru Lampung Tbk	-	-	34,984	*PT Tunas Baru Lampung Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	-	25,042	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	-	20,057	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk	-	-	15,000	*PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	-	-	4,014	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
Perusahaan lainnya (Tagihan Wesel Ekspor)	25,148	99,692	131,063	*Other companies (Bill receivables)*
	575,943	818,644	768,771	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Perusahaan lainnya (Tagihan Wesel Ekspor)	92,470	105,016	285,920	*Other companies (Bill receivables)*
	92,470	105,016	285,920	
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	668,413	923,660	1,054,691	*Total amortised cost*

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

b. Berdasarkan tujuan, mata uang dan penerbit (lanjutan) / *b. By purpose, currency and issuer (continued)*

	2025	2024	2023	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah				***Rupiah***
Bank Indonesia	8,612,330	14,251,832	193,776	*Bank Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	919,123	946,853	608,883	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	777,371	473,289	426,168	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	723,821	462,893	434,257	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	485,632	7,865	395,522	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	467,540	368,118	485,346	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	413,008	161,963	332,554	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bussan Auto Finance	400,698	198,774	341,444	*PT Bussan Auto Finance*
PT Federal International Finance	357,537	258,480	298,533	*PT Federal International Finance*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	223,447	246,373	232,155	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	198,771	86,368	161,452	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162,803	48,580	48,547	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	161,112	-	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Permodalan Nasional Madani	155,498	140,633	100,713	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	145,892	193,926	203,331	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	141,555	80,400	88,196	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Mandiri Tunas Finance	131,849	227,006	226,538	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	101,105	-	40,286	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Hino Finance Indonesia	75,491	74,347	29,781	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	75,481	74,319	74,308	*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	73,419	50,426	-	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	50,895	-	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	46,494	75,603	101,878	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	33,269	82,348	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	27,185	36,241	793,854	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Indosat Tbk	23,648	277,947	252,523	*PT Indosat Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	20,330	20,514	20,716	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	21,320	-	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	30,274	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	30,250	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	-	7,071	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
	15,005,304	18,866,418	5,958,356	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	584,046	552,235	493,414	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	291,351	272,625	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	123,959	114,980	106,562	*PT Pertamina (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	118,691	165,662	133,246	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	50,653	47,970	46,397	*PT Pertamina Geothermal Energy Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	135,564	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	42,828	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Bank Indonesia	-	-	30,794	*Bank Indonesia*
	1,168,700	1,153,472	988,805	
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16,174,004	20,019,890	6,947,161	*Total fair value through other comprehensive income*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan tujuan, mata uang, dan penerbit (lanjutan)

b. By purpose, currency, and issuer (continued)

	2025	2024	2023	
Nilai wajar melalui laba rugi				***Fair value through profit or loss***
Rupiah				***Rupiah***
Bank Indonesia	3,201,027	2,090,968	57,262	*Bank Indonesia*
PT Pegadaian (Persero)	44,066	199	89,716	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Merdeka Battery Materials Tbk	33,022	-	-	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	30,516	29,890	127,233	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	28,832	2,096	28,647	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26,869	398	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	23,331	23,259	20	*PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,707	-	2,786	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	10,423	37,945	5	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	9,216	14,989	225,692	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7,890	1,927	32,943	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,020	-	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,797	4,327	74,945	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	1,466	79,984	65,815	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	1,140	-	63,059	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Federal International Finance	1,003	30,814	4,041	*PT Federal International Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	768	49,424	53,610	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	411	-	10,025	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	403	-	73,312	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Indosat Tbk	316	33,051	35,708	*PT Indosat Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	306	14,301	29,045	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Medco Energi Internasional Tbk	210	-	50	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	132	-	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	52	-	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Indomobil Finance Indonesia	46	-	-	*PT Indomobil Finance Indonesia*
PT Bussan Auto Finance	-	34,743	9,990	*PT Bussan Auto Finance*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	-	29,779	-	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2,319	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	-	141,021	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Maybank Indonesia Finance	-	-	62,196	*PT Maybank Indonesia Finance*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	54,035	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	-	-	26,762	*PT Mora Telematika Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	-	20,143	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	-	20,022	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
PT Hino Finance Indonesia	-	-	19,854	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Permodalan Nasional Madani	-	-	9,383	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-	-	4,954	*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	-	2,691	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
	3,436,969	2,480,413	1,344,965	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
PT Pertamina (Persero)	29,972	16,770	6,052	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17,238	14,566	17,837	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	218	835	32,387	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	47,428	32,171	56,276	
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	3,484,397	2,512,584	1,401,241	*Total fair value through profit or loss*
Jumlah efek-efek	20,326,814	23,456,134	9,403,093	*Total marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(782)	(840)	(39,160)	*Less: Allowance for impairment losses*
	20,326,032	**23,455,294**	**9,363,933**	

8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. MARKETABLE SECURITIES (continued)*

c. Berdasarkan tahapan / *c. By staging*

	2025	2024	2023	
Tahap 1	20,326,814	23,456,134	9,322,315	*Stage 1*
Tahap 3	-	-	49,984	*Stage 3*
	20,326,814	23,456,134	9,372,299	
Syariah	-	-	30,794	*Sharia*
	20,326,814	23,456,134	9,403,093	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(782)	(840)	(39,160)	*Less: Allowance for impairment losses*
	20,326,032	**23,455,294**	**9,363,933**	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo / *d. By remaining period to maturity*

Saldo efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah:

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, the balance of marketable securities according to remaining periods to maturity were as follows:

	2025	2024	2023	
≤ 1 bulan	290,843	702,568	166,003	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	885,418	3,331,834	945,809	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	13,057,757	14,408,451	3,153,400	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	5,977,824	4,923,952	5,078,432	*> 1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	114,972	89,329	59,449	*> 5 years*
	20,326,814	23,456,134	9,403,093	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(782)	(840)	(39,160)	*Less: Allowance for impairment losses*
	20,326,032	**23,455,294**	**9,363,933**	

e. Efek-efek yang dijadikan jaminan / *e. Marketable securities pledged as collateral*

Pada tanggal 31 Desember 2025, efek-efek yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 2.500.000 (2024: Rp 2.350.000; 2023: Rp nihil).

As at 31 December 2025, marketable securities pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounting to Rp 2,500,000 (2024: Rp 2,350,000; 2023: Rp nil).

f. Berdasarkan efek Bank Indonesia serta perusahaan lain / *f. By Bank Indonesia's and other companies' marketable securities*

	2025	2024	2023	
Bank Indonesia	11,813,357	16,342,800	281,832	*Bank Indonesia*
Perusahaan lain	8,513,457	7,113,334	9,121,261	*Other companies*
	20,326,814	23,456,134	9,403,093	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(782)	(840)	(39,160)	*Less: Allowance for impairment losses*
	20,326,032	**23,455,294**	**9,363,933**	

g. Tingkat suku bunga per tahun / *g. Annual interest rates*

	2025	2024	2023	
Rupiah	4.15% - 11.00%	5.50% - 11.20%	5.30% - 11.20%	*Rupiah*
Mata uang asing	1.40% - 6.45%	1.40% - 6.45%	1.40% - 5.63%	*Foreign currency*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Mutasi efek-efek

h. Movement of marketable securities

Mutasi efek efek berdasarkan tahapan adalah:

The movement of marketable securities based on st aging were as follows:

	2025							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	23,456,134	-	-	-	23,456,134	-	23,456,134	*Beginning balance*
Penambahan efek-efek	19,130,567	-	-	-	19,130,567	-	19,130,567	*Additional of marketable securities*
Penjualan efek-efek	(22,302,979)	-	-	-	(22,302,979)	-	(22,302,979)	*Sale of marketable securities*
Lain-lain *)	43,092	-	-	-	43,092	-	43,092	*Others *)*
Saldo akhir	**20,326,814**	**-**	**-**	**-**	**20,326,814**	**-**	**20,326,814**	*Ending balance*

*) Termasuk di dalam lain-lain adalah selisih kurs penjabaran mata uang asing dan amortisasi premi/diskonto

*Included in others are foreign exchange rate translation and amortisation of premium/discount *)*

	2024							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	9,322,315	-	34,984	15,000	9,372,299	30,794	9,403,093	*Beginning balance*
Penambahan efek-efek	19,233,097	-	-	-	19,233,097	-	19,233,097	*Additional of marketable securities*
Penghapusbukuan efek-efek	-	-	-	(15,000)	(15,000)	-	(15,000)	*Write-off of marketable securities*
Efek-efek yang dipulihkan	-	-	(34,984)	-	(34,984)	-	(34,984)	*Amount fully recovered*
Penjualan efek-efek	(5,188,452)	-	-	-	(5,188,452)	(30,794)	(5,219,246)	*Sale of marketable securities*
Lain-lain *)	89,174	-	-	-	89,174	-	89,174	*Others *)*
Saldo akhir	**23,456,134**	**-**	**-**	**-**	**23,456,134**	**-**	**23,456,134**	*Ending balance*

*) Termasuk di dalam lain-lain adalah selisih kurs penjabaran mata uang asing dan amortisasi premi/diskonto

*Included in others are foreign exchange rate translation and amortisation of premium/discount *)*

	2023							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	5,678,125	34,968	-	15,000	5,728,093	100,000	5,828,093	*Beginning balance*
Perpindahan antar tahapan								*Transfer within stages*
Pindah ke tahap 3	-	(34,984)	34,984	-	-	-	-	*Transfer to stage 3*
Penambahan efek-efek	6,381,949	-	-	-	6,381,949	30,794	6,412,743	*Additional of marketable securities*
Penjualan efek-efek	(2,765,255)	-	-	-	(2,765,255)	(100,000)	(2,865,255)	*Sale of marketable securities*
Lain-lain *)	27,496	16	-	-	27,512	-	27,512	*Others *)*
Saldo akhir	**9,322,315**	**-**	**34,984**	**15,000**	**9,372,299**	**30,794**	**9,403,093**	*Ending balance*

*) Termasuk di dalam lain-lain adalah selisih kurs penjabaran mata uang asing dan amortisasi premi/diskonto

*Included in others are foreign exchange rate translation and amortisation of premium/discount *)*

i. Cadangan kerugian penurunan nilai

i. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses were as follows:

	2025							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	840	-	-	-	840	-	840	*Beginning balance*
Jumlah yang dipulihkan pada laba/rugi:								*Total reversed to income statement:*
Pemulihan selama tahun berjalan	(58)	-	-	-	(58)	-	(58)	*Reversal during the year*
Saldo akhir	**782**	**-**	**-**	**-**	**782**	**-**	**782**	*Ending balance*

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

i. Allowance for impairment losses *(continued)*

Movements in the allowance for impairment losses were as follows: (continued)

	2024							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	2,865	-	21,295	15,000	39,160	-	39,160	*Beginning balance*
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi:								*Total charged to income statement:*
Pemulihan selama tahun berjalan	(2,025)	-	(21,295)	-	(23,320)	-	(23,320)	*Reversal during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	-	(15,000)	(15,000)	-	(15,000)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**840**	**-**	**-**	**-**	**840**	**-**	**840**	*Ending balance*

	2023							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	2,029	1,171	-	15,000	18,200	228	18,428	*Beginning balance*
Perpindahan antar tahapan:								*Transfer within stages:*
Pindah ke tahap 3	-	(1,171)	1,171	-	-	-	-	*Transfer to stage 3*
Jumlah yang dibebankan pada laba/rugi:								*Total charged to income statement:*
Penambahan/(pemulihan) selama tahun berjalan	836	-	20,124	-	20,960	(228)	20,732	*Addition/(reversal) during the year*
Saldo akhir	**2,865**	**-**	**21,295**	**15,000**	**39,160**	**-**	**39,160**	*Ending balance*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah untuk efek-efek dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi.

Changes in allowance for impairment losses are for marketable securities classified as amortised costs.

Pada tanggal 31 Desember 2025 efek-efek yang mengalami penurunan nilai (tahap 3) adalah sebesar Rp nihil (2024: Rp nihil; 2023: Rp 49.984).

As at 31 December 2025 the impairment loss of marketable securities (stage 3) is amounting to Rp nil (2024: Rp nil; 2023: Rp 49,984).

Pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 10.557 (2024: Rp 11.101; 2023: Rp 9.551).

At at 31 December 2025, allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income recorded in other comprehensive income is amounting to Rp 10,557 (2024: Rp 11,101; 2023: Rp9,551).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses above is adequate.

j. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat efek-efek dari pihak berelasi.

j. By transactions with related party

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there were no marketable securities from related party.

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

Informasi peringkat atas efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Fitch, Moody's dan S&P diungkapkan pada Catatan 52 (vii).

k. Other significant information relating to marketable securities

Information on the rating of marketable securities based on rating agencies - PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), Fitch, Moody's and S&P are disclosed in Note 52 (vii).

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

I. Transaksi Lindung Nilai

Selama tahun yang berakhir 2025, 2024, dan 2023, Bank CIMB Niaga telah melakukan lindung nilai atas nilai wajar obligasi korporasi sebesar Rp nihil dan USD nihil juta (2024: Rp nihil dan USD 22,33 juta; 2023: Rp 658.750 dan USD 45,28 juta) dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp nihil dan USD 21,53 juta (2024: Rp nihil dan USD 21,53 juta; 2023: Rp 600.000 dan USD 43,27 juta) (lihat Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai tersebut yang mana masih memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

***8. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

I. Hedge Transaction

During the year ended 2025, 2024, and 2023, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of corporate bonds amount of Rp nil and USD nil million (2024: Rp nil and USD 22.33 million; 2023: Rp 658,750 and USD 45.28 million) using interest rate swap contracts with notional amount of Rp nil and USD 21.53 million (2024: Rp nil and USD 21.53 million; 2023: Rp 600,000 and USD 43.27 million) (refer to Note 11).

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value which still meets the criteria of hedge accounting.

	2025	2024	2023	
(Kerugian)/keuntungan instrumen lindung nilai	(8,507)	21,176	(1,631)	*(Losses)/gains on hedging instrument*
Keuntungan/(kerugian) *hedged item* yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	7,941	(19,657)	1,305	*Gains/(losses) on hedged item attributable to hedged risk*
(Kerugian)/keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	**(566)**	**1,519**	**(326)**	*(Losses)/gains from hedging transaction*

m. Informasi lain

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Bank CIMB Niaga telah menjual efek-efek dengan keuntungan sebesar Rp 134.868 (2024: Rp 78.344; 2023: Rp 47.333) (lihat Catatan 40).

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, efek-efek yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp nihil (2024: Rp nihil; 2023: Rp 30.794)

Pada tanggal 31 Desember 2025, efek-efek memiliki jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 2 Januari 2026 sampai dengan tanggal 25 Februari 2060 (2024: 3 Januari 2025 sampai dengan tanggal 25 Februari 2060; 2023: 2 Januari 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2050).

m. Other information

During the year ended 31 December 2025, Bank CIMB Niaga has sold marketable securities with gains amounting to Rp134,868 (2024: Rp 78,344; 2023: Rp 47,333) (refer to Note 40).

During the year ended 31 December 2025, marketable securities under sharia banking principle is amounting to Rp nil (2024: Rp nil; 2023: Rp 30,794)

As at 31 December 2025, marketable securities will mature on various dates between 2 January 2026 up to 25 February 2060 (2024: 3 January 2025 up to 25 February 2060; 2023: 2 January 2024 up to 30 June 2050).

9. OBLIGASI PEMERINTAH / *9. GOVERNMENT BONDS*

a. Berdasarkan tujuan / *a. Based on purpose*

	2025	2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Nilai nominal	8,982,138	14,369,255	17,997,872	*Nominal value*
Premi yang belum diamortisasi	84,682	54,738	94,242	*Unamortised premium*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	9,066,820	14,423,993	18,092,114	*Total amortised cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
Nilai nominal	35,251,264	36,469,586	35,686,110	*Nominal value*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar	473,800	(819,547)	(562,018)	*Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in fair value*
Premi yang belum diamortisasi	848,555	679,117	962,038	*Unamortised premium*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,573,619	36,329,156	36,086,130	*Total fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laba rugi				***Fair value through profit or loss***
Nilai nominal	18,499,937	19,602,641	15,796,100	*Nominal value*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas kenaikan/(penurunan) nilai wajar	998,339	(1,163)	622,163	*Unrealised gains/(losses) on increase/(decrease) in fair value*
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	19,498,276	19,601,478	16,418,263	*Total fair value through profit or loss*
Jumlah Obligasi Pemerintah	**65,138,715**	**70,354,627**	**70,596,507**	***Total Government Bonds***

Pada tanggal 31 Desember 2025, Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing adalah sebesar Rp 4.963.127 (2024: Rp 5.620.122; 2023: Rp 4.653.621).

As at 31 December 2025, Government Bonds in foreign currencies amounting to Rp 4,963,127 (2024: Rp 5,620,122; 2023: Rp 4,653,621).

b. Berdasarkan tujuan dan jatuh tempo / *b. Based on purpose and maturity*

	2025						
	≤ 1 bulan/ *month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	> 5 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Biaya perolehan diamortisasi	33,358	26,733	2,540,757	6,408,912	57,060	9,066,820	*Amortised cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	5,609,302	27,090,726	3,873,591	36,573,619	*Fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laba rugi	834	24,225	255,361	8,623,483	10,594,373	19,498,276	*Fair value through profit or loss*
	34,192	**50,958**	**8,405,420**	**42,123,121**	**14,525,024**	**65,138,715**	

	2024						
	≤ 1 bulan/ *month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	> 5 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Biaya perolehan diamortisasi	93,662	229,754	6,570,807	7,458,968	70,802	14,423,993	*Amortised cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	64,257	-	3,436,669	22,403,379	10,424,851	36,329,156	*Fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laba rugi	20,848	23,996	186,039	9,881,081	9,489,514	19,601,478	*Fair value through profit or loss*
	178,767	**253,750**	**10,193,515**	**39,743,428**	**19,985,167**	**70,354,627**	

	2023						
	≤ 1 bulan/ *month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	> 5 tahun/ *years*	Jumlah/ *Total*	
Biaya perolehan diamortisasi	107,889	2,771,453	3,044,588	10,234,159	1,934,025	18,092,114	*Amortised cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	4,743,252	4,177,372	15,129,686	12,035,820	36,086,130	*Fair value through other comprehensive income*
Nilai wajar melalui laba rugi	-	25,127	181,874	3,891,109	12,320,153	16,418,263	*Fair value through profit or loss*
	107,889	**7,539,832**	**7,403,834**	**29,254,954**	**26,289,998**	**70,596,507**	

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *9. GOVERNMENT BONDS (continued)*

c. Tingkat suku bunga per tahun / *c. Annual interest rates*

	2025	2024	2023	
Rupiah	4.12% - 12.00%	4.88% - 12.00%	4.88% - 12.00%	*Rupiah*
Mata uang asing	1.85% - 8.50%	1.50% - 8.50%	0.33% - 8.50%	*Foreign currency*

d. Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan / *d. Government Bonds pledged as collateral*

Pada tanggal 31 Desember 2025, Obligasi Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 8.990.000 (2024: Rp 9.430.000; 2023: Rp 20.852.000) (lihat Catatan 10b).

As at 31 December 2025, Government Bonds pledged as collateral for a securities sold under repurchased agreements amounting to Rp 8,990,000 (2024: Rp 9,430,000; 2023: Rp 20,852,000) (refer to Note 10b).

e. Transaksi Lindung Nilai / *e. Hedge Transaction*

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Bank CIMB Niaga melakukan lindung nilai atas nilai wajar pada sebagian Obligasi Pemerintah sebesar Rp nihil, USD 28,19 juta dan EUR 25 juta (2024: Rp nihil, USD 150,32 juta, dan EUR nihil; 2023: Rp nihil dan USD 34,96 juta;) dengan kontrak swap tingkat suku bunga, dengan nilai nosional sebesar Rp nihil, USD 31,20 juta dan EUR 22,95 juta (2024: Rp nihil, USD 146,31 juta dan EUR nihil; 2023: Rp nihil dan USD 33,49 juta) (lihat Catatan 11).

During the period ended 31 December 2025, Bank CIMB Niaga performed fair value hedged of Government bonds amount of Rp nil, USD 28.19 million and EUR 25 million (2024: Rp nil, USD 150.32 million and EUR nil; 2023: Rp nil and 2023: USD 34.96 million) using interest rate swap contracts with notional amount of Rp nil, USD 31.20 million and EUR 22.95 million (2024: Rp nil, USD 146.31 million and EUR nil; 2023: Rp nil and USD 33.49 million) (refer to Note 11).

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, Bank CIMB Niaga telah melakukan evaluasi terhadap lindung nilai dan hasilnya masih memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, Bank CIMB Niaga has performed the hedging evaluation of bond fair value and the result is still meets the criteria of hedge accounting.

Hasil bersih dari keuntungan instrumen lindung nilai dan kerugian *hedged item* yang dilindungi nilainya (Obligasi Pemerintah) disajikan pada tabel berikut ini:

The net effect of the gains from the hedging instrument and losses from the hedged item (Government Bonds) are summarised below:

	2025	2024	2023	
(Kerugian)/keuntungan instrumen lindung nilai	(42,896)	33,732	15,475	*(Losses)/gains on hedging instrument*
Keuntungan/(kerugian) *hedged item* yang berhubungan dengan risiko yang dilindung nilai	42,601	(34,096)	(9,049)	*Gains/(losses) on hedged item attributable to hedged risk*
(Kerugian)/keuntungan bersih dari transaksi lindung nilai	**(295)**	**(364)**	**6,426**	*Net (losses)/gains from hedging transaction*

f. Informasi lain / *f. Other information*

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Bank CIMB Niaga telah menjual Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp 648.186.252, USD 14.517,17 juta, EUR 28,15 juta, AUD 60,68 juta, dan CNY 60,44 juta (2024: Rp 564.250.303, USD 14.296,95 juta, EUR nihil, AUD nihil, dan CNY nihil; 2023: Rp 495.334.468, USD 964,86 juta, EUR nihil, AUD nihil, dan CNY nihil) dengan keuntungan sebesar Rp 2.034.087 (2024: Rp 408.194; 2023: Rp 478.174) (lihat Catatan 40)

During the year ended 31 December 2025, Bank CIMB Niaga has sold Government Bonds with total nominal value of Rp 648,186,252, USD 14,517.17 million, EUR 28.15 million, AUD 60.68 million, and CNY 60.44 million (2024: Rp 564,250,303, USD 14,296.95 million, EUR nil, AUD nil, and CNY nil; 2023: Rp 495,334,468 and USD 964.86 million, EUR nil, AUD nil, and CNY nil) with gains amounting to Rp 2,034,087 (2024: Rp 408,194; 2023: Rp 478,174;) (refer to Note 40).

9. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

f. Informasi lain (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas Obligasi Pemerintah sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Obligasi Pemerintah memiliki jatuh tempo pada beberapa tanggal antara tanggal 8 Januari 2026 sampai dengan tanggal 12 Maret 2071 (2024: 15 Januari 2025 sampai dengan tanggal 12 Maret 2071; 2023: 15 Januari 2024 sampai dengan tanggal 12 Maret 2071).

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, seluruh Obligasi Pemerintah digolongkan sebagai tahap 1.

9. GOVERNMENT BONDS (continued)

f. Other information (continued)

Management believes that there was no impaired Government Bonds therefore no allowance for impairment losses was needed.

As at 31 December 2025, Government Bonds will mature on various dates between 8 January 2026 up to 12 March 2071 (2024: 15 January 2025 up to 12 March 2071; 2023: 15 January 2024 up to 12 March 2071).

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, all Government Bonds were classified as stage 1.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pihak penjual/ *Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	2025 Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tingkat kupon/ *Coupon rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*							
Bank Indonesia	VR0092	250,000	4.71%	4.70%	29 Oktober/*October* 2025	28 Januari/*January* 2026	238,158
Bank Indonesia	VR0092	20,000	4.72%	4.70%	29 Oktober/*October* 2025	28 Januari/*January* 2026	19,053
PT Bank UOB Indonesia	FR0064	5,000	4.80%	6.13%	22 Desember/*December* 2025	5 Januari/*January* 2026	4,888
PT Bank UOB Indonesia	FR0064	5,000	4.75%	6.13%	19 Desember/*December* 2025	2 Januari/*January* 2026	4,884
PT Bank UOB Indonesia	FR0064	5,000	4.75%	6.13%	18 Desember/*December* 2025	2 Januari/*January* 2026	4,876
		285,000					271,859
Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*							
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	FR0086	545,000	6.20%	5.50%	25 Juni/*June* 2025	15 April/*April* 2026	539,554
PT Bank MNC International Tbk	FR0086	190,000	6.00%	5.50%	17 Juli/*July* 2025	15 April/*April* 2026	188,716
		735,000					728,270
Jumlah/*Total*		**1,020,000**					**1,000,129**

Pihak penjual/ *Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	2024 Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tingkat kupon/ *Coupon rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*							
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0097	350,000	6.20%	7.13%	31 Desember/*December* 2024	2 Januari/*January* 2025	326,049
Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss*							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	500,000	6.80%	6.50%	14 Desember/*December* 2023	16 Juni/*June* 2025	491,107
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	500,000	6.80%	6.50%	22 Mei/*May* 2024	16 Juni/*June* 2025	489,112
PT Bank Artha Graha International	FR0081	320,000	6.85%	6.50%	15 November/*November* 2024	16 Juni/*June* 2025	306,564
		1,320,000					1,286,783
Jumlah/*Total*		**1,670,000**					**1,612,832**

a. Securities purchased under resale agreements

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

a. Securities purchased under resale agreements (continued)

		2023					
Pihak penjual/ *Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tingkat kupon/ *Coupon rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Biaya perolehan diamortisasi/ ***Amortised cost***							
Bank Indonesia	FR0080	400,000	6.66%	7.50%	6 Januari/*January* 2023	5 Januari/*January* 2024	384,946
Bank Indonesia	FR0080	300,000	6.65%	7.50%	6 Januari/*January* 2023	5 Januari/*January* 2024	288,710
Bank Indonesia	FR0080	300,000	6.64%	7.50%	6 Januari/*January* 2023	5 Januari/*January* 2024	288,710
Bank Indonesia	VR0046	300,000	6.50%	3.84%	24 Maret/*March* 2023	22 Maret/*March* 2024	288,694
Bank Indonesia	VR0087	300,000	6.51%	6.22%	12 Mei/*May* 2023	10 Mei/*May* 2024	279,683
Bank Indonesia	VR0073	300,000	6.70%	3.04%	20 Januari/*January* 2023	19 Januari/*January* 2024	278,413
Bank Indonesia	VR0072	300,000	6.34%	3.04%	21 Juli/*July* 2023	19 Januari/*January* 2024	278,228
Bank Indonesia	VR0072	250,000	6.40%	3.04%	9 Juni/*June* 2023	7 Juni/*June* 2024	234,264
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0097	200,000	6.10%	7.13%	28 Desember/*December* 2023	2 Januari/*January* 2024	192,554
Bank Indonesia	VR0071	200,000	6.42%	3.04%	4 Agustus/*August* 2023	2 Agustus/*August* 2024	191,013
Bank Indonesia	VR0070	200,000	6.70%	6.26%	27 Januari/*January* 2023	26 Januari/*January* 2024	190,809
Bank Indonesia	VR0072	200,000	6.42%	3.04%	9 Juni/*June* 2023	7 Juni/*June* 2024	187,411
Bank Indonesia	VR0072	200,000	6.41%	3.04%	9 Juni/*June* 2023	7 Juni/*June* 2024	187,411
Bank Indonesia	VR0037	200,000	6.44%	5.56%	16 Juni/*June* 2023	14 Juni/*June* 2024	186,139
Bank Indonesia	VR0073	200,000	6.41%	3.04%	21 Juli/*July* 2023	19 Agustus/*August* 2024	185,486
Bank Indonesia	VR0094	200,000	6.43%	6.26%	14 Juli/*July* 2023	12 Juli/*July* 2024	185,265
Bank Indonesia	VR0069	200,000	6.44%	3.95%	9 Juni/*June* 2023	7 Juni/*June* 2024	185,008
Bank Indonesia	VR0037	150,000	6.45%	5.56%	16 Juni/*June* 2023	14 Juni/*June* 2024	139,604
Bank Indonesia	VR0037	150,000	6.44%	5.56%	16 Juni/*June* 2023	14 Juni/*June* 2024	139,604
Bank Indonesia	VR0037	150,000	6.43%	5.56%	16 Juni/*June* 2023	14 Juni/*June* 2024	139,604
Bank Indonesia	VR0037	150,000	6.42%	5.56%	16 Juni/*June* 2023	14 Juni/*June* 2024	139,604
Bank Indonesia	VR0064	100,000	6.43%	3.30%	21 Juli/*July* 2023	19 Juli/*July* 2024	95,553
		4,950,000					4,666,713
Nilai wajar melalui laba rugi/ ***Fair value through profit and loss***							
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	500,000	6.80%	6.50%	14 Desember/*December* 2023	16 Juni/*June* 2025	492,674
Jumlah/*Total*		**5,450,000**					**5,159,387**

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai tahap 1.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, all securities purchased under resale agreements were classified as stage 1.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dalam mata uang asing adalah sebesar Rp nihil.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, securities purchased under resale agreements in foreign currency is amounting to Rp nil.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

b. Securities sold under repurchase agreements

Pihak pembeli/ *Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	2025 Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tingkat kupon/ *Coupon rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*							
Bank Indonesia	IDSR161026364S	1,700,000	4.85%	4.85%	30 Desember/*December* 2025	6 Januari/*January* 2026	1,638,452
Bank Indonesia	PBS003	1,300,000	4.85%	6.00%	29 Desember/*December* 2025	5 Januari/*January* 2026	1,263,688
Bank Indonesia	FR0078	1,200,000	4.85%	8.25%	29 Desember/*December* 2025	5 Januari/*January* 2026	1,252,450
Bank Indonesia	FR0078	1,000,000	4.85%	8.25%	31 Desember/*December* 2025	7 Januari/*January* 2026	1,046,223
Bank Indonesia	PBS003	1,000,000	4.85%	6.00%	31 Desember/*December* 2025	7 Januari/*January* 2026	973,364
Bank Indonesia	IDSR021026364S	800,000	4.85%	4.85%	30 Desember/*December* 2025	6 Januari/*January* 2026	771,858
PT Bank Nationalnobu Tbk	FR0056	600,000	4.15%	8.38%	31 Desember/*December* 2025	2 Januari/*January* 2026	617,632
PT Bank Mega Tbk	FR0056	500,000	4.80%	8.38%	31 Desember/*December* 2025	12 Januari/*January* 2026	514,693
PT Bank Nationalnobu Tbk	FR0082	500,000	4.85%	7.00%	30 Desember/*December* 2025	8 Januari/*January* 2026	512,069
PT Bank Mega Tbk	FR0059	500,000	4.80%	7.00%	31 Desember/*December* 2025	14 Januari/*January* 2026	492,728
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	FR0059	400,000	4.77%	7.00%	31 Desember/*December* 2025	8 Januari/*January* 2026	394,182
PT Bank DKI	FR0056	300,000	4.80%	8.38%	24 Desember/*December* 2025	7 Januari/*January* 2026	308,427
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar	FR0056	200,000	4.78%	8.38%	31 Desember/*December* 2025	13 Januari/*January* 2026	205,877
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	FR0056	200,000	4.80%	8.38%	24 Desember/*December* 2025	7 Januari/*January* 2026	205,618
PT Bank Ina Perdana Tbk	FR0056	150,000	4.80%	8.38%	31 Desember/*December* 2025	12 Januari/*January* 2026	154,408
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	FR0082	150,000	4.72%	7.00%	29 Desember/*December* 2025	5 Januari/*January* 2026	153,602
PT Bank Pembangunan Daerah Sulselbar	FR0059	150,000	4.82%	7.00%	31 Desember/*December* 2025	15 Januari/*January* 2026	147,818
PT Bank ICBC Indonesia	FR0056	120,000	4.80%	8.38%	31 Desember/*December* 2025	9 Januari/*January* 2026	123,526
PT Bank Digital BCA	FR0056	100,000	4.80%	8.38%	31 Desember/*December* 2025	7 Januari/*January* 2026	102,939
PT Bank Digital BCA	FR0056	100,000	4.85%	8.38%	31 Desember/*December* 2025	14 Januari/*January* 2026	102,939
PT Krom Bank Indonesia Tbk	FR0056	100,000	4.85%	8.38%	31 Desember/*December* 2025	14 Januari/*January* 2026	102,939
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	FR0082	100,000	4.75%	7.00%	30 Desember/*December* 2025	6 Januari/*January* 2026	102,414
PT Krom Bank Indonesia Tbk	FR0082	100,000	4.83%	7.00%	30 Desember/*December* 2025	13 Januari/*January* 2026	102,414
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	FR0082	100,000	4.78%	7.00%	29 Desember/*December* 2025	8 Januari/*January* 2026	102,400
PT Bank Digital BCA	FR0056	50,000	4.83%	8.38%	31 Desember/*December* 2025	15 Januari/*January* 2026	51,469
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR0101	50,000	4.80%	6.88%	24 Desember/*December* 2025	7 Januari/*January* 2026	50,349
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	FR0082	10,000	4.80%	7.00%	29 Desember/*December* 2025	12 Januari/*January* 2026	10,240
PT Bank DBS Indonesia	FR0082	10,000	4.80%	7.00%	30 Desember/*December* 2025	13 Januari/*January* 2026	10,240
		11,490,000					**11,514,958**

Pihak pembeli/ *Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	2024 Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tingkat kupon/ *Coupon rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*							
Bank Indonesia	FR0087	1,800,000	6.25%	6.50%	30 Desember/*December* 2024	6 Januari/*January* 2025	1,656,248
Bank Indonesia	FR0081	1,300,000	6.25%	6.50%	31 Desember/*December* 2024	7 Januari/*January* 2025	1,273,541
Bank Indonesia	PBS003	1,350,000	6.25%	6.00%	30 Desember/*December* 2024	6 Januari/*January* 2025	1,271,121
Bank Indonesia	FR0078	1,200,000	6.25%	8.25%	31 Desember/*December* 2024	7 Januari/*January* 2025	1,204,960
Bank Indonesia	FR0082	1,000,000	6.25%	7.00%	31 Desember/*December* 2024	7 Januari/*January* 2025	942,421
Bank Indonesia	PBS017	850,000	6.25%	6.13%	30 Desember/*December* 2024	6 Januari/*January* 2025	839,679
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDSR110625364S	500,000	6.45%	6.45%	27 Desember/*December* 2024	10 Januari/*January* 2025	483,645
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	IDSR250425364S	500,000	6.55%	6.55%	30 Desember/*December* 2024	30 Januari/*January* 2025	488,448
Bank Indonesia	IDSR200625364S	500,000	6.25%	6.25%	30 Desember/*December* 2024	6 Januari/*January* 2025	482,887
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDSR200625364S	500,000	6.55%	6.55%	23 Desember/*December* 2024	20 Januari/*January* 2025	482,215
Bank Indonesia	FR0101	500,000	6.25%	6.88%	31 Desember/*December* 2024	7 Januari/*January* 2025	479,217
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	FR0104	500,000	6.55%	6.50%	5 Desember/*December* 2024	2 Januari/*January* 2025	467,659
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0090	500,000	6.51%	5.13%	23 Desember/*December* 2024	7 Januari/*January* 2025	460,609
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDSR060625364S	350,000	6.55%	6.55%	23 Desember/*December* 2024	20 Januari/*January* 2025	338,554
PT Bank Central Asia Tbk	FR0078	100,000	6.45%	8.25%	30 Desember/*December* 2024	13 Januari/*January* 2025	100,705
PT Bank Central Asia Tbk	FR0087	100,000	6.45%	6.50%	27 Desember/*December* 2024	10 Januari/*January* 2025	91,884
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	FR0078	75,000	6.35%	8.25%	30 Desember/*December* 2024	6 Januari/*January* 2025	75,529
PT Bank OCBC NISP Tbk	FR0078	50,000	6.50%	8.25%	31 Desember/*December* 2024	14 Januari/*January* 2025	50,347
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FR0090	50,000	6.50%	5.13%	23 Desember/*December* 2024	6 Januari/*January* 2025	46,061
PT Bank Permata Tbk	FR0090	25,000	6.45%	5.13%	18 Desember/*December* 2024	2 Januari/*January* 2025	23,051
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR0078	10,000	6.45%	8.25%	19 Desember/*December* 2024	2 Januari/*January* 2025	10,061
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR0078	10,000	6.45%	8.25%	24 Desember/*December* 2024	7 Januari/*January* 2025	10,058
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR0078	5,000	6.45%	8.25%	30 Desember/*December* 2024	13 Januari/*January* 2025	5,035
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	FR0078	5,000	6.45%	8.25%	20 Desember/*December* 2024	3 Januari/*January* 2025	5,028
		11,780,000					**11,288,963**

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

b. Securities sold under repurchase agreements (continued)

		2023					
Pihak pembeli/ *Counterparty*	Jenis efek/ *Type of securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Tingkat kupon/ *Coupon rate*	Tanggal dimulai/ *Commencement date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Bank Indonesia	FR0070	2,000,000	6.25%	8.38%	29 Desember/*December* 2023	5 Januari/*January* 2024	2,014,318
Bank Indonesia	FR0078	1,450,000	6.75%	8.25%	29 Desember/*December* 2023	12 Januari/*January* 2024	1,466,360
Bank Indonesia	PBS003	1,350,000	6.25%	6.00%	28 Desember/*December* 2023	10 Januari/*January* 2024	1,273,408
Bank Indonesia	PBS026	1,250,000	6.25%	6.63%	27 Desember/*December* 2023	3 Januari/*January* 2024	1,241,305
Bank Indonesia	FR0082	1,050,000	6.25%	7.00%	29 Desember/*December* 2023	5 Januari/*January* 2024	1,013,851
Bank Indonesia	FR0078	1,000,000	6.70%	8.25%	27 Desember/*December* 2023	10 Januari/*January* 2024	1,009,029
Bank Indonesia	FR0070	1,000,000	6.25%	8.38%	28 Desember/*December* 2023	4 Januari/*January* 2024	1,007,029
Bank Indonesia	PBS017	850,000	6.25%	6.13%	28 Desember/*December* 2023	4 Januari/*January* 2024	797,278
Bank Indonesia	FR0090	850,000	6.25%	5.13%	28 Desember/*December* 2023	4 Januari/*January* 2024	785,198
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0081	750,000	6.35%	6.50%	29 Desember/*December* 2023	8 Januari/*January* 2024	715,248
Bank Indonesia	FR0087	750,000	6.75%	6.50%	29 Desember/*December* 2023	12 Januari/*January* 2024	708,932
Bank Indonesia	FR0070	600,000	6.25%	8.38%	27 Desember/*December* 2023	3 Januari/*January* 2024	604,205
Bank Indonesia	FR0081	600,000	6.75%	6.50%	29 Desember/*December* 2023	12 Januari/*January* 2024	571,312
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0056	500,000	6.35%	8.38%	29 Desember/*December* 2023	8 Januari/*January* 2024	511,682
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0056	500,000	6.35%	8.38%	29 Desember/*December* 2023	8 Januari/*January* 2024	511,682
Bank Indonesia	FR0056	500,000	6.25%	8.38%	28 Desember/*December* 2023	4 Januari/*January* 2024	510,655
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0056	500,000	6.43%	8.38%	20 Desember/*December* 2023	3 Januari/*January* 2024	508,807
Bank Indonesia	FR0070	500,000	6.25%	8.38%	27 Desember/*December* 2023	3 Januari/*January* 2024	503,504
Bank Indonesia	FR0059	500,000	6.25%	7.00%	29 Desember/*December* 2023	5 Januari/*January* 2024	486,946
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0059	500,000	6.43%	7.00%	20 Desember/*December* 2023	3 Januari/*January* 2024	485,174
Bank Indonesia	FR0081	500,000	6.25%	6.50%	28 Desember/*December* 2023	4 Januari/*January* 2024	475,540
Bank Indonesia	FR0081	500,000	6.70%	6.50%	27 Desember/*December* 2023	10 Januari/*January* 2024	475,416
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0087	500,000	6.50%	6.50%	22 Desember/*December* 2023	5 Januari/*January* 2024	471,819
Bank Indonesia	FR0090	450,000	6.70%	5.13%	27 Desember/*December* 2023	10 Januari/*January* 2024	415,909
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0081	350,000	6.43%	6.50%	20 Desember/*December* 2023	3 Januari/*January* 2024	332,888
Bank Indonesia	FR0070	250,000	6.25%	8.38%	29 Desember/*December* 2023	5 Januari/*January* 2024	251,790
Bank Indonesia	FR0056	200,000	6.25%	8.38%	27 Desember/*December* 2023	3 Januari/*January* 2024	204,052
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0078	200,000	6.43%	8.25%	20 Desember/*December* 2023	3 Januari/*January* 2024	201,463
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	200,000	6.45%	6.50%	12 Oktober/*October* 2023	11 Januari/*January* 2024	194,333
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	FR0081	200,000	6.10%	6.50%	29 Desember/*December* 2023	3 Januari/*January* 2024	190,733
Bank Indonesia	FR0078	150,000	6.25%	8.25%	27 Desember/*December* 2023	3 Januari/*January* 2024	151,354
Bank Indonesia	FR0087	150,000	6.25%	6.50%	27 Desember/*December* 2023	3 Januari/*January* 2024	141,334
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	FR0081	100,000	6.45%	6.50%	12 Oktober/*October* 2023	11 Januari/*January* 2024	97,166
Bank Indonesia	FR0081	100,000	6.25%	6.50%	27 Desember/*December* 2023	3 Januari/*January* 2024	95,080
Bank Indonesia	FR0078	1,000	6.75%	8.25%	2 November/*November* 2023	1 Februari/*February* 2024	1,013
Bank Indonesia	FR0078	1,000	6.80%	8.25%	2 November/*November* 2023	1 Februari/*February* 2024	1,013
Jumlah/*Total*		**20,852,000**					**20,426,826**

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan pihak berelasi.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there were no security sold under repurchase agreement with related party.

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF / *11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

Instrumen / *Instruments*	2025 Jumlah nosional/ *Notional amount*	2025 Nilai wajar/*Fair values* Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	2025 Nilai wajar/*Fair values* Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	
Tidak terkait Lindung Nilai				***Non-hedging related***
Kontrak tunai mata uang asing	4,517,039	3,891	4,319	*Foreign currency spots*
Kontrak berjangka mata uang asing	28,971,755	36,345	22,539	*Foreign currency forwards*
Swap mata uang asing	78,508,786	93,056	188,906	*Foreign currency swaps*
Swap tingkat suku bunga	60,377,228	600,018	207,898	*Interest rate swaps*
Kontrak opsi mata uang asing	7,009,225	27,942	109,387	*Foreign currency options*
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	11,225,610	4,996	2,490	*Interest rate future*
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				***Hedging instrument in fair value hedges related***
Swap tingkat suku bunga	4,661,103	7,444	62,580	*Interest rate swaps*
		773,692	**598,119**	

Instrumen / *Instruments*	2024 Jumlah nosional/ *Notional amount*	2024 Nilai wajar/*Fair values* Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	2024 Nilai wajar/*Fair values* Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	
Tidak terkait Lindung Nilai				***Non-hedging related***
Kontrak tunai mata uang asing	4,362,083	3,969	2,718	*Foreign currency spots*
Kontrak berjangka mata uang asing	30,288,148	106,342	100,636	*Foreign currency forwards*
Swap mata uang asing	47,469,668	124,290	323,677	*Foreign currency swaps*
Swap tingkat suku bunga	67,191,756	791,803	387,882	*Interest rate swaps*
Kontrak opsi mata uang asing	4,380,707	75,474	78,277	*Foreign currency options*
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	5,298,474	21,755	3,552	*Interest rate future*
Kontrak berjangka obligasi	1,354,700	32,919	-	*Bond forward*
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				***Hedging instrument in fair value hedges related***
Swap tingkat suku bunga	5,157,569	28,338	9,888	*Interest rate swaps*
		1,184,890	**906,630**	

Instrumen / *Instruments*	2023 Jumlah nosional/ *Notional amount*	2023 Nilai wajar/*Fair values* Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	2023 Nilai wajar/*Fair values* Liabilitas derivatif/ *Derivative payables*	
Tidak terkait Lindung Nilai				***Non-hedging related***
Kontrak tunai mata uang asing	2,692,462	1,239	1,844	*Foreign currency spots*
Kontrak berjangka mata uang asing	19,245,657	95,773	46,385	*Foreign currency forwards*
Swap mata uang asing	41,655,678	331,446	116,854	*Foreign currency swaps*
Swap tingkat suku bunga	56,226,588	360,089	283,022	*Interest rate swaps*
Kontrak opsi mata uang asing	10,208,490	42,259	51,397	*Foreign currency options*
Kontrak berjangka tingkat suku bunga	16,505,584	-	24,174	*Interest rate future*
Instrumen lindung nilai terkait lindung nilai atas nilai wajar				***Hedging instrument in fair value hedges related***
Swap tingkat suku bunga	3,851,416	18,208	16,375	*Interest rate swaps*
		849,014	**540,051**	

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga ("IRS")

i) Obligasi Pemerintah

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

b. By maturity date

Information in respect to maturities is disclosed in Note 55.

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts

i) Government Bonds

2025

Tanggal/ ***Date***	**Pihak ketiga/** ***Third party***	**Tujuan/** ***Purpose***	**Tanggal Obligasi Pemerintah/** ***Government Bond date***	**Nosional/** ***Notional***	**Suku bunga yang dibayarkan/** ***Paid of interest rate***	**Suku bunga yang diterima/** ***Received of interest rate***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***
14 Oktober/ *October* 2025	CIMB Bank Berhad	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/*To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	14 Oktober/ *October* 2025	USD 4,490,000	Suku bunga tetap sebesar 3,29% per tahun/*Fixed interest rate of 3.29% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/*Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	12 Maret/ *March* 2031
9 September/ *September* 2025	CIMB Bank Berhad	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	9 September/ *September* 2025	USD 4,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,29% per tahun/*Fixed interest rate of 3.29% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	9 Juni/ *June* 2031
8 September/ *September* 2025	CIMB Bank Berhad	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	8 September/ *September* 2025	USD 4,800,000	Suku bunga tetap sebesar 3,30% per tahun/*Fixed interest rate of 3.30% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	28 Juli/ *July* 2031
28 Agustus/ *August* 2025	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	28 Agustus/ *August* 2025	USD 3,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,36% per tahun/*Fixed interest rate of 3.36% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	29 Agustus/ *August* 2030
27 Agustus/ *August* 2025	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	27 Agustus/ *August* 2025	USD 7,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,41% per tahun/*Fixed interest rate of 3.41% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	29 Agustus/ *August* 2030

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts *(continued)*

i) Government Bonds *(continued)*

2025

Tanggal/ ***Date***	**Pihak ketiga/** ***Third party***	**Tujuan/** ***Purpose***	**Tanggal Obligasi Pemerintah/** ***Government Bond date***	**Nosional/** ***Notional***	**Suku bunga yang dibayarkan/** ***Paid of interest rate***	**Suku bunga yang diterima/** ***Received of interest rate***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***
5 Agustus/ *August* 2025	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	5 Agustus/ *August* 2025	USD 2,680,000	Suku bunga tetap sebesar 3,42% per tahun/*Fixed interest rate of 3.42% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	29 Juli/ *July* 2030
10 April/ *April* 2025	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	10 April/ *April* 2025	USD 5,230,000	Suku bunga tetap sebesar 3,62% per tahun/*Fixed interest rate of 3.62% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	15 Januari/ *January* 2030
26 Februari/ *February* 2025	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	26 Februari/ *February* 2025	EUR 4,600,000	Suku bunga tetap sebesar 2,23% per tahun/*Fixed interest rate of 2.23% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga EUR ESTR 1Y/ *Floating interest rate of EUR ESTR 1Y*	17 Januari/ *January* 2033
10 Januari/ *January* 2025	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	10 Januari/ *January* 2025	EUR 4,600,000	Suku bunga tetap sebesar 2,38% per tahun/*Fixed interest rate of 2.38% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga EUR ESTR 1Y/*Floating interest rate of EUR ESTR 1Y*	17 Januari/ *January* 2033
9 Januari/ *January* 2025	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	9 Januari/ *January* 2025	EUR 13,750,000	Suku bunga tetap sebesar 2,36% per tahun/*Fixed interest rate of 2.36% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga EUR ESTR 1Y/*Floating interest rate of EUR ESTR 1Y*	17 Januari/ *January* 2033

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts *(continued)*

i) Government Bonds *(continued)*

2025

Tanggal/ *Date*	Pihak ketiga/ *Third party*	Tujuan/*Purpose*	Tanggal Obligasi Pemerintah/ *Government Bond date*	Nosional/ *Notional*	Suku bunga yang dibayarkan/ *Paid of interest rate*	Suku bunga yang diterima/ *Received of interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
14 Agustus/ *August* 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	14 Agustus/ *August* 2024	USD 4,900,000	Suku bunga tetap sebesar 3,45% per tahun/*Fixed interest rate of 3.45% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/*Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	15 November/ *November* 2028
29 Juli/ *July* 2024	Standard Chartered Bank	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	29 Juli/ *July* 2024	USD 14,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,85% per tahun/*Fixed interest rate of 3.85% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/*Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	15 November/ *November* 2028
11 Juli/ *July* 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	11 Juli/ *July* 2024	USD 4,500,000	Suku bunga tetap sebesar 3,99% per tahun/*Fixed interest rate of 3.99% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/*Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	2 Juli/ *July* 2029
10 Juli/ *July* 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/*To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	10 Juli/ *July* 2024	USD 5,500,000	Suku bunga tetap sebesar 4,02% per tahun/*Fixed interest rate of 4.02% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/*Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	2 Juli/ *July* 2029
3 Juli/ *July* 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/*To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	3 Juli/ *July* 2024	USD 6,500,000	Suku bunga tetap sebesar 4,17% per tahun/*Fixed interest rate of 4.17% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/*Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	2 Juli/ *July* 2029
27 Juni/ *June* 2024	Standard Chartered Bank	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/*To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	27 Juni/ *June* 2024	USD 4,750,000	Suku bunga tetap sebesar 4,13% per tahun/*Fixed interest rate of 4.13% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/*Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	2 Juli/ *July* 2029

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts *(continued)*

i) Government Bonds *(continued)*

2025

Tanggal/ *Date*	Pihak ketiga/ *Third party*	Tujuan/*Purpose*	Tanggal Obligasi Pemerintah/ *Government Bond date*	Nosional/ *Notional*	Suku bunga yang dibayarkan/ *Paid of interest rate*	Suku bunga yang diterima/ *Received of interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
21 Juni/ *June* 2024	Standard Chartered Bank	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	21 Juni/ *June* 2024	USD 6,850,000	Suku bunga tetap sebesar 4,08% per tahun/*Fixed interest rate of 4.08% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	15 November/ *November* 2028
7 Juni/ *June* 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	7 Juni/ *June* 2024	USD 8,450,000	Suku bunga tetap sebesar 4,16% per tahun/*Fixed interest rate of 4.16% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	15 November/ *November* 2028
5 Juni/ *June* 2024	JP Morgan Chase Bank Jakarta	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	5 Juni/ *June* 2024	USD 5,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,13% per tahun/*Fixed interest rate of 4.13% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	4 Juni/*June* 2031
4 Juni/ *June* 2024	JP Morgan Chase Bank Jakarta	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	4 Juni/ *June* 2024	USD 5,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,26% per tahun/*Fixed interest rate of 4.26% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	15 Oktober/ *October* 2030
17 Mei/ *May* 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	17 Mei/ *May* 2024	USD 11,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,23% per tahun/*Fixed interest rate of 4.23% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	15 November/ *November* 2028

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts *(continued)*

i) Government Bonds *(continued)*

2025

Tanggal/ ***Date***	**Pihak ketiga/** ***Third party***	**Tujuan/*Purpose***	**Tanggal Obligasi Pemerintah/** ***Government Bond date***	**Nosional/** ***Notional***	**Suku bunga yang dibayarkan/** ***Paid of interest rate***	**Suku bunga yang diterima/** ***Received of interest rate***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***
16 Mei/ *May* 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	16 Mei/ *May* 2024	USD 5,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,20% per tahun/*Fixed interest rate of 4.20% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/*Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	15 November/ *November* 2028
16 Mei/ *May* 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	16 Mei/ *May* 2024	USD 8,800,000	Suku bunga tetap sebesar 4,18% per tahun/*Fixed interest rate of 4.18% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	15 November/ *November* 2028
7 Mei/ *May* 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	7 Mei/ *May* 2024	USD 9,370,000	Suku bunga tetap sebesar 4,29% per tahun/*Fixed interest rate of 4.29% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/*Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	10 Maret/ *March* 2029
26 April/ *April* 2024	Standard Chartered Bank	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	26 April/ *April* 2024	USD 3,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,53% per tahun/*Fixed interest rate of 4.53% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/*Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	10 Maret/ *March* 2029
22 Maret/ *March* 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	22 Maret/ *March* 2024	USD 1,500,000	Suku bunga tetap sebesar 4,05% per tahun/*Fixed interest rate of 4.05% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	10 Maret/ *March* 2029

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts *(continued)*

i) Government Bonds *(continued)*

2025

Tanggal/ ***Date***	**Pihak ketiga/** ***Third party***	**Tujuan/** ***Purpose***	**Tanggal Obligasi Pemerintah/** ***Government Bond date***	**Nosional/** ***Notional***	**Suku bunga yang dibayarkan/** ***Paid of interest rate***	**Suku bunga yang diterima/** ***Received of interest rate***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***
21 Maret/ *March* 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	21 Maret/ *March* 2024	USD 10,000,000	Suku bunga tetap sebesar 4,06% per tahun/*Fixed interest rate of 4.06% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/*Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	21 Maret/ *March* 2029
21 Maret/ *March* 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	21 Maret/ *March* 2024	USD 3,850,000	Suku bunga tetap sebesar 4,01% per tahun/*Fixed interest rate of 4.01% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	10 Maret/ *March* 2029
20 Maret/ *March* 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	20 Maret/ *March* 2024	USD 7,300,000	Suku bunga tetap sebesar 4,09% per tahun/*Fixed interest rate of 4.09% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	10 Maret/ *March* 2029
17 Januari/ *January* 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	17 Januari/ *January* 2024	USD 2,000,000	Suku bunga tetap sebesar 3,74% per tahun/*Fixed interest rate of 3.74% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	24 April/ *April* 2028
11 Januari/ *January* 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	11 Januari/ *January* 2024	USD 3,600,000	Suku bunga tetap sebesar 3,75% per tahun/*Fixed interest rate of 3.75% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	24 April/ *April* 2028

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts *(continued)*

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

i) Government Bonds *(continued)*

2025

Tanggal/ *Date*	Pihak ketiga/ *Third party*	Tujuan/*Purpose*	Tanggal Obligasi Pemerintah/ *Government Bond date*	Nosional/ *Notional*	Suku bunga yang dibayarkan/ *Paid of interest rate*	Suku bunga yang diterima/ *Received of interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
5 Oktober/ *October* 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	5 Oktober/ *October* 2023	USD 3,260,000	Suku bunga tetap sebesar 4,55% per tahun/*Fixed interest rate of 4.55% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/*Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	24 April/ *April* 2028
12 September/ *September* 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	12 September/ *September* 2023	USD 1,130,000	Suku bunga tetap sebesar 4,32% per tahun/*Fixed interest rate of 4.32% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	11 Januari/ *January* 2028
25 Agustus/ *August* 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	25 Agustus/ *August* 2023	USD 3,610,000	Suku bunga tetap sebesar 4,28% per tahun/*Fixed interest rate of 4.28% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	24 April/ *April* 2028
21 Juni/ *June* 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	21 Juni/ *June* 2023	USD 4,790,000	Suku bunga tetap sebesar 3,98% per tahun/*Fixed interest rate of 3.98% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	15 Mei/ *May* 2027
12 Juni/ *June* 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	12 Juni/ *June* 2023	USD 4,770,000	Suku bunga tetap sebesar 3,81% per tahun/*Fixed interest rate of 3.81% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	11 Januari/ *January* 2028

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

i) Obligasi Pemerintah (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts *(continued)*

i) Government Bonds *(continued)*

2025

Tanggal/ *Date*	Pihak ketiga/ *Third party*	Tujuan/*Purpose*	Tanggal Obligasi Pemerintah/ *Government Bond date*	Nosional/ *Notional*	Suku bunga yang dibayarkan/ *Paid of interest rate*	Suku bunga yang diterima/ *Received of interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
12 Juni/ *June* 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	12 Juni/ *June* 2023	USD 4,770,000	Suku bunga tetap sebesar 3,81% per tahun/*Fixed interest rate of 3.81% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	11 Januari/ *January* 2028
7 Juni/ *June* 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	7 Juni/ *June* 2023	USD 2,390,000	Suku bunga tetap sebesar 3,66% per tahun/*Fixed interest rate of 3.66% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	11 Januari/ *January* 2028
6 Juni/ *June* 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	6 Juni/ *June* 2023	USD 1,960,000	Suku bunga tetap sebesar 3,64% per tahun/*Fixed interest rate of 3.64% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	11 Januari/ *January* 2028
6 Juni/ *June* 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Pemerintah/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Government Bonds*	6 Juni/ *June* 2023	USD 1,910,000	Suku bunga tetap sebesar 3,64% per tahun/*Fixed interest rate of 3.64% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	11 Januari/ *January* 2028

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

ii) Obligasi korporasi

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts *(continued)*

ii) Corporate bonds

2025

Tanggal/ ***Date***	**Pihak ketiga/** ***Third party***	**Tujuan/*Purpose***	**Tanggal Obligasi Korporasi/** ***Corporate Bond date***	**Nosional/** ***Notional***	**Suku bunga yang dibayarkan/** ***Paid of interest rate***	**Suku bunga yang diterima/** ***Received of interest rate***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***
12 Juli/ *July* 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds*	12 Juli/ *July* 2024	USD 4,500,000	Suku bunga tetap sebesar 3,92% per tahun/*Fixed interest rate of 3.92% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	5 April/ *April* 2029
28 Maret/ *March* 2024	PT Bank BNP Paribas Indonesia	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/ *To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds*	28 Maret/ *March* 2024	USD 11,950,000	Suku bunga tetap sebesar 4,04% per tahun/*Fixed interest rate of 4.04% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	2 April/ *April* 2029
25 Januari/ January 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/*To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds*	25 Januari/ *January* 2024	USD 2,200,000	Suku bunga tetap sebesar 3,90% per tahun/*Fixed interest rate of 3.90% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/*Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	21 Mei/ *May* 2028
11 Januari/ *January* 2024	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/*To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds*	11 Januari/ *January* 2024	USD 2,880,000	Suku bunga tetap sebesar 3,85% per tahun/*Fixed interest rate of 3.85% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/*Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	15 Mei/ *May* 2027

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts *(continued)*

ii) Obligasi korporasi (lanjutan)

ii) Corporate bonds *(continued)*

2025

Tanggal/ *Date*	Pihak ketiga/ *Third party*	Tujuan/*Purpose*	Tanggal Obligasi Korporasi/ *Corporate Bond date*	Nosional/ *Notional*	Suku bunga yang dibayarkan/ *Paid of interest rate*	Suku bunga yang diterima/ *Received of interest rate*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
13 Oktober/ October 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/*To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds*	13 Oktober/ *October* 2023	USD 2,870,000	Suku bunga tetap sebesar 4,49% per tahun/*Fixed interest rate of 4.49% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/*Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	27 April/ *April* 2028
5 Oktober/ *October* 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/*To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds*	5 Oktober/ *October* 2023	USD 2,960,000	Suku bunga tetap sebesar 4,88% per tahun/*Fixed interest rate of 4.88% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/*Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	9 Februari/ *February* 2026
26 September/ *September* 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/*To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds*	26 September/ *September* 2023	USD 4,260,000	Suku bunga tetap sebesar 4,89% per tahun/*Fixed interest rate of 4.89% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	9 Februari/ *February* 2026
20 September/ *September* 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/*To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds*	20 September/ *September* 2023	USD 2,940,000	Suku bunga tetap sebesar 4,80% per tahun/*Fixed interest rate of 4.80% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	4 April/ *April* 2026
15 September/ September 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/*To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds*	15 September/ *September* 2023	USD 3,850,000	Suku bunga tetap sebesar 4,72% per tahun/*Fixed interest rate of 4.72% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	19 April/ *April* 2026

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

ii) Obligasi korporasi (lanjutan)

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts *(continued)*

ii) Corporate bonds *(continued)*

2025

Tanggal/ ***Date***	**Pihak ketiga/** ***Third party***	**Tujuan/*Purpose***	**Tanggal Obligasi Korporasi/** ***Corporate Bond date***	**Nosional/** ***Notional***	**Suku bunga yang dibayarkan/** ***Paid of interest rate***	**Suku bunga yang diterima/** ***Received of interest rate***	**Jatuh tempo/** ***Maturity date***
23 Agustus/ *August* 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/*To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds*	23 Agustus/ *August* 2023	USD 2,830,000	Suku bunga tetap sebesar 4,42% per tahun/*Fixed interest rate of 4.42% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	15 Mei/ *May* 2027
23 Agustus/ *August* 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/*To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds*	23 Agustus/ *August* 2023	USD 5,370,000	Suku bunga tetap sebesar 4,42% per tahun/*Fixed interest rate of 4.42% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	15 Mei/ *May* 2027
26 Juni/ *June* 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/*To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds*	26 Juni/ *June* 2023	USD 4,870,000	Suku bunga tetap sebesar 3,82% per tahun/*Fixed interest rate of 3.82% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	21 Mei/ *May* 2028
11 Mei/ *May* 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/*To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds*	11 Mei/ *May* 2023	USD 5,700,000	Suku bunga tetap sebesar 3,32% per tahun/*Fixed interest rate of 3.32% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	17 Mei/ *May* 2027
5 Mei/ *May* 2023	Morgan Stanley & Company International Ltd	Lindung nilai atas risiko suku bunga pada sebagian eksposur Obligasi Korporasi/*To hedge interest rate risk on certain portion of Corporate Bonds*	5 Mei/ *May* 2023	USD 4,750,000	Suku bunga tetap sebesar 3,26% per tahun/*Fixed interest rate of 3.26% per annum*	Suku bunga mengambang sebesar suku bunga USD SOFR 1Y/ *Floating interest rate of USD SOFR 1Y*	17 Mei/ *May* 2027

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. Lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga ("IRS") (lanjutan)

iii) Obligasi subordinasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak swap tingkat suku bunga ("IRS") untuk obligasi subordinasi.

iv) Obligasi yang diterbitkan

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat lindung nilai wajar dengan kontrak *swap* tingkat suku bunga ("IRS") untuk obligasi yang diterbitkan.

Perubahan nilai wajar dari kontrak IRS sebagai instrumen lindung nilai obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi, sebagai *item* yang dilindung nilai, akibat dari penerapan lindung nilai dibebankan sebagai laba rugi. Perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai akan saling *off-set* dan selisihnya merupakan bagian yang tidak efektif dan dicatat sebagai keuntungan/kerugian dari perubahan nilai wajar derivatif pada laba rugi (lihat Catatan 39).

Sejak diterapkannya akuntansi lindung nilai wajar tersebut, manajemen telah memiliki dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai dan juga tujuan manajemen risikonya serta strategi dalam melakukan berbagai transaksi lindung nilai.

Dokumentasi juga meliputi penilaian pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai dari derivatif yang digunakan sebagai instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai. Penilaian ini dilakukan baik pada permulaan lindung nilai tersebut diterapkan dan pada saat-saat berikutnya secara berkelanjutan.

Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

c. Fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts *(continued)*

iii) Subordinated bonds

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there was no fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts for subordinated bonds.

iv) Bonds issued

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there was no fair value hedge using interest rate swap ("IRS") contracts for bonds issued.

The changes in fair values of IRS contracts as the hedging instruments the Government bonds and the corporate bonds, as the hedge items, as a result of hedge accounting implementation, are charged/credited as profit or loss. The changes in fair values of hedge instruments and hedged items are off-set and the amounts representing the ineffective portion are recorded as gains/losses from changes in fair values of derivative as profit or loss (refer to Note 39).

Starting from the implementation of fair value hedge accounting, management has been able to document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions.

The documentation also consists of hedge fulfillness criteria accounting of derivatives, as the hedge instruments, against the hedged items. The assessment is tested at inception of the hedge and through out the period of the hedge.

Derivative receivables and payables with related party are disclosed in Note 48.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan dalam Catatan 53.

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah:

12. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates are disclosed in Notes 53.

a. By type, currency, and loans quality

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia:

	2025				
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Konvensional					***Conventional***
Pihak Berelasi					***Related parties***
Rupiah					***Rupiah***
Konsumsi	142,968	-	-	142,968	*Consumer*
Sub jumlah	142,968	-	-	142,968	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Konsumsi	3,335	-	-	3,335	*Consumer*
Sub jumlah	3,335	-	-	3,335	*Sub total*
Jumlah pihak berelasi	146,303	-	-	146,303	*Total related parties*
Pihak Ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Konsumsi	38,780,082	1,402,885	860,707	41,043,674	*Consumer*
Modal Kerja	62,495,621	6,360,462	2,172,530	71,028,613	*Working capital*
Investasi	20,869,166	2,375,581	755,646	24,000,393	*Investment*
Sub jumlah	122,144,869	10,138,928	3,788,883	136,072,680	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Konsumsi	100,734	6,591	-	107,325	*Consumer*
Modal Kerja	24,353,871	1,424,635	1,758,931	27,537,437	*Working capital*
Investasi	8,210,892	89,420	32,023	8,332,335	*Investment*
Sub jumlah	32,665,497	1,520,646	1,790,954	35,977,097	*Sub total*
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Modal Kerja	17,907	3,630	-	21,537	*Working capital*
Sub jumlah	17,907	3,630	-	21,537	*Sub total*
Yuan China					***Chinese Yuan***
Modal Kerja	46,024	5,561	-	51,585	*Working capital*
Sub jumlah	46,024	5,561	-	51,585	*Sub total*
Dolar Australia					***Australian Dollar***
Modal Kerja	9,926	-	-	9,926	*Working capital*
Sub jumlah	9,926	-	-	9,926	*Sub total*
Jumlah pihak ketiga	154,884,223	11,668,765	5,579,837	172,132,825	*Total third parties*
Jumlah	155,030,526	11,668,765	5,579,837	172,279,128	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(661,040)	(802,446)	(4,973,388)	(6,436,874)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**154,369,486**	**10,866,319**	**606,449**	**165,842,254**	***Total - net***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2025			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed*	Jumlah/ *Total*	
Syariah				***Sharia***
Pihak Ketiga				***Third parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	26,842,302	995,111	27,837,413	*Consumer*
Modal Kerja	11,152,291	109,574	11,261,865	*Working capital*
Investasi	11,044,709	605,637	11,650,346	*Investment*
Sub jumlah	49,039,302	1,710,322	50,749,624	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Modal Kerja	3,461,730	-	3,461,730	*Working capital*
Investasi	1,079,280	-	1,079,280	*Investment*
Sub jumlah	4,541,010	-	4,541,010	*Sub total*
Dolar Australia				***Australian Dollar***
Modal Kerja	302,581	-	302,581	*Working capital*
Sub jumlah	302,581	-	302,581	*Sub total*
Euro				***Euro***
Modal Kerja	79,549	-	79,549	*Working capital*
Sub jumlah	79,549	-	79,549	*Sub total*
Yuan Cina				***Chinese Yuan***
Modal Kerja	46,091	-	46,091	*Working capital*
Sub jumlah	46,091	-	46,091	*Sub total*
Jumlah	54,008,533	1,710,322	55,718,855	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(589,183)	(1,027,498)	(1,616,681)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**53,419,350**	**682,824**	**54,102,174**	***Total - net***
Total kredit yang diberikan			**227,997,983**	***Total loans***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(8,053,555)	*Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia*
Total kredit yang diberikan- bersih			**219,944,428**	***Total loans- net***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2024				
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Konvensional					***Conventional***
Pihak Berelasi					***Related parties***
Rupiah					***Rupiah***
Konsumsi	120,875	-	-	120,875	*Consumer*
Sub jumlah	120,875	-	-	120,875	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Konsumsi	1,449	-	-	1,449	*Consumer*
Sub jumlah	1,449	-	-	1,449	*Sub total*
Jumlah pihak berelasi	122,324	-	-	122,324	*Total related parties*
Pihak Ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Konsumsi	32,199,181	1,862,545	891,037	34,952,763	*Consumer*
Modal Kerja	54,284,951	5,784,168	2,172,364	62,241,483	*Working capital*
Investasi	23,622,892	3,036,690	1,543,317	28,202,899	*Investment*
Sub jumlah	110,107,024	10,683,403	4,606,718	125,397,145	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Konsumsi	93,452	483	-	93,935	*Consumer*
Modal Kerja	16,980,023	1,781,654	2,986,450	21,748,127	*Working capital*
Investasi	9,586,041	491,157	65,254	10,142,452	*Investment*
Sub jumlah	26,659,516	2,273,294	3,051,704	31,984,514	*Sub total*
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Modal Kerja	31,669	6,028	-	37,697	*Working capital*
Sub jumlah	31,669	6,028	-	37,697	*Sub total*
Euro					***Euro***
Modal Kerja	14,577	-	-	14,577	*Working capital*
Sub jumlah	14,577	-	-	14,577	*Sub total*
Yuan China					***Chinese Yuan***
Modal Kerja	7,207	97,542	-	104,749	*Working capital*
Sub jumlah	7,207	97,542	-	104,749	*Sub total*
Jumlah pihak ketiga	136,819,993	13,060,267	7,658,422	157,538,682	*Total third parties*
Jumlah	136,942,317	13,060,267	7,658,422	157,661,006	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,025,146)	(999,024)	(6,696,147)	(8,720,317)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**135,917,171**	**12,061,243**	**962,275**	**148,940,689**	***Total - net***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed*	Jumlah/ *Total*	
Syariah				***Sharia***
Pihak Ketiga				***Third parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	30,823,193	790,394	31,613,587	*Consumer*
Modal Kerja	9,964,203	76,967	10,041,170	*Working capital*
Investasi	14,323,892	622,709	14,946,601	*Investment*
Sub jumlah	55,111,288	1,490,070	56,601,358	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Modal Kerja	2,530,764	-	2,530,764	*Working capital*
Investasi	811,210	-	811,210	*Investment*
Sub jumlah	3,341,974	-	3,341,974	*Sub total*
Dolar Australia				***Australian Dollar***
Modal Kerja	268,919	-	268,919	*Working capital*
Sub jumlah	268,919	-	268,919	*Sub total*
Euro				***Euro***
Modal Kerja	75,313	-	75,313	*Working capital*
Sub jumlah	75,313	-	75,313	*Sub total*
Yuan Cina				***Chinese Yuan***
Modal Kerja	1,366	-	1,366	*Working capital*
Sub jumlah	1,366	-	1,366	*Sub total*
Jumlah	58,798,860	1,490,070	60,288,930	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(618,601)	(1,112,208)	(1,730,809)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**58,180,259**	**377,862**	**58,558,121**	***Total - net***
Total kredit yang diberikan			**217,949,936**	***Total loans***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(10,451,126)	*Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia*
Total kredit yang diberikan- bersih			**207,498,810**	***Total loans- net***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2023				
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Konvensional					***Conventional***
Pihak Berelasi					***Related parties***
Rupiah					***Rupiah***
Konsumsi	169,371	-	-	169,371	*Consumer*
Sub jumlah	169,371	-	-	169,371	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Konsumsi	1,386	-	-	1,386	*Consumer*
Sub jumlah	1,386	-	-	1,386	*Sub total*
Jumlah pihak berelasi	170,757	-	-	170,757	*Total related parties*
Pihak Ketiga					***Third parties***
Rupiah					***Rupiah***
Konsumsi	32,396,448	2,422,108	724,672	35,543,228	*Consumer*
Modal Kerja	48,506,187	6,285,970	2,903,964	57,696,121	*Working capital*
Investasi	23,871,954	3,585,615	2,778,500	30,236,069	*Investment*
Sub jumlah	104,774,589	12,293,693	6,407,136	123,475,418	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Konsumsi	104,749	492	-	105,241	*Consumer*
Modal Kerja	18,685,918	1,254,340	3,227,859	23,168,117	*Working capital*
Investasi	3,228,796	364,103	110,626	3,703,525	*Investment*
Sub jumlah	22,019,463	1,618,935	3,338,485	26,976,883	*Sub total*
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Modal Kerja	51,051	-	-	51,051	*Working capital*
Investasi	1,150	-	-	1,150	*Investment*
Sub jumlah	52,201	-	-	52,201	*Sub total*
Jumlah pihak ketiga	126,846,253	13,912,628	9,745,621	150,504,502	*Total third parties*
Jumlah	127,017,010	13,912,628	9,745,621	150,675,259	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,150,052)	(1,295,281)	(7,890,338)	(10,335,671)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**125,866,958**	**12,617,347**	**1,855,283**	**140,339,588**	***Total - net***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality by type with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans, and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed*	Jumlah/ *Total*	
Syariah				***Sharia***
Pihak Ketiga				***Third parties***
Rupiah				***Rupiah***
Konsumsi	29,159,421	534,199	29,693,620	*Consumer*
Modal Kerja	7,860,948	11,276	7,872,224	*Working capital*
Investasi	14,819,359	593,509	15,412,868	*Investment*
Sub jumlah	51,839,728	1,138,984	52,978,712	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Modal Kerja	1,509,557	-	1,509,557	*Working capital*
Investasi	641,509	-	641,509	*Investment*
Sub jumlah	2,151,066	-	2,151,066	*Sub total*
Dolar Australia				***Australian Dollar***
Modal Kerja	83,495	-	83,495	*Working capital*
Sub jumlah	83,495	-	83,495	*Sub total*
Euro				***Euro***
Modal Kerja	21,198	-	21,198	*Working capital*
Sub jumlah	21,198	-	21,198	*Sub total*
Yuan Cina				***Chinese Yuan***
Modal Kerja	6,820	-	6,820	*Working capital*
Sub jumlah	6,820	-	6,820	*Sub total*
Jumlah	54,102,307	1,138,984	55,241,291	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian				*Less: Allowance for*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(662,795)	(907,241)	(1,570,036)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**53,439,512**	**231,743**	**53,671,255**	***Total - net***
Total kredit yang diberikan			**205,916,550**	***Total loans***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(11,905,707)	*Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia*
Total kredit yang diberikan- bersih			**194,010,843**	***Total loans- net***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dan individual pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah:

12. LOANS (continued)

a. By type, currency, and loans quality (continued)

Loans quality based on impaired loan collectively and individually assessed as at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows:

	2025			
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Konsumsi	1,846,652	9,166	1,855,818	*Consumer*
Modal Kerja	911,440	3,129,595	4,041,035	*Working capital*
Investasi	84,598	1,308,708	1,393,306	*Investment*
Jumlah	2,842,690	4,447,469	7,290,159	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai *)	(1,508,845)	(4,492,041)	(6,000,886)	*Less: Allowance for impairment losses *)*
Jumlah - bersih	**1,333,845**	**(44,572)**	**1,289,273**	***Total - net***

*) Termasuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pendapatan bunga yang masih akan diterima dari kredit yang diberikan.

*Including allowance for impairment lossess of accrued *) interest income from loans.*

	2024			
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Konsumsi	1,671,709	9,722	1,681,431	*Consumer*
Modal Kerja	1,049,124	4,186,657	5,235,781	*Working capital*
Investasi	96,498	2,134,782	2,231,280	*Investment*
Jumlah	2,817,331	6,331,161	9,148,492	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,621,472)	(6,186,883)	(7,808,355)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1,195,859**	**144,278**	**1,340,137**	***Total - net***

	2023			
	Kolektif/ *Collective*	**Individual/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Konsumsi	1,239,918	18,953	1,258,871	*Consumer*
Modal Kerja	1,113,048	5,030,051	6,143,099	*Working capital*
Investasi	63,492	3,419,143	3,482,635	*Investment*
Jumlah	2,416,458	8,468,147	10,884,605	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,315,340)	(7,482,239)	(8,797,579)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1,101,118**	**985,908**	**2,087,026**	***Total - net***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah:

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia:

	2025				
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Konvensional					***Conventional***
Rupiah					***Rupiah***
Perindustrian	18,773,124	3,671,835	746,856	23,191,815	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	24,964,368	2,328,715	1,055,156	28,348,239	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	4,631,802	478,888	53,592	5,164,282	*Agriculture*
Jasa usaha	16,903,665	1,518,118	643,185	19,064,968	*Business services*
Konstruksi	4,866,208	88,594	272,742	5,227,544	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	5,431,763	630,656	65,233	6,127,652	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	5,274,259	19,237	76,399	5,369,895	*Social services*
Pertambangan	952,266	-	15,013	967,279	*Mining*
Listrik, gas dan air	1,567,332	-	-	1,567,332	*Electricity, gas and water*
Perumahan	15,035,380	714,564	385,772	16,135,716	*Housing*
Konsumsi	23,887,670	688,321	474,935	25,050,926	*Consumer*
Sub jumlah	122,287,837	10,138,928	3,788,883	136,215,648	*Sub total*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Perindustrian	14,421,612	1,294,096	1,758,931	17,474,639	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,476,233	114,716	-	1,590,949	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	4,762,477	-	-	4,762,477	*Agriculture*
Jasa usaha	4,874,099	25,014	-	4,899,113	*Business services*
Konstruksi	314,817	-	-	314,817	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,844,012	-	32,023	2,876,035	*Transportation, warehousing, and communication*
Pertambangan	3,398,222	89,420	-	3,487,642	*Mining*
Listrik, gas dan air	547,148	-	-	547,148	*Electricity, gas and water*
Konsumsi	104,069	6,591	-	110,660	*Consumer*
Sub jumlah	32,742,689	1,529,837	1,790,954	36,063,480	*Sub total*
Jumlah	155,030,526	11,668,765	5,579,837	172,279,128	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(661,040)	(802,446)	(4,973,388)	(6,436,874)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**154,369,486**	**10,866,319**	**606,449**	**165,842,254**	***Total - net***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

***b. By economic sector** (continued)*

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2025			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	**Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed***	**Jumlah/ *Total***	
Syariah				***Sharia***
Rupiah				***Rupiah***
Perindustrian	3,176,788	40,422	3,217,210	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	4,319,596	111,595	4,431,191	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	1,743,491	-	1,743,491	*Agriculture*
Jasa usaha	5,290,056	2,892	5,292,948	*Business services*
Konstruksi	1,219,742	544,229	1,763,971	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,444,035	11,568	2,455,603	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	220,793	138	220,931	*Social services*
Pertambangan	826,271	-	826,271	*Mining*
Listrik, gas dan air	2,956,228	4,367	2,960,595	*Electricity, gas and water*
Perumahan	20,860,549	747,674	21,608,223	*Housing*
Konsumsi	5,981,753	247,437	6,229,190	*Consumer*
Sub jumlah	49,039,302	1,710,322	50,749,624	*Sub total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Perindustrian	638,058	-	638,058	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	3,444,716	-	3,444,716	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	384,411	-	384,411	*Transportation, warehousing, and communication*
Pertambangan	502,046	-	502,046	*Mining*
Sub jumlah	4,969,231	-	4,969,231	*Sub total*
Jumlah	54,008,533	1,710,322	55,718,855	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(589,183)	(1,027,498)	(1,616,681)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**53,419,350**	**682,824**	**54,102,174**	***Total - net***
Total kredit yang diberikan			**227,997,983**	***Total loans***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(8,053,555)	*Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia*
Total kredit yang diberikan- bersih			**219,944,428**	***Total loans- net***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2024				
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Konvensional					***Conventional***
Rupiah					***Rupiah***
Perindustrian	16,166,558	3,877,170	867,419	20,911,147	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	22,432,331	2,026,903	1,488,055	25,947,289	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	5,144,366	579,683	74,609	5,798,658	*Agriculture*
Jasa usaha	18,166,854	1,483,928	830,066	20,480,848	*Business services*
Konstruksi	5,006,641	61,725	275,931	5,344,297	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	7,010,979	664,274	143,558	7,818,811	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	1,400,120	121,176	11,232	1,532,528	*Social services*
Pertambangan	965,415	-	15,013	980,428	*Mining*
Listrik, gas dan air	1,614,579	5,999	9,798	1,630,376	*Electricity, gas and water*
Perumahan	12,225,956	1,334,714	410,804	13,971,474	*Housing*
Konsumsi	20,094,100	527,831	480,233	21,102,164	*Consumer*
Sub jumlah	110,227,899	10,683,403	4,606,718	125,518,020	*Sub total*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Perindustrian	11,076,497	1,199,411	2,986,450	15,262,358	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	903,491	570,289	-	1,473,780	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	5,912,805	-	-	5,912,805	*Agriculture*
Jasa usaha	1,626,360	366,162	-	1,992,522	*Business services*
Konstruksi	1,192	-	-	1,192	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,772,961	1,307	65,254	1,839,522	*Transportation, warehousing, and communication*
Pertambangan	4,798,094	239,212	-	5,037,306	*Mining*
Listrik, gas dan air	528,117	-	-	528,117	*Electricity, gas and water*
Konsumsi	94,901	483	-	95,384	*Consumer*
Sub jumlah	26,714,418	2,376,864	3,051,704	32,142,986	*Sub total*
Jumlah	136,942,317	13,060,267	7,658,422	157,661,006	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,025,146)	(999,024)	(6,696,147)	(8,720,317)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**135,917,171**	**12,061,243**	**962,275**	**148,940,689**	***Total - net***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed*	Jumlah/ *Total*	
Syariah				***Sharia***
Rupiah				***Rupiah***
Perindustrian	4,124,756	33,243	4,157,999	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	4,774,694	141,021	4,915,715	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	1,909,354	-	1,909,354	*Agriculture*
Jasa usaha	5,162,195	4,610	5,166,805	*Business services*
Konstruksi	1,536,448	507,079	2,043,527	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,359,597	7,480	2,367,077	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	349,423	494	349,917	*Social services*
Pertambangan	780,853	-	780,853	*Mining*
Listrik, gas dan air	3,290,775	5,749	3,296,524	*Electricity, gas and water*
Perumahan	23,364,635	596,918	23,961,553	*Housing*
Konsumsi	7,458,558	193,476	7,652,034	*Consumer*
Sub jumlah	55,111,288	1,490,070	56,601,358	*Sub total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Perindustrian	512,367	-	512,367	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,144,533	-	2,144,533	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	449,263	-	449,263	*Transportation, warehousing, and communication*
Pertambangan	581,409	-	581,409	*Mining*
Sub jumlah	3,687,572	-	3,687,572	*Sub total*
Jumlah	58,798,860	1,490,070	60,288,930	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(618,601)	(1,112,208)	(1,730,809)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**58,180,259**	**377,862**	**58,558,121**	***Total - net***
Total kredit yang diberikan			**217,949,936**	***Total loans***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(10,451,126)	*Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia*
Total kredit yang diberikan- bersih			**207,498,810**	***Total loans- net***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

12. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2023				
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Konvensional					***Conventional***
Rupiah					***Rupiah***
Perindustrian	15,661,068	3,791,316	1,394,750	20,847,134	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	20,135,787	2,972,314	1,870,323	24,978,424	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	5,098,824	1,154,227	87,270	6,340,321	*Agriculture*
Jasa usaha	14,793,570	1,594,965	904,972	17,293,507	*Business services*
Konstruksi	5,369,112	88,643	335,117	5,792,872	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	9,014,928	26,052	173,212	9,214,192	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	587,295	224,119	892,008	1,703,422	*Social services*
Pertambangan	192,374	2,014	15,013	209,401	*Mining*
Listrik, gas dan air	1,525,183	17,935	9,799	1,552,917	*Electricity, gas and water*
Perumahan	13,800,507	1,810,222	388,834	15,999,563	*Housing*
Konsumsi	18,765,312	611,886	335,838	19,713,036	*Consumer*
Sub jumlah	104,943,960	12,293,693	6,407,136	123,644,789	*Sub total*
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Perindustrian	9,026,871	1,097,018	3,001,671	13,125,560	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,263,370	121,873	248,106	1,633,349	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	3,703,542	-	-	3,703,542	*Agriculture*
Jasa usaha	3,759,335	272,527	-	4,031,862	*Business services*
Konstruksi	998	-	-	998	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,552,439	-	88,708	1,641,147	*Transportation, warehousing, and communication*
Pertambangan	2,005,911	127,025	-	2,132,936	*Mining*
Listrik, gas dan air	654,449	-	-	654,449	*Electricity, gas and water*
Konsumsi	106,135	492	-	106,627	*Consumer*
Sub jumlah	22,073,050	1,618,935	3,338,485	27,030,470	*Sub total*
Jumlah	127,017,010	13,912,628	9,745,621	150,675,259	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,150,052)	(1,295,281)	(7,890,338)	(10,335,671)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**125,866,958**	**12,617,347**	**1,855,283**	**140,339,588**	***Total - net***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dengan pendekatan tahapan untuk konvensional dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai serta penilaian secara kolektif dan individual untuk syariah: (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

***b. By economic sector** (continued)*

Loans quality by economic sector with staging approach for conventional and impaired and unimpaired loans and collectively and individually assessed for sharia: (continued)

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif/ *Unimpaired and collectively assessed*	**Mengalami penurunan nilai dan penilaian secara kolektif dan individual/ *Impaired and collectively and individually assessed***	**Jumlah/ *Total***	
Syariah				***Sharia***
Rupiah				***Rupiah***
Perindustrian	4,017,386	6,615	4,024,001	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	4,618,991	81,704	4,700,695	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	1,936,181	-	1,936,181	*Agriculture*
Jasa usaha	2,875,725	1,718	2,877,443	*Business services*
Konstruksi	2,146,376	507,279	2,653,655	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,554,563	1,720	2,556,283	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	257,824	-	257,824	*Social services*
Pertambangan	618,840	-	618,840	*Mining*
Listrik, gas dan air	3,654,421	5,749	3,660,170	*Electricity, gas and water*
Perumahan	22,479,437	410,564	22,890,001	*Housing*
Konsumsi	6,679,984	123,635	6,803,619	*Consumer*
Sub jumlah	51,839,728	1,138,984	52,978,712	*Sub total*
Mata uang asing				***Foreign currencies***
Perindustrian	368,686	-	368,686	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	1,524,427	-	1,524,427	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Jasa usaha	49,270	-	49,270	*Business services*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	154,977	-	154,977	*Transportation, warehousing, and communication*
Pertambangan	84,016	-	84,016	*Mining*
Listrik, gas dan air	81,203	-	81,203	*Electricity, gas and water*
Sub jumlah	2,262,579	-	2,262,579	*Sub total*
Jumlah	54,102,307	1,138,984	55,241,291	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(662,795)	(907,241)	(1,570,036)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**53,439,512**	**231,743**	**53,671,255**	***Total - net***
Total kredit yang diberikan			**205,916,550**	***Total loans***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah			(11,905,707)	*Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia*
Total kredit yang diberikan- bersih			**194,010,843**	***Total loans- net***

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit / *c. By term of credit agreements*

	2025	2024	2023	
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 tahun	35,219,052	33,720,607	29,544,753	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 2 tahun	27,174,106	25,414,799	27,528,556	*> 1 - ≤ 2 years*
> 2 - ≤ 5 tahun	38,837,558	31,662,521	22,054,713	*> 2 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	85,734,556	91,321,451	97,495,479	*> 5 years*
Sub jumlah	186,965,272	182,119,378	176,623,501	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
≤ 1 tahun	23,704,715	13,273,621	17,792,306	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 2 tahun	2,435,512	6,132,407	1,691,147	*> 1 - ≤ 2 years*
> 2 - ≤ 5 tahun	5,524,488	5,773,617	3,155,952	*> 2 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	8,856,727	10,148,292	6,489,930	*> 5 years*
Sub jumlah	40,521,442	35,327,937	29,129,335	*Sub total*
Dolar Australia				***Australian Dollar***
≤ 1 tahun	283,510	268,919	83,495	*≤ 1 year*
> 2 - ≤ 5 tahun	28,997	-	-	*> 2 - ≤ 5 years*
Sub jumlah	312,507	268,919	83,495	*Sub total*
Dolar Singapura				***Singapore Dollar***
≤ 1 tahun	1,297	2,474	44,962	*≤ 1 year*
> 1 - ≤ 2 tahun	20,240	35,223	7,239	*> 1 - ≤ 2 years*
Sub jumlah	21,537	37,697	52,201	*Sub total*
Euro				***Euro***
≤ 1 tahun	79,549	89,890	21,198	*≤ 1 year*
Yuan China				***Chinese Yuan***
≤ 1 tahun	97,676	106,115	6,820	*≤ 1 year*
Jumlah	227,997,983	217,949,936	205,916,550	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,053,555)	(10,451,126)	(11,905,707)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**219,944,428**	**207,498,810**	**194,010,843**	***Total - net***

d. Berdasarkan jatuh tempo / *d. By maturity date*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 55.

e. Suku bunga rata-rata per tahun / *e. Average annual interest rates*

	2025	2024	2023	
Rupiah	8.11%	8.32%	8.34%	*Rupiah*
Mata uang asing	5.36%	6.22%	5.58%	*Foreign currencies*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

f. Mutasi kredit yang diberikan / *f. Movement of loans*

Mutasi kredit yang diberikan berdasarkan tahapan adalah:

The movement of loans based on staging are as follows:

2025

	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	136,942,317	13,060,267	1,865,762	5,792,660	157,661,006	60,288,930	217,949,936	*Beginning balance*
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								*Changes in loans due to transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	2,547,353	(2,446,290)	(101,063)	-	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Pindah ke Tahap 2	(2,385,067)	2,452,760	(67,693)	-	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pindah ke Tahap 3	(551,199)	(296,861)	848,060	-	-	-	-	*Transfer to Stage 3*
Pindah dari kolektif ke individual	-	(223,148)	-	223,148	-	-	-	*Transfer from collective to individual*
Total perpindahan antar tahapan	(388,913)	(513,539)	679,304	223,148	-	-	-	*Total transfer within stages*
Penambahan kredit selama tahun berjalan	27,433,153	-	-	-	27,433,153	3,959,937	31,393,090	*Additional loans during the year*
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(343,793)	270,974	72,819	-	-	-	-	*Transfer to Stage 2 and 3*
Penghapusbukuan kredit	-	-	(1,265,147)	(1,078,967)	(2,344,114)	(598,486)	(2,942,600)	*Write-off loans*
Perubahan lainnya pada kredit termasuk pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(9,579,024)	(1,239,378)	400,414	(794,507)	(11,212,495)	(8,090,594)	(19,303,089)	*Other changes in loans including fully settlement or partial repayment*
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(27,672)	(397,948)	(425,620)	(4,700)	(430,320)	*Loan sale to third party*
Lain-lain *)	966,786	90,441	-	109,971	1,167,198	163,768	1,330,966	*Others *)*
Saldo akhir	**155,030,526**	**11,668,765**	**1,725,480**	**3,854,357**	**172,279,128**	**55,718,855**	**227,997,983**	***Ending balance***

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing / *Include effect of foreign currency translations **

2024

	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	127,017,010	13,912,628	1,817,087	7,928,534	150,675,259	55,241,291	205,916,550	*Beginning balance*
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								*Changes in loans due to transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	1,808,290	(1,752,275)	(56,015)	-	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Pindah ke Tahap 2	(2,360,824)	2,433,788	(72,964)	-	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pindah ke Tahap 3	(464,652)	(350,943)	815,595	-	-	-	-	*Transfer to Stage 3*
Pindah dari kolektif ke individual	-	(32,328)	-	32,328	-	-	-	*Transfer from collective to individual*
Total perpindahan antar tahapan	(1,017,186)	298,242	686,616	32,328	-	-	-	*Total transfer within stages*
Penambahan kredit selama tahun berjalan	24,177,033	-	-	-	24,177,033	10,852,631	35,029,664	*Additional loans during the year*
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(660,831)	634,061	26,770	-	-	-	-	*Transfer to Stage 2 and 3*
Penghapusbukuan kredit	-	-	(841,865)	(586,561)	(1,428,426)	(292,558)	(1,720,984)	*Write-off loans*
Perubahan lainnya pada kredit termasuk pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(13,572,743)	(1,858,056)	241,018	(437,159)	(15,626,940)	(5,605,685)	(21,232,625)	*Other changes in loans including fully settlement or partial repayment*
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(63,864)	(1,295,827)	(1,359,691)	-	(1,359,691)	*Loan sale to third party*
Lain-lain *)	999,034	73,392	-	151,345	1,223,771	93,251	1,317,022	*Others *)*
Saldo akhir	**136,942,317**	**13,060,267**	**1,865,762**	**5,792,660**	**157,661,006**	**60,288,930**	**217,949,936**	***Ending balance***

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing / *Include effect of foreign currency translation **

2023

	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	114,985,239	15,367,890	2,178,810	10,965,469	143,497,408	47,194,782	190,692,190	*Beginning balance*
Perubahan kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								*Changes in credit due to transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	2,472,861	(2,384,274)	(88,587)	-	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Pindah ke Tahap 2	(3,349,541)	3,586,519	(236,978)	-	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pindah ke Tahap 3	(380,911)	(521,648)	902,559	-	-	-	-	*Transfer to Stage 3*
Pindah dari kolektif ke individual	-	(188,547)	-	188,547	-	-	-	*Transfer from collective to individual*
Pindah dari individual ke kolektif	118,611	391,002	-	(509,613)	-	-	-	*Transfer from individual to collective*
Total perpindahan antar tahapan	(1,138,980)	883,052	576,994	(321,066)	-	-	-	*Total transfer within stages*
Penambahan kredit selama tahun berjalan	18,274,140	-	-	-	18,274,140	12,885,913	31,160,053	*Additional loans during the year*
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(140,982)	114,931	26,051	-	-	-	-	*Transfer to Stage 2 and 3*
Penghapusbukuan kredit	-	-	(997,636)	(913,898)	(1,911,534)	(282,525)	(2,194,059)	*Write-off loans*
Perubahan lainnya pada kredit termasuk pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(4,789,500)	(2,438,043)	50,066	(1,131,343)	(8,308,820)	(4,495,148)	(12,803,968)	*Other changes in loans including fully settlement or partial repayment*
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(17,157)	(623,547)	(640,704)	(26,893)	(667,597)	*Loan sale to third party*
Lain-lain *)	(172,907)	(15,202)	(41)	(47,081)	(235,231)	(34,838)	(270,069)	*Others *)*
Saldo akhir	**127,017,010**	**13,912,628**	**1,817,087**	**7,928,534**	**150,675,259**	**55,241,291**	**205,916,550**	***Ending balance***

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing / *Include effect of foreign currency translations **

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Jumlah kredit sindikasi yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga Pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 33.608.202 baik sebagai partisipan maupun *arranger* (2024: Rp 37.672.166; 2023: Rp 28.727.010). Partisipasi Bank CIMB Niaga dalam kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 1,26% - 35,71% (2024: 1,27% - 35,71%; 2023: 2,00% - 74,96%). Bank CIMB Niaga juga bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger,* dimana persentase Bank CIMB Niaga sebagai *arranger* adalah sebesar 1,80% - 50,00% dari seluruh kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 2,53% - 50,00%; 2023: 4,00% - 79,34%).

12. *LOANS (continued)*

g. *Syndicated loans*

Syndicated loans represent loans provided to the debtor under syndication agreements with other banks.

The amount of syndicated loans that owned by Bank CIMB Niaga As at 31 December 2025 amounting to Rp 33,608,202 both as participant and as arranger (2024: Rp 37,672,166; 2023: Rp 28,727,010). Bank CIMB Niaga's participation in syndicated loans as at 31 December 2025 is 1.26% - 35.71% (2024: 1.27% - 35.71%; 2023: 2.00% - 74.96%). Bank CIMB Niaga also acted as lead manager and/or arranger, where the percentage of Bank CIMB Niaga as arranger is 1.80% - 50.00% of the total syndicated loans as at 31 December 2025 (2024: is 2.53% - 50.00%; 2023: 4.00% - 79.34%).

h. Cadangan kerugian penurunan nilai / *h. Allowance for impairment losses*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah:

The movements of allowance for impairment losses were as follows:

	2025							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage* 1	Tahap/ *Stage* 2	Tahap/ *Stage* 3 Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage* 3 Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1,025,146	999,024	1,121,167	5,574,980	8,720,317	1,730,809	10,451,126	*Beginning balance*
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								*Changes in expected credit losses due to transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	146,070	(109,101)	(36,969)	-	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Pindah ke Tahap 2	(30,491)	66,900	(36,409)	-	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pindah ke Tahap 3	(7,656)	(31,959)	39,615	-	-	-	-	*Transfer to Stage 3*
Pindah dari kolektif ke individual	-	(61,219)	-	61,219	-	-	-	*Transfer from collective to individual*
Total perpindahan antar tahapan	107,923	(135,379)	(33,763)	61,219	-	-	-	*Total transfer within stages*
Penambahan cadangan kerugian atas kredit baru selama tahun berjalan	204,567	-	-	-	204,567	32,408	236,975	*Additional allowance for impairment losses from new loans during the year*
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(81,907)	28,779	53,128	-	-	-	-	*Transfer to Stage 2 and 3*
Kredit yang telah dilunasi	(327,227)	(44,164)	(25,490)	(4,902)	(401,783)	(67,678)	(469,461)	*Loans that have been derecognised*
Perubahan pada risiko kredit	(261,685)	(51,315)	1,219,965	(272,052)	634,913	527,095	1,162,008	*Change in credit risk*
Total yang dibebankan ke laba rugi	(466,252)	(66,700)	1,247,603	(276,954)	437,697	491,825	929,522	*Total charge to Income Statement*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(1,265,147)	(1,078,967)	(2,344,114)	(598,486)	(2,942,600)	*Write-off during the year*
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(14,943)	(309,579)	(324,522)	(4,700)	(329,222)	*Loan sale to third party*
Lain-lain *)	(5,777)	5,501	(138,061)	85,833	(52,504)	(2,767)	(55,271)	*Others *)*
Saldo akhir	**661,040**	**802,446**	**916,856**	**4,056,532**	**6,436,874**	**1,616,681**	**8,053,555**	*Ending balance*

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

*Include effect of foreign currency translation **

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *LOANS (continued)*

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan) / *Allowance for impairment losses (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah: (lanjutan)

The movements of allowance for impairment losses were as follows: (continued)

	2024							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1,150,052	1,295,281	980,204	6,910,134	10,335,671	1,570,036	11,905,707	*Beginning balance*
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								*Changes in expected credit losses due to transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	136,513	(113,241)	(23,272)	-	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Pindah ke Tahap 2	(18,098)	41,372	(23,274)	-	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pindah ke Tahap 3	(10,975)	(60,293)	71,268	-	-	-	-	*Transfer to Stage 3*
Pindah dari kolektif ke individual	-	(9,163)	-	9,163	-	-	-	*Transfer from collective to individual*
Total perpindahan antar tahapan	107,440	(141,325)	24,722	9,163	-	-	-	*Total transfer within stages*
Penambahan cadangan kerugian atas kredit baru selama tahun berjalan	133,692	-	-	-	133,692	66,468	200,160	*Additional allowance for impairment losses from new loans during the year*
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(47,827)	29,654	18,173	-	-	-	-	*Transfer to Stage 2 and 3*
Kredit yang telah dilunasi	(25,899)	(53,676)	(31,851)	(19,863)	(131,289)	(62,803)	(194,092)	*Loans that have been derecognised*
Perubahan pada risiko kredit	(250,983)	(138,834)	1,141,709	186,252	938,144	471,900	1,410,044	*Change in credit risk*
Total yang dibebankan ke laba rugi	(191,017)	(162,856)	1,128,031	166,389	940,547	475,565	1,416,112	*Total charge to Income Statement*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(841,865)	(586,561)	(1,428,426)	(292,558)	(1,720,984)	*Write-off during the year*
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(26,097)	(1,053,444)	(1,079,541)	-	(1,079,541)	*Loan sale to third party*
Lain-lain *)	(41,329)	7,924	(143,828)	129,299	(47,934)	(22,234)	(70,168)	*Others *)*
Saldo akhir	**1,025,146**	**999,024**	**1,121,167**	**5,574,980**	**8,720,317**	**1,730,809**	**10,451,126**	*Ending balance*

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing / *Include effect of foreign currency translation **

	2023							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1,022,129	1,335,654	1,248,216	8,281,774	11,887,773	1,199,077	13,086,850	*Beginning balance*
Perubahan pada cadangan kerugian kredit berdasarkan perpindahan antar tahapan:								*Changes in expected credit losses due to transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	65,870	(37,632)	(28,238)	-	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Pindah ke Tahap 2	(21,993)	121,963	(99,970)	-	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pindah ke Tahap 3	(2,348)	(119,021)	121,369	-	-	-	-	*Transfer to Stage 3*
Pindah dari kolektif ke individual	-	(18,504)	-	18,504	-	-	-	*Transfer from collective to individual*
Pindah dari individual ke kolektif	-	209,122	-	(209,122)	-	-	-	*Transfer from individual to collective*
Total perpindahan antar tahapan	41,529	155,928	(6,839)	(190,618)	-	-	-	*Total transfer within stages*
Penambahan cadangan kerugian atas kredit baru selama tahun berjalan	134,983	-	-	-	134,983	57,228	192,211	*Additional allowance for impairment losses from new loans during the year*
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(37,605)	17,455	20,150	-	-	-	-	*Transfer to Stage 2 and 3*
Kredit yang telah dilunasi	(16,844)	(53,411)	(55,387)	(56,229)	(181,871)	(87,458)	(269,329)	*Loans that have been derecognised*
Perubahan pada risiko kredit	5,962	(159,851)	834,010	435,426	1,115,547	692,122	1,807,669	*Change in credit risk*
Total yang dibebankan ke laba rugi	86,496	(195,807)	798,773	379,197	1,068,659	661,892	1,730,551	*Total charge to Income Statement*
Penerimaan kembali kredit yang diberikan yang telah dihapuskan selama tahun berjalan	-	-	29,576	-	29,576	4,132	33,708	*Recovery of written-off loans during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(997,636)	(913,898)	(1,911,534)	(282,525)	(2,194,059)	*Write-off during the year*
Penjualan kredit ke pihak ketiga	-	-	(10,215)	(570,524)	(580,739)	(26,893)	(607,632)	*Loan sale to third party*
Lain-lain *)	(102)	(494)	(81,671)	(75,797)	(158,064)	14,353	(143,711)	*Others *)*
Saldo akhir	**1,150,052**	**1,295,281**	**980,204**	**6,910,134**	**10,335,671**	**1,570,036**	**11,905,707**	*Ending balance*

* Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing / *Include effect of foreign currency translation **

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, rincian cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis adalah:

12. LOANS (continued)

h. Allowance for impairment losses (continued)

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, allowance for impairment losses based on type of loans consist of:

	2025	2024	2023	
Modal kerja	4,669,911	5,685,228	6,219,290	*Working capital*
Investasi	1,553,331	2,693,569	3,576,975	*Investment*
Konsumsi	1,830,313	2,072,329	2,109,442	*Consumer*
Jumlah	**8,053,555**	**10,451,126**	**11,905,707**	*Total*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible loans.

Bank telah melakukan penilaian sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap kredit yang diberikan berdasarkan perubahan variabel – variabel makroekonomi kunci seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini. Penilaian sensitivitas dilakukan hanya dengan mengubah variabel-variabel tersebut sedangkan seluruh variabel lain dianggap konstan:

The Bank has performed ECL sensitivity assessment on loans based on the changes in key macroeconomic variables, as presented in table below. The sensitivity assessment outlines the effect of changes in those variables while other variables remain constant:

	2025		2024		2023		
	Perubahan/ *Changes*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Perubahan/ *Changes*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Perubahan/ *Changes*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Konsumsi							***Consumer***
Utang rumah tangga	+/- 100 bps						*Household debt*
Indeks harga rumah	+/- 25 bps		+/- 5 bps		+/- 25 bps		*House price index*
Rata-rata suku bunga pinjaman	+/- 10 bps						*Average lending rate*
Indeks harga konsumen			+/- 200 bps		+/- 350 bps		*Consumer price index*
BI Rate			+/- 25 bps		+/- 5 bps		*BI Rate*
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan positif		270		1,900		5,412	*Total increase in allowance for impairment losses on positive changes*
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan negatif		(270)		(1,893)		(5,354)	*Total increase in allowance for impairment losses on negative changes*
Modal Kerja dan Investasi							***Working Capital and Investment***
Indeks penjualan ritel	+/- 100 bps		+/- 25 bps		+/- 15 bps		*Retail sales index*
Indeks harga saham gabungan	+/- 100 bps		+/- 25 bps		+/- 75 bps		*Shares price index*
Nilai ekspor	+/- 50 bps		+/- 150 bps		+/- 200 bps		*Export value*
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan positif		(262)		(254)		(1,685)	*Total increase in allowance for impairment losses on positive changes*
Total kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai dalam perubahan negatif		260		49		1,694	*Total increase in allowance for impairment losses on negative changes*

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Penghapusbukuan kredit untuk kategori "macet"

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank CIMB Niaga melaksanakan penghapusbukuan kredit sebesar Rp 2.942.600 (2024: Rp 1.720.984; 2023: Rp 2.194.059). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

a. Fasilitas kredit telah mengalami penurunan nilai;
b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari pokok kredit;
c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, termasuk yang berasal dari fasilitas *non-cash loan;* dan
d. Diumumkan secara terbuka.

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka, dan jaminan lainnya.

Kredit yang dijamin dengan dana pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 10.279.603 (2024: Rp 9.531.849; 2023: Rp 6.447.409) (lihat Catatan 23, 24, dan 25).

***12. LOANS** (continued)*

i. Write-off loans for "loss" loans category

As at 31 December 2025, Bank CIMB Niaga write-off loans amounting to Rp 2,942,600 (2024: Rp 1,720,984; 2023: Rp 2,194,059). Loans write-off criteria were as follows:

a. Loan facility is classified as impaired;
b. Loan facility has been provided with 100% allowance for impairment losses from the loan principal;
c. The write-offs are performed for all loan obligations, including non-cash loan facilities; and
d. Announced publicly.

j. Other significant information relating to loans

Loans are generally secured by collateral with registered mortgages, powers of attorney to sell, time deposits, and other collaterals.

Loans secured by third party fund as at 31 December 2025 amounting to Rp 10,279,603 (2024: Rp 9,531,849; 2023: Rp 6,447,409) (refer to Note 23, 24, and 25).

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah:

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

The Subsidiary's consumer financing receivables are:

	2025	2024	2023	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	13,645,701	13,028,719	9,710,095	*Consumer financing receivables - gross*
Dikurangi:				*Less:*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(3,334,859)	(2,975,660)	(2,256,775)	*Unearned consumer financing income*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	10,310,842	10,053,059	7,453,320	*Consumer financing receivables - net*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(329,830)	(202,274)	(141,776)	*Less: Allowance for impairment losses*
	9,981,012	**9,850,785**	**7,311,544**	

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, berdasarkan tahapan adalah:

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Subsidiary's consumer financing receivables as at 31 December 2025, 2024, and 2023, by staging are:

	2025				
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Konvensional					***Conventional***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	4,904,115	261,083	140,578	5,305,776	*Consumer financing receivables - net*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(40,036)	(68,064)	(71,166)	(179,266)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah konvensional	4,864,079	193,019	69,412	5,126,510	*Total conventional*
Syariah					***Sharia***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih				5,005,066	*Consumer financing receivables - net*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(150,564)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah Syariah				4,854,502	*Total Sharia*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah				10,310,842	*Total consumer financing receivable - conventional and sharia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah				(329,830)	*Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih				**9,981,012**	*Total consumer financing receivable - net*

	2024				
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Konvensional					***Conventional***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	4,507,821	165,910	65,428	4,739,159	*Consumer financing receivables - net*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(45,976)	(26,007)	(29,008)	(100,991)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah konvensional	4,461,845	139,903	36,420	4,638,168	*Total conventional*
Syariah					***Sharia***
Piutang pembiayaan konsumen - bersih				5,313,900	*Consumer financing receivables - net*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(101,283)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah Syariah				5,212,617	*Total Sharia*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah				10,053,059	*Total consumer financing receivable - conventional and sharia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah				(202,274)	*Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih				**9,850,785**	*Total consumer financing receivable - net*

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, berdasarkan tahapan adalah: (lanjutan)

13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The Subsidiary's consumer financing receivables as at 31 December 2025, 2024, and 2023, by staging are: (continued)

	2023				
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	
Konvensional					***Conventional***
Piutang pembiayaan konsumen	2,936,549	67,134	48,991	3,052,674	*Consumer financing receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,177)	(14,015)	(31,202)	(60,394)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah konvensional	2,921,372	53,119	17,789	2,992,280	*Total conventional*
Syariah					***Sharia***
Piutang pembiayaan konsumen				4,400,646	*Consumer financing receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(81,382)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah Syariah				4,319,264	*Total Sharia*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - konvensional dan syariah				7,453,320	*Total consumer financing receivable - conventional and sharia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai - konvensional dan syariah				(141,776)	*Less: Allowance for impairment losses - conventional and sharia*
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bersih				**7,311,544**	*Total consumer financing receivable - net*

Berikut ini cicilan piutang pembiayaan konsumen - bruto berdasarkan tanggal jatuh tempo:

Below is the installment of gross consumer financing receivables based on the maturity:

	2025	2024	2023	
≤ 1 bulan	84,335	56,622	36,121	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	1,193,247	1,154,647	795,866	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	3,263,943	3,099,933	2,236,598	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	9,104,176	8,717,517	6,641,510	*> 1 - ≤ 5 years*
	13,645,701	**13,028,719**	**9,710,095**	

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Mutasi piutang pembiayaan konsumen yang berdasarkan tahapan adalah: / *The movement of consumer financing receivables based on staging were as follows:*

	2025						
	Konvensional/*Conventional*						
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	4,507,821	165,910	65,428	4,739,159	5,313,900	10,053,059	*Beginning balance*
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan:							*Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	23,428	(21,260)	(2,168)	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Pindah ke Tahap 2	(216,861)	218,685	(1,824)	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pindah ke Tahap 3	(318,268)	(9,206)	327,474	-	-	-	*Transfer to Stage 3*
Total perpindahan antar tahapan	(511,701)	188,219	323,482	-	-	-	*Total transfer within stages*
Penambahan piutang pembiayaan konsumen baru	3,758,071	-	-	3,758,071	2,727,819	6,485,890	*New additional of consumer financing receivable*
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(174,141)	108,316	65,825	-	-	-	*Transfer to Stage 2 and 3*
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(238,350)	(238,350)	(152,784)	(391,134)	*Write-off of consumer financing receivable*
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(2,675,935)	(201,362)	(75,807)	(2,953,104)	(2,883,869)	(5,836,973)	*Fully settlement and partial repayment*
Saldo akhir	**4,904,115**	**261,083**	**140,578**	**5,305,776**	**5,005,066**	**10,310,842**	*Ending balance*

	2024						
	Konvensional/*Conventional*						
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	2,936,549	67,134	48,991	3,052,674	4,400,646	7,453,320	*Beginning balance*
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan:							*Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	6,693	(5,015)	(1,678)	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Pindah ke Tahap 2	(129,543)	129,960	(417)	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pindah ke Tahap 3	(184,212)	(2,341)	186,553	-	-	-	*Transfer to Stage 3*
Total perpindahan antar tahapan	(307,062)	122,604	184,458	-	-	-	*Total transfer within stages*
Penambahan piutang pembiayaan konsumen baru	2,553,627	-	-	2,553,627	1,921,395	4,475,022	*New additional of consumer financing receivable*
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(61,718)	44,754	16,964	-	-	-	*Transfer to Stage 2 and 3*
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(150,465)	(150,465)	(150,744)	(301,209)	*Write-off of consumer financing receivable*
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(613,575)	(68,582)	(34,520)	(716,677)	(857,397)	(1,574,074)	*Fully settlement and partial repayment*
Saldo akhir	**4,507,821**	**165,910**	**65,428**	**4,739,159**	**5,313,900**	**10,053,059**	*Ending balance*

	2023						
	Konvensional/*Conventional*						
Konvensional	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	***Conventional***
Saldo awal	2,415,951	66,736	49,283	2,531,970	3,386,854	5,918,824	*Beginning balance*
Perubahan piutang pembiayaan konsumen berdasarkan perpindahan antar tahapan:							*Changes in consumer financing receivable based on transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	19,025	(9,954)	(9,071)	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Pindah ke Tahap 2	(46,303)	49,927	(3,624)	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pindah ke Tahap 3	(123,352)	(4,254)	127,606	-	-	-	*Transfer to Stage 3*
Total perpindahan antar tahapan	(150,630)	35,719	114,911	-	-	-	*Total transfer within stages*
Penambahan piutang pembiayaan konsumen baru	2,497,851	-	-	2,497,851	3,075,948	5,573,799	*New additional of consumer financing receivable*
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(63,742)	32,773	30,969	-	-	-	*Transfer to Stage 2 and 3*
Penghapusbukuan piutang pembiayaan konsumen	-	-	(96,001)	(96,001)	(166,116)	(262,117)	*Write-off of consumer financing receivable*
Pelunasan penuh dan pembayaran sebagian	(1,762,881)	(68,094)	(50,171)	(1,881,146)	(1,896,040)	(3,777,186)	*Fully settlement and partial repayment*
Saldo akhir	**2,936,549**	**67,134**	**48,991**	**3,052,674**	**4,400,646**	**7,453,320**	*Ending balance*

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen adalah:

The movements of allowance for impairment losses on consumer financing receivables were as follows:

	2025						
	Konvensional/*Conventional*						
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	45,976	26,007	29,008	100,991	101,283	202,274	*Beginning balance*
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:							*Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	4,010	(3,048)	(962)	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Pindah ke Tahap 2	(3,414)	4,223	(809)	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pindah ke Tahap 3	(1,132)	(1,568)	2,700	-	-	-	*Transfer to Stage 3*
Total perpindahan antar tahapan	(536)	(393)	929	-	-	-	*Total transfer within stages*
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan	116,645	-	-	116,645	83,393	200,038	*New consumer financing receivables originated*
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(57,382)	26,197	31,185	-	-	-	*Transfer to Stage 2 and 3*
Pelunasan penuh	(10,989)	(11,242)	(3,410)	(25,641)	(16,395)	(42,036)	*Fully settlement*
Perubahan pada risiko kredit	(53,678)	27,495	251,804	225,621	135,067	360,688	*Change in credit risk*
Total yang (dikreditkan)/dibebankan pada laba rugi	(5,404)	42,450	279,579	316,625	202,065	518,690	*Total (credited)/charged to income statement*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(238,350)	(238,350)	(152,784)	(391,134)	*Write off during the year*
Saldo akhir	**40,036**	**68,064**	**71,166**	**179,266**	**150,564**	**329,830**	*Ending balance*

	2024						
	Konvensional/*Conventional*						
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	15,177	14,015	31,202	60,394	81,382	141,776	*Beginning balance*
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:							*Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	2,072	(1,013)	(1,059)	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Pindah ke Tahap 2	(1,460)	1,729	(269)	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pindah ke Tahap 3	(266)	(425)	691	-	-	-	*Transfer to Stage 3*
Total perpindahan antar tahapan	346	291	(637)	-	-	-	*Total transfer within stages*
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan	36,791	-	-	36,791	23,317	60,108	*New consumer financing receivables originated*
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(13,870)	6,350	7,520	-	-	-	*Transfer to Stage 2 and 3*
Pelunasan penuh	(3,853)	(4,428)	(5,519)	(13,800)	(13,160)	(26,960)	*Fully settlement*
Perubahan pada risiko kredit	11,385	9,779	146,907	168,071	160,488	328,559	*Change in credit risk*
Total yang dibebankan pada laba rugi	30,453	11,701	148,908	191,062	170,645	361,707	*Total charged to income statement*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(150,465)	(150,465)	(150,744)	(301,209)	*Write off during the year*
Saldo akhir	**45,976**	**26,007**	**29,008**	**100,991**	**101,283**	**202,274**	*Ending balance*

	2023						
	Konvensional/*Conventional*						
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	14,573	15,742	30,202	60,517	50,018	110,535	*Beginning balance*
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:							*Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	7,970	(2,367)	(5,603)	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Pindah ke Tahap 2	(561)	2,655	(2,094)	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pindah ke Tahap 3	(263)	(949)	1,212	-	-	-	*Transfer to Stage 3*
Total perpindahan antar tahapan	7,146	(661)	(6,485)	-	-	-	*Total transfer within stages*
Piutang pembiayaan konsumen yang baru diberikan	38,558	-	-	38,558	35,897	74,455	*New consumer financing receivables originated*
Pindah ke Tahap 2 dan 3	(26,740)	7,217	19,523	-	-	-	*Transfer to Stage 2 and 3*
Pelunasan penuh	(7,287)	(10,868)	(19,145)	(37,300)	(26,281)	(63,581)	*Fully settlement*
Perubahan pada risiko kredit	(11,073)	2,585	103,108	94,620	187,864	282,484	*Change in credit risk*
Total yang (dikreditkan)/dibebankan pada laba rugi	(6,542)	(1,066)	103,486	95,878	197,480	293,358	*Total (credited)/charged to income statement*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	(96,001)	(96,001)	(166,116)	(262,117)	*Write off during the year*
Saldo akhir	**15,177**	**14,015**	**31,202**	**60,394**	**81,382**	**141,776**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebesar 15,69% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (2024: 16,72%; 2023: 17,01%).

The average annual interest rate of consumer financing receivables is 15.69% for the year ended 31 December 2025 (2024: 16.72%; 2023: 17.01%).

Piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan yang dibiayai.

Consumer financing receivables are secured by Vehicle Ownership Certificates ("BPKB") of financed assets.

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / *14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

	2025	2024	2023	
Tagihan akseptasi				***Acceptance receivables***
Rupiah	896,635	1,541,311	661,079	*Rupiah*
Mata uang asing	1,040,415	1,220,489	441,012	*Foreign currencies*
	1,937,050	2,761,800	1,102,091	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,592)	(9,833)	(8,638)	*Less: Allowance for impairment losses*
	1,935,458	**2,751,967**	**1,093,453**	
Liabilitas akseptasi				***Acceptance payables***
Rupiah	896,635	1,541,311	661,079	*Rupiah*
Mata uang asing	1,040,415	1,220,489	441,012	*Foreign currencies*
	1,937,050	**2,761,800**	**1,102,091**	

b. Berdasarkan tahapan / *b. By staging*

	2025	2024	2023	
Tagihan akseptasi				***Acceptance receivables***
Konvensional				***Conventional***
Tahap 1	1,730,079	2,376,917	1,012,049	*Stage 1*
Tahap 2	17,526	194,650	52,770	*Stage 2*
Tahap 3	645	9,167	9,842	*Stage 3*
	1,748,250	2,580,734	1,074,661	
Syariah	188,800	181,066	27,430	***Sharia***
	1,937,050	2,761,800	1,102,091	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,592)	(9,833)	(8,638)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**1,935,458**	**2,751,967**	**1,093,453**	***Total***

Mutasi tagihan akseptasi berdasarkan tahapan adalah:

The movement of acceptance receivables based on staging is as follows:

	2025					
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Konvensional						***Conventional***
Saldo awal	2,376,917	194,650	-	9,167	2,580,734	*Beginning balance*
Perubahan tagihan akseptasi berdasarkan perpindahan antar tahapan:						*Changes in acceptance receivables based on transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	147,862	(147,862)	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Pindah ke Tahap 2	(2,026)	2,026	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Total perpindahan antar tahapan	145,836	(145,836)	-	-	-	*Total transfer within stages*
Penambahan tagihan akseptasi baru	383,108	-	-	-	383,108	*New additional of acceptance receivable*
Pindah ke Tahap 2	-	-	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pelunasan penuh	(840,142)	(2,351)	-	-	(842,493)	*Fully settlement*
Perubahan lainnya pada tagihan akseptasi *)	(335,640)	(28,937)	-	(8,522)	(373,099)	*Other change in acceptance receivable* *)
Saldo akhir	**1,730,079**	**17,526**	**-**	**645**	**1,748,250**	*Ending balance*
Syariah					**188,800**	***Sharia***
Jumlah					**1,937,050**	***Total***

*) Termasuk di perubahan lainnya adalah penarikan dan pelunasan sebagian atas tagihan akseptasi

Included in other changes are drawdown and partial repayment of acceptance receivables *)

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

b. Berdasarkan tahapan (lanjutan)

b. By staging (continued)

Mutasi tagihan akseptasi berdasarkan tahapan adalah: (lanjutan)

The movement of acceptance receivables based on staging is as follows: (continued)

	2024					
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Konvensional						***Conventional***
Saldo awal	1,012,049	52,770	-	9,842	1,074,661	*Beginning balance*
Perubahan tagihan akseptasi berdasarkan perpindahan antar tahapan:						*Changes in acceptance receivables based on transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	17,114	(17,114)	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Pindah ke Tahap 2	(2,011)	2,011	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Total perpindahan antar tahapan	15,103	(15,103)	-	-	-	*Total transfer within stages*
Penambahan tagihan akseptasi baru	1,336,257	-	-	-	1,336,257	*New additional of acceptance receivable*
Pindah ke Tahap 2	(145,016)	145,016	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pelunasan penuh	(241,959)	-	-	-	(241,959)	*Fully settlement*
Perubahan lainnya pada tagihan akseptasi *)	400,483	11,967	-	(675)	411,775	*Other change in acceptance receivable *)*
Saldo akhir	**2,376,917**	**194,650**	**-**	**9,167**	**2,580,734**	*Ending balance*
Syariah					**181,066**	***Sharia***
Jumlah					**2,761,800**	***Total***

*) Termasuk di perubahan lainnya adalah penarikan dan pelunasan sebagian atas tagihan akseptasi

*Included in other changes are drawdown and *) partial repayment of acceptance receivables*

	2023					
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Konvensional						***Conventional***
Saldo awal	1,602,394	356,056	-	9,573	1,968,023	*Beginning balance*
Perubahan tagihan akseptasi berdasarkan perpindahan antar tahapan:						*Changes in acceptance receivables based on transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	78,798	(78,798)	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Pindah ke Tahap 2	(1,453)	1,453	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Total perpindahan antar tahapan	77,345	(77,345)	-	-	-	*Total transfer within stages*
Penambahan tagihan akseptasi baru	81,201	-	-	-	81,201	*New additional of acceptance receivable*
Pindah ke Tahap 2	(17,046)	17,046	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pelunasan penuh	(453,877)	(80,150)	-	-	(534,027)	*Fully settlement*
Perubahan lainnya pada tagihan akseptasi *)	(277,968)	(162,837)	-	269	(440,536)	*Other change in acceptance receivable *)*
Saldo akhir	**1,012,049**	**52,770**	**-**	**9,842**	**1,074,661**	*Ending balance*
Syariah					**27,430**	***Sharia***
Jumlah					**1,102,091**	***Total***

*) Termasuk di perubahan lainnya adalah penarikan dan pelunasan sebagian atas tagihan akseptasi

*Included in other changes are drawdown and *) partial repayment of acceptance receivables*

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat tagihan dan liabilitas akseptasi yang berasal dari pihak berelasi.

d. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah:

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

c. By transactions with related party

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there were no acceptance receivables and payables from related party.

d. By term of agreements

The acceptance receivables and payables classified according to term of agreements were as follows:

	2025	2024	2023	
Tagihan akseptasi				***Acceptance receivables***
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	11,526	6,542	1,728	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	205,113	193,900	92,609	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	647,726	1,282,952	534,987	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 bulan	32,270	57,917	31,755	*> 6 months*
	896,635	1,541,311	661,079	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	16,607	26,827	8,759	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	143,523	149,912	164,223	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	854,511	964,391	256,902	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 bulan	25,774	79,359	11,128	*> 6 months*
	1,040,415	1,220,489	441,012	
	1,937,050	2,761,800	1,102,091	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,592)	(9,833)	(8,638)	*Less: Allowance for impairment losses*
	1,935,458	**2,751,967**	**1,093,453**	
Liabilitas akseptasi				***Acceptance payables***
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	11,526	6,542	1,728	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	205,113	193,900	92,609	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	647,726	1,282,952	534,987	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 bulan	32,270	57,917	31,755	*> 6 months*
	896,635	1,541,311	661,079	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	16,607	26,827	8,759	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	143,523	149,912	164,223	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	854,511	964,391	256,902	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 bulan	25,774	79,359	11,128	*> 6 months*
	1,040,415	1,220,489	441,012	
	1,937,050	**2,761,800**	**1,102,091**	

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

e. Berdasarkan jatuh tempo

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah:

e. By maturity date

The acceptance receivables and payables classification according to remaining period to maturity were as follows:

	2025	2024	2023	
Tagihan akseptasi				***Acceptance receivables***
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	279,325	448,293	209,944	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	361,441	592,245	345,697	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	255,869	500,773	105,438	*> 3 - ≤ 6 months*
	896,635	1,541,311	661,079	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	319,432	370,937	170,430	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	262,718	274,797	178,880	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	458,265	574,755	86,058	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 bulan	-	-	5,644	*> 6 months*
	1,040,415	1,220,489	441,012	
	1,937,050	2,761,800	1,102,091	
Dikurangi: Cadangan kerugian penuruanan nilai	(1,592)	(9,833)	(8,638)	*Less: Allowance for expected losses*
	1,935,458	**2,751,967**	**1,093,453**	
Liabilitas akseptasi				***Acceptance payables***
Rupiah				***Rupiah***
≤ 1 bulan	279,325	448,293	209,944	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	361,441	592,245	345,697	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	255,869	500,773	105,438	*> 3 - ≤ 6 months*
	896,635	1,541,311	661,079	
Mata uang asing				***Foreign currencies***
≤ 1 bulan	319,432	370,937	170,430	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	262,718	274,797	178,880	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	458,265	574,755	86,058	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 bulan	-	-	5,644	*> 6 months*
	1,040,415	1,220,489	441,012	
	1,937,050	**2,761,800**	**1,102,091**	

14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

14. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah:

f. Allowance for impairment losses

The movements of allowance for impairment losses of acceptance receivables is as follows:

	2025							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1,157	786	-	7,890	9,833	-	9,833	*Beginning balance*
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								*Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	513	(513)	-	-	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Total perpindahan antar tahapan	513	(513)	-	-	-	-	-	*Total transfer within stages*
Tagihan akseptasi yang baru diberikan	220	-	-	-	220	-	220	*New acceptance receivable originated*
Pindah ke Tahap 2	-	-	-	-	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pelunasan penuh	(409)	(254)	-	-	(663)	-	(663)	*Fully settlement*
Perubahan pada risiko kredit	(547)	(6)	-	(7,245)	(7,798)	-	(7,798)	*Change in credit risk*
Total yang dibebankan pada laba rugi	(736)	(260)	-	(7,245)	(8,241)	-	(8,241)	*Total charged to profit or loss*
Saldo akhir	**934**	**13**	**-**	**645**	**1,592**	**-**	**1,592**	*Ending balance*

	2024							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	390	797	-	7,451	8,638	-	8,638	*Beginning balance*
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								*Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	620	(620)	-	-	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Pindah ke Tahap 2	(1)	1	-	-	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Total perpindahan antar tahapan	619	(619)	-	-	-	-	-	*Total transfer within stages*
Tagihan akseptasi yang baru diberikan	1,186	-	-	-	1,186	-	1,186	*New acceptance receivable originated*
Pindah ke Tahap 2	(480)	480	-	-	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pelunasan penuh	(52)	-	-	-	(52)	-	(52)	*Fully settlement*
Perubahan pada risiko kredit	(506)	128	-	439	61	-	61	*Change in credit risk*
Total yang dibebankan pada laba rugi	148	608	-	439	1,195	-	1,195	*Total charged to profit or loss*
Saldo akhir	**1,157**	**786**	**-**	**7,890**	**9,833**	**-**	**9,833**	*Ending balance*

	2023							
	Konvensional/*Conventional*							
	Tahap/ *Stage 1*	Tahap/ *Stage 2*	Tahap/ *Stage 3* Kolektif/ *Collective*	Tahap/ *Stage 3* Individual/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	Syariah/ *Sharia*	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	2,068	10,428	-	7,337	19,833	-	19,833	*Beginning balance*
Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan perpindahan antar tahapan:								*Changes in allowance for impairment losses due to transfer within stages:*
Pindah ke Tahap 1	1	(1)	-	-	-	-	-	*Transfer to Stage 1*
Total perpindahan antar tahapan	1	(1)	-	-	-	-	-	*Total transfer within stages*
Tagihan akseptasi yang baru diberikan	500	-	-	-	500	-	500	*New acceptance receivable originated*
Pindah ke Tahap 2	(490)	490	-	-	-	-	-	*Transfer to Stage 2*
Pelunasan penuh	(1,701)	(2,592)	-	-	(4,293)	-	(4,293)	*Fully settlement*
Perubahan pada risiko kredit	12	(7,528)	-	114	(7,402)	-	(7,402)	*Change in credit risk*
Total yang (dikreditkan)/dibebankan pada laba rugi	(1,679)	(9,630)	-	114	(11,195)	-	(11,195)	*Total (credited)/charged to profit or loss*
Saldo akhir	**390**	**797**	**-**	**7,451**	**8,638**	**-**	**8,638**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses arising from uncollectible acceptance receivable.

15. PENYERTAAN / *15. INVESTMENTS*

	2025	2024	2023	
Metode harga perolehan	24,214	24,214	4,214	*Cost method*
Perubahan pada nilai wajar	(1,071)	(1,071)	(555)	*Changes in fair value*
	23,143	**23,143**	**3,659**	

Pada tanggal 25 September 2024, Bank CIMB Niaga telah melakukan penanaman modal pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sejumlah 2.500 (nilai penuh) lembar saham atau senilai Rp 20.000, sesuai dengan surat persetujuan dari OJK No.S-278/PB.32.2024 perihal penyertaan modal dalam rangka pembentukan *Centralized Counterparty Clearing* untuk Transaksi Derivatif Suku Bunga dan Nilai Tukar ("CCP-SBNT").

As at 25 September 2024, Bank CIMB Niaga has invested in shares to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") as amounting to 2,500 (full amount) shares or equivalent with Rp 20,000, according to the approval of OJK No. S-278/PB.32.2024 about participation of Bank in the Centralized Counterparty Clearing for Interest Rate and Exchange Rate Derivative Transaction ("CCP-SBNT").

Penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The details of investments in shares were as follows:

	Jenis usaha/ *Nature of business*	2025 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	2025 Nilai nominal/ *Face value* (Rp)	2024 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	2024 Nilai nominal/ *Face value* (Rp)	2023 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* (%)	2023 Nilai nominal/ *Face value* (Rp)	
Pihak Ketiga								***Third parties***
PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI")	Jasa Kliring/ *Clearing service*	1.11	20,000	1.11	20,000	-	-	*PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI")*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Perbankan/ *Banking*	0.13	1,000	0.13	1,000	0.13	1,000	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Sarana Jatim Ventura	Modal Ventura/ *Venture Capital*	5.81	500	5.81	500	5.81	500	*PT Sarana Jatim Ventura*
PT Sarana Yogya Ventura	Modal Ventura/ *Venture Capital*	3.89	300	3.89	300	3.89	300	*PT Sarana Yogya Ventura*
PT Sarana Sumbar Ventura	Modal Ventura/ *Venture Capital*	3.37	250	3.37	250	3.37	250	*PT Sarana Sumbar Ventura*
PT Sarana Bali Ventura	Modal Ventura/ *Venture Capital*	3.81	250	3.81	250	3.81	250	*PT Sarana Bali Ventura*
PT Sarana Sulsel Ventura	Modal Ventura/ *Venture Capital*	2.89	250	2.89	250	2.89	250	*PT Sarana Sulsel Ventura*
PT Sarana Jateng Ventura	Modal Ventura/ *Venture Capital*	2.62	250	2.62	250	2.62	250	*PT Sarana Jateng Ventura*
PT Bhakti Sarana Ventura	Modal Ventura/ *Venture Capital*	2.71	225	2.71	225	2.71	225	*PT Bhakti Sarana Ventura*
PT Sarana Papua Ventura	Modal Ventura/ *Venture Capital*	5.63	200	5.63	200	5.63	200	*PT Sarana Papua Ventura*
PT Sarana Lampung Ventura	Modal Ventura/ *Venture Capital*	2.52	150	2.52	150	2.52	150	*PT Sarana Lampung Ventura*
PT Sarana Surakarta Ventura	Modal Ventura/ *Venture Capital*	1.85	150	1.85	150	1.85	150	*PT Sarana Surakarta Ventura*
PT Sarana Kalbar Ventura	Modal Ventura/ *Venture Capital*	2.45	100	2.45	100	2.45	100	*PT Sarana Kalbar Ventura*
PT Sarana Sulut Ventura	Modal Ventura/ *Venture Capital*	2.85	100	2.85	100	2.85	100	*PT Sarana Sulut Ventura*
PT Sarana Maluku Ventura	Modal Ventura/ *Venture Capital*	2.73	100	2.73	100	2.73	100	*PT Sarana Maluku Ventura*
PT Sarana Jambi Ventura	Modal Ventura/ *Venture Capital*	2.24	100	2.24	100	2.24	100	*PT Sarana Jambi Ventura*
PT Sarana Riau Ventura	Modal Ventura/ *Venture Capital*	1.35	100	1.35	100	1.35	100	*PT Sarana Riau Ventura*
PT Sarana Aceh Ventura	Modal Ventura/ *Venture Capital*	1.32	100	1.32	100	1.32	100	*PT Sarana Aceh Ventura*
Lainnya (dibawah Rp 100 juta) - nilai penuh	Lembaga pembiayaan/ *Leasing*	0.05 - 1.52	89	0.05 - 1.52	89	0.05 - 1.52	89	*Others (under Rp 100 millions) - full amount*
			24,214		24,214		4,214	
Perubahan pada nilai wajar			(1,071)		(1,071)		(555)	*Changes in fair value*
			23,143		**23,143**		**3,659**	

16. ASET TETAP / *16. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of the following:*

	2025	2024	2023	
Kepemilikan langsung	6,849,188	6,406,986	6,425,865	*Direct ownership*
Aset hak- guna	352,123	396,509	348,871	*Right-of-use assets*
	7,201,311	6,803,495	6,774,736	

	2025						
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan*)/ *Disposals* *)	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Revaluation of fixed assets*	31 Desember/ *December*	
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Harga perolehan/revaluasi							***Cost/revaluation***
Tanah	3,555,225	11,060	(19,278)	-	360,665	3,907,672	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	1,895,900	-	(402,652)	153,513	178,326	1,825,087	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,735,311	1,037	(106,499)	254,237	-	2,884,086	*Office equipments, machines and furnitures*
Kendaraan bermotor	28,909	152,352	(59)	-	-	181,202	*Motor vehicles*
	8,215,345	164,449	(528,488)	407,750	538,991	8,798,047	
Aset dalam penyelesaian	391,273	227,344	-	(407,750)	-	210,867	*Assets in progress*
	8,606,618	**391,793**	**(528,488)**	**-**	**538,991**	**9,008,914**	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi *)	363,460	132,446	(389,441)	-	-	106,465	*Buildings, including renovation and installations* *)
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,819,910	292,473	(102,300)	-	-	2,010,083	*Office equipments, machines and furnitures*
Kendaraan bermotor	16,262	26,926	(10)	-	-	43,178	*Motor vehicles*
	2,199,632	**451,845**	**(491,751)**	**-**	**-**	**2,159,726**	
Nilai buku bersih	**6,406,986**					**6,849,188**	***Net book value***

*) Termasuk dalam pengurangan adalah nilai pembalikan akumulasi penyusutan atas aset yang direvaluasi pada tahun 2025 / *Included in the disposals is the reversal of accumulated depreciation on assets that were revalued in 2025 *)*

	2025				
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	31 Desember/ *December*	
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Harga perolehan					***Cost***
Bangunan	714,221	126,584	(120,016)	720,789	*Buildings*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	92,128	166	-	92,294	*Office equipments, machines and furnitures*
	806,349	**126,750**	**(120,016)**	**813,083**	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	395,872	143,673	(111,213)	428,332	*Buildings*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	13,968	18,660	-	32,628	*Office equipments, machines and furnitures*
	409,840	**162,333**	**(111,213)**	**460,960**	
Nilai buku bersih	**396,509**			**352,123**	***Net book value***

16. ASET TETAP (lanjutan) / *16. FIXED ASSETS (continued)*

	2024					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Harga perolehan/revaluasi						***Cost/revaluation***
Tanah	3,602,699	-	(47,474)	-	3,555,225	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,330,318	5	(459,785)	25,362	1,895,900	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,688,184	1,642	(234,771)	280,256	2,735,311	*Office equipments, machines and furnitures*
Kendaraan bermotor	29,555	-	(646)	-	28,909	*Motor vehicles*
	8,650,756	1,647	(742,676)	305,618	8,215,345	
Aset dalam penyelesaian	185,638	511,253	-	(305,618)	391,273	*Assets in progress*
	8,836,394	**512,900**	**(742,676)**	**-**	**8,606,618**	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	681,950	125,524	(444,014)	-	363,460	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,714,660	312,982	(207,732)	-	1,819,910	*Office equipments, machines and furnitures*
Kendaraan bermotor	13,919	2,976	(633)	-	16,262	*Motor vehicles*
	2,410,529	**441,482**	**(652,379)**	**-**	**2,199,632**	
Nilai buku bersih	**6,425,865**				**6,406,986**	***Net book value***

	2024				
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	31 Desember/ *December*	
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Harga perolehan					***Cost***
Bangunan	653,133	133,647	(72,559)	714,221	*Buildings*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	73,548	123,500	(104,920)	92,128	*Office equipments, machines and furnitures*
Kendaraan bermotor	252	-	(252)	-	*Motor vehicles*
	726,933	**257,147**	**(177,731)**	**806,349**	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	314,047	156,054	(74,229)	395,872	*Buildings*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	63,795	20,146	(69,973)	13,968	*Office equipments, machines and furnitures*
Kendaraan bermotor	220	32	(252)	-	*Motor vehicles*
	378,062	**176,232**	**(144,454)**	**409,840**	
Nilai buku bersih	**348,871**			**396,509**	***Net book value***

16. ASET TETAP (lanjutan) / *16. FIXED ASSETS (continued)*

	2023						
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Revaluation of fixed assets*	31 Desember/ *December*	
Kepemilikan langsung							***Direct ownership***
Harga perolehan/revaluasi							***Cost/revaluation***
Tanah	3,591,997	9,710	-	-	992	3,602,699	*Land*
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	2,098,590	-	(2,584)	234,128	184	2,330,318	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	2,658,552	4,148	(198,988)	224,472	-	2,688,184	*Office equipments, machines and furnitures*
Kendaraan bermotor	22,350	7,775	(570)	-	-	29,555	*Motor vehicles*
	8,371,489	21,633	(202,142)	458,600	1,176	8,650,756	
Aset dalam penyelesaian	381,525	262,713	-	(458,600)	-	185,638	*Assets in progress*
	8,753,014	**284,346**	**(202,142)**	**-**	**1,176**	**8,836,394**	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan, termasuk renovasi dan instalasi	557,110	127,424	(2,584)	-	-	681,950	*Buildings, including renovation and installations*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	1,598,711	312,416	(196,467)	-	-	1,714,660	*Office equipments, machines and furnitures*
Kendaraan bermotor	12,185	2,304	(570)	-	-	13,919	*Motor vehicles*
	2,168,006	**442,144**	**(199,621)**	**-**	**-**	**2,410,529**	
Nilai buku bersih	**6,585,008**					**6,425,865**	***Net book value***

	2023				
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	31 Desember/ *December*	
Aset hak-guna					***Right-of-use assets***
Harga perolehan					***Cost***
Bangunan	865,676	49,333	(261,876)	653,133	*Buildings*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	77,590	-	(4,042)	73,548	*Office equipments, machines and furnitures*
Kendaraan bermotor	48,073	-	(47,821)	252	*Motor vehicles*
	991,339	**49,333**	**(313,739)**	**726,933**	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	432,463	126,587	(245,003)	314,047	*Buildings*
Perlengkapan, mesin dan perabot kantor	51,446	15,706	(3,357)	63,795	*Office equipments, machines and furnitures*
Kendaraan bermotor	44,770	60	(44,610)	220	*Motor vehicles*
	528,679	**142,353**	**(292,970)**	**378,062**	
Nilai buku bersih	**462,660**			**348,871**	***Net book value***

Aset hak-guna dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

Right-of-use assets with related parties are disclosed in Note 48.

16. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap (lihat Catatan 43) adalah:

***16. FIXED ASSETS** (continued)*

Details of gains/(losses) from the sale of fixed assets (refer to Note 43) were as follows:

	2025	2024	2023	
Hasil penjualan aset tetap	28,176	8,382	5,848	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku bersih atas aset yang dijual dan dihapus buku	(19,546)	(21,574)	(772)	*Net book value of assets that were sold and written off*
Keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap	**8,630**	**(13,192)**	**5,076**	***Gains/(losses) from the sale of fixed assets***

Pengurangan aset tetap termasuk penghapusbukuan aset tetap berupa bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin dan perabot kantor, dan kendaraan bermotor yang rusak dan tidak terpakai dengan nilai buku sebesar Rp 13.708 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (2024: Rp 68.723; 2023: Rp 1.749).

The disposals of fixed assets include the write-off of damaged and unused buildings including renovation and installations, office equipments, machines and furnitures, and motor vehicles, with book value of Rp 13,708 for the year ended 31 December 2025 (2024: Rp 68,723; 2023: Rp 1,749).

Bank memiliki tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat 20 (dua puluh) hingga 30 (tiga puluh) tahun. Masa berlaku Hak Guna Bangunan ("HGB") berakhir antara 2026 sampai dengan 2053. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai. Untuk HGB yang sudah berakhir, per tanggal laporan keuangan konsolidasian ini sedang dalam proses perpanjangan.

Bank has land with "Hak Guna Bangunan" ("HGB") titles which have an economic useful life of 20 (twenty) to 30 (thirty) years. The landrights ("HGB") have expiry date ranging from 2026 until 2053. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and was supported by sufficient evidence of ownership. For HGB which has expired, as of the date of these consolidated financial statements it is in the process of being extended.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2025, beberapa aset tersebut sudah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebesar Rp 1.077.202 (2024: Rp 831.151; 2023: Rp 1.161.347).

All of the fixed assets As at 31 December 2025, 2024, and 2023, were fully used to support Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operation activities. As at 31 December 2025, several assets were fully depreciated and still used by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries in its operation amounting to Rp 1,077,202 (2024: Rp 831,151; 2023: Rp 1,161,347).

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap berupa bangunan dan kendaraan bermotor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.786.141 dan USD nihil (2024: Rp 7.777.227 dan USD 5,28 juta; 2023: Rp 6.700.409 dan USD 5,28 juta). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak Kecuali tanah dan bangunan yang direvaluasi.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan termasuk renovasi dan instalasi, perlengkapan, mesin, dan perabot kantor. Penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai di tahun 2026 sampai dengan tahun 2030 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 1% - 99%.

Revaluasi aset tetap

Pada tanggal 1 April 2025 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 1 Januari 2022), Bank CIMB Niaga melakukan penilaian kembali aset tetap yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, KJPP Antonius Setiady & Rekan dalam Ringkasan Laporan Penilaian No. KJPP 00167/2.0029-00/PI/07/0007/1/X/2025 tertanggal 1 Oktober 2025 yang ditandatangani oleh Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.08.00007, MAPPI No. 93-S-00338 atas penilaian atas aset yang dilakukan pada tanggal 3 Februari 2025 sampai dengan 14 Maret 2025.

Penilaian kembali aset tetap pada April 2025 menambah nilai buku sebelum dan sesudah revaluasi dari Rp 4.901.250 (tanah: Rp 3.508.194 dan bangunan: Rp 1.393.056) menjadi Rp 5.440.241 (tanah: Rp 3.868.860 dan bangunan: Rp 1.571.381) sehingga nilai kenaikan "Selisih penilaian kembali aset tetap" pada bagian ekuitas menjadi sebesar Rp 538.991, dikurangi jumlah penjualan aset revaluasian sebesar Rp 20.247.

***16. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2025, fixed assets including buildings and motor vehicles has been insured against fire, theft and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk with an insurance amounting to Rp 6,786,141 and USD nil (2024: Rp 7,777,227 and USD 5.28 million; 2023: Rp 6,700,409 and USD 5.28 million). Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses of these assets.

Management believes that there is no indication of fixed asset impairment in the value of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries fixed assets except revalued land and buildings.

Assets in progress comprised of the buildings including renovation and installations, office equipments, machines, and furnitures. Those progress are estimated to be completed in 2026 until 2030 with current percentages of completion of 1% - 99%.

Revaluation fixed assets

On 1 April 2025 (previously was revaluated on 1 January 2022), Bank CIMB Niaga did revaluation of their fixed assets which performed by the following external independent valuer, KJPP Antonius Setiady & Rekan in the Summary Valuation Report No. KJPP 00167/2.0029-00/PI/07/0007/1/X/2025 dated 1 October 2025 which signed by Andrius Hermawan, MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.08.00007, MAPPI No. 93-S-00338 of the assets valuation done from 3 February 2025 to 14 March 2025.

Revaluation of fixed asset on April 2025 has increased the carrying value before and after revaluation from Rp 4,901,250 (land: Rp 3,508,194 and building: Rp 1,393,056) to Rp 5,440,241 (land: Rp 3,868,860 and building: Rp 1,571,381) resulting in increase in "Reserve on revaluation of fixed assets" in the equity section amounting to Rp 538,991, deducted by the sale of revalued asset amounting to Rp 20,247.

16. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Januari 2023, terdapat penambahan penilaian kembali aset tetap atas satu lokasi tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, KJPP Rizki Djunaedy & Rekan yang tertuang dalam Ringkasan Laporan Penilaian No. KJPP 00011/2.0017-07/PI/07/00594/1/I/2023 tertanggal 31 Januari 2023 yang ditandatangani oleh H. Wiyarso, SE., MM., MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.21.00594, MAPPI No. 14-S-04932.

Penambahan penilaian kembali aset tetap pada Januari 2023 tersebut menambah nilai selisih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 1.176 (tanah: Rp 992 dan bangunan: Rp 184).

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode tingkat 2 yaitu metode data pasar dan metode biaya.

Analisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1
  Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2
  Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3
  Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

***16. FIXED ASSETS** (continued)*

***Revaluation fixed assets** (continued)*

As at 31 January 2023, there was additional of revaluation of fixed assets in one location of land and building which performed by the following external independent valuer, KJPP Rizki Djunaedy & Rekan which stated in the Summary Valuation Report No. KJPP 00011/2.0017-07/PI/07/00594/1/I/2023 dated 31 January 2023 which signed by H. Wiyarso, SE., MM., MAPPI (Cert), Ijin Penilai Menkeu R.I. No. P-1.21.00594, MAPPI No. 14-S-04932.

The addition of the revaluation of fixed assets in January 2023 increase the reserve on revaluation of fixed assets of Rp 1,176 (land: Rp 992 and buildings: Rp 184).

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used is method level 2 namely market data approach and cost approach.

Analysis of fixed assets carried at fair value by level of valuation method defines as follows:

- *Level 1*
  Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- *Level 2*
  Input other than quoted prices included within level 1 that are observable for asset and liabilities, either directly (that is as a price) or indirectly (derived from price).
- *Level 3*
  Input for asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

16. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar tingkat 2 atas aset dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar aset yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Untuk kedua pendekatan di atas, input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS (continued)

Level 2 fair values of assets are calculated using the comparable market data approach and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices of comparable assets are adjusted for differences in key attributes such as assets size, location and use of an asset. For the two above approaches, the most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

There were no transfers between levels during the year.

If land and buildings were presented on historical cost basis, as of 31 December 2025, 2024, and 2023, the amount would be as follows:

	2025	2024	2023	
Harga perolehan				*Cost*
Tanah	491,447	503,628	551,102	*Land*
Bangunan	809,621	1,058,759	1,493,177	*Buildings*
Akumulasi penyusutan	(622,100)	(930,122)	(1,294,172)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	**678,968**	**632,265**	**750,107**	***Net book value***

Manajemen berpendapat tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Management believes there is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets.

17. ASET TAKBERWUJUD / *17. INTANGIBLE ASSETS*

	2025					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Aset takberwujud	4,261,469	47	(6,124)	386,116	4,641,508	*Intangible asset*
Aset dalam penyelesaian	531,836	456,636	-	(386,116)	602,356	*Assets in progress*
Lain-lain	487	240	-	-	727	*Others*
	4,793,792	**456,923**	**(6,124)**	**-**	**5,244,591**	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Aset takberwujud	2,749,412	469,561	(3,119)	-	3,215,854	*Intangible asset*
	2,749,412	**469,561**	**(3,119)**	**-**	**3,215,854**	
Nilai buku bersih	**2,044,380**				**2,028,737**	***Net book value***

	2024					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Aset takberwujud	3,749,297	-	(14,239)	526,411	4,261,469	*Intangible asset*
Aset dalam penyelesaian	617,296	440,951	-	(526,411)	531,836	*Assets in progress*
Lain-lain	-	487	-	-	487	*Others*
	4,366,593	**441,438**	**(14,239)**	**-**	**4,793,792**	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Aset takberwujud	2,291,937	471,123	(13,648)	-	2,749,412	*Intangible asset*
	2,291,937	**471,123**	**(13,648)**	**-**	**2,749,412**	
Nilai buku bersih	**2,074,656**				**2,044,380**	***Net book value***

17. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *17. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	2023					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December*	
Harga perolehan						***Cost***
Perangkat Lunak	3,826,289	1,773	(306,491)	227,726	3,749,297	*Software*
Aset dalam penyelesaian	427,832	417,190	-	(227,726)	617,296	*Assets in progress*
	4,254,121	**418,963**	**(306,491)**	**-**	**4,366,593**	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Aset takberwujud	2,177,301	420,951	(306,315)	-	2,291,937	*Intangible asset*
	2,177,301	**420,951**	**(306,315)**	**-**	**2,291,937**	
Nilai buku bersih	**2,076,820**				**2,074,656**	***Net book value***

Pengurangan aset takberwujud seluruhnya merupakan penghapusbukuan aset takberwujud yang tidak terpakai dengan nilai buku bersih sebesar Rp 3.005 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 (2024: Rp 591; 2023: Rp 176).

All disposal of intangible assets are write-off of unused intangible assets with net book value of Rp 3,005 for the year ended 31 December 2025 (2024: Rp 591; 2023: Rp 176).

Seluruh aset takberwujud yang ada pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, digunakan untuk penunjang aktivitas operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak. Beberapa aset tersebut sudah diamortisasi penuh dan masih digunakan dalam operasi Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak sebesar Rp 1.441.549 (2024: Rp 978.418; 2023: Rp 750.349).

All of the intangible assets as at 31 December 2025, 2024, and 2023, are fully used to support Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' operational activities. Several assets are fully amortised and still being used by Bank CIMB Niaga and Subsidiaries in its operation amounting to Rp 1,441,549 (2024: Rp 978,418; 2023: Rp 750,349).

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian besar berkaitan dengan proyek aplikasi-aplikasi *banking system* yang diperkirakan selesai di tahun 2026 sampai dengan 2028 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah 1% - 99%.

Assets in progress as at 31 December 2025, mainly comprised of application related to banking system applications project which are estimated to be completed in 2026 until 2028 with current percentages of completion of 1% - 99%.

18. ASET YANG DIAMBIL ALIH / *18. FORECLOSED ASSETS*

Aset yang diambil alih untuk penyelesaian kredit dan piutang pembiayaan konsumen dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" ("AYDA"). Rincian dalam akun ini adalah:

Foreclosed assets in settlement of loans and consumer financing receivable are included under "Foreclosed Assets" account. The details in this account were as follows:

	2025	2024	2023	
Aset yang diambil alih	816,623	682,326	470,293	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(354,251)	(263,160)	(233,813)	*Less: Allowance for impairment losses*
	462,372	**419,166**	**236,480**	

18. ASET YANG DIAMBIL ALIH (lanjutan) / *18. FORECLOSED ASSETS (continued)*

Sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tanggal 1 Januari 2020 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, dan khususnya untuk AYDA, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak senantiasa memantau umur agunan aset yang diambil alih dan berusaha melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

In accordance with POJK No. 40/POJK.03/2019 dated 1 January 2020 regarding with Assessment of Asset Quality of Commercial Banks, and particularly on the foreclosed assets, Bank CIMB Niaga and Subsidiary always monitors the aging of foreclosed assets and tries to make efforts to settle its foreclosed assets.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai AYDA adalah:

The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets were as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	263,160	233,813	136,538	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 38)	337,792	153,054	150,368	*Impairment during the year (refer to Note 38)*
Pengurangan selama tahun berjalan	(246,701)	(123,707)	(53,093)	*Release during the year*
Saldo akhir	**354,251**	**263,160**	**233,813**	*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.

19. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA / *19. ACCRUED INTEREST INCOME*

	2025	2024	2023	
Piutang bunga dari kredit yang diberikan	1,862,738	1,792,291	2,037,161	*Interest receivable from loans*
Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,241,295	1,235,420	1,377,036	*Interest receivable from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds and securities purchased under resale agreements*
	3,104,033	**3,027,711**	**3,414,197**	

Termasuk ke dalam piutang bunga dari kredit yang diberikan adalah piutang bagi hasil untuk kontrak dengan akad syariah.

Included in interest receivables from loans are profit sharing receivables for contracts with sharia basis.

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

Accrued interest income with related parties are disclosed in Note 48.

20. BEBAN DIBAYAR DI MUKA / *20. PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	2023	
Insentif dibayar dimuka	398,702	381,727	352,295	*Prepaid incentives*
Hadiah untuk nasabah	232,512	286,852	267,886	*Gifts for customers*
Sewa	142,064	110,433	122,138	*Rental*
Pemeliharaan terkait hardware dan *software*	135,003	125,012	109,464	*Maintenance of hardware and software*
Persediaan dan inventaris kantor	107,728	115,569	104,587	*Inventory and office equipment*
Beban ditangguhkan terkait pinjaman karyawan	101,445	107,054	119,993	*Deferred expense related to staff loans*
Gedung, pemeliharaan dan renovasi	56,398	25,765	54,669	*Building, maintenance and renovation*
Premi asuransi	17,848	14,041	11,005	*Insurance premium*
Promosi produk dan komunikasi	9,499	14,119	19,337	*Promotion product and communication*
Perjalanan dinas	5,390	3,803	2,669	*Office travelling*
Program Kepemilikan Saham *("EOP")*	26,801	4,704	7,427	*Equity Ownership Programme ("EOP")*
Lainnya	25,757	29,400	23,724	*Others*
	1,259,147	**1,218,479**	**1,195,194**	

21. ASET LAIN-LAIN / *21. OTHER ASSETS*

	2025	2024	2023	
Piutang Salam	1,099,107	1,150,000	-	*Salam Receivable*
Tagihan terkait dengan transaksi ekspor dan impor	886,913	680,413	677,554	*Receivables related to export and import transaction*
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	324,034	406,184	1,004,001	*Receivables related to ATM and credit card transactions*
Setoran jaminan	118,131	85,087	36,942	*Security deposits*
Tagihan Anjak Piutang	98,970	134,674	53,177	*Factoring*
Properti terbengkalai	60,358	60,358	1,739	*Abandoned properties*
Tagihan terkait dengan komisi asuransi	32,040	81,057	120,209	*Receivables related to insurance commission*
Tagihan terkait dengan transaksi derivatif gagal bayar	-	-	429,499	*Receivables related to defaulted derivative transactions*
Tagihan atas penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan Lainnya *)	4,742,134	3,042,109	2,813,620	*Receivables related to the sale of marketable securities and Government Bonds and Others* *)
	7,361,687	**5,639,882**	**5,136,741**	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan terkait transaksi derivatif gagal bayar	-	-	(429,499)	*Allowance for impairment losses on receivables related to defaulted derivatives transactions*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	(136,972)	(172,746)	(73,209)	*Allowance for impairment losses on other assets*
	(136,972)	(172,746)	(502,708)	
	7,224,715	**5,467,136**	**4,634,033**	

*) Lainnya termasuk tagihan kliring

*Others include receivable from clearing *)*

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank CIMB Niaga tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha perbankan yang lazim sesuai dengan POJK No. 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

The abandoned properties are fixed assets held by Bank CIMB Niaga but not used for its customary banking business based on POJK No. 40/POJK.03/2019 regarding Assessment of Asset Quality of Commercial Banks.

Properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri atas tanah dan gedung.

The abandoned properties as at 31 December 2025 consist of land and building.

21. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *21. OTHER ASSETS (continued)*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Aset lain-lain dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

Other assets with related parties are disclosed in Note 48.

22. LIABILITAS SEGERA / *22. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	2025	2024	2023	
Titipan transfer	1,319,937	2,336,896	1,535,538	*Transfer liabilities*
Titipan *merchant*	132,591	126,890	360,024	*Merchant liabilities*
Titipan kartu	126,937	159,132	269,910	*Card liabilities*
Titipan umum	75,464	63,000	113,378	*General liabilities*
Liabilitas atas pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan Lainnya	2,237,290	1,787,953	1,303,071	*Liabilities related to the purchase of marketable securities and Government Bonds and Others*
	3,892,219	**4,473,871**	**3,581,921**	

Liabilitas segera dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

Obligations due immediately with related parties are disclosed in Note 48.

23. SIMPANAN DARI NASABAH - GIRO / *23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS*

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga / ***By currency, related parties, and third parties***

	2025	2024	2023	
Pihak berelasi				***Related parties***
Rupiah	186,811	243,066	207,152	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	10,760	10,867	11,474	*United States Dollar*
	197,571	253,933	218,626	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah	81,697,336	71,230,772	57,199,503	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	18,306,775	18,545,119	13,767,387	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	2,877,605	1,758,310	2,016,287	*Other foreign currencies*
	102,881,716	91,534,201	72,983,177	
	103,079,287	**91,788,134**	**73,201,803**	

Giro dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Demand deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

Pada 31 Desember 2025, jumlah giro Mudharabah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 8.080.692 (2024: Rp 9.528.019; 2023: Rp 5.752.969).

As at 31 December 2025, total Mudharabah current account, managed by the Bank's Sharia Unit is amounting to Rp 8,080,692 (2024: Rp 9,528,019; 2023: Rp 5,752,969).

23. SIMPANAN DARI NASABAH - GIRO (lanjutan)

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, giro sebesar Rp 524.198 yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2024: Rp 487.115; 2023: Rp 155.792).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah - giro, lihat Catatan 61.j.

23. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - DEMAND DEPOSITS *(continued)*

By currency, related parties, and third parties *(continued)*

As at 31 December 2025, demand deposits amounting to Rp 524,198 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2024: Rp 487,115; 2023: Rp 155,792).

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer - demand deposits, refer to Note 61.j.

24. SIMPANAN DARI NASABAH - TABUNGAN

24. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - SAVING DEPOSITS

Berdasarkan mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga

By currency, related parties, and third parties

	2025	2024	2023	
Pihak berelasi				***Related parties***
Rupiah	265,645	250,759	219,624	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	21,481	26,048	19,346	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	26,469	25,055	14,820	*Other foreign currencies*
	313,595	301,862	253,790	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah	71,207,033	67,383,059	66,148,534	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	7,916,560	7,504,829	6,430,303	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	6,944,044	5,089,321	4,598,197	*Other foreign currencies*
	86,067,637	79,977,209	77,177,034	
	86,381,232	**80,279,071**	**77,430,824**	

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah tabungan Mudharabah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 11.855.055 (2024: Rp 11.854.105; 2023: Rp 11.685.912).

Pada tanggal 31 Desember 2025, tabungan sebesar Rp 2.819.014 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank (2024: Rp 1.677.433; 2023: Rp 904.250).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah - tabungan, lihat Catatan 61.j.

Saving deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect of interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

As at 31 December 2025, total Mudharabah saving account, managed by the Bank's Sharia Unit is amounting to Rp 11,855,055 (2024: Rp 11,854,105; 2023: Rp 11,685,912).

As at 31 December 2025, saving deposits amounting to Rp 2,819,014 was pledged as collateral for the loans granted by the Bank (2024: Rp 1,677,433; 2023: Rp 904,250).

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer - saving deposits, refer to Note 61.j.

25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA / *25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS*

a. Berdasarkan tujuan, mata uang, pihak berelasi, dan pihak ketiga / *a. By purpose, currency, related parties, and third parties*

	2025	2024	2023	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				***Measured at amortised cost***
Pihak berelasi				***Related parties***
Rupiah	7,438	19,200	26,022	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	8,071	4,238	5,508	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	2,575	2,083	2,927	*Other foreign currencies*
	18,084	25,521	34,457	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah	47,952,030	58,252,031	56,058,821	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	9,317,572	7,349,240	5,974,583	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	2,248,038	2,397,828	4,177,651	*Other foreign currencies*
	59,517,640	67,999,099	66,211,055	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				***Measured at fair value through profit loss***
Pihak berelasi				***Related parties***
Rupiah	3,507	3,757	3,612	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	185	1,229	1,106	*United States Dollar*
	3,692	4,986	4,718	
Pihak ketiga				***Third parties***
Rupiah	19,738,284	18,871,157	17,713,041	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,784,561	1,671,059	1,265,772	*United States Dollar*
	21,522,845	20,542,216	18,978,813	
	81,062,261	**88,571,822**	**85,229,043**	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak / *b. By year of contract*

	2025	2024	2023	
≤ 1 bulan	11,170,059	7,880,838	5,644,249	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	21,902,568	32,923,463	25,113,626	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	17,236,798	15,996,897	22,054,914	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 - ≤ 12 bulan	5,177,180	6,771,501	6,398,290	*> 6 - ≤ 12 months*
> 12 bulan	25,575,656	24,999,123	26,017,964	*> 12 months*
	81,062,261	**88,571,822**	**85,229,043**	

c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. By maturity*

	2025	2024	2023	
≤ 1 bulan	36,253,141	37,019,384	37,667,260	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	19,774,326	24,171,747	19,256,213	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 12 bulan	8,172,536	9,912,877	10,243,660	*> 3 - ≤ 12 months*
> 1 - ≤ 5 tahun	4,706,794	8,517,241	11,237,916	*> 1 - ≤ 5 years*
> 5 tahun	12,155,464	8,950,573	6,823,994	*> 5 years*
	81,062,261	**88,571,822**	**85,229,043**	

25. SIMPANAN DARI NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah deposito berjangka Mudharabah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 19.534.399 (2024: Rp 22.387.779; 2023: Rp 18.647.077).

Pada tanggal 31 Desember 2025, deposito berjangka sebesar Rp 6.936.391 dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan oleh Bank CIMB Niaga (2024: Rp 7.367.301 ; 2023: Rp 5.387.367).

Terkait dengan ketentuan nilai penjaminan simpanan dari nasabah - deposito berjangka, lihat Catatan 61.j.

25. DEPOSITS FROM CUSTOMERS - TIME DEPOSITS (continued)

Time deposits from related parties are disclosed in Note 48. Information in respect to interest rates and maturities are disclosed in Notes 53 and 55.

As at 31 December 2025, total Mudharabah time deposits, managed by the Bank's Sharia Unit is amounting to Rp 19,534,399 (2024: Rp 22,387,779; 2023: Rp 18,647,077).

As at 31 December 2025, time deposits amounting to Rp 6,936,391 was pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga (2024: Rp 7,367,301; 2023: Rp 5,387,367).

Related to the amount of deposit guaranteed regulation of deposit from customer - time deposits, refer to Note 61.j.

26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN

26. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - DEMAND AND SAVING DEPOSITS

Berdasarkan jenis dan mata uang / ***By type and currency***

	2025	2024	2023	
Giro				***Demand deposits***
Rupiah	2,205,551	2,176,856	1,214,132	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	310,886	313,566	162,596	*United States Dollar*
Mata uang asing lainnya	393,232	621,630	115,102	*Other foreign currencies*
	2,909,669	3,112,052	1,491,830	
Tabungan				***Saving deposits***
Rupiah	6,266	16,522	13,965	*Rupiah*
	2,915,935	**3,128,574**	**1,505,795**	

Termasuk dalam mata uang asing lainnya adalah Dolar Australia, Yen Jepang, Euro, Pound Sterling Britania Raya, Dolar Selandia Baru, Riyal Saudi Arabia dan Dolar Singapura.

Included in other foreign currencies are Australian Dollar, Japanese Yen, Euro, Great Britain Pound Sterling, New Zealand Dollar, Saudi Arabian Riyal and Singapore Dollar.

Pada tanggal 31 Desember 2025, giro dan tabungan dari pihak berelasi adalah sebesar Rp 152.804 (2024: Rp 124.065; 2023: Rp 93.915) (lihat Catatan 48).

As at 31 December 2025, demand and saving deposits from related parties amounting to Rp 152,804 (31 December 2024: Rp 124,065; 2023: Rp 93,915) (refer to Note 48).

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain - giro dan tabungan yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan Bank CIMB Niaga.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there were no deposits from other banks - demand and saving deposits pledged as collateral for the loans granted by Bank CIMB Niaga.

27. SIMPANAN DARI BANK LAIN - *INTER-BANK CALL MONEY* DAN DEPOSITO BERJANGKA

27. DEPOSITS FROM OTHER BANKS - INTER-BANK CALL MONEY AND TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2025	2024	2023	
Inter-bank Call Money				***Inter-bank Call Money***
Rupiah	4,150,000	2,395,000	-	*Rupiah*
Deposito Berjangka				***Time Deposits***
Rupiah	300,375	435,804	254,566	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	90	86	*United States Dollar*
	4,450,375	**2,830,894**	**254,652**	

b. Berdasarkan jangka waktu kontrak

b. By contract year

	2025	2024	2023	
≤ 1 bulan	4,167,535	2,402,060	111,935	*≤ 1 month*
> 1 - ≤ 3 bulan	82,820	238,023	27,548	*> 1 - ≤ 3 months*
> 3 - ≤ 6 bulan	93,136	84,100	1,600	*> 3 - ≤ 6 months*
> 6 - ≤ 12 bulan	500	778	3,254	*> 6 - ≤ 12 months*
> 12 bulan	106,384	105,933	110,315	*> 12 months*
	4,450,375	**2,830,894**	**254,652**	

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat saldo simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* dan deposito berjangka dari pihak berelasi.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there were no deposits from other banks - inter-bank call money and time deposits from related party.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 53 and 55.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* dan deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there were no deposits from other banks - inter-bank call money and time deposits pledged as loans collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2025, terdapat simpanan dari bank lain - deposito berjangka yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp 3.328 (2024: Rp 5.636; 2023: Rp 4.206).

As at 31 December 2025, there were deposits from other banks - time deposits measured at fair value through profit or loss amounting to Rp 3,328 (2024: Rp 5,636; 2023: Rp 4,206).

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN / *28. MARKETABLE SECURITIES ISSUED*

	2025	2024	2023	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 (lihat Catatan 1b)				*The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase II Year 2019 (see Note 1b)*
Seri C	-	-	429,000	*Series C*
	-	-	429,000	
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1b)				*The Continuous Bonds III of Bank CIMB Niaga Phase I Year 2019 with Fixed Interest Rate (see Note 1b)*
Seri C	-	-	481,000	*Series C*
	-	-	481,000	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020				*The Continuous Sukuk Mudharabah I of Bank CIMB Niaga Phase III Year 2020*
Seri C	-	391,000	391,000	*Series C*
	-	391,000	391,000	
	-	391,000	1,301,000	
Dikurangi :				*Less:*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	-	-	(524)	*Unamortised bond issuance costs*
	-	**391,000**	**1,300,476**	
Entitas Anak				***Subsidiaries***
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				*Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I of CIMB Niaga Auto Finance Year 2023 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)*
Seri A	-	-	700,000	*Seri A*
Seri B	300,000	300,000	300,000	*Seri B*
	300,000	300,000	1,000,000	
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap I Tahun 2024 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				*The Continuous Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I of CIMB Niaga Auto Finance Phase I Year 2024 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)*
Seri A	-	710,000	-	*Seri A*
Seri B	290,000	290,000	-	*Seri B*
	290,000	1,000,000	-	
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap II Tahun 2025 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				*The Continuous Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I of CIMB Niaga Auto Finance Phase II Year 2025 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)*
Seri A	1,200,000	-	-	*Seri A*
Seri B	400,000	-	-	*Seri B*
	1,600,000	-	-	
Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Berkelanjutan I CIMB Niaga Auto Finance Tahap III Tahun 2025 dengan Tingkat Suku Bunga Tetap (lihat Catatan 1c)				*The Continuous Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar I of CIMB Niaga Auto Finance Phase III Year 2025 with Fixed Interest Rate (see Note 1c)*
Seri A	1,105,000	-	-	*Seri A*
Seri B	395,000	-	-	*Seri B*
	1,500,000	-	-	
Dikurangi :				*Less:*
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(4,778)	(3,548)	(2,774)	*Unamortised bond issuance costs*
Jumlah - bersih	**3,685,222**	**1,687,452**	**2,297,702**	***Total - net***

Peringkat efek-efek yang diterbitkan

Untuk Bank CIMB Niaga, peringkat efek-efek yang diterbitkan berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah idAAA.

Marketable securities issued ratings

For Bank CIMB Niaga, the ratings for the marketable securities issued based on credit rating PT Pefindo as at 31 December 2024 and 2023 is idAAA.

28. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Peringkat efek-efek yang diterbitkan

Untuk Entitas Anak - CNAF, peringkat efek-efek yang diterbitkan berdasarkan *credit rating* PT Fitch Ratings Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 adalah AAAidn, 31 Desember 2024, dan 2023 adalah AAidn.

Transaksi lindung nilai

Tidak terdapat transaksi lindung nilai pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 53 dan 55.

28. MARKETABLE SECURITIES ISSUED (continued)

Marketable securities issued ratings

For Subsidiary - CNAF, the ratings for the marketable securities issued based on credit rating PT Fitch Ratings Indonesia as at 31 December 2025 is AAAidn, 31 December 2024, and 2023 is AAidn.

Hedge transactions

There was no hedging transaction as at 31 December 2025, 2024, and 2023.

Information in respect to interest rate and maturity is disclosed in Notes 53 and 55.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA / *29. BORROWINGS*

	2025	2024	2023	
Rupiah				***Rupiah***
Bank lain	4,455,255	6,878,435	3,825,005	*Other banks*
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Bank lain	-	1,609,500	2,463,520	*Other Banks*
Jumlah	**4,455,255**	**8,487,935**	**6,288,525**	***Total***

	2025	2024	2023	
Rupiah				***Rupiah***
Pihak ketiga				***Third parties***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	910,711	217,714	481,383	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank DKI, Unit Syariah	347,112	696,881	529,948	*PT Bank DKI, Sharia Unit*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	266,549	466,530	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	249,890	202,441	154,298	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	223,513	175,001	256,972	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	202,022	259,862	385,780	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	199,912	799,912	149,912	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	199,912	256,314	211,336	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	199,912	-	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	198,327	-	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	181,565	399,883	99,940	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	166,593	329,070	133,255	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), Unit Syariah	163,282	-	-	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), Sharia Unit*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah	150,840	12,495	29,133	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Unit*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	133,243	195,325	-	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125,986	493,314	404,970	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	99,956	238,819	80,508	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank CTBC Indonesia	99,956	199,941	69,959	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Mizuho Indonesia	99,956	199,941	-	*PT Bank Mizuho Indonesia*
PT Bank IBK Indonesia Tbk	95,791	145,791	-	*PT Bank IBK Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	90,249	173,526	-	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	49,978	399,883	299,823	*PT Bank Victoria International Tbk*
Standard Chartered Bank Indonesia	-	500,000	-	*Standard Chartered Bank Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk, Unit Syariah	-	199,902	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk, Sharia Unit*
PT Bank Victoria Syariah	-	199,902	49,943	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	54,984	-	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk, Unit Syariah	-	40,536	-	*PT Bank Permata Tbk, Sharia Unit*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	-	18,050	51,359	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank BCA Syariah	-	2,418	22,100	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	-	414,386	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
	4,455,255	**6,878,435**	**3,825,005**	
Dolar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Pihak ketiga				***Third parties***
MUFG Bank Ltd	-	1,609,500	2,463,520	*MUFG Bank Ltd*
	-	**1,609,500**	**2,463,520**	
Jumlah	**4,455,255**	**8,487,935**	**6,288,525**	***Total***

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025, Bank CIMB Niaga memiliki pinjaman pihak ketiga dalam USD yang telah jatuh tempo pada 24 Februari 2025 (2024: 23 Januari 2025; 2023: 8 Maret 2024 dan 21 Maret 2024) dengan tingkat bunga per tahun 4,56% (2024: 4,56%; 2023: 5,66% dan 5,67%).

Pinjaman pihak ketiga dalam Rupiah merupakan pinjaman yang diterima oleh Bank dan Entitas Anak dalam menjalankan bisnisnya. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tahun antara 2026 - 2028. Tingkat suku bunga per tahun untuk fasilitas tersebut untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 berkisar antara 4,95% - 7,25% (2024: 6,20% - 7,15%; 2023: 6,05% - 9,00%).

Seluruh pinjaman Entitas Anak di atas digunakan untuk pembiayaan kendaraan roda empat, baik dalam kondisi baru atau bekas.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 606.667 (2024: Rp 763.889; 2023: Rp 238.750). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 18 Februari 2026 sampai dengan 17 Juli 2028. Sampai dengan tanggal laporan, terdapat fasilitas pinjaman yang tidak diperpanjang.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga rasio hutang terhadap ekuitas sebesar 8:1;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank DKI, Unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank DKI, Unit Syariah dengan nominal sebesar Rp 347.222 (2024: Rp 333.333; 2023: Rp 244.444). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 25 Agustus 2026 sampai dengan 22 Agustus 2027.

***29. BORROWINGS** (continued)*

As at 31 December 2025, Bank CIMB Niaga have third party borrowings in USD that has matured on 24 February 2025 (2024: 23 January 2025; 2023: 8 March 2024 and 21 March 2024) with the annual interest rate of 4.56% (2024: 4.56%; 2023: 5.66% and 5.67%).

Third parties borrowings in Rupiah represent borrowings received by Bank and Subsidiary to finance their business. The borrowing will be matured in the years between 2026 - 2028. The annual interest rates for the year ended 31 December 2025 ranged between 4.95% - 7.25% (2024: 6.20% - 7.15%; 2023: 6.05% - 9.00%).

All the Subsidiary borrowings above are used for finance financing of four wheelers, either new or used.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Pan Indonesia Tbk amounting to Rp 606,667 (2024: Rp 763,889; 2023: Rp 238,750). This borrowing will be matured on various dates between 18 February 2026 up to 17 July 2028. As of the reporting date, there is borrowing facilities that have not been extended.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain the debt to equity ratio of 8:1;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank DKI, Sharia Unit

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank DKI, Sharia Unit amounting to Rp 347,222 (2024: Rp 333,333; 2023: Rp 244,444). This borrowing will be matured on various dates between 25 August 2026 up to 22 August 2027.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank DKI, Unit Syariah (lanjutan)

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali;
- Menjaga piutang yang menunggak lebih dari 90 hari maksimal 5% dari total piutang pembiayaan;
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak minimum sebesar 51%;
- Total piutang pembiayaan terhadap total aktiva minimal sebesar 40%;
- Rasio permodalan minimal sebesar 10%; dan
- Memenuhi ketentuan tingkat kesehatan keuangan untuk *multifinance* (perusahaan pembiayaan).

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 200.000 (2024: Rp 133.333; 2023: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 4 April 2027 sampai dengan 25 April 2027.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak;
- Menjaga *current ratio* minimal 1,1 kali;
- Menjaga *debt to equity ratio* maksimal 8 kali;
- Persentase total piutang lancar terhadap total hutang pendanaan minimal 100%;
- Menjaga kualitas piutang pembiayaan *on + off balance sheet* dengan umur tunggakan lebih dari 90 hari (*non-performing financing gross*) maksimal 3%; dan
- Mempergunakan fasilitas kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk secara optimal minimal 80% dari maksimum kredit.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

***29. BORROWINGS** (continued)*

PT Bank DKI, Sharia Unit (continued)

This borrowing requires the Subsidiary including:
- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% from total financing receivable;*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary with minimum of 51%;*
- *Total financing receivables to total assets of minimum 40%;*
- *Capital ratio minimum 10%; and*
- *Fulfill the financial health level requirements for multifinance (financing companies).*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to Rp 200,000 (2024: Rp 133,333; 2023: Rp nil). This borrowing will be matured on various dates between 4 April 2027 up to 25 April 2027.

This borrowing requires the Subsidiary including:
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary;.*
- *Maintain current ratio minimum of 1.1 times;*
- *Maintain debt to equity ratio maximum of 8 times;*
- *The percentage of total current debt to total financing debt is at least 100%;*
- *Maintain the quality of receivables both on + off balance sheet with arrears age of more than 90 days (non-performing financing gross) maximum 3%; and*
- *Utilise PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk credit facilities optimally, at least 80% of the maximum credit.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank OCBC NISP Tbk sebesar Rp 2.500 (2024: Rp 51.944; 2023: Rp 53.333). Pinjaman yang dijadwalkan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2026 dan 7 Januari 2026 dengan pokok sebesar Rp 250.000 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak minimum sebesar 51%.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 151.442 (2024: Rp 132.071; 2023: Rp 72.349). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 19 Oktober 2026 sampai dengan 5 Mei 2028.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *collateral coverage ratio* minimal 50% dari pinjaman;
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% *(gross)* dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

***29. BORROWINGS** (continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank OCBC NISP Tbk amounting to Rp 2,500 (2024: Rp 51,944; 2023: Rp 53,333). The borrowing that scheduled to mature on 6 January 2026 and 7 January 2026 with a principal amount of Rp 250,000 was fully settled on that date.

This borrowing requires the Subsidiary including:
- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by a maximum of 3% from total financing receivable or as required by the authority; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary with minimum of 51%.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk amounting to Rp 151,442 (2024: Rp 132,071; 2023: Rp 72,349). This borrowing will be matured on various dates between 19 October 2026 up to 5 May 2028.

This borrowing requires the Subsidiary including:
- *Maintain collateral coverage ratio at minimum 50% of the loan;*
- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (gross) from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk dengan nominal sebesar Rp 444.903 (2024: Rp 226.233; 2023: Rp 148.547). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 27 Februari 2026 sampai dengan 22 April 2027.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali;
- Menjaga rasio piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 2% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank HSBC Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank HSBC Indonesia dengan nominal sebesar Rp 100.000 (2024 dan 2023: Rp nihil). Pinjaman yang dijadwalkan jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2026 dengan pokok sebesar Rp 200.000 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga gearing ratio maksimum sebesar 10 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimum sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

***29. BORROWINGS** (continued)*

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk amounting to Rp 444,903 (2024: Rp 226,233; 2023: Rp 148,547). This borrowing will be matured on various dates between 27 February 2026 up to 22 April 2027.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 2% from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank HSBC Indonesia

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank HSBC Indonesia amounting to Rp 100,000 (2024 and 2023: Rp nil). The borrowing that scheduled to mature on 5 January 2026 with a principal amount of Rp 200,000 was fully settled on that date.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 90 days maximum of 5% from total financing receivables or as required by the authority; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk dengan nominal sebesar Rp 6.388 (2024: Rp 164.583; 2023: Rp 175.694). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 2 Januari 2026 dan 11 Februari 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimum sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimum sebanyak 2% dari total piutang pembiayaan;
- Menjaga *net write-off* tidak lebih dari 3%; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Central Asia Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman baru pada tahun 2025. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak belum melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 29 Desember 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga gearing ratio maksimal sebesar 8 kali;
- Rasio likuiditas (perbandingan antara kas ditambah piutang bersih dan seluruh utang dengan kewajiban yang berbunga) minimal sebesar 1 (satu) kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan.
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

***29. BORROWINGS** (continued)*

PT Bank Permata Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 6,388 (2024: Rp 164,583; 2023: 175,694). This borrowing was fully settled on 2 January 2026 and 11 February 2026.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivables and outstanding days of more than 90 days by maximum of 2% from total financing receivables;*
- *Maintain net write-off no more than 3%; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Central Asia Tbk

The borrowing is a new borrowing in 2025. During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has not made any principal repayments to PT Bank Central Asia Tbk. This borrowing will be matured on 29 December 2026.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Liquidity ratio (comparison between cash plus net receivables and all debts with interest-bearing liabilities) minimum 1 (one) time.*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable.*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp nihil (2024: Rp 16.667; 2023: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 April 2026. Pinjaman ini terdiri dari beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga rasio *total debt to net worth* maksimal 7 kali;
- Menjaga rasio *net credit losses to average portfolio* maksimal 4%; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3,5% dari total piutang pembiayaan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank SMBC Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 220.000 (2024 dan 2023: Rp nihil). Pinjaman yang dijadwalkan jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2026 dengan pokok sebesar Rp 180.000 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8,5 kali;
- *Non-performing asset* tidak melebihi 5% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

***29. BORROWINGS** (continued)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp nil (2024: 16,667; 2023: Rp nil). This borrowing will be matured on 27 April 2026. The borrowing consists of facilities that can be extended according to the agreement of both parties.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain total debt to net worth ratio of 7 at the maximum;*
- *Maintain net credit losses to average portfolio of 4% at the maximum; and*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3.5% from total financing receivable.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank SMBC Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank SMBC Indonesia Tbk amounting to Rp 220,000 (2024 and 2023: Rp nil). The borrowing that scheduled to be matured on 5 January 2026 with a principal amount of Rp 180,000 was fully settled on that date.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8.5 times;*
- *Non-performing assets do not exceed 5% of the total financing receivables; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan nominal sebesar Rp Rp 212.500 (2024: Rp 254.167; 2023: Rp 66.667). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 14 Mei 2026 sampai dengan 20 September 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *return on asset* minimal 1%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah bruto maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan;
- Menjaga beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) maksimal 100%;
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk, Unit Syariah

Pinjaman ini merupakan pinjaman baru pada tahun 2025. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk, Unit Syariah dengan nominal sebesar Rp 228.667 (2024 dan 2023: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 5 Mei 2026 sampai dengan 14 Mei 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *return on asset* minimal 1%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah bersih maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan;
- Menjaga beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) maksimal 100%;
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

***29. BORROWINGS** (continued)*

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounting to Rp 212,500 (2024: Rp 254,167; 2023: Rp 66,667). This borrowing will mature on various dates between 14 May 2026 up to 20 September 2026.

This borrowing requires the Subsidiary including:
- *Maintain return on asset by minimum of 1%;*
- *Maintain the non-performing financing receivables - gross by maximum of 5% from total financing receivable;*
- *Maintain operating expenses to operating income (BOPO) at maximum 100%;*
- *Maintain gearing ratio maximum of 10 times; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk, Sharia Unit

The borrowing is a new borrowing in 2025. During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk, Sharia Unit amounting to Rp 228,667 (2024 and 2023: Rp nil). This borrowing will be matured on various dates between 5 May 2026 up to 14 May 2026.

This borrowing requires the Subsidiary including:
- *Maintain return on asset by minimum of 1%;*
- *Maintain the non-performing financing receivables - net by maximum of 5% from total financing receivable;*
- *Maintain operating expenses to operating income (BOPO) at maximum 100%;*
- *Maintain gearing ratio maximum of 10 times; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah

Pinjaman ini merupakan pinjaman baru pada tahun 2025. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Unit Syariah dengan nominal sebesar Rp 116.667 (2024: Rp 16.667; 2023: Rp 16.667). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2026. Pinjaman ini terdiri dari beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga rasio *total debt to net worth* maksimal 7 kali;
- Menjaga rasio *net credit losses to average portfolio* maksimal 4%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3,5% dari total piutang pembiayaan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank BTPN Syariah Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank BTPN Syariah Tbk dengan nominal sebesar Rp 257.135 (2024: Rp 24.579; 2023: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 8 Agustus 2026 sampai dengan 29 September 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan;
- Menjaga komposisi portfolio Syariah lebih besar dari *outstanding* pendanaan Syariah; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

***29. BORROWINGS** (continued)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Unit

The borrowing is a new borrowing in 2025. During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Sharia Unit amounting to Rp 116,667 (2024: Rp 16,667; 2023: Rp 16,667). This borrowing will be matured on 9 July 2026. The borrowing consists of facilities that can be extended according to the agreement of both parties.

This borrowing requires the Subsidiary including:
- *Maintain total debt to net worth ratio of 7 at the maximum;*
- *Maintain net credit losses to average portfolio of 4% at the maximum;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3.5% from total financing receivable.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank BTPN Syariah Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank BTPN Syariah Tbk amounting to Rp 257,135 (2024: Rp 24,579; 2023: Rp nil). This borrowing will be matured on various dates between 8 August 2026 up to 29 September 2026.

This borrowing requires the Subsidiary including:
- *Maintain gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 3% from total financing receivable;*
- *Maintain composition of Sharia portfolio bigger than Sharia outstanding funding; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp 797.417 (2024: Rp 608.750; 2023: Rp 289.583). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara 8 Januari 2026 sampai dengan 15 Mei 2026. Pinjaman ini terdiri dari beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan, terdapat fasilitas pinjaman yang tidak diperpanjang.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan;
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak;
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali; dan
- Selama pinjaman yang diterima berlangsung, Entitas Anak harus memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas:
  - Perubahan anggaran dasar termasuk di dalamnya pemegang saham mayoritas (lebih dari 50% jumlah kepemilikan saham), pengurus, permodalan dan nilai saham;
  - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak-pihak lain kecuali dalam rangka mendukung kegiatan usaha yang normal dan transaksi wajar;
  - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak-pihak lain, kecuali dalam rangka pendanaan untuk mendukung kegiatan usaha.
  - Melunasi hutang kepada pemilik/pemegang saham mayoritas; dan
  - Melakukan peleburan usaha/akuisisi.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

***29. BORROWINGS** (continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 797,417 (2024: Rp 608,750; 2023: Rp 289,583). This borrowing will matured on various dates between 8 January 2026 up to 15 May 2026. The borrowing consists of facilities that can be extended according to the agreement of both parties. As of the reporting date, there are borrowings facility that have not been extended.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% from total financing receivable;*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary;*
- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times; and*
- *During the term of outstanding borrowings, Subsidiary must notify PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in written for:*
  - *Amendment to the articles of association including majority shareholders (more than 50% of the total share ownership), management, capital and share value;*
  - *Obtaining credit facilities or loan from other party except in the context of supporting the business activities of normal business and fair transaction;*
  - *Binding themselves as a guarantor of debt or pledging assets for other parties, except in the context of funding to support the business activities.*
  - *Paying off the loan to the owner/majority shareholders; and*
  - *Conducting merger/acquisition.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank UOB Indonesia dengan nominal sebesar Rp 38.889 (2024: Rp 141.667; 2023: Rp 66.667). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 3 Januari 2026 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Februari 2026. Pinjaman ini terdiri dari beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga rasio hutang terhadap modal (*Debt to Equity*) tidak melebihi 10 kali; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak minimum sebesar 51%.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank CTBC Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank CTBC Indonesia dengan nominal sebesar Rp 100.000 (2024: Rp nihil; 2023: Rp 75.000). Pinjaman yang dijadwalkan jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2026 dengan pokok sebesar Rp 100.000 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Mempertahankan *leverage ratio* tidak melebihi 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% *(gross)* dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak minimum sebesar 51%.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

***29. BORROWINGS** (continued)*

PT Bank UOB Indonesia

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank UOB Indonesia amounting to Rp 38,889 (2024: Rp 141,667; 2023: Rp 66,667). This borrowing will be matured on 3 January 2026 and has been extended until 27 February 2026. The borrowing consists of facilities that can be extended according to the agreement of both parties.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain debt to equity ratio not exceeding 10 times; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary with minimum of 51%.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank CTBC Indonesia

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank CTBC Indonesia amounting to Rp 100,000 (2024: Rp nil; 2023: Rp 75,000). The borrowing that scheduled to mature on 2 January 2026 with a principal amount of Rp 100,000 was fully settled on that date.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain leverage ratio not exceeding 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (gross) from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary with minimum of 51%.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Mizuho Indonesia dengan nominal sebesar Rp 100.000 (2024 dan 2023: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2026. Pinjaman ini terdiri dari fasilitas yang dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan dengan kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan, terdapat sebagian pinjaman sebesar Rp 50.000 yang telah dilunasi pada tanggal 21 Januari 2026 dan Rp 50.000 yang diperpanjang sampai dengan tanggal jatuh tempo 25 Februari 2026.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*) lebih dari 90 hari pada maksimum 3% terhadap total *gross receivables*; dan
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank IBK Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 50.000 (2024: Rp 4.167; 2023: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 November 2027.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga *non-performing financing* lebih dari 90 hari maksimal 4%;
- *Capital ratio* minimal 10%;
- Total rasio *net debt to equity* maksimal 10 kali;
- Piutang pembiayaan konsumen terhadap total aset minimal 60%;
- *Tangible net worth* minimal Rp 1 triliun; dan
- Minimal piutang lancar 85% dari total piutang.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

***29. BORROWINGS** (continued)*

PT Bank Mizuho Indonesia

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp 100,000 (2024 and 2023: Rp nil). This borrowing will mature on 7 January 2026. The borrowing consists of facilities that can be extended according to the agreement of both parties. As of the reporting date, there was a portion of borrowing amounting to Rp 50,000 that has been paid off on 21 January 2026 and Rp 50,000 that has been extended until the maturity date of 25 February 2026.

This borrowing requires the Subsidiary including:
- *Maintain the non-performing financing more than 90 days at the maximum of 3% of total gross receivables; and*
- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank IBK Indonesia Tbk amounting to Rp 50,000 (2024: Rp 4,167; 2023: Rp nil). This borrowing will be matured on 28 November 2027.

This borrowing requires the Subsidiary including:
- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain non-performing financing of more than 90 days maximum 4%;*
- *Capital ratio minimum 10%;*
- *Total net debt to equity ratio maximum 10 times;*
- *Consumer financing receivables to total asset minimum 60%;*
- *Tangible net worth minimum Rp 1 trillion; and*
- *Minimum current receivables 85% of total receivables.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 83.333 (2024: Rp 76.389; 2023: Rp nihil). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Januari 2027.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal 5 kali baik secara konsolidasi maupun secara Unit Usaha Syariah ("UUS");
- Menjaga *non-performing financing* gross maksimal 3% baik secara konsolidasi maupun secara UUS; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak minimum sebesar 51%.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Victoria International Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Victoria International Tbk dengan nominal sebesar Rp 350.000 (2024 dan 2023: Rp nihil). Pinjaman yang dijadwalkan jatuh tempo pada tanggal 13 Januari 2026 dengan pokok sebesar Rp 50.000 telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal tersebut.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 5 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

***29. BORROWINGS** (continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp 83,333 (2024: Rp 76,389; 2023: Rp nil). This borrowing will be matured on 29 January 2027.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain gearing ratio maximum of 5 times both consolidation and Unit Usaha Syariah* ("UUS");
- *Maintain gross non-performing financing ratio maximum 3% both consolidation and UUS; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary with minimum of 51%.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Victoria International Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp 350,000 (2024 and 2023: Rp nil). The borrowing that scheduled to mature on 13 January 2026 with a principal amount of Rp 50,000 was fully settled on that date.

This borrowing requires the Subsidiary including:
- *Maintain the gearing ratio maximum of 5 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% from total financing receivable; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Standard Chartered Bank Indonesia

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada Standard Chartered Bank Indonesia dengan nominal sebesar Rp 500.000 (2024 dan 2023: Rp nihil). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, 6 Januari 2025.

PT Bank OCBC NISP Tbk, Unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank OCBC NISP Tbk, Unit Syariah sebesar Rp 200.000 (2024 dan 2023: Rp nihil). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, 29 Desember 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan atau sesuai ketentuan otoritas; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Victoria Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Victoria Syariah dengan nominal sebesar Rp 200.000 (2024: Rp nihil; 2023: Rp 50.000). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, 14 Februari 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 10 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah sebanyak 3% dari total piutang pembiayaan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

***29. BORROWINGS** (continued)*

Standard Chartered Bank Indonesia

During the year ended 31 December 2025, Bank has paid the principle to Standard Chartered Bank Indonesia amounting to Rp 500,000 (2024 and 2023: Rp nil). This borrowing was fully settled on the maturity date, 6 January 2025.

PT Bank OCBC NISP Tbk, Sharia Unit

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank OCBC NISP Tbk, Sharia Unit amounting to Rp 200,000 (2024 and 2023: Rp nil). This borrowing was fully settled on the maturity date, 29 December 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 90 days by a maximum of 3% from total financing receivable or as required by the authority; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Victoria Syariah

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Victoria Syariah amounting to Rp 200,000 (2024: Rp nil; 2023: Rp 50,000). This borrowing was fully settled on the maturity date, 14 February 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 10 times; and*
- *Maintain the non-performing financing receivables maximum of 3% from total financing receivables.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Maspion Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 55.000 (2024: Rp 165.000; 2023: Rp nihil). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, 26 Maret 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selambat-lambatnya 270 hari sejak tanggal laporan;
- Menyampaikan laporan keuangan *in-house* triwulan selambat-lambatnya 90 hari sejak tanggal laporan;
- Menjaga gearing ratio maksimum sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 90 hari sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan;
- Mempertahankan rasio total piutang pembiayaan terhadap total aset minimum 50%; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Permata Tbk, Unit Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Permata Tbk, Unit Syariah dengan nominal sebesar Rp 40.556 (2024: Rp 80.278; 2023: Rp nil). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, 29 Juli 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimal sebanyak 2% dari total piutang pembiayaan;
- Menjaga *net write-off* tidak lebih dari 3%; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

***29. BORROWINGS** (continued)*

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Maspion Indonesia Tbk amounting to Rp 55,000 (2024: Rp 165,000; 2023: Rp nil). This borrowing was fully settled on the maturity date, 26 March 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Submit audited annual financial statements no later than 270 days from the date of the report;*
- *Submit quarterly in-house financial statements no later than 90 days from the date of the report;*
- *Maintain gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 90 days by maximum of 5% (gross) from total financing receivables;*
- *Maintain ratio of total financing receivables to total assets minimum of 50%; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Permata Tbk, Sharia Unit

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Permata Tbk, Sharia Unit amounting to Rp 40,556 (2024: Rp 80,278; 2023: Rp nil). This borrowing was fully settled on the maturity date, 29 July 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:

- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable and outstanding days of more than 90 days by maximum of 2% from total financing receivable;*
- *Maintain net write-off no more than 3%; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

29. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp 18.056 (2024 dan 2023: Rp 33.333). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, 16 Agustus 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk: (lanjutan)
- Menjaga *gearing ratio* maksimal sebesar 8 kali;
- Menjaga rasio kecukupan modal minimal 14%;
- *Annual loss* maksimal 6%;
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimum sebanyak 10% (*gross*) dari total piutang pembiayaan dan tunggakan lebih dari 90 hari maksimum sebanyak 5% (*gross*) dari total piutang pembiayaan; dan
- Bank CIMB Niaga sebagai Entitas Induk wajib menjaga kepemilikannya di Entitas Anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebesar 51% dari total modal disetor Entitas Anak.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank BCA Syariah

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank BCA Syariah dengan nominal sebesar Rp 2.419 (2024: Rp 19.706; 2023: Rp 58.844). Pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal jatuh tempo, 14 April 2025.

Pinjaman ini mensyaratkan Entitas Anak diantaranya untuk:
- Menjaga gearing ratio maksimal sebesar 8 kali; dan
- Menjaga jumlah piutang pembiayaan bermasalah yang memiliki tunggakan lebih dari 30 hari maksimal sebanyak 5% dari total piutang pembiayaan.

Entitas Anak telah memenuhi pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Entitas Anak telah melakukan pembayaran pokok pinjaman kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan nominal sebesar Rp nihil (2024: Rp 414.861; 2023: Rp 222.306). Pinjaman sindikasi ini telah dilunasi sepenuhnya di tahun 2024.

***29. BORROWINGS** (continued)*

PT Bank Oke Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Oke Indonesia Tbk amounting to Rp 18,056 (2024 and 2023: Rp 33,333). This borrowing was fully settled on the maturity date, 16 August 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including: (continued)
- *Maintain the gearing ratio maximum of 8 times;*
- *Maintain capital adequacy ratio minimum of 14%;*
- *Annual loss maximum 6%;*
- *Maintain the non-performing financing receivables which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 10% (gross) from total financing receivables and more than 90 days by maximum 5% (gross) from total financing receivables; and*
- *Bank CIMB Niaga as Parent Entity must keep their ownership in the Subsidiary either directly or indirectly of 51% ownership from total paid-in capital of the Subsidiary.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank BCA Syariah

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank BCA Syariah amounting to Rp 2,419 (2024: Rp 19,706; 2023: Rp 58,844). This borrowing was fully settled on the maturity date, 14 April 2025.

This borrowing requires the Subsidiary including:
- *Maintain gearing ratio maximum of 8 times; and*
- *Maintain the non-performing financing receivable which has outstanding days of more than 30 days by maximum of 5% from total financing receivable.*

The Subsidiary has fulfilled the debt covenants requirement outlined in borrowing agreements.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

During the year ended 31 December 2025, Subsidiary has paid the principle to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp nil (2024: Rp 414,861; 2023: Rp 222,306). This syndication borrowings has been fully paid off in 2024.

30. PAJAK PENGHASILAN / *30. INCOME TAX*

a. Uang muka pajak / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	2023	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Pajak penghasilan badan				*Corporate income tax*
2013	78,427	78,427	78,427	*2013*
2014	431,658	431,658	431,658	*2014*
2015	-	-	206,576	*2015*
2016	380,201	380,201	380,201	*2016*
2017	102,701	102,701	153,243	*2017*
2018	156,151	175,027	175,027	*2018*
2019	173,732	178,691	-	*2019*
2020	73,126	-	-	*2020*
2023	61,385	255,633	255,633	*2023*
2024	1,411,276	1,411,276	-	*2024*
Pajak penghasilan -				*Income taxes -*
Pasal 4(2), 21, 23, dan 26				*Article 4(2), 21, 23, and 26*
2013	-	-	10,584	*2013*
2023	621	-	-	*2023*
Pajak Pertambahan Nilai				*Value Added Tax*
2015 - 2023	22,488	26,964	15,185	*2015 - 2023*
	2,891,766	3,040,578	1,706,534	
Entitas Anak	169,117	151,770	222,450	***Subsidiaries***
	3,060,883	**3,192,348**	**1,928,984**	

Pada tahun 2024, Bank telah menerima pengembalian pajak atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Negara atas kasus sengketa pada tahun fiskal 2015.

On year 2024, the Bank has received the tax refund of Corporate Income Tax and Value Added Tax for the disputes on the fiscal year of 2015.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2025	2024	2023	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Pajak penghasilan badan				*Corporate income tax*
Pasal 25/29	343,956	181,410	163,942	*Article 25/29*
Pajak penghasilan				*Income taxes*
Pasal 4 (2), 21, 23, dan 26	21,603	117,962	244,632	*Article 4 (2), 21, 23, and 26*
Pajak Pertambahan Nilai	10,474	10,111	11,827	*Value Added Tax*
Bea Meterai	1,145	1,136	1,112	*Stamp duty*
	377,178	310,619	421,513	
Entitas Anak	16,041	36,656	13,340	***Subsidiaries***
	393,219	**347,275**	**434,853**	

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *30. INCOME TAX (continued)*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2025	2024	2023	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Pajak kini	(2,011,771)	(402,779)	(1,480,464)	*Current tax*
Pajak tangguhan	215,969	(1,317,262)	(242,161)	*Deferred tax*
	(1,795,802)	(1,720,041)	(1,722,625)	
Entitas Anak				***Subsidiaries***
Pajak kini	(163,487)	(109,890)	(41,892)	*Current tax*
Pajak tangguhan	68,909	78	(41,354)	*Deferred tax*
	(94,578)	(109,812)	(83,246)	
Konsolidasian				***Consolidated***
Pajak kini	(2,175,258)	(512,669)	(1,522,356)	*Current tax*
Pajak tangguhan	284,878	(1,317,184)	(283,515)	*Deferred tax*
	(1,890,380)	**(1,829,853)**	**(1,805,871)**	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan pada laba rugi, dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit or loss, with current income tax expense were as follows:

	2025	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak	8,825,765	8,728,787	8,357,272	*Consolidated income before tax*
Laba sebelum pajak-				*Income before tax-*
Entitas Anak	(251,074)	(483,080)	(465,924)	*Subsidiaries*
Laba sebelum pajak-				*Income before tax-*
Bank CIMB Niaga	8,574,691	8,245,707	7,891,348	*Bank CIMB Niaga*
Perbedaan temporer				***Temporary differences***
Perbedaan antara komersial				*Differences between commercial*
dan fiskal pada:				*and fiscal amounts on:*
Aset tetap, aset hak guna, dan liabilitas sewa	94,181	75,911	3,281	*Fixed asset, right of used asset and lease liabilities*
(Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(376,779)	417,557	(103,518)	*Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities and government bonds measured at at fair value through profit or loss*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	97,251	(5,825,492)	(593,578)	*Allowance for impairment losses*
Cadangan tunjangan bonus, THR, dan tantiem	94,065	(61,726)	7,972	*Accrued bonus, vacation pay, and tantiem*
Lain-lain	1,072,961	(593,801)	(414,890)	*Others*
	981,679	(5,987,551)	(1,100,733)	
Perbedaan tetap				***Permanent differences***
Perbedaan antara komersial				*Differences between commercial*
dan fiskal pada:				*and fiscal amounts on:*
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	9,234	3,434	13,539	*Other non deductible expense*
Lain-lain	(421,189)	(430,773)	(74,772)	*Others*
	(411,955)	(427,339)	(61,233)	
Penghasilan kena pajak	9,144,415	1,830,817	6,729,382	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan kini	2,011,771	402,779	1,480,464	*Current income tax expense*
Dikurangi:				*Less:*
Pajak dibayar dimuka	(1,667,815)	(1,814,055)	(1,736,097)	*Prepaid tax*
Utang pajak penghasilan/ (uang muka pajak penghasilan badan) (lihat Catatan 30b/30a)	343,956	(1,411,276)	(255,633)	*Corporate income tax payable/ (prepaid corporate income tax) (refer to Note 30b/30a)*

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan Bank.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Bank belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

***30. INCOME TAX** (continued)*

***c. Income tax expense** (continued)*

Taxable income results from reconciliation are the basis in filing the Bank's annual Tax Return ("SPT") of Corporate Income Tax.

In these consolidated financial statements, the amount of Bank's taxable income for the year ended 31 December 2025 is based on preliminary calculations, as the Bank has not yet submitted its corporate income tax returns.

The reconciliations between consolidated income tax expense and the consolidated accounting profit before income tax multipled by the prevailing tax rate is as follows:

	2025	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak	8,825,765	8,728,787	8,357,272	*Consolidated income before tax*
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	1,941,668	1,920,333	1,838,600	*Income tax expense at effective tax rates*
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:				*Tax effect of permanent differences:*
Beban lain yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	2,031	755	2,979	*Other non deductible expense*
Lain-lain	(92,662)	(94,770)	(16,450)	*Others*
Entitas Anak	39,343	3,535	(19,258)	*Subsidiaries*
	(51,288)	(90,480)	(32,729)	
Jumlah beban pajak	1,890,380	1,829,853	1,805,871	*Total tax expense*

Pemerintah Indonesia, melalui Kementerian Keuangan, menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2024 (PMK-136/2024) tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional sebagai dasar hukum implementasi OECD Pilar Dua di Indonesia. Bank dan Entitas Anak berada dalam lingkup aturan model OECD Pilar Dua dan menerapkan pengecualian dalam pengakuan serta pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua sejak 1 Januari 2025.

The Indonesian government, through the Ministry of Finance, issued the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 of 2024 (PMK-136/2024) regarding the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements as the legal basis for the implementation of the OECD Pillar Two in Indonesia. The Bank and its Subsidiaries is within the scope of the OECD Pillar Two model rules and applied the exception to recognizing and disclosing information about deferred tax assets and liabilities relating to Pillar Two income taxes from 1 January 2025.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Peraturan Pilar Dua telah disahkan atau secara substansial disahkan di beberapa yurisdiksi tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi. Peraturan tersebut mulai berlaku untuk tahun fiskal Bank dan Entitas Anak yang berakhir setelah 31 Desember 2024. Bank dan Entitas Anak termasuk dalam lingkup peraturan yang telah disahkan atau secara substansial disahkan dan telah melakukan penilaian terhadap potensi eksposur Bank dan Entitas Anak terhadap pajak penghasilan Pilar Dua melalui pengujian Transitional Safe Harbour dengan metode tes Simplified Effective Tax Rate ("ETR") untuk tahun fiskal yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Berdasarkan penilaian tersebut, tarif pajak efektif di yurisdiksi tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi berada di atas ambang batas 16%, oleh karena itu Bank dan Entitas Anak tidak diwajibkan untuk membayar beban pajak penghasilan tambahan yang terkait dengan Pilar Dua.

30. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Pillar Two legislation has been enacted or substantially enacted in certain jurisdictions in which the Bank and its subsidiaries operates. The legislation has become effective for the Bank and its subsidiaries's financial year ended after 31 December 2024. The Bank and its subsidiaries is in scope of the enacted or substantially enacted legislation and has performed an assessment of the Bank and its subsidiaries's potential exposure to Pillar Two income taxes by applying the Transitional Safe Harbour through Simplified Effective Tax Rate ("ETR") test for the fiscal year ended on 31 December 2025.

Based on the assessment, the effective tax rates in the jurisdictions in which Bank and its Subsidiaries operates are above the threshold of 16%, hence the company is not required to pay for additional income tax expense related to Pillar Two.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih

d. Deferred tax asset/(liabilities) - net

	2025				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ *Credited/(charged) to profit/loss*	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *(Charged)/credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Bank CIMB Niaga					***Bank CIMB Niaga***
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/(liabilities):*
Aset tetap	(335,661)	22,027	14	(313,620)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(115,303)	(126,994)	-	(242,297)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	116,776	125,687	-	242,463	*Lease liabilities*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	273,642	(82,891)	(301,186)	(110,435)	*Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	433,741	91,795	-	525,536	*Allowance for impairment losses*
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	302,938	20,694	(12,264)	311,368	*Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation*
Lain-lain	(565,969)	236,051	-	(329,918)	*Others*
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih	110,164	286,369	(313,436)	83,097	*Total deferred tax assets/(liabilities)- net*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	7,825	68,909	(3,077)	73,657	*Total deferred tax assets - net*
	117,989	355,278	(316,513)	156,754	

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *30. INCOME TAX (continued)*

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih (lanjutan) / *d. Deferred tax asset/(liabilities) - net (continued)*

	2024				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ *Credited/(charged) to profit/loss*	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *(Charged)/credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Bank CIMB Niaga					***Bank CIMB Niaga***
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/(liabilities):*
Aset tetap	(352,050)	16,359	30	(335,661)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(24,464)	(90,839)	-	(115,303)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	25,596	91,180	-	116,776	*Lease liabilities*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	127,218	91,863	54,561	273,642	*Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	1,715,349	(1,281,608)	-	433,741	*Allowance for impairment losses*
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	312,151	(13,580)	4,367	302,938	*Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation*
Lain-lain	(435,332)	(130,637)	-	(565,969)	*Others*
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih	1,368,468	(1,317,262)	58,958	110,164	*Total deferred tax assets/(liabilities)- net*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	9,191	78	(1,444)	7,825	*Total deferred tax assets - net*
	1,377,659	(1,317,184)	57,514	117,989	

	2023				
	1 Januari/ *January*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba/rugi/ *Credited/(charged) to profit/loss*	(Dibebankan)/dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ *(Charged)/credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December*	
Bank CIMB Niaga					***Bank CIMB Niaga***
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:					*Deferred tax assets/(liabilities):*
Aset tetap	(352,804)	754	-	(352,050)	*Fixed assets*
Aset hak guna	(52,034)	27,570	-	(24,464)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	53,198	(27,602)	-	25,596	*Lease liabilities*
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah - bersih	179,594	(22,774)	(29,602)	127,218	*Unrealised losses/(gains) from changes in fair value of marketable securities and government bonds - net*
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	1,845,936	(130,587)	-	1,715,349	*Allowance for impairment losses*
Cadangan tunjangan bonus, THR, tantiem, dan kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	304,269	1,754	6,128	312,151	*Accrued bonus, vacation pay, tantiem, and actuarial loss on post employment benefits obligation*
Lain-lain	(344,056)	(91,276)	-	(435,332)	*Others*
Jumlah aset/(liabilitas) pajak tangguhan - bersih	1,634,103	(242,161)	(23,474)	1,368,468	*Total deferred tax assets/(liabilities)- net*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	51,697	(41,354)	(1,152)	9,191	*Total deferred tax assets - net*
	1,685,800	(283,515)	(24,626)	1,377,659	

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan – bersih (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan peralihan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2024 ("PMK-74 Tahun 2024"), Bank telah melakukan perhitungan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih untuk awal Tahun Pajak 2024 sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PMK-74 Tahun 2024. Berdasarkan perhitungan tersebut, terdapat selisih lebih antara nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih pada awal Tahun Pajak 2024 yang dihitung berdasarkan PMK-74 Tahun 2024 dengan nilai tercatat cadangan piutang tak tertagih pada awal Tahun Pajak 2024 yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2009 ("PMK-81 Tahun 2009") sebesar Rp 5.802.168. Selisih lebih akan diakui sebagai biaya yang dibebankan seluruhnya untuk Tahun Pajak 2024. Terkait dengan hal tersebut, aset pajak tangguhan yang akan dimanfaatkan Bank pada Tahun Pajak 2024 sebesar Rp 1.276.477.

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

***30. INCOME TAX** (continued)*

***d. Deferred tax asset/(liabilities) – net** (continued)*

Based on the transitional provisions in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 74 of 2024 ("MoF-74 of year 2024"), Bank has calculated the beginning balance of allowance for impairment lossess for Fiscal Year 2024 in accordance with the provision of MoF-74 of year 2024. Based on the calculation, the beginning balance of allowance for impairment lossess for Fiscal Year 2024 that is calculated based on MoF-74 of year 2024 is higher than the beginning balance of allowance for impairment lossess for Fiscal Year 2024 that is calculated based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 81 of 2009 ("MoF-81 of year 2009"), the excess is amounting to Rp 5,802,168. The excess will be treated as full deductible expense in Fiscal Year 2024. In relation to that, Bank utilized deferred tax assets amounting to Rp 1,276,477 in the Fiscal Year 2024.

e. Administration

Under the applicable Taxation Laws in Indonesia, the Company calculates, determines, and submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years after the taxes become due.

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

30. INCOME TAX (continued)

f. Pemeriksaan pajak

f. Tax assessment

Bank CIMB Niaga

Bank CIMB Niaga

Proses sengketa dan banding/*The process of the dispute and appeal*

Tahun fiskal/ *Fiscal year*	Jenis pajak/ *Tax type*	Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2025/*Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 December 2025*	Status terakhir per tanggal 31 Desember 2025/*The latest status as of 31 December 2025*
2023	Pajak Penghasilan Badan/*Corporate Income Tax*	61,385	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/*Still in the objection process at the tax office*
	Pajak Penghasilan Pasal 26/*Witholding Tax Art. 26*	621	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/*Still in the objection process at the tax office*
	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	160	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/*Still in the objection process at the tax office*
		62,166	
2020	Pajak Penghasilan Badan/*Corporate Income Tax*	73,126	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/*Still in the objection process at the tax office*
	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	942	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/*Still in the objection process at the tax office*
		74,068	
2019	Pajak Penghasilan Badan/*Corporate Income Tax*	173,732	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/*Still in the appeal process at the tax court*
	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	21,288	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/*Still in the appeal process at the tax court*
		195,020	
2018	Pajak Penghasilan Badan/*Corporate Income Tax*	156,151	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/*Still in the appeal process at the tax court*
	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	98	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/*Still in the appeal process at the tax court*
		156,249	
2017	Pajak Penghasilan Badan/*Corporate Income Tax*	102,701	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/*Still in the appeal process at the tax court*
2016	Pajak Penghasilan Badan/*Corporate Income Tax*	380,201	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/*Still in judicial review process at the Supreme Court*
2014	Pajak Penghasilan Badan/*Corporate Income Tax*	431,658	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/*Still in judicial review process at the Supreme Court*
2013	Pajak Penghasilan Badan/*Corporate Income Tax*	78,427	Masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung/*Still in judicial review process at the Supreme Court*
	Lain-lain/*Others *)*	1,411,276	
	Jumlah/*Total*	2,891,766	

*) Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024

*Overpayment Corporate Income Tax for the year ended *) 31 December 2024*

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / ***30. INCOME TAX*** *(continued)*

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan) / ***f. Tax assessment*** *(continued)*

Entitas Anak / ***Subsidiaries***

Proses sengketa dan banding/*The process of the dispute and appeal*

Tahun fiskal/ *Fiscal year*	Jenis pajak/ *Tax type*	Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2025/*Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 December 2025*	Status terakhir per tanggal 31 Desember 2025/*The latest status as of 31 December 2025*
2020	Pajak penghasilan badan/*Corporate income tax*	12,504	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/*Still in the process appeal in the Tax Court*
	Pajak penghasilan Pasal 4(2) dan Pasal 23/*Income tax Article 4(2) and Article 23*	794	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/*Still in the process appeal in the Tax Court*
	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	13,768	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/*Still in the process appeal in the Tax Court*
		27,066	
2019	Pajak penghasilan badan/*Corporate income tax*	33,316	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/*Still in the process of objection in the tax office*
	Pajak penghasilan Pasal 26/*Income tax Article 26*	34	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/*Still in the process of objection in the tax office*
	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	3,559	Masih dalam proses keberatan di kantor wilayah/*Still in the process of objection in the tax office*
		36,909	
2016	Pajak penghasilan badan/*Corporate income tax*	43,394	Sudah menang di Pengadilan Pajak dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/*Won in the Tax Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes*
	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	29	Sudah menang di Pengadilan Pajak dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/*Won in the Tax Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes*
		43,423	
2015	Pajak penghasilan badan/*Corporate income tax*	29,605	Sudah menang di Pengadilan Pajak dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/*Won in the Tax Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes*
2014	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	730	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/*Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes*

30. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

***30. INCOME TAX** (continued)*

***f. Tax assessment** (continued)*

***Subsidiaries** (continued)*

Proses sengketa dan banding/*The process of the dispute and appeal*

Tahun fiskal/ *Fiscal year*	Jenis pajak/ *Tax type*	Jumlah yang masih tercatat sebagai uang muka pajak pada tanggal 31 Desember 2025/*Amount that still recorded as prepaid taxes as of 31 December 2025*	Status terakhir per tanggal 31 Desember 2025/*The latest status as of 31 December 2025*
2013	Pajak penghasilan badan/*Corporate income tax*	1,492	Sudah menang di Pengadilan Pajak dan belum ada tanggapan lebih lanjut dari Direktorat Jenderal Pajak/*Already won in Tax Court and there has been no further response from the Directorate General of Taxes*
	Pajak penghasilan Pasal 23/*Income tax Article 23*	263	Masih dalam proses banding di Pengadilan Pajak/*Still in the process appeal in the Tax Court*
	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	2,464	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/*Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes*
		4,219	
2012	Pajak penghasilan badan/*Corporate income tax*	5,728	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/*Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes*
	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	6,688	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/*Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes*
		12,416	
2011	Pajak penghasilan badan/*Corporate income tax*	3,748	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/*Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes*
	Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	5,470	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/*Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes*
		9,218	
2010	Pajak penghasilan badan/*Corporate income tax*	3,568	Menang di Mahkamah Agung dan dalam proses pengembalian dana dari Direktorat Jenderal Pajak/*Won in the Supreme Court and still in the process of refund from the Directorate General of Taxes*
	Lain-lain/*Others *)*	1,963	
	Jumlah/*Total*	169,117	

*) Lain-lain merupakan kasus pajak yang masih dalam proses keberatan

*Others are tax cases that still in the objection process *)*

31. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN / *31. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES*

a. Beban yang masih harus dibayar / *a. Accruals*

	2025	2024	2023	
Beban yang masih harus dibayar	1,989,975	2,167,901	3,032,956	*Accrued expenses*
Bunga yang masih harus dibayar	221,974	252,630	279,572	*Accrued interest*
	2,211,949	**2,420,531**	**3,312,528**	

Beban yang masih harus dibayar terutama terdiri dari beban pihak ketiga yang masih harus dibayar dan komisi yang harus dibayar.

Accrued expenses mainly consist of accrued expenses from third party and commission that need to be paid.

Informasi mengenai beban yang masih harus dibayar dan bunga yang masih harus dibayar diungkapkan dalam Catatan 59

Information in respect to accrued expenses and Accrued interest are disclosed in Note 59

Beban yang masih harus dibayar dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

Accruals with related parties are disclosed in Note 48.

b. Liabilitas lain-lain / *b. Other liabilities*

	2025	2024	2023	
Komisi diterima dimuka	4,578,293	4,295,508	4,998,097	*Unearned commission*
Setoran jaminan	500,038	235,497	229,845	*Security deposits*
Structured product tidak terproteksi	402,633	721,121	303,104	*Unprotected structured product*
Liabilitas sewa	126,346	179,471	89,328	*Lease liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	120,229	181,050	387,368	*Allowance for impairment losses of commitments and contingencies*
Lain-lain *)	575,697	754,666	1,721,292	*Others* *)
	6,303,236	**6,367,313**	**7,729,034**	

*) Termasuk simpanan berjangka Devisa Hasil Ekspor ("DHE") dan porsi kepentingan non-pengendali atas penempatan pada reksa dana yang dikonsolidasikan

Including DHE valas time deposits and the portion of non-controlling interest from the placement in mutual fund with consolidated

Liabilitas lain-lain dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

Other liabilities with related parties are disclosed in Note 48.

Informasi mengenai tingkat jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 55.

Information in respect to maturity is disclosed in Note 55.

32. PINJAMAN SUBORDINASI / *32. SUBORDINATED LOANS*

	2025	2024	2023	
Obligasi subordinasi				***Subordinated bonds***
Rupiah				***Rupiah***
Nilai nominal	-	75,000	158,000	*Par value*
Dikurangi:				*Less:*
Biaya emisi yang belum diamortisasi	-	(486)	(2,381)	*Unamortised issuance cost*
	-	**74,514**	**155,619**	

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada catatan 53 dan 55.

Information in respect to interest rates and maturity is disclosed in Notes 53 and 55.

Berikut adalah rincian obligasi subordinasi pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023:

Below is the detail of subordinated bonds as at 31 December 2025, 2024, and 2023:

	2025	2024	2023	Tercatat/ *Listed*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Opsi Pelunasan/ *Call option*	Tingkat bunga/ *Interest rate*
Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B/ *Subordinated Bonds III Year 2018 Series B*	-	75,000	75,000	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	15 November/ *November* 2025	N/A	10% per tahun/*per annum*
Obligasi Subordinasi berkelanjutan I Tahun 2019 Seri A/ *Continuous Subordinated Bonds I Year 2019 Series A*	-	-	83,000	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*	19 Desember/ *December* 2024	N/A	8.05% per tahun/*per annum*
	-	75,000	158,000				
Dikurangi/*Less* : Biaya emisi yang belum diamortisasi/ *Unamortised issuance cost*	-	(486)	(2,381)				
Nilai tercatat/ *Carrying value*	-	74,514	155,619				

Pada tanggal 15 November 2018, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B sebesar Rp 75.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-89/PB.33/2018 tanggal 26 Juli 2018 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-158/D.04/2018 tanggal 8 November 2018.

As at 15 November 2018, Bank CIMB Niaga issued Subordinated Bonds III Year 2018 series B amounting to Rp 75,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-89/PB.33/2018 dated 26 July 2018 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-158/D.04/2018 dated 8 November 2018.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Bank CIMB Niaga menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahun 2019 Seri A sebesar Rp 83.000. Penerbitan obligasi ini telah disetujui oleh OJK Pengawas Perbankan melalui Surat No. S-51/PB.33/2019 tanggal 21 Oktober 2019 dan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S-194/D.04/2019 tanggal 12 Desember 2019.

As at 19 December 2019, Bank CIMB Niaga issued Continuous Subordinated Bonds I Year 2019 Series A amounting to Rp 83,000. This issuance has been approved by OJK Pengawas Perbankan through its Letter No. S-51/PB.33/2019 dated 21 October 2019 and has obtained notice of effectivity from OJK Pengawas Pasar Modal through its Letter No. S-194/D.04/2019 dated 12 December 2019.

32. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Bank CIMB Niaga telah melakukan pembayaran pokok dan bunga secara tepat waktu dan sesuai dengan jumlah yang diperjanjikan.

Transaksi lindung nilai

Tidak terdapat transaksi lindung nilai pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")

Pada tanggal 15 Desember 2018, melalui Surat dari OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 Seri B sebesar Rp 75.000 sebagai komponen modal pelengkap *tier* 2 dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada tanggal 14 Februari 2020, melalui Surat dari OJK Pengawas Perbankan No. S-07/PB.33/2020, Bank CIMB Niaga telah memperoleh persetujuan dari OJK Pengawas Perbankan untuk memperhitungkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahun 2019 Seri A sebesar Rp 83.000 sebagai komponen modal pelengkap *tier* 2 dalam perhitungan rasio KPMM.

Peringkat obligasi subordinasi

Peringkat obligasi subordinasi ini berdasarkan *credit rating* PT Pefindo pada tanggal 31 Desember 2025 adalah nihil (2024 dan 2023: idAA).

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian obligasi subordinasi.

Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

Obligasi subordinasi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

***32. SUBORDINATED LOANS** (continued)*

Bank CIMB Niaga has paid principal and interest on schedule and in accordance with the amount agreed.

Hedge transactions

There was no hedging transaction as at 31 December 2025, 2024, and 2023.

Capital Adequacy Ratio calculation ("CAR")

On 15 December 2018, based on Letter from OJK Pengawas Perbankan No. S-89/PB.33/2018, OJK Pengawas Perbankan had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Subordinated Bonds III Year 2018 Series B of Rp 75,000 as component of supplementary capital tier 2 in CAR calculation.

On 14 February 2020, based on Letter from OJK Pengawas Perbankan No. S-07/PB.33/2020, OJK Pengawas Perbankan had given an approval to Bank CIMB Niaga to include the Continuous Subordinated Bonds I Year 2019 Series A of Rp 83,000 as component of supplementary capital tier 2 in CAR calculation.

Subordinated bonds ratings

The ratings for the subordinated bonds based on credit rating PT Pefindo at 31 December 2025 is nil (2024 and 2023: idAA).

There were no negative covenants in the subordinated bonds agreements.

By transactions with related party

Subordinated bonds transactions with related party are disclosed in Note 48.

33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TRESURI

33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, TREASURY SHARES

Modal Saham

Share Capital

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah:

The shareholders composition as of 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows:

	2025			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
Saham biasa kelas A				***Class A ordinary share***
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
Saham biasa kelas B				***Class B ordinary share***
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.44%	1,149,567	*CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia*
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	2,077,328,526	8.26%	103,866	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham tresuri	**25,140,519,043**	**99.99%**	**1,612,703**	***Total shares capital issued and fully paid and exclude treasury shares***
Saham tresuri	1,686,800	0.01%	84	*Treasury shares*
Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham tresuri	**25,142,205,843**	**100.00%**	**1,612,787**	***Total shares capital issued and fully paid include treasury shares***

	2024			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
Saham biasa kelas A				***Class A ordinary share***
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
Saham biasa kelas B				***Class B ordinary share***
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.44%	1,149,567	*CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia*
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	2,074,775,026	8.25%	103,739	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham tresuri	**25,137,965,543**	**99.98%**	**1,612,576**	***Total shares capital issued and fully paid and exclude treasury shares***
Saham tresuri	4,240,300	0.02%	211	*Treasury shares*
Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham tresuri	**25,142,205,843**	**100.00%**	**1,612,787**	***Total shares capital issued and fully paid include treasury shares***

33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Modal Saham (lanjutan)

***Share Capital** (continued)*

	2023			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
Saham biasa kelas A				***Class A ordinary share***
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	71,853,936	0.29%	359,270	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
Saham biasa kelas B				***Class B ordinary share***
CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia	22,991,336,581	91.48%	1,149,567	*CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia*
Pemegang saham lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	1,961,248,644	7.80%	98,062	*Other shareholders (ownership interest below 5%)*
Jumlah modal saham ditempatkan dan disetor penuh dan tidak termasuk saham tresuri	**25,024,439,161**	**99.57%**	**1,606,899**	***Total shares capital issued and fully paid and exclude treasury shares***
Saham tresuri	107,167,682	0.43%	5,358	*Treasury shares*
Jumlah seluruh modal saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk dengan saham tresuri	**25,131,606,843**	**100.00%**	**1,612,257**	***Total shares capital issued and fully paid include treasury shares***

Saham biasa kelas A dan saham biasa kelas B adalah saham biasa yang memiliki hak yang sama.

Class A and class B ordinary shares are ordinary shares that have the same rights.

Pada tanggal 31 Januari 2024, sesuai dengan persetujuan dari Pemegang Saham Independen Bank pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Bank tanggal 11 Januari 2024, Bank CIMB Niaga melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sebanyak 10.599.000 (nilai penuh) lembar saham. Seluruh dana hasil pelaksanaan PMTHMETD tersebut digunakan untuk pembiayaan ekspansi kegiatan usaha dalam bentuk penyaluran kredit di seluruh segmen bisnis Bank, diantaranya termasuk segmen Konsumer, Korporat, Komersial, dan UKM baik perbankan konvensional maupun perbankan syariah, namun tidak termasuk Perusahaan Anak.

As at 31 January 2024, in accordance with the approval of the Bank's Independent Shareholders at the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 11 January 2024, Bank CIMB Niaga conducted a Capital Increase without Pre-emptive Rights/Non Pre-Emptive Right Issue ("NPR") of 10,599,000 (full amount) shares. All proceeds of the NPR are used to finance business expansion in the form of lending to all of the Bank's business segments, including the Consumer, Corporate, Commercial, and SME segment, both conventional banking and sharia banking, but excluding Subsidiaries.

Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") tersebut telah mendapatkan surat Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan dari PT Bursa Efek Indonesia No.S-01142/BEI.PP1/01-2024 tanggal 30 Januari 2024.

The Non Pre-Emptive Right Issue ("NPR") has received the Additional Share Listing Approval letter from PT Bursa Efek Indonesia No.S01142/BEI.PP1/01-2024 dated 30 January 2024.

33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, TREASURY SHARES (continued)

Modal Saham (lanjutan)

***Share Capital** (continued)*

Jumlah saham yang beredar dan disetor penuh yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah:

The total number of shares issued and fully paid owned by Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

	2025	2024	2023	
Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Ibu Vera Handajani	1,055,401	1,055,401	1,009,401	*Mrs. Vera Handajani*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Ibu Lani Darmawan	1,826,901	1,511,501	1,156,601	*Mrs. Lani Darmawan*
Bpk. John Simon	1,154,201	973,301	747,501	*Mr. John Simon*
Ibu Fransiska Oei	1,088,901	947,001	774,401	*Mrs. Fransiska Oei*
Bpk. Rusly Johannes	974,201	813,001	635,501	*Mr. Rusly Johannes*
Bpk. Pandji P Djajanegara*	850,726	732,826	594,426	*Mr. Pandji P. Djajanegara**
Bpk. Lee Kai Kwong	832,400	664,000	465,700	*Mr. Lee Kai Kwong*
Bpk. Joni Raini	365,001	244,901	128,801	*Mr. Joni Raini*
Bpk. Henky Sulistyo	243,700	145,600	51,600	*Mr. Henky Sulistyo*
Bpk. Noviady Wahyudi	114,900	55,400	-	*Mr. Noviady Wahyudi*
Ibu Tjioe Mei Tjuen**	-	335,900	163,300	*Mrs. Tjioe Mei Tjuen***

* Pengunduran diri telah disetujui RUPS Luar Biasa tanggal 26 Juni 2025 dan akan efektif sejak berlakunya Tanggal Efektif Pemisahan Unit Usaha Syariah PT Bank CIMB Niaga Tbk

** The resignation has been approved by the Extraordinary GMS on 26 June 2025 and will be effective from the Effective Date of the Spin-Off of the Sharia Business Unit of PT Bank CIMB Niaga Tbk*

** Mengundurkan diri efektif per 14 April 2025

*** Effective resigned on 14 April 2025*

CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia seluruhnya dimiliki oleh CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia. Pemegang saham akhir CIMB Group Holdings Berhad pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah:

CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia is wholly owned by CIMB Group Holdings Berhad, Malaysia. The ultimate shareholders of CIMB Group Holdings Berhad as at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows:

Pemegang saham	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*			***Shareholders***
	2025	2024	2023	
Khazanah Nasional Berhad	21.42%	21.54%	23.00%	*Khazanah Nasional Berhad*
Employee Provident Fund	18.29%	16.53%	13.80%	*Employee Provident Fund*
Lain-lain dan Masyarakat	60.29%	61.93%	63.20%	*Others and Public*
	100.00%	**100.00%**	**100.00%**	

Khazanah Nasional Berhad adalah entitas yang dimiliki oleh Pemerintah Malaysia.

Khazanah Nasional Berhad is an entity owned by the Government of Malaysia.

33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

Saham Tresuri

Pembelian saham tresuri akan digunakan sebagai pemberian remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham. Pemberian remunerasi berbentuk saham tersebut dilakukan dengan 2 skema yaitu: *Management Employee Stock Option Programme* ("MESOP") *dan Material Risk Takers* ("MRT").

Management Employee Stock Option Programme ("MESOP")

Pada tanggal 27 Juli 2017, Bank CIMB Niaga telah mendapatkan persetujuan OJK melalui surat No.S-63/PB.33/2017 tanggal 25 Juli 2017, untuk membeli sahamnya kembali sejumlah maksimal 2% dari jumlah saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh yang selanjutnya akan digunakan sebagai Program Kepemilikan Saham ("MESOP") yang efektif di tahun 2018.

Pada 31 Desember 2025, tidak terdapat sisa saham tresuri yang tidak dieksekusi dalam program MESOP tersebut. Bank CIMB Niaga telah mengalihkan seluruh sisa saham tresuri tersebut melalui bursa sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebanyak 100.148.782 (nilai penuh) lembar saham pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (2023: 88.730.000 (nilai penuh) lembar saham).

Material Risk Taker ("MRT")

Sesuai dengan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum, Bank diwajibkan untuk memberikan remunerasi yang bersifat variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham kepada pihak-pihak yang telah ditetapkan sebagai *Material Risk Taker* ("MRT").

Mengacu pada ketentuan POJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka, melalui persetujuan RUPS Tahunan Bank CIMB Niaga tanggal 14 April 2025 (2024: tanggal 3 April 2024; 2023: nihil) menyetujui rencana pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya 202.000 (nilai penuh) lembar saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp 450 (2024: 202.000 (nilai penuh) lembar saham dengan biaya sebesar-besarnya Rp 500; 2023: nihil). Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Bank CIMB Niaga telah melakukan pembelian saham kembali sebanyak 168.000 saham (nilai penuh) dengan biaya sebesar Rp 307 (2024: 168.000 saham (nilai penuh) dengan biaya sebesar Rp 357; 2023: Rp nihil).

***33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, TREASURY SHARES** (continued)*

Treasury Shares

Purchase of treasury shares will be used to provide variable remuneration in the form of shares or share-based instruments. The remuneration in the form of shares is carried out in 2 schemes, which are: Management Employee Stock Option Programme ("MESOP") and Material Risk Takers ("MRT").

Management Employee Stock Option Programme ("MESOP")

On 27 July 2017, Bank CIMB Niaga has obtained the OJK approval through letter No.S-63/PB.33/2017 dated 25 July 2017, to buy back its shares in a maximum of 2% of the total issued and fully paid shares which will then be used as a MESOP which was effective in 2018.

As at 31 December 2025, there is no remaining treasury shares that are not executed in the MESOP programme. Bank CIMB Niaga has released all treasury shares on the stock exchange in accordance with applicable regulations which are 100,148,782 (full amount) shares as at ended 31 December 2024 (2023: 88,730,000 (full amount) shares).

Material Risk Taker ("MRT")

In accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, Banks are required to provide variable remuneration in the form of shares or share-based instruments to parties that have been designated as Material Risk Taker ("MRT").

Referring to the provisions of POJK No. 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies, through the approval of the Bank CIMB Niaga Annual GMS dated on 14 April 2025 (2024: dated on 3 April 2024; 2023: nil) approved the share buyback plan of up to 202,000 (full amount) shares at a cost of Rp 450 (2024: 202,000 (full amount) shares at a cost of Rp 500; 2023: nil). During the year ended 31 December 2025, Bank CIMB Niaga has conducted share buyback of 168,000 shares (full amount) at a cost of Rp 307 (2024: 168,000 shares (full amount) at a cost of Rp 357; 2023: nil).

33. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN SAHAM TRESURI (lanjutan)

Saham Tresuri (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, jumlah saham tresuri yang telah diberikan ke karyawan adalah sebanyak 2.721.500 (nilai penuh) lembar saham (2024: 2.946.600 (nilai penuh) lembar saham; 2023: 2.585.200 (nilai penuh) lembar saham). Pada tanggal 31 Desember 2025, sisa saham tresuri sebanyak 1.686.800 (nilai penuh) saham digunakan untuk program MRT.

Informasi mengenai program MRT diungkapkan pada Catatan 45.

33. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, TREASURY SHARES *(continued)*

Treasury Shares *(continued)*

During the year ended 31 December 2025, the total treasury shares which were granted to employees were 2,721,500 (full amount) shares (2024: 2,946,600 (full amount) shares; 2023: 2,585,200 (full amount) shares). As at 31 December 2025, the remaining treasury shares of 1,686,800 (full amount) shares are used for MRT programme.

Information in respect of MRT programme is disclosed in Note 45.

34. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Cadangan umum dan wajib

Pada tanggal 31 Desember 2025, cadangan umum dan wajib adalah Rp 371.525 (2024: Rp 371.525; 2023: Rp 351.538). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu pemenuhan untuk penyisihan tersebut.

Pada tanggal 14 Mei 2025, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2024 sebesar Rp 3.915.399.385.014 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 14 April 2025.

Pada tanggal 3 Mei 2024, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp 3.084.361.418.113 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 3 April 2024.

Pada tanggal 10 Mei 2023, Bank CIMB Niaga melaksanakan pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun buku 2022 sebesar Rp 2.871.841.786.305 (nilai penuh) berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 10 April 2023.

34. APPROPRIATION OF NET INCOME

General and statutory reserve

As at 31 December 2025, the general and statutory reserve amounting to Rp 371,525 (2024: Rp 371,525; 2023: Rp 351,538). This general and statutory reserve was provided in relation with the Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 which has been replaced with Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the limited company, which requires companies to set up a general reserve at least 20% of the issued and paid up share capital. This Law does not provide term of fullfilment for this reserve.

As at 14 May 2025, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends on 2024 financial year net income amounting Rp 3,915,399,385,014 (full amount) based on General Meeting of Shareholders dated 14 April 2025.

As at 3 May 2024, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends on 2023 financial year net income amounting Rp 3,084,361,418,113 (full amount) based on General Meeting of Shareholders dated 3 April 2024.

As at 10 May 2023, Bank CIMB Niaga distributed cash dividends on 2022 financial year net income amounting Rp 2,871,841,786,305 (full amount) from net income of financial year 2022 based on General Meeting of Shareholders dated 10 April 2023.

35. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / *35. INTEREST AND SHARIA INCOME*

	2025	2024	2023	
Kredit yang diberikan	16,671,322	16,438,628	15,642,600	*Loans*
Efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,867,311	5,912,240	5,059,982	*Marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreement*
Pembiayaan konsumen	1,739,996	1,522,501	1,175,188	*Consumer financing*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	267,018	179,133	247,945	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Giro pada bank lain dan Bank Indonesia	126,313	174,814	180,285	*Current account with other banks and Bank Indonesia*
	24,671,960	**24,227,316**	**22,306,000**	

Termasuk dalam pendapatan bunga konsolidasian adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah Rp 4.799.141 (2024: Rp 5.280.443; 2023: Rp 4.917.548).

Included in consolidated interest income is income based on sharia principles for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 4,799,141 (2024: Rp 5,280,443; 2023: Rp 4,917,548).

Lihat Catatan 48 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 48 for transactions with related parties.

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah:

Interest income based on the classification of financial assets were as follows:

	2025	2024	2023	
Biaya perolehan diamortisasi	19,789,521	19,558,306	19,188,868	*Amortised cost*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3,308,942	3,145,739	2,096,746	*Fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,573,497	1,523,271	1,020,386	*Fair value through profit and loss*
	24,671,960	**24,227,316**	**22,306,000**	

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai *(time value unwinding)* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah Rp 154.903 (2024: Rp 172.670; 2023: Rp 175.190).

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (time value unwinding) for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 154,903 (2024: Rp 172,670; 2023: Rp 175,190).

36. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH / *36. INTEREST AND SHARIA EXPENSES*

	2025	2024	2023	
Simpanan nasabah:				*Deposits from customers:*
Deposito berjangka dan Sertifikat Deposito				*Time deposits and certificates of deposits*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	2,910,040	3,087,855	2,736,847	*Measured at amortised cost*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,645,485	1,679,096	1,347,455	*Measured at fair value through profit or loss*
Giro	2,933,498	2,310,262	1,543,819	*Demand deposits*
Tabungan	2,239,507	2,183,407	2,086,398	*Saving deposits*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	561,407	797,318	725,624	*Securities sold under repurchase agreement*
Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi	416,704	641,740	314,525	*Borrowings and subordinated loans*
Simpanan dari bank lain	206,992	36,152	12,040	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang diterbitkan	198,086	153,385	172,905	*Marketable securities issued*
Lain-lain	83,952	71,561	14,004	*Others*
	11,195,671	**10,960,776**	**8,953,617**	

Termasuk dalam beban bunga adalah bagi hasil berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 2.889.923 (2024: Rp 3.104.058; 2023: Rp 2.679.161).

Included in interest expense is margin distribution based on sharia principle for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 2,889,923 (2024: Rp 3,104,058; 2023: Rp 2,679,161).

Lihat Catatan 48 untuk transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 48 for transactions with related parties.

37. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA / *37. OTHER FEES AND COMMISSIONS*

	2025	2024	2023	
Pendapatan *bancassurance*	828,778	968,612	1,116,897	*Bancassurance income*
Jasa administrasi nasabah	668,598	695,276	581,737	*Customer administration fees*
Pendapatan *fee* kartu	627,292	404,621	168,920	*Card fee income*
Jasa *arranging*	344,213	269,185	294,188	*Arranging fee*
Jasa dokumen ekspor-impor	132,327	109,754	98,798	*Export-import document fees*
Jasa kliring dan transfer	107,851	94,003	100,810	*Clearing and transfer fees*
Jasa servis kustodian	63,696	41,209	91,509	*Custodial services fees*
Lain-lain*	186,171	419,427	701,971	*Others**
	2,958,926	**3,002,087**	**3,154,830**	

*) Termasuk di dalam Lain-lain adalah komisi *merchant* dan keuntungan atas penjualan kredit bermasalah

Included in Others are merchant commission and gains on sale of non-performing loans

Provisi dan komisi lainnya dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 48.

Other fees and commissions with related parties are disclosed in Note 48.

38. KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NONKEUANGAN - BERSIH / *38. IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET*

	2025	2024	2023	
Pembentukan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas:				*Addition/(reversal) of impairment losses on:*
Aset keuangan				***Financial assets***
Kredit yang diberikan	929,522	1,416,112	1,730,551	*Loans*
Tagihan akseptasi	(8,241)	1,195	(11,195)	*Acceptance receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	518,690	361,707	293,358	*Consumer financing receivable*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	71	(554)	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	(974)	(22,190)	29,646	*Marketable securities*
Penyertaan	-	516	-	*Investments*
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(61,355)	(206,972)	(191,406)	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Aset nonkeuangan				***Non-financial assets***
Aset lain-lain	(30,048)	102,382	5,291	*Other assets*
Aset yang diambil alih	337,792	153,054	150,368	*Foreclosed assets*
	1,685,457	**1,805,250**	**2,006,613**	

39. KEUNTUNGAN DARI INSTRUMEN KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - BERSIH / *39. GAINS FROM FINANCIAL INSTRUMENTS MEASURED AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS - NET*

	2025	2024	2023	
Derivatif	(249,090)	891,626	992,645	*Derivatives*
Obligasi Pemerintah	368,300	(416,207)	131,454	*Government Bonds*
Efek-efek	8,235	(9,893)	(26,680)	*Marketable securities*
	127,445	**465,526**	**1,097,419**	

40. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN ASET KEUANGAN - BERSIH / *40. GAINS FROM SALE OF FINANCIAL ASSETS - NET*

	2025	2024	2023	
Obligasi Pemerintah	2,034,087	408,194	478,174	*Government Bonds*
Efek-efek	134,868	78,344	47,333	*Marketable securities*
	2,168,955	**486,538**	**525,507**	

Keuntungan dari penjualan aset keuangan berdasarkan klasifikasinya adalah: / *Gains from sale of financial assets based on its classifications:*

	2025	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,545,194	535,616	465,268	*Fair value through profit or loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	622,657	(49,217)	60,239	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi *)	1,104	139	-	*Amortised cost *)*
	2,168,955	**486,538**	**525,507**	

*) Biaya perolehan diamortisasi (penjualan) karena pembelian kembali dari penerbit obligasi / *Amortised cost (sales) due to buyback by bond issuer **)*

41. BEBAN TENAGA KERJA / *41. PERSONNEL EXPENSES*

	2025	2024	2023	
Gaji dan upah	2,795,444	2,652,115	2,563,578	*Salaries and wages*
Tunjangan karyawan	2,310,939	2,306,293	2,204,497	*Allowances for employees*
Pelatihan dan pendidikan	186,746	176,823	179,337	*Trainings and educations*
	5,293,129	**5,135,231**	**4,947,412**	

Termasuk di dalam beban tenaga kerja adalah tunjangan bonus dan Tunjangan Hari Raya ("THR"), pensiun, liabilitas imbalan pasca kerja lainnya, dan tantiem untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.626.652 (2024: Rp 1.749.237; 2023: Rp 1.528.689).

Included in personnel expenses are bonus and vacation pay ("THR"), pension, other post retirement obligations, and tantiem for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 1,626,652 (2024: Rp 1,749,237; 2023: Rp 1,528,689).

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank CIMB Niaga adalah:

During the year ended 31 December 2025, 2024, and 2023, salaries and other allowances for Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Bank Officers of Bank CIMB Niaga as follows:

	2025	2024	2023	
Komisaris				*Commissioners*
Gaji dan tunjangan	30,158	29,425	24,082	*Salaries and allowances*
Bonus dan THR	1,770	1,755	1,105	*Bonus and Vacation Pay*
	31,928	31,180	25,187	
Direksi				*Directors*
Gaji dan tunjangan	76,465	72,981	65,691	*Salaries and allowances*
Bonus dan THR	79,015	81,308	77,014	*Bonus and Vacation Pay*
Kompensasi berbasis saham	63,375	79,442	12,867	*Share-based payments*
Pensiun	5,096	4,843	4,464	*Pension*
	223,951	238,574	160,036	
Pejabat Eksekutif Bank				*Executive Bank Officers*
Gaji dan tunjangan	203,548	201,074	199,876	*Salaries and allowances*
Bonus dan THR	151,616	168,220	166,889	*Bonus and Vacation Pay*
Kompensasi berbasis saham	28,697	38,343	6,673	*Share-based payments*
Pensiun	12,050	11,979	12,444	*Pension*
	395,911	419,616	385,882	
	651,790	**689,370**	**571,105**	

Beban tenaga kerja dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

Personnel expenses with related parties are disclosed in Note 48.

42. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *42. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	2023	
Telepon, telex, komputer dan amortisasi *software*	1,324,278	1,412,282	1,333,216	*Telephone, telex, computer and software amortisation*
Biaya pihak ketiga	613,934	531,776	452,521	*Outsourced service expenses*
Sewa, penyusutan, dan pemeliharaan gedung	566,471	640,680	667,921	*Rental, depreciation, and maintenance of building*
Iklan dan promosi	341,709	409,973	419,824	*Advertising and promotion*
Jasa profesional	240,630	55,242	163,484	*Professional fees*
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")	172,529	154,068	152,247	*Financial Services Authority annual fee*
Biaya penagihan	101,453	114,640	106,918	*Collection expenses*
Perlengkapan kantor	98,602	102,448	71,339	*Office supplies*
Transportasi	79,018	90,269	82,131	*Transportation*
Penyusutan dan pemeliharaan perabot kantor	66,044	61,879	59,290	*Depreciation and maintenance of office furniture*
Listrik dan air	38,721	61,153	55,006	*Electricity and water*
Penyusutan dan pemeliharaan kendaraan bermotor	14,837	16,203	15,086	*Depreciation and maintenance of vehicles*
Premi asuransi	2,876	1,186	6,817	*Insurance premium*
Lain-lain	6,983	26,429	29,968	*Others*
	3,668,085	**3,678,228**	**3,615,768**	

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 48.

General and administrative expenses with related parties are disclosed in Note 48.

43. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH / *43. NON-OPERATING INCOME - NET*

	2025	2024	2023	
Pendapatan sewa	863	4,084	5,595	*Rental income*
Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap	8,630	(13,192)	5,076	*Gains/(losses) on sale of fixed assets*
Denda	(2,403)	(1,727)	(1,299)	*Fines*
Lain-lain - bersih	36,590	376,735	152,520	*Others - net*
	43,680	**365,900**	**161,892**	

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

Employee benefit obligations consist as follows:

	2025	2024	2023	
Beban bonus yang masih harus dibayar	912,287	853,390	842,499	*Accrued bonus*
Pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja lainnya	749,106	756,014	698,096	*Pension and other post retirement obligations*
	1,661,393	**1,609,404**	**1,540,595**	

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah karyawan Bank CIMB Niaga yang memperoleh imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya adalah 9.898 (2024: 9.975; 2023: 9.931) (tidak diaudit).

Sesuai dengan kebijakan Bank CIMB Niaga, pegawai mendapat fasilitas imbalan pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

a. Imbalan pensiun

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, penilaian liabilitas pensiun dilakukan oleh Bank CIMB Niaga menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuaria yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits sebagaimana tercatat dalam laporannya tertanggal 2 Januari 2026, 7 Januari 2025, dan 2 Januari 2024 dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

Bank CIMB Niaga menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program iuran pasti sebagai berikut:

1. Manfaat pasti

Manfaat pasti diselenggarakan untuk sebagian karyawan tetap Bank CIMB Niaga yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Bank CIMB Niaga.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan formula manfaat pensiun sebagaimana tertuang dalam Peraturan Dana Pensiun.

Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank CIMB Niaga dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan dana pensiun yang berlaku.

***44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS** (continued)*

As at 31 December 2025, the total Bank CIMB Niaga employees who are eligible for retirement and other employee benefits were 9,898 (2024: 9,975; 2023: 9,931) (unaudited).

In accordance with Bank CIMB Niaga's policy, employees are entitled to the pension benefit and other long term benefit, as follows:

a. Pension benefits

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, Bank CIMB Niaga's calculation of pension obligation using actuarial assumptions, were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits as stated in their report dated 2 January 2026, 7 January 2025 and 2 January 2024 using the "Projected Unit Credit" method.

Bank CIMB Niaga sponsors 2 (two) pension employee program plans consisting of a defined benefit plan and defined contribution plan, as follows:

1. Defined benefit plan

Bank CIMB Niaga sponsors a defined benefit pension retirement program covering a certain number of its permanent employees which is managed and administered by Dana Pensiun Bank CIMB Niaga.

The plan calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Pension Fund Regulation. The benefits paid at retirement are calculated based on the pension benefit formula as set forth in the Regulation of Pension Funds.

Bank CIMB Niaga has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable pension fund laws.

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

1. Manfaat pasti (lanjutan)

Jumlah iuran ini umumnya meliputi imbalan pensiun untuk jasa karyawan masa kini, amortisasi biaya jasa lalu, dan koreksi aktuarial.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 2 Januari 2026, 7 Januari 2025, dan 2 Januari 2024 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen dalam perhitungan adalah:

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

a. Pension benefits (continued)

1. Defined benefit plan (continued)

This contribution usually reflects benefits attributed to employees' current service costs, as well as amortisation of past service cost, and actuarial adjustments.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 2 January 2026, 7 January 2025 and 2 January 2024 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2025, 2024, and 2023.

The key assumptions used by the independent actuary in calculation were as follows:

	2025	2024	2023	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto	6.40% per tahun/ *per annum*	7.10% per tahun/ *per annum*	6.70% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ *per annum*	6% per tahun/ *per annum*	6% per tahun/ *per annum*	*Salary increase rate*
Asumsi lainnya:				***Other assumptions:***
Proyeksi kenaikan pensiun di masa datang	5% per tahun/ *per annum*	5% per tahun/ *per annum*	5% per tahun/ *per annum*	*Expected future pension increases*
Usia pensiun normal	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ *of IMT 2019*	10% dari TMI 2019/ *of IMT 2019*	10% dari TMI 2019/ *of IMT 2019*	*Disability rate*
Imbal hasil atas aset program	6.40% per tahun/ *per annum*	7.10% per tahun/ *per annum*	6.70% per tahun/ *per annum*	*Implied rate of return on plan assets*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	*Resignation rate*
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	*Proportion of normal retirement*

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

a. Imbalan pensiun (lanjutan) / *a. Pension benefits (continued)*

1. Manfaat pasti (lanjutan) / *1. Defined benefit plan (continued)*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position are determined as follows:

	2025	2024	2023	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Nilai wajar aset program	589,985	513,726	540,179	*Fair value of plan assets*
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(587,594)	(583,476)	(604,603)	*Present value of funded defined benefit obligation*
	2,391	(69,750)	(64,424)	
Efek penerapan *asset ceiling* pada akhir tahun	(2,391)	-	-	*Effect of application of asset ceiling at end of year*
	-	(69,750)	(64,424)	
Entitas Anak	(52,562)	(51,700)	(67,451)	***Subsidiaries***
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	(52,562)	(121,450)	(131,875)	*Liability recognised in consolidated statements of financial position*

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined benefit obligations of the year were as follows:

	2025	2024	2023	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	583,476	604,603	609,796	***Present value of obligation at beginning of the year***
Biaya bunga	41,312	41,576	42,757	*Interest cost*
Biaya jasa kini - bruto	11,200	11,319	13,007	*Current service cost - gross*
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(61,191)	(76,313)	(70,783)	*Benefit payments in current year*
Pengukuran kembali:				*Remeasurements:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	26,095	9,234	19,061	*Actuarial losses from changes in financial assumption*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(13,298)	(6,943)	(9,235)	*Actuarial gains from changes in experience adjustments*
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	**587,594**	**583,476**	**604,603**	***Present value of obligation at end of the year***

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	513,726	540,179	551,123	*Beginning balance*
Bunga	39,110	37,099	38,606	*Interest*
Kontribusi perusahaan	18,469	35,600	36,863	*Company's contributions*
Kontribusi karyawan	2,692	2,686	3,273	*Employees' contributions*
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	77,179	(25,525)	(18,903)	*Actuarial gain/(losses)*
Pembayaran selama tahun berjalan	(61,191)	(76,313)	(70,783)	*Benefits payments during the year*
Saldo akhir	589,985	513,726	540,179	*Ending balance*

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

a. Imbalan pensiun (lanjutan) / *a. Pension benefits (continued)*

1. Manfaat pasti (lanjutan) / *1. Defined benefit plan (continued)*

Aset program terdiri dari: / *Plan assets comprise the following:*

	2025			2024			2023			
	Dikuotasi/ *Quoted*	Tidak dikuotasi/ *Unquoted*	Jumlah/ *Total*	Dikuotasi/ *Quoted*	Tidak dikuotasi/ *Unquoted*	Jumlah/ *Total*	Dikuotasi/ *Quoted*	Tidak dikuotasi/ *Unquoted*	Jumlah/ *Total*	
Instrumen ekuitas										***Equity instrument***
Saham	54,716	-	54,716	103,708	-	103,708	112,090	-	112,090	*Stocks*
Reksadana	-	-	-	5,120	-	5,120	12,089	-	12,089	*Mutual fund*
Penempatan langsung	-	266,881	266,881	-	165,086	165,086	-	164,925	164,925	*Direct placement*
Instrumen utang										***Debt instrument***
Obligasi	29,364	-	29,364	29,320	-	29,320	24,941	-	24,941	*Bonds*
Surat berharga pemerintah	217,550	-	217,550	168,406	-	168,406	187,254	-	187,254	*Government bonds*
Kas dan setara kas										***Cash and cash equivalent***
Deposito *on call*	-	502	502	-	5,240	5,240	-	2,768	2,768	*Deposit on call*
Deposito	-	-	-	-	12,984	12,984	-	3,523	3,523	*Deposit*
Lain-lain	-	20,972	20,972	-	23,862	23,862	-	32,589	32,589	***Others***
Jumlah	301,630	288,355	589,985	306,554	207,172	513,726	336,374	203,805	540,179	***Total***

Jumlah yang diakui di laba rugi adalah: / *The amounts recognised in profit or loss were as follows:*

	2025	2024	2023	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Biaya jasa kini	(8,508)	(8,633)	(9,734)	*Current service cost*
Bunga bersih	(2,202)	(4,477)	(4,151)	*Net Interest*
	(10,710)	(13,110)	(13,885)	
Entitas Anak	(16,124)	(10,559)	(1,998)	***Subsidiaries***
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(26,834)	(23,669)	(15,883)	*Total, included in personnel expenses*

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah: / *The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:*

	2025	2024	2023	
Saldo awal	(69,750)	(64,424)	(58,673)	*Beginning balance*
Beban tahun berjalan	(10,710)	(13,110)	(13,885)	*Current year expenses*
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	61,991	(27,816)	(28,729)	*Total amount recognised in other comprehensive income*
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	18,469	35,600	36,863	*Employer contribution to the pension fund*
	(0)	(69,750)	(64,424)	
Entitas Anak	(52,562)	(51,700)	(67,451)	***Subsidiaries***
Saldo akhir	(52,562)	(121,450)	(131,875)	*Ending balance*

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:*

		Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/ *Impact on defined benefit obligation*					
		2025		2024		2023	
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ *Present value of defined benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ *Present value of defined benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ *Present value of defined benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	577,878	(9,716)	573,159	(10,317)	592,457	(12,146)	*Discount rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	598,055	10,461	594,604	11,128	617,760	13,157	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	597,944	10,350	594,608	11,132	617,704	13,101	*Salary increase rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	577,800	(9,794)	572,966	(10,510)	592,284	(12,319)	

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

1. Manfaat pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas dan utang. Diyakini bahwa instrumen ekuitas dan utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian instrumen ekuitas merupakan saham dan penempatan langsung.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Kontribusi Bank untuk program manfaat pasti untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 masing masing sebesar Rp 18.469, Rp 35.600 dan Rp 36.863.

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

a. Pension benefits *(continued)*

1. Defined benefit plan *(continued)*

The sensitivity analysis is based on a change in one assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in equity and debt instruments. Equity and debt instruments are expected to contribute best yields in long term at the acceptable risk level. For defined benefit program most of equity instruments are stocks and direct placement.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets in accordance to the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as of the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank's contribution to the defined benefit plan for the year ended 31 December 2025, 2024, and 2023 are Rp 18,469, Rp 35,600 and Rp 36,863, respectively.

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

1. Manfaat pasti (lanjutan)

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada Dana Pensiun.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

***44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS** (continued)*

***a. Pension benefits** (continued)*

***1. Defined benefit plan** (continued)*

The exposed risks in defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase of actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to Pension Fund.

Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:

	Manfaat pasti/ *Defined benefit*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Antara 1 sampai 5 tahun/ *Between 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Manfaat pasti	2025	25,104	128,359	1,240,490	1,393,953	*Defined benefit*
	2024	28,094	124,826	1,364,622	1,517,542	
	2023	28,329	125,487	1,542,256	1,696,072	

2. Program iuran pasti

Program Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan AIA dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

Berdasarkan Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan, entitas diwajibkan membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerjanya. Atas dasar hal tersebut, untuk tujuan pelaporan keuangan, Bank CIMB Niaga wajib membentuk pencadangan berdasarkan nilai sesuai dengan Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan tersebut dengan mempertimbangkan iuran yang sudah dibayarkan dalam program iuran pasti.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 2 Januari 2026, 7 Januari 2025, dan 2 Januari 2024 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

2. Defined contribution plan

The defined contributions program is managed by Lembaga Keuangan AIA and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife.

Under the Law related to Labor, the entity is required to pay a certain amount to employees who have entered a retirement age determined based on their years of service. On this basis, for the purpose of financial reporting, Bank CIMB Niaga is required to establish an allowance based on the value in accordance with the Law related to Labor, taking into account the contributions that have been paid-in the defined contribution program.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 2 January 2026, 7 January 2025, and 2 January 2024 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2025, 2024, and 2023.

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

2. Program iuran pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya imbalan pensiun oleh aktuaris independen adalah:

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

a. Pension benefits (continued)

2. Defined contribution plan (continued)

The key assumptions used by the independent actuary for the calculation of pension benefit expenses, were as follows:

	2025	2024	2023	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto	6.40% per tahun/ *per annum*	7.10% per tahun/ *per annum*	6.70% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ *per annum*	6% per tahun/ *per annum*	6% per tahun/ *per annum*	*Salary increase rate*
Asumsi lainnya:				***Other assumptions:***
Usia pensiun normal	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ *of IMT 2019*	10% dari TMI 2019/ *of IMT 2019*	10% dari TMI 2019/ *of IMT 2019*	*Disability rate*
Imbal hasil atas aset program	6.40% per tahun/ *per annum*	7.10% per tahun/ *per annum*	6.70% per tahun/ *per annum*	*Implied rate of return on plan assets*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	*Resignation rate*
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	*Proportion of normal retirement*

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

a. Imbalan pensiun (lanjutan) / *a. Pension benefits (continued)*

2. Program iuran pasti (lanjutan) / *2. Defined contribution plan (continued)*

Asumsi tingkat pengembalian investasi dihitung berdasarkan proyeksi jangka panjang dengan mengacu pada tingkat pengembalian aktual historis.

The rate of return on investment is calculated based on long term outlook and take into account actual historical rate of return.

Jumlah liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability recognised in the consolidated statements of financial position:

	2025	2024	2023	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Nilai wajar aset program	69,088	16,966	44,451	*Fair value of plan assets*
Nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai	(573,681)	(528,758)	(498,221)	*Present value of funded defined contribution obligation*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	(504,593)	(511,792)	(453,770)	*Liability recognised in consolidated statements of financial position*

Mutasi nilai kini liabilitas iuran pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the present value of funded defined contribution of the year were as follows:

	2025	2024	2023	
Nilai kini liabilitas pada awal tahun	528,758	498,221	446,510	***Present value of obligation at beginning of the year***
Biaya jasa lalu	(1,848)	(1,366)	(1,878)	*Past service cost*
Biaya bunga	37,286	34,215	31,300	*Interest cost*
Biaya jasa kini - bruto	74,583	67,796	63,522	*Current service cost - gross*
Pembayaran imbalan dari aset program	(62,556)	(52,591)	(34,600)	*Benefit payments from plan assets*
Pembayaran imbalan oleh perusahaan	(3,764)	(2,246)	(2,550)	*Benefit payments from company*
Pengukuran kembali:				*Remeasurements:*
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	26,657	(24,333)	7,275	*Actuarial losses/(gains) from changes in financial assumption*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(25,435)	9,062	(11,358)	*Actuarial (gains)/losses from changes in experience adjustment*
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	**573,681**	**528,758**	**498,221**	***Present value of obligation at end of year***

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah:

The reconciliation of fair value of plan assets is as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	16,966	44,451	29,112	*Beginning balance*
Bunga	1,776	2,411	3,125	*Interest*
Kontribusi Perusahaan	117,927	30,000	50,000	*Company's contributions*
Kerugian aktuaria	(5,025)	(7,305)	(3,186)	*Actuarial loss*
Pembayaran selama tahun berjalan	(62,556)	(52,591)	(34,600)	*Benefit payments during the year*
Saldo akhir	69,088	16,966	44,451	*Ending balance*

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

a. Imbalan pensiun (lanjutan) / *a. Pension benefits (continued)*

2. Program iuran pasti (lanjutan) / *2. Defined contribution plan (continued)*

Aset program pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah dalam bentuk giro dan deposito berjangka.

Plan assets as at 31 December 2025, 2024, and 2023 were in form of current accounts and time deposits.

Jumlah yang diakui di laba rugi adalah:

The amounts recognised in profit or loss were as follows:

	2025	2024	2023	
Bank CIMB Niaga				***Bank CIMB Niaga***
Biaya jasa kini	(74,583)	(67,797)	(63,522)	*Current service cost*
Bunga bersih	(35,510)	(31,804)	(28,175)	*Net Interest*
Biaya jasa tahun lalu	1,848	1,366	1,878	*Past service cost*
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(108,245)	(98,235)	(89,819)	*Total, included in personnel expenses*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The amounts recognised in the consolidated statements of financial position were as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	(511,792)	(453,770)	(417,398)	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja yang diakui tahun berjalan	(108,245)	(98,235)	(89,819)	*Employee benefit expenses recognised in the current year*
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	(6,247)	7,966	897	*Total amount recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan	3,764	2,247	2,550	*Actual benefit payments*
Kontribusi pemberi kerja terhadap dana pensiun	117,927	30,000	50,000	*Employer contribution to the pension fund*
Saldo akhir	(504,593)	(511,792)	(453,770)	*Ending balance*

Sensitivitas dari kewajiban iuran pasti terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined contribution obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

		Dampak terhadap kewajiban iuran pasti/ *Impact on defined contribution obligation*						
		2025		2024		2023		
	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumption*	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ *Present value of contribution obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ *Present value of contribution obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini kewajiban iuran pasti/ *Present value of contribution obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*increase* 1%	501,294	(72,387)	461,807	(66,951)	431,925	(66,296)	*Discount rate*
	Penurunan/*decrease* 1%	665,289	91,608	615,261	86,503	583,170	84,949	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*increase* 1%	662,996	89,315	613,340	84,582	581,031	82,810	*Salary increase rate*
	Penurunan/*decrease* 1%	501,716	(71,965)	461,975	(66,783)	432,261	(65,960)	

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

2. Program iuran pasti (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban iuran pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban iuran pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kontribusi Bank untuk program iuran pasti tahun 2025 adalah sebesar Rp 117.927 (2024: Rp 30.000; 2023: Rp 50.000).

Risiko yang terekspos pada program iuran pasti adalah hasil investasi dibawah asumsi tingkat diskonto. Hal ini akan mengakibatkan akumulasi iuran aktual lebih kecil dari nilai yang diasumsikan sehingga mengakibatkan selisih pembayaran terhadap Undang-Undang terkait Ketenagakerjaan akan meningkat dan berdampak pada beban dan liabilitas yang akan meningkat pula.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

a. Pension benefits *(continued)*

2. Defined contribution plan *(continued)*

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined contribution obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined contribution obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The Bank's contribution to the defined contribution plan for the year 2025 is Rp 117,927 (2024: Rp 30,000; 2023: Rp 50,000).

The exposed risks in defined contribution plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and therefore, will cause accumulated actual contribution to be lower than its assumption, increase the difference in the amount of contribution based on Law related to Labor, and will also increase the amount of the related expenses and liabilities.

Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:

	Iuran pasti/ *Defined contribution*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Antara 1 sampai 5 tahun/ *Between 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	
Iuran pasti	2025	92,438	320,832	2,715,278	3,128,548	*Defined contribution*
	2024	74,257	345,269	2,546,098	2,965,624	
	2023	55,325	324,023	2,238,158	2,617,506	

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

44. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

b. Imbalan jangka panjang lainnya

b. Other long term benefit

Imbalan jangka panjang lainnya merupakan penghargaan masa kerja jangka panjang dalam bentuk pemberian penghargaan setiap pencapaian masa kerja tertentu.

Other long term benefit is long service award in the form of award at every completion of certain year of service.

Berikut ini adalah asumsi yang diungkapkan dalam laporan aktuaria tanggal 2 Januari 2026, 7 Januari 2025, dan 2 Januari 2024 dalam menghitung liabilitas pensiun pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

The following are assumptions disclosed in the actuarial report dated 2 January 2026, 7 January 2025 and 2 January 2024 to calculate the retirement benefits liability as at 31 December 2025, 2024, and 2023.

	2025	2024	2023	
Asumsi ekonomi:				***Economic assumptions:***
Tingkat diskonto	6.40% per tahun/ *per annum*	7.10% per tahun/ *per annum*	6.70% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/ *per annum*	6% per tahun/ *per annum*	6% per tahun/ *per annum*	*Salary increase rate*
Asumsi lainnya:				***Other assumptions:***
Usia pensiun normal	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)*	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 2019)/ *Indonesian Mortality Table 2019 (IMT 2019)*	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ *of IMT 2019*	10% dari TMI 2019/ *of IMT 2019*	10% dari TMI 2019/ *of IMT 2019*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	10% untuk usia sampai dengan 25 tahun, dan menurun dengan garis lurus 0% pada usia 44 tahun dan 1% setelahnya/ *10% up to age 25, then decreasing linearly to 0% at age 44 and 1% thereafter*	*Resignation rate*
Proporsi pensiun normal	100%	100%	100%	*Proportion of normal retirement*

Mutasi saldo liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah:

The liability movement recognised in the consolidated statements of financial position:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	(122,772)	(112,451)	(95,048)	*Beginning balance*
Beban yang diakui tahun berjalan	(89,418)	(20,905)	(24,034)	*Expenses recognized in the current year*
Pembayaran imbalan	20,239	10,584	6,631	*Actual benefit payments*
Saldo akhir	(191,951)	(122,772)	(112,451)	*Ending balance*

44. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

b. Imbalan jangka panjang lainnya / *b. Other long term benefit*

Jumlah yang diakui sebagai laba rugi adalah: / *The amounts recognised as profit or loss were as follows:*

	2025	2024	2023	
Biaya jasa kini	(16,738)	(13,133)	(11,812)	*Current service cost*
Beban bunga	(9,350)	(7,903)	(6,941)	*Interest cost*
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	14,588	-	-	*Past service cost due to changes in benefits*
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(77,918)	131	(5,281)	*Actuarial (losses)/gains*
Jumlah, disajikan sebagai bagian dari beban tenaga kerja	(89,418)	(20,905)	(24,034)	*Total, included in personnel expense*

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of other post-employment obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:*

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja lainnya/ *Impact on other post-retirement obligations*					
		2025		2024		2023	
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ *Present value of other employee benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ *Present value of other employee benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini imbalan kerja lainnya/ *Present value of other employee benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*
Tingkat diskonto	Kenaikan/*increase* 1%	177,816	(14,135)	114,105	(8,667)	104,301	(8,150)
	Penurunan/*decrease* 1%	208,014	16,063	132,571	9,799	121,679	9,228
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*increase* 1%	203,883	11,932	132,580	9,808	121,652	9,201
	Penurunan/*decrease* 1%	181,411	(10,540)	113,943	(8,829)	104,179	(8,272)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pascakerja lainnya atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja lainnya dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir tahun pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the other post-employment obligations to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the other post-employment obligations calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan (tidak didiskontokan) dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut: / *Expected maturity analysis (undiscounted) of pension benefit is as follows:*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefit*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Antara 1 sampai 5 tahun/ *Between 1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*
2025	21,371	86,233	748,125	855,729
2024	13,972	59,500	520,932	594,404
2023	9,968	54,375	478,928	543,271

45. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Program Kepemilikan Saham ("EOP")

EOP diberikan pada bulan Maret 2011 oleh Grup CIMB dimana Grup CIMB dalam hal ini memberikan saham biasa atas Grup CIMB untuk karyawan-karyawan tertentu *Senior Vice President* ("SVP") dan *Executive Vice President* ("EVP") dan Dewan Direksi yang akan dibebankan langsung kepada Bank CIMB Niaga. Berdasarkan EOP tersebut, bagian dari remunerasi karyawan-karyawan tertentu tersebut akan digunakan untuk membeli saham biasa Grup CIMB dari pasar. Saham yang dibeli akan diberikan secara progresif kepada karyawan yang berhak berdasarkan tanggal-tanggal tertentu setelah tanggal pembelian, tergantung pada hubungan kerja antara karyawan tersebut dan Bank CIMB Niaga.

Perusahaan terkait akan bertindak mewakili Grup CIMB untuk melakukan administrasi atas EOP dan menyimpan saham tersebut sampai dengan tanggal penyerahan. Kelayakan akan keikutsertaan pada EOP ditentukan oleh kebijakan dari *Group Compensation Review Committee of CIMB Group*.

Apabila terjadi pemutusan hubungan kerja selain pensiun, cacat atau kematian, karyawan tidak akan mendapatkan saham-saham yang belum diberikan.

Berikut ini adalah rincian EOP yang diberikan oleh Grup CIMB:

45. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE

Equity Ownership Plan ("EOP")

The EOP was introduced in March 2011 by CIMB Group where CIMB Group will grant ordinary shares of CIMB Group to selected employees of Bank CIMB Niaga Senior Vice President ("SVP") and Executive Vice President ("EVP") and Board of Directors which will be directly charged to Bank CIMB Niaga. Under the EOP, earmarked portions of variable remuneration of selected employees of Bank CIMB Niaga will be utilised to purchase ordinary shares of CIMB Group from the market. The purchased shares will be released progressively to the eligible employees at various dates after the purchase date, subject to employment with Bank CIMB Niaga.

A related company will act on behalf of CIMB Group to administer the EOP and to hold the shares in trust up to the pre-determined transfer date. The eligibility of participation in the EOP shall be at the discretion of the Group Compensation Review Committee of CIMB Group.

In the case of termination of employment other than retirement, disability or death, employee will not receive any unreleased shares.

Below is the detail of EOP granted by CIMB Group:

Tanggal pemberian *EOP*/*EOP granted date*	Jumlah yang dibayar Bank kepada perusahaan yang dibentuk Grup CIMB/*Amount paid by Bank to the entity established by CIMB Group*	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ *Total shares (full amount)*	Harga rata-rata per lembar saham (nilai penuh)/ *Average price per share (full amount)* RM	Tanggal efektif/ *Effective date*	*Tranche/ Tranche* Persentase/ *Percentage*	Periode *vesting/ Vesting period*
9 Maret/*March* dan/*and* 5 April/*April* 2021	10,524	707,958	4.21	9 Maret/*March* dan/*and* 5 April/*April* 2021	33.33% 33.33% 33.33%	31 Maret/*March* 2022 31 Maret/*March* 2023 31 Desember/*December* 2023
10 Maret/*March* 2022	4,340	238,000	5.32	10 Maret/*March* 2022	50.00% 50.00%	31 Maret/*March* 2023 31 Maret/March 2024
14 Maret/*March* dan/*and* 8 April/*April* 2022	6,937	411,839	5.07	14 Maret/*March* dan/*and* 8 April/*April* 2022	33.33% 33.33% 33.33%	31 Maret/*March* 2023 31 Maret/*March* 2024 31 Desember/*December* 2024
24 Maret/*March* dan/*and* 10 April/*April* 2023	7,291	436,734	5.02	24 Maret/*March* dan/*and* 10 April/*April* 2023	33.33% 33.33% 33.33%	31 Maret/*March* 2024 31 Maret/*March* 2025 31 Desember/*December* 2025
25 Maret/*March* dan/*and* 3 April/*April* 2024	6,585	282,027	6.88	25 Maret/*March* dan/*and* 3 April/*April* 2024	33.33% 33.33% 33.33%	31 Maret/*March* 2025 31 Maret/*March* 2026 31 Desember/*December* 2026
25 Maret/*March, 14 April/April,* dan/*and* 15 April/*April* 2025	43,916	1,635,295	6.86	25 Maret/*March, 14 April/April,* dan/*and* 15 April/*April* 2025	33.33% 33.33% 33.33%	31 Maret/*March* 2026 31 Maret/*March* 2027 31 Desember/*December* 2027

45. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

45. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE (continued)

Program Kepemilikan Saham ("EOP") (lanjutan)

***Equity Ownership Plan ("EOP")** (continued)*

Berikut ini adalah mutasi jumlah hak atas lembar saham yang telah diberikan (nilai penuh):

Below is the movement of entitlements shares granted (full amount):

	2025	2024	2023	
Saldo awal	546,050	775,085	1,005,414	*Beginning balance*
Diberikan	1,635,295	282,027	436,734	*Granted*
Eksekusi (*)	(437,043)	(511,062)	(667,063)	*Exercised (*)*
Saldo akhir	1,744,302	546,050	775,085	*Ending balance*

(*) *Vested/* pengunduran diri

(*) *Vested/resignation*

Cadangan Kompensasi Berbasis Saham

Share-based Compensation Reserve

Cadangan kompensasi berbasis saham pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 84.332 (2024: Rp 90.994; 2023: Rp 137.123) digunakan untuk mencatat cadangan atas *Material Risk Taker* ("MRT") dan *Long Term Incentive Plan* ("LTIP").

The share-based compensation reserve as of 31 December 2025 amounting to Rp 84,332 (2024: Rp 90,994; 2023: Rp 137,123) is used to record the reserve of Material Risk Taker ("MRT") and Long Term Incentive Plan ("LTIP").

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat saham yang diberikan untuk karyawan, namun belum dieksekusi sehubungan dengan program *Material Risk Taker* ("MRT") dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

The share-based compensation reserve is also used to record the shares given to employees, but not exercised in relation with Material Risk Taker ("MRT") programme in accordance with POJK No. 45/POJK.03/2015 dated 23 December 2015 regarding the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.

MRT merupakan kebijakan remunerasi dalam mendukung penerapan tata kelola sistem Remunerasi Berbasis Risiko, agar pengambilan keputusan dilakukan dengan mempertimbangkan segala risiko secara cermat dan berhati-hati *(prudent risk taking)* sehingga kelangsungan usaha dan reputasi Bank senantiasa terjaga.

MRT is a remuneration policy in supporting the implementation of Risk-Based Remuneration governance, as such decision making is carried out by considering all risks carefully and cautiously (prudent risk taking) in order to maintain the continuity of the Bank's business and reputation.

45. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM DAN CADANGAN KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Cadangan Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Cadangan kompensasi berbasis saham juga digunakan untuk mencatat cadangan saham untuk program *Long Term Incentive Plan* ("LTIP") yang dimulai pada September 2021. Program LTIP merupakan program CIMB Group berupa pemberian kompensasi saham dan opsi saham CIMB Group secara bertahap. Program LTIP diberikan kepada karyawan Bank yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan kebijakan Komite LTIP CIMB Group dengan mempertimbangkan hubungan kerja, kinerja karyawan dan Bank.

45. EQUITY OWNERSHIP PLAN AND SHARE-BASED COMPENSATION RESERVE (continued)

***Share-based Compensation Reserve** (continued)*

The share-based compensation reserves are also used to record share reserves for the Long Term Incentive Plan ("LTIP") program starting in June 2021. The LTIP program is a CIMB Group program in the form of share-based compensation and share options of CIMB Group in stages. The LTIP program is given to Bank employees who meet certain criteria based on the policy of the LTIP Committee of CIMB Group by taking into account the employment relationship, employee and the Bank's performance.

46. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

46. BASIC AND DILUTIVE EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the year.

	2025	2024	2023	
Laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham	6,876,537	6,825,773	6,474,195	*Net profit attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (dalam ribuan) (termasuk dana setoran modal) *	25,140,136	25,132,346	24,953,789	*Weighted average number of ordinary share on issue (in thousands) (including capital paid in advance) **
Laba per saham dasar (nilai penuh)	**273.53**	**271.59**	**259.45**	*Basic earnings per share (full amount)*

*) Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dihitung berdasarkan jumlah saham biasa yang beredar pada posisi tiap akhir bulan sesuai dengan data dari Biro Administrasi Efek

**) The weighted average number of ordinary shares on issue is calculated based on the number of outstanding ordinary shares at the end of month based on the data from Securities Administration Bureau*

Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar disesuaikan dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif dikonversi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak tidak memiliki potensi saham yang bersifat dilutif.

Dilutive earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of outstanding ordinary shares to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries have no dilutive potential shares.

47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH

Dalam bisnis normal perbankan, Bank CIMB Niaga mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank CIMB Niaga yang dinyatakan dalam nilai kontrak setara dengan mata uang Rupiah adalah:

47. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET

As part of normal banking business, Bank CIMB Niaga has commitments and contingencies that are not presented in the consolidated statements of financial position.

The following is the summary of Bank CIMB Niaga's commitments and contingencies at the equivalent Rupiah contractual amounts:

	2025	2024	2023	
KOMITMEN				***COMMITMENTS***
Liabilitas komitmen				***Commitments liabilities***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	(105,485,135)	(104,684,718)	(97,252,341)	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	(2,143,677)	(1,855,914)	(1,625,442)	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Lain-lain	(533,538)	(481,003)	(4,701)	*Others*
Jumlah liabilitas komitmen - bersih	**(108,162,350)**	**(107,021,635)**	**(98,882,484)**	*Total commitments liabilities - net*
KONTINJENSI				***CONTINGENCIES***
Tagihan kontinjensi				***Contingent receivables***
Garansi yang diterima	34,913	28,287	33,576	*Guarantees received*
Penghasilan bunga dalam penyelesaian	592,949	585,478	607,456	*Interest receivable on non-performing assets*
Jumlah tagihan kontinjensi	627,862	613,765	641,032	*Total contingent receivables*
Liabilitas kontinjensi				***Contingent liabilities***
Garansi yang diterbitkan	(6,682,641)	(5,888,091)	(5,364,148)	*Guarantees issued*
Kontinjensi - bersih	**(6,054,779)**	**(5,274,326)**	**(4,723,116)**	*Contingencies - net*
KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	**(114,217,129)**	**(112,295,961)**	**(103,605,600)**	***COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - NET***

Komitmen dan kontinjensi yang berhubungan dengan derivatif disajikan di Catatan 11.

The commitments and contingencies relating to derivative transaction are disclosed in Note 11.

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Bank CIMB Niaga secara mayoritas dimiliki oleh CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. Kepemilikan minoritas dipegang dan dimiliki oleh banyak pihak. Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pemegang saham utama dari CIMB Group Sdn Bhd.

Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank CIMB Niaga. Informasi Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c. Pemegang saham pengendali dan mayoritas, induk dari pemegang saham mayoritas, dan pemegang saham akhir diungkapkan pada Catatan 33.

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Bank CIMB Niaga is majority owned by CIMB Group Sdn Bhd, Malaysia. The remaining minority shares are widely held. For information on the ultimate parent company of CIMB Group Sdn Bhd, refer to Note 33.

Nature of Relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with Bank CIMB Niaga through ownership or management. Information of Subsidiaries is disclosed in Note 1c. The controlling and majority shareholder, parent of majority shareholder, and the ultimate shareholders are disclosed in Note 33.

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transactions***
CIMB Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Giro pada bank lain; Aset lain-lain; Tagihan derivatif; Simpanan dari bank lain; Liabilitas derivatif; Liabilitas segera/*Current Account with other banks; Other assets; Derivative receivables; Deposits from other banks; Derivative payables; Obligations due immediately*
CIMB Thai Bank Public Company Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Giro pada bank lain*;* Simpanan dari bank lain/*Current Account with other banks; Deposits from other banks*
PT Niaga Manajemen Citra	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/*Managed by Bank CIMB Niaga's executive officers*	Aset hak-guna; Simpanan dari nasabah; Liabilitas lain-lain/*Right-of-use assets; Deposits from customers; Others liabilities*
CIMB Group Sdn Bhd	Pemegang saham mayoritas/ *Majority shareholder*	Simpanan dari bank lain; Beban yang masih harus dibayar; Pinjaman Subordinasi/*Deposits from other banks; Accruals; Subordinated loans*
PT Synergy Dharma Nayaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

***Nature of Relationship** (continued)*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
PT Commerce Kapital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
PT Principal Asset Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
CIMB Private Equity Sdn Bhd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga/*Managed by Bank CIMB Niaga's executive officers*	Simpanan dari nasabah/*Deposits from customers*
CIMB Group Holdings Berhad	Pemegang saham akhir/*Ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*
CIMB Islamic Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*
CIMB Investment Bank Berhad	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Aset lain-lain; Simpanan dari bank lain; Liabilitas segera/*Other Assets*; *Deposits from other banks; Obligations due immediately*
CIMB Bank Plc - Cambodia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*
Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/*Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Bank Officers*	Manajemen Bank CIMB Niaga/*Management of Bank CIMB Niaga*	Kredit yang diberikan;Pendapatan bunga yang masih akan diterima; Simpanan dari nasabah/*Loans;Accrued interest income; Deposits from customers*

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

Transactions and balances with related parties

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi terutama berhubungan dengan pinjam-meminjam dana dalam kegiatan normal usaha.

The related party transactions primarily related to lending and borrowing of funds in the normal course of their business.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah:

The details of transactions and balances with related parties were as follows:

	2025	2024	2023	
Aset				***Assets***
Giro pada Bank Lain				***Current account with Other Banks***
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties owned - by the same ultimate shareholder*
CIMB Bank Berhad	45,170	49,822	19,395	*CIMB Bank Berhad*
CIMB Thai Bank Public Company Limited	6,638	11,231	5,334	*CIMB Thai Bank Public Company Limited*
	51,808	61,053	24,729	
Kredit yang diberikan				***Loans***
- Manajemen Bank CIMB Niaga				*Management of Bank CIMB Niaga -*
Dewan Komisaris	14,799	8,516	9,568	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	26,339	25,935	87,446	*Board of Directors*
Pejabat Eksekutif Bank	105,165	87,873	73,743	*Executive Bank Officers*
	146,303	122,324	170,757	
Aset hak-guna				***Right-of-use assets***
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				*Parties managed by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
PT Niaga Manajemen Citra	119,458	137,700	115,392	*PT Niaga Manajemen Citra*
Tagihan derivatif				***Derivative Receivables***
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties owned - by the same ultimate shareholder*
CIMB Bank Berhad	28,985	22,140	18,805	*CIMB Bank Berhad*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima				***Accrued interest income***
- Manajemen Bank CIMB Niaga				*Management of Bank CIMB Niaga -*
Dewan Komisaris	39	40	31	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	49	59	69	*Board of Directors*
Pejabat Eksekutif Bank	103	116	139	*Executive Bank Officers*
	191	215	239	
Aset lain-lain				***Other assets***
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties owned - by the same ultimate shareholder*
CIMB Bank Berhad	3,135,423	664,740	654,271	*CIMB Bank Berhad*
CIMB Investment Bank Berhad	5,570	-	-	*CIMB Investment Bank Berhad*
	3,140,993	664,740	654,271	
Jumlah aset yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	**3,487,738**	**1,008,172**	**984,193**	*Total asset associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	0.94%	0.28%	0.29%	*As a percentage to total assets*

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah: (lanjutan)

The details of transactions and balances with related parties were as follows: (continued)

	2025	2024	2023	
Liabilitas				***Liabilities***
Simpanan dari nasabah				***Deposits from customers***
- Giro				*Demand deposits -*
- Manajemen Bank CIMB Niaga				*Management of Bank CIMB Niaga -*
Dewan Komisaris	11,616	9,378	5,232	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	23	84	247	*Board of Directors*
Pejabat Eksekutif Bank	9	19	-	*Executive Bank Officers*
	11,648	9,481	5,479	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties owned - by the same ultimate shareholder*
PT Synergy Dharma Nayaga	104,994	103,921	102,721	*PT Synergy Dharma Nayaga*
PT Commerce Kapital	69,034	129,253	97,566	*PT Commerce Kapital*
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	10,586	10,673	10,575	*Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited*
PT Principal Asset Management	982	491	967	*PT Principal Asset Management*
CIMB Private Equity Sdn Bhd	109	109	110	*CIMB Private Equity Sdn Bhd*
CIMB Securities Limited	-	-	497	*CIMB Securities Limited*
	185,705	244,447	212,436	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				*Parties managed by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
PT Niaga Manajemen Citra	10	2	20	*PT Niaga Manajemen Citra*
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	208	3	691	*Dana Pensiun Bank CIMB Niaga*
	218	5	711	
	197,571	253,933	218,626	
- Tabungan				*Saving deposits -*
- Manajemen Bank CIMB Niaga				*Management of Bank CIMB Niaga -*
Dewan Komisaris	25,905	18,569	15,526	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	121,517	113,402	87,926	*Board of Directors*
Pejabat Eksekutif Bank	165,799	169,886	150,334	*Executive Bank Officers*
	313,221	301,857	253,786	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				*Parties managed by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	374	5	4	*Dana Pensiun Bank CIMB Niaga*
	374	5	4	
	313,595	301,862	253,790	
- Deposito berjangka				*Time deposits -*
- Manajemen Bank CIMB Niaga				*Management of Bank CIMB Niaga -*
Dewan Komisaris	2,300	3,732	5,950	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	7,052	4,974	3,516	*Board of Directors*
Pejabat Eksekutif Bank	10,924	13,966	22,169	*Executive Bank Officers*
	20,276	22,672	31,635	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties owned - by the same ultimate shareholder*
PT Principal Asset Management	1,500	4,100	7,000	*PT Principal Asset Management*
	1,500	4,100	7,000	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				*Parties controlled by Bank - CIMB Niaga's executive officers*
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	-	3,735	540	*Dana Pensiun Bank CIMB Niaga*
	-	3,735	540	
	21,776	30,507	39,175	

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah: (lanjutan)

The details of transactions and balances with related parties were as follows: (continued)

	2025	2024	2023	
Simpanan dari bank lain				***Deposits from other banks***
- Giro				*Demand deposit -*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties owned - by the same ultimate shareholder*
CIMB Bank Berhad	75,211	93,819	86,838	*CIMB Bank Berhad*
CIMB Islamic Bank Berhad	3,331	8,327	4,455	*CIMB Islamic Bank Berhad*
CIMB Thai Bank Public Company Limited	2,067	570	2,060	*CIMB Thai Bank Public Company Limited*
CIMB Investment Bank Berhad	73	198	534	*CIMB Investment Bank Berhad*
CIMB Bank Plc - Cambodia	142	-	-	*CIMB Bank Plc - Cambodia*
	80,824	102,914	93,887	
- Pemegang saham mayoritas				*Majority shareholder -*
CIMB Group Sdn Bhd	71,976	21,147	23	*CIMB Group Sdn Bhd*
- Pemegang saham akhir				*Ultimate shareholder -*
CIMB Group Holdings Berhad	4	4	5	*CIMB Group Holdings Berhad*
	152,804	124,065	93,915	
Liabilitas derivatif				***Derivative payables***
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties owned - by the same ultimate shareholder*
CIMB Bank Berhad	24,211	15,751	19,907	*CIMB Bank Berhad*
Pinjaman subordinasi				***Subordinated loans***
- Pemegang saham mayoritas				*Majority shareholder -*
CIMB Group Sdn Bhd	-	35,767	35,996	*CIMB Group Sdn Bhd*
Liabilitas segera				***Obligations due immediately***
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties owned - by the same ultimate shareholder*
CIMB Bank Berhad	455,446	384,166	91,885	*CIMB Bank Berhad*
CIMB Investment Bank Berhad	52,243	37,448	-	*CIMB Investment Bank Berhad*
	507,689	421,614	91,885	
Liabilitas lain-lain				***Others liabilities***
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				*Parties managed by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
PT Niaga Manajemen Citra	40,699	52,785	77,526	*PT Niaga Manajemen Citra*
Beban yang masih harus dibayar				***Accruals***
- Pemegang saham mayoritas				*Majority shareholder -*
CIMB Group Sdn Bhd	-	460	460	*CIMB Group Sdn Bhd*
Jumlah liabilitas yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	**1,258,345**	**1,236,745**	**831,280**	*Total liabilities associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	0.40%	0.40%	0.29%	*As a percentage to total liabilities*

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah: (lanjutan)

The details of transactions and balances with related parties were as follows: (continued)

	2025	2024	2023	
Pendapatan bunga				***Interest income***
- Manajemen Bank CIMB Niaga				*Management of Bank CIMB Niaga -*
Dewan Komisaris	1,379	145	777	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	2,674	287	5,858	*Board of Directors*
Pejabat Eksekutif Bank	12,877	1,120	3,651	*Executive Bank Officers*
	16,930	1,552	10,286	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties owned by the same ultimate shareholder -*
CIMB Bank Berhad	1,416	491	548	*CIMB Bank Berhad*
Jumlah pendapatan bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	18,346	2,043	10,834	*Total interest income associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.07%	0.01%	0.05%	*As a percentage to total interest income*
Beban bunga				***Interest expense***
- Manajemen Bank CIMB Niaga				*Management of Bank CIMB Niaga -*
Dewan Komisaris	2,184	692	807	*Board of Commissioners*
Dewan Direksi	24,578	3,903	3,537	*Board of Directors*
Pejabat Eksekutif Bank	33,328	12,245	7,466	*Executive Bank Officers*
	60,090	16,840	11,810	
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties owned by the same ultimate shareholder -*
CIMB Bank Berhad	12,351	4,132	8,067	*CIMB Bank Berhad*
PT Commerce Kapital	1,759	1,731	1,267	*PT Commerce Kapital*
PT Synergy Dharma Nayaga	1,390	1,502	1,480	*PT Synergy Dharma Nayaga*
PT Principal Asset Management	137	305	287	*PT Principal Asset Management*
Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited	15	15	20	*Southeast Asia Special Asset Vehicle Limited*
CIMB Investment Bank- Berhad	1	8	2	*CIMB Investment Bank- Berhad*
CIMB Securities Limited	-	-	3	*CIMB Securities Limited*
	15,653	7,693	11,126	
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				*Party managed by Bank CIMB Niaga's - executive officers*
Dana Pensiun Bank CIMB Niaga	52	14	23	*Dana Pensiun Bank CIMB Niaga*
	52	14	23	
- Pemegang saham mayoritas				*Majority shareholder -*
CIMB Group Sdn Bhd	3,756	821	192	*CIMB Group Sdn Bhd*
	3,756	821	192	
Jumlah beban bunga yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	79,551	25,368	23,151	*Total interest expense associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah beban bunga	0.71%	0.23%	0.26%	*As a percentage to total interest expense*
Beban Tenaga Kerja				***Personnel expenses***
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				*Parties managed by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
PT Niaga Manajemen Citra	4,755	4,755	4,407	*PT Niaga Manajemen Citra*
Jumlah beban tenaga kerja	4,755	4,755	4,407	*Total personnel expenses*
Beban umum dan administrasi				***General and administrative expenses***
- Pihak yang dikelola oleh pejabat eksekutif Bank CIMB Niaga				*Parties managed by - Bank CIMB Niaga's executive officers*
PT Niaga Manajemen Citra	14,645	22,304	6,493	*PT Niaga Manajemen Citra*
Jumlah beban umum dan administrasi	14,645	22,304	6,493	*Total general and administrative expenses*

48. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

48. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions and balances with related parties *(continued)*

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang berelasi adalah: (lanjutan)

The details of transactions and balances with related parties were as follows: (continued)

	2025	2024	2023	
Keuntungan yang belum direalisasi - Derivatif				***Unrealised gain Derivative***
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties under same ultimate shareholder* -
CIMB Bank Berhad	13,837	4,983	-	*CIMB Bank Berhad*
Jumlah Keuntungan yang belum direalisasi Derivatif	13,837	4,983	-	*Total unrealised gain Derivative*
Provisi dan komisi lainnya				***Other fees and commissions***
- Pemegang saham mayoritas				*Majority shareholder* -
CIMB Group Sdn Bhd	10,047	10,867	10,638	*CIMB Group Sdn Bhd*
- Pihak yang dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama				*Parties under same ultimate shareholder* -
CIMB Investment Bank Berhad	18,076	-	-	*CIMB Investment Bank Berhad*
Jumlah provisi dan komisi lainnya yang terkait dengan pihak-pihak berelasi	28,123	10,867	10,638	*Total other fees and commissions associated with related parties*
Sebagai persentase terhadap jumlah provisi dan komisi lainnya	0.95%	0.36%	0.34%	*As a percentage to total other fees and commissions*

49. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

49. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Kepentingan non-pengendali atas kekayaan bersih Entitas Anak adalah:

a. The non-controlling interest in the net assets of Subsidiaries were as follows:

	2025	2024	2023	
Saldo awal	197,140	144,827	84,373	*Beginning balance*
Akuisisi anak perusahaan				*Acquisition of Subsidiary*
Bagian keuntungan bersih tahun berjalan	58,848	73,161	77,206	*Net income current year*
Penghasilan komprehensif lain	161	843	(325)	*Other comprehensive income*
Perubahan kepentingan nonpengendali atas transaksi lainnya dengan kepentingan nonpengendali	-	(13)	-	*Changes in non-controlling interests due to other transactions with non-controlling interests*
Pembagian dividen tunai Entitas Anak	(38,823)	(21,678)	(16,492)	*Distribution of cash dividend by Subsidiaries*
Pelepasan saham treasuri	-	-	65	*Issuance of treasury shares*
Saldo akhir kepentingan nonpengendali	**217,326**	**197,140**	**144,827**	*Ending balance of non-controlling interests*

49. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

b. Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak adalah:

49. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

b. The non-controlling interest in the net income of Subsidiaries were as follows:

	2025	2024	2023	
PT CIMB Niaga Auto Finance	58,878	71,767	77,111	*PT CIMB Niaga Auto Finance*
PT CIMB Niaga Sekuritas	(30)	1,394	95	*PT CIMB Niaga Sekuritas*
	58,848	**73,161**	**77,206**	

50. INFORMASI SEGMEN USAHA

Bank CIMB Niaga telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Bank adalah Dewan Direksi. Kebijakan akuntansi ini merupakan penerapan PSAK 108 (Revisi 2014), "Segmen Operasi".

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank CIMB Niaga telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 108 (Revisi 2014).

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga:

- Korporasi - termasuk kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah korporasi;
- Bisnis - merupakan produk dan jasa untuk nasabah yang berskala kecil hingga sedang;
- Ritel - fokus kepada produk dan jasa kepada nasabah individual. Segmen ini termasuk fasilitas kredit yang diberikan, simpanan dan transaksi-transaksi lain, serta saldo atas nasabah ritel;

50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

Bank CIMB Niaga presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Bank's chief operating decision maker is Board of Directors. This accounting policy is due to the adoption of SFAS 108 (Revised 2014), "Operating Segments".

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by Bank CIMB Niaga meet the definition of a reportable segment under SFAS 108 (Revised 2014).

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments:

- *Corporate - includes loans, deposits and other transactions, and balances with corporate customers;*
- *Business - includes products and services for customer segments comprising small to medium scale enterprises;*
- *Retail - focuses on products and services for individual customers. It includes products such as loans, deposits and others transactions, and balances with retail customers;*

50. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Bank CIMB Niaga memiliki 7 (tujuh) pelaporan segmen. Di bawah ini merupakan penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen yang dimiliki oleh Bank CIMB Niaga: (lanjutan)

- Tresuri - segmen ini terkait dengan kegiatan tresuri Bank CIMB Niaga termasuk transaksi valuta asing, *money market*, derivatif, serta investasi dalam bentuk penempatan dan efek-efek;
- Syariah - seluruh transaksi yang dilakukan oleh Unit Usaha Syariah;
- Lain-lain - termasuk aktivitas *back office* dan divisi yang tidak menghasilkan laba di Bank CIMB Niaga. Lain-lain termasuk jasa korporasi, penjualan dan distribusi, serta lain-lain; dan
- Entitas Anak - termasuk seluruh transaksi yang timbul dan dilakukan berdasarkan bisnis Entitas Anak.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini.

50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Bank CIMB Niaga has 7 (seven) reportable segments. The following describes the operations in each of Bank CIMB Niaga's reportable segments: (continued)

- *Treasury - this segment undertakes Bank CIMB Niaga's treasury activities which include foreign exchange, money market, derivatives, and investing in placements and securities transactions;*
- *Sharia - includes all transactions relating to Sharia Business Unit;*
- *Others - includes all back office activities and non-profit center divisions in Bank CIMB Niaga. Thus, it includes corporate service, sales and distribution, and others; and*
- *Subsidiaries - includes all transactions relating to Subsidiaries businesses.*

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below.

	2025								
	Korporasi/ *Corporate*	**Bisnis/ *Business***	**Ritel/ *Retail***	**Tresuri/ *Treasury***	**Syariah/ *Sharia***	**Lain-lain/ *Others***	**Entitas Anak/ *Subsidiaries***	**Jumlah/ *Total***	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	**2,378,091**	**2,398,674**	**4,997,535**	**777,735**	**1,906,816**	**(331,898)**	**1,349,336**	**13,476,289**	***Net interest income/(expense)***
-Pendapatan/(beban) dari pihak eksternal	3,033,903	2,328,559	2,067,808	2,793,448	2,001,772	(98,537)	1,349,336	13,476,289	*Income/(expense) from external parties -*
-Pendapatan/(beban) antar segmen	(655,812)	70,115	2,929,727	(2,015,713)	(94,956)	(233,361)	-	-	*Inter-segment income/(expense) -*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	550,459	(376,953)	(586,030)	(835)	(492,599)	(9,863)	(769,636)	(1,685,457)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	516,235	360,565	1,331,235	38,384	480,444	(219,366)	451,429	2,958,926	*Other fees and commissions*
Penghasilan operasional lainnya	7,894	310,675	258,876	2,145,049	198,789	9	79,181	3,000,473	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(245,168)	(488,307)	(1,918,429)	(159,635)	(208,826)	(2,010,771)	(261,993)	(5,293,129)	*Personnel expenses*
Beban umum dan administrasi	(70,039)	(78,750)	(1,673,697)	(71,347)	(118,573)	(1,431,427)	(224,252)	(3,668,085)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	(1)	(64)	(4,832)	(10)	(53)	(1,510)	(462)	(6,932)	*Other expenses*
Laba/(rugi) operasional bersih	**3,137,471**	**2,125,840**	**2,404,658**	**2,729,341**	**1,765,998**	**(4,004,826)**	**623,603**	**8,782,085**	***Net operating income/(loss)***
(Beban)/penghasilan bukan operasional - bersih	19,826	72	20,091	193,737	109	(189,712)	(443)	43,680	*Non-operating (expense)/income - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**3,157,297**	**2,125,912**	**2,424,749**	**2,923,078**	**1,766,107**	**(4,194,538)**	**623,160**	**8,825,765**	***Income/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,795,802)	(94,578)	(1,890,380)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih	**3,157,297**	**2,125,912**	**2,424,749**	**2,923,078**	**1,766,107**	**(5,990,340)**	**528,582**	**6,935,385**	***Net income/(loss)***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(58,848)	-	(58,848)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	**80,827,279**	**49,973,216**	**45,861,477**	**102,982,540**	**70,224,032**	**7,003,663**	**15,826,686**	**372,698,893**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**63,117,988**	**58,811,234**	**103,744,225**	**25,552,909**	**51,023,829**	**3,273,360**	**9,018,165**	**314,541,710**	***Total liabilities***

50. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini. (lanjutan)

50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Information concerning the main business segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below. (continued)

	2024								
	Korporasi/ *Corporate*	Bisnis/ *Business*	Ritel/ *Retail*	Tresuri/ *Treasury*	Syariah/ *Sharia*	Lain-lain/ *Others*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	**2,597,333**	**2,246,276**	**4,916,128**	**541,113**	**2,176,385**	**(334,086)**	**1,123,391**	**13,266,540**	***Net interest income/(expense)***
-Pendapatan/(beban) dari pihak eksternal	3,169,551	2,483,950	1,485,440	2,785,013	2,304,458	(85,263)	1,123,391	13,266,540	*Income/(expense) from external parties -*
-Pendapatan/(beban) antar segmen	(572,218)	(237,674)	3,430,688	(2,243,900)	(128,073)	(248,823)	-	-	*Inter-segment income/(expense) -*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(137,331)	(330,543)	(316,973)	(2,016)	(473,718)	(64,109)	(480,560)	(1,805,250)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	763,076	312,070	1,209,492	(83,088)	441,641	(17,134)	376,030	3,002,087	*Other fees and commissions*
Penghasilan operasional lainnya	96,724	410,510	252,708	1,641,843	184,899	111	62,114	2,648,909	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(261,915)	(461,952)	(1,919,663)	(169,049)	(157,814)	(1,917,469)	(247,369)	(5,135,231)	*Personnel expenses*
Beban umum dan administrasi	(34,405)	(88,175)	(1,807,264)	344,010	(48,639)	(1,824,896)	(218,859)	(3,678,228)	*General and administrative expenses*
(Beban)/pembalikan lain-lain	(23)	(142)	46,872	(10)	(42)	17,869	(464)	64,060	*Other (expenses)/reversal*
Laba/(rugi) operasional bersih	**3,023,459**	**2,088,044**	**2,381,300**	**2,272,803**	**2,122,712**	**(4,139,714)**	**614,283**	**8,362,887**	***Net operating income/(loss)***
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	2,788	(687)	4,285	108,290	776	252,123	(1,675)	365,900	*Non-operating income/(expense) - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**3,026,247**	**2,087,357**	**2,385,585**	**2,381,093**	**2,123,488**	**(3,887,591)**	**612,608**	**8,728,787**	***Income/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,720,041)	(109,812)	(1,829,853)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih	**3,026,247**	**2,087,357**	**2,385,585**	**2,381,093**	**2,123,488**	**(5,607,632)**	**502,796**	**6,898,934**	***Net income/(loss)***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(73,161)	-	(73,161)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	**74,823,669**	**48,172,041**	**39,251,840**	**111,825,396**	**67,503,107**	**4,975,489**	**13,668,968**	**360,220,510**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**64,196,095**	**50,874,937**	**101,720,943**	**24,064,899**	**55,740,389**	**1,857,968**	**8,568,952**	**307,024,183**	***Total liabilities***

	2023								
	Korporasi/ *Corporate*	Bisnis/ *Business*	Ritel/ *Retail*	Tresuri/ *Treasury*	Syariah/ *Sharia*	Lain-lain/ *Others*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan/(beban) bunga bersih	**2,501,073**	**2,073,120**	**4,492,136**	**1,455,143**	**2,238,387**	**(265,103)**	**857,627**	**13,352,383**	***Net interest income/(expense)***
-Pendapatan/(beban) dari pihak eksternal	3,081,657	2,466,591	1,811,611	2,895,605	2,322,013	(82,721)	857,627	13,352,383	*Income/(expense) from external parties -*
-Pendapatan/(beban) antar segmen	(580,584)	(393,471)	2,680,525	(1,440,462)	(83,626)	(182,382)	-	-	*Inter-segment income/(expense) -*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(317,440)	(442,780)	(219,369)	(9,772)	(656,573)	(484)	(360,195)	(2,006,613)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	1,031,821	443,893	1,150,433	(103,776)	412,480	(3,737)	223,716	3,154,830	*Other fees and commissions*
Penghasilan operasional lainnya	20,014	147,637	213,287	1,734,632	111,363	123	51,251	2,278,307	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(221,109)	(429,780)	(1,827,047)	(195,182)	(148,876)	(1,898,204)	(227,214)	(4,947,412)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(57,016)	(87,259)	(1,920,087)	(97,936)	(45,499)	(1,278,952)	(129,020)	(3,615,769)	*General and administrative*
Lainnya	-	(21)	(20,439)	-	(19)	1,507	(1,374)	(20,346)	*Others*
Laba/(rugi) operasional bersih	**2,957,343**	**1,704,810**	**1,868,914**	**2,783,109**	**1,911,263**	**(3,444,850)**	**414,791**	**8,195,380**	***Net operating income/(loss)***
Penghasilan/(beban) bukan operasional - bersih	(15)	(71)	8,385	82,199	3,800	(65,945)	133,539	161,892	*Non-operating income/(expense) - net*
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	**2,957,328**	**1,704,739**	**1,877,299**	**2,865,308**	**1,915,063**	**(3,510,795)**	**548,330**	**8,357,272**	***Income/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	-	(1,722,625)	(83,246)	(1,805,871)	*Income tax expense*
Laba/(rugi) bersih	**2,957,328**	**1,704,739**	**1,877,299**	**2,865,308**	**1,915,063**	**(5,233,420)**	**465,084**	**6,551,401**	***Net income/(loss)***
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	(77,205)	-	(77,205)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	**65,895,966**	**45,791,257**	**40,795,551**	**104,578,937**	**62,747,240**	**5,589,074**	**8,971,208**	**334,369,233**	***Total assets***
Jumlah liabilitas	**53,106,489**	**45,792,340**	**101,289,915**	**29,232,524**	**46,060,991**	**3,240,422**	**6,309,181**	**285,031,862**	***Total liabilities***

Segmen geografis

Operasional utama dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank CIMB Niaga terbagi atas 6 (enam) area geografis utama, di luar Entitas Anak, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Indonesia Timur, dan Sumatera.

Geographical segment

The principal operations of Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries are managed in Indonesia. Bank CIMB Niaga's business segments are mainly separated in 6 (six) main geographical areas, except for Subsidiaries, which are Jakarta, West Java, Central Java, East Java, East Indonesia, and Sumatera.

50. INFORMASI SEGMEN USAHA (lanjutan)

50. OPERATING SEGMENTS INFORMATION (continued)

Segmen geografis (lanjutan)

Geographical segment (continued)

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the geographical segments of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries is presented in the table below:

2025

	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	**10,465,223**	**242,132**	**311,936**	**190,809**	**300,670**	**616,183**	**1,349,336**	**13,476,289**	***Net interest income***
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(370,710)	(105,001)	(135,423)	(24,730)	(114,578)	(165,379)	(769,636)	(1,685,457)	*Impairment on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	2,257,229	72,224	45,852	59,260	23,858	49,074	451,429	2,958,926	*Other fees and commissions*
Penghasilan operasional lainnya	2,669,687	33,345	46,779	104,977	40,987	25,517	79,181	3,000,473	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(4,072,628)	(209,051)	(143,286)	(242,155)	(132,462)	(231,554)	(261,993)	(5,293,129)	*Personnel expenses*
Beban umum dan administrasi	(3,094,895)	(70,502)	(60,606)	(78,818)	(54,211)	(84,801)	(224,252)	(3,668,085)	*General and administrative expenses*
Beban lain-lain	(9,520)	(527)	(244)	(88)	(2)	3,911	(462)	(6,932)	*Other expenses*
Laba operasional bersih	**7,844,386**	**(37,380)**	**65,008**	**9,255**	**64,262**	**212,951**	**623,603**	**8,782,085**	***Net operating income***
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	38,428	5,011	475	168	18	23	(443)	43,680	*Non-operating income/(expense) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**7,882,814**	**(32,369)**	**65,483**	**9,423**	**64,280**	**212,974**	**623,160**	**8,825,765**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan	(1,795,802)	-	-	-	-	-	(94,578)	(1,890,380)	*Income tax expense*
Laba bersih	**6,087,012**	**(32,369)**	**65,483**	**9,423**	**64,280**	**212,974**	**528,582**	**6,935,385**	***Net income***
Kepentingan nonpengendali	(58,848)	-	-	-	-	-	-	(58,848)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	**251,000,085**	**26,652,248**	**13,500,406**	**30,081,783**	**11,671,724**	**23,965,961**	**15,826,686**	**372,698,893**	***Total asset***
Jumlah liabilitas	**201,661,828**	**26,167,765**	**13,206,754**	**29,405,625**	**11,490,843**	**23,590,730**	**9,018,165**	**314,541,710**	***Total liabilities***

2024

	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	**10,436,822**	**292,388**	**306,725**	**227,742**	**294,422**	**585,050**	**1,123,391**	**13,266,540**	***Net interest income***
Pemulihan/(kerugian) penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(873,091)	(56,509)	(122,549)	(104,608)	(45,499)	(122,434)	(480,560)	(1,805,250)	*Reversal/(Impairment) on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	2,253,358	83,781	39,112	163,046	33,108	53,652	376,030	3,002,087	*Other fees and commissions*
Penghasilan operasional lainnya	2,158,443	45,220	233,808	123,630	9,415	16,279	62,114	2,648,909	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(3,997,095)	(195,364)	(138,901)	(221,632)	(120,154)	(214,716)	(247,369)	(5,135,231)	*Personnel expenses*
Beban umum dan administrasi	(3,080,360)	(90,469)	(64,759)	(83,046)	(52,681)	(88,054)	(218,859)	(3,678,228)	*General and administrative expenses*
(Beban)/pembalikan lain-lain	65,519	(147)	(14)	(1,285)	-	451	(464)	64,060	*Other (expenses)/reversal*
Laba operasional bersih	**6,963,596**	**78,900**	**253,422**	**103,847**	**118,611**	**230,228**	**614,283**	**8,362,887**	***Net operating income***
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	368,998	(502)	(8)	(499)	47	(461)	(1,675)	365,900	*Non-operating income/(expense) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**7,332,594**	**78,398**	**253,414**	**103,348**	**118,658**	**229,767**	**612,608**	**8,728,787**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan	(1,720,041)	-	-	-	-	-	(109,812)	(1,829,853)	*Income tax expense*
Laba bersih	**5,612,553**	**78,398**	**253,414**	**103,348**	**118,658**	**229,767**	**502,796**	**6,898,934**	***Net income***
Kepentingan nonpengendali	(73,161)	-	-	-	-	-	-	(73,161)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	**243,207,068**	**28,684,752**	**12,748,578**	**26,693,436**	**11,429,138**	**23,788,570**	**13,668,968**	**360,220,510**	***Total asset***
Jumlah liabilitas	**196,807,864**	**28,213,144**	**12,408,443**	**26,227,834**	**11,247,458**	**23,550,488**	**8,568,952**	**307,024,183**	***Total liabilities***

2023

	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan bunga bersih	**10,490,151**	**444,955**	**334,680**	**312,467**	**324,691**	**587,812**	**857,627**	**13,352,383**	***Net interest income***
Pemulihan/(kerugian) penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(1,489,720)	(33,239)	138,371	(243,044)	(24,051)	5,265	(360,195)	(2,006,613)	*Reversal/(Impairment) on financial and non-financial assets - net*
Provisi dan komisi lainnya	2,553,673	76,488	78,130	142,357	28,471	51,995	223,716	3,154,830	*Other fees and commissions*
Penghasilan operasional lainnya	2,093,180	28,335	29,958	39,801	9,253	26,529	51,251	2,278,307	*Other operating income*
Beban tenaga kerja	(3,884,119)	(182,306)	(134,750)	(206,835)	(111,881)	(200,307)	(227,214)	(4,947,412)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(3,116,522)	(88,734)	(61,818)	(82,479)	(50,450)	(86,746)	(129,020)	(3,615,769)	*General and administrative*
Lainnya	(18,185)	(414)	(23)	(279)	(14)	(58)	(1,373)	(20,346)	*Others*
Laba operasional bersih	**6,628,458**	**245,085**	**384,548**	**(38,012)**	**176,019**	**384,490**	**414,792**	**8,195,380**	***Net operating income***
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	25,774	527	800	765	387	100	133,539	161,892	*Non-operating income/(expense) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**6,654,232**	**245,612**	**385,348**	**(37,247)**	**176,406**	**384,590**	**548,331**	**8,357,272**	***Income before income tax***
Beban pajak penghasilan	(1,722,625)	-	-	-	-	-	(83,246)	(1,805,871)	*Income tax expense*
Laba bersih	**4,931,607**	**245,612**	**385,348**	**(37,247)**	**176,406**	**384,590**	**465,085**	**6,551,401**	***Net income***
Kepentingan nonpengendali	(77,205)	-	-	-	-	-	-	(77,205)	*Non-controlling interest*
Jumlah aset	**227,603,973**	**27,511,222**	**13,140,653**	**24,385,297**	**10,405,979**	**22,350,901**	**8,971,208**	**334,369,233**	***Total asset***
Jumlah liabilitas	**182,436,339**	**27,049,269**	**12,818,254**	**24,337,416**	**10,212,253**	**21,869,150**	**6,309,181**	**285,031,862**	***Total liabilities***

51. MANAJEMEN RISIKO / *51. RISK MANAGEMENT*

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan / *a. Fair value of financial assets and liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2025, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah:

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities were as follows:

	2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset *)			***Assets*** *)
Giro pada Bank Indonesia	11,670,605	11,670,605	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,907,866	1,907,866	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	11,842,517	11,842,517	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	20,326,032	20,350,459	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	65,138,715	65,388,189	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,000,129	1,000,129	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	773,692	773,692	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen			*Loans, and consumer financing receivables*
Modal Kerja	109,131,003	110,557,368	*Working capital*
Investasi	43,509,023	52,178,962	*Investment*
Konsumsi	77,285,414	97,264,970	*Consumer*
	229,925,440	260,001,300	
Tagihan akseptasi	1,935,458	1,935,458	*Acceptance receivables*
Penyertaan	23,143	23,143	*Investments*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,104,033	3,104,033	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	2,543,933	2,543,933	*Other assets*
	350,191,563	**380,541,324**	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	3,892,219	3,892,219	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	270,522,780	270,522,780	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	7,366,310	7,366,310	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,514,958	11,514,958	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	598,119	598,119	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	1,937,050	1,937,050	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	3,685,222	3,742,400	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	4,455,255	4,672,947	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	722,012	722,012	*Accruals and other liabilities*
	304,693,925	**304,968,795**	

*) Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai / *Net of allowances for impairment losses* *)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah: (lanjutan)

***51. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities were as follows: (continued)

	2024		
	Nilai tercatat/ ***Carrying value***	**Nilai wajar/** ***Fair value***	
Aset *)			***Assets*** *)
Giro pada Bank Indonesia	9,990,709	9,990,709	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,508,917	2,508,917	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	5,047,695	5,047,695	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	23,455,294	23,459,289	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	70,354,627	70,350,410	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,612,832	1,612,832	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	1,184,890	1,184,890	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen			*Loans, and consumer financing receivables*
Modal Kerja	91,378,937	93,081,563	*Working capital*
Investasi	51,409,593	62,559,171	*Investment*
Konsumsi	74,561,065	90,268,993	*Consumer*
	217,349,595	245,909,727	
Tagihan akseptasi	2,751,967	2,751,967	*Acceptance receivables*
Penyertaan	23,143	23,143	*Investments*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,027,711	3,027,711	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	2,503,186	2,503,186	*Other assets*
	339,810,566	**368,370,476**	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	4,473,871	4,473,871	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	260,639,027	260,639,027	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	5,959,468	5,959,468	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,288,963	11,288,963	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	906,630	906,630	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	2,761,800	2,761,800	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	1,687,452	1,685,472	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	8,487,935	8,679,425	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	488,127	488,127	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	74,514	76,599	*Subordinated loans*
	296,767,787	**296,959,382**	

*) Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai — *Net of allowances for impairment losses* *)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak adalah: (lanjutan)

***51. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, the fair value of the Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial assets and liabilities were as follows: (continued)

	2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset *)			***Assets** *)*
Giro pada Bank Indonesia	13,180,254	13,180,254	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,703,266	2,703,266	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,532,988	4,532,988	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	9,363,933	9,408,938	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	70,596,507	70,675,399	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,159,387	5,159,387	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	849,014	849,014	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen			*Loans and consumer financing receivables*
Modal Kerja	84,189,293	85,988,930	*Working capital*
Investasi	46,418,146	56,513,763	*Investment*
Konsumsi	70,714,948	86,123,047	*Consumer*
	201,322,387	228,625,740	
Tagihan akseptasi	1,093,453	1,093,453	*Acceptance receivables*
Penyertaan	3,659	3,659	*Investments*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,414,197	3,414,197	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	1,834,271	1,834,271	*Other assets*
	314,053,316	**341,480,566**	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	3,581,921	3,581,921	*Obligation due immediately*
Simpanan dari nasabah	235,861,670	235,861,670	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,760,447	1,760,447	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20,426,826	20,426,826	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	540,051	540,051	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	1,102,091	1,102,091	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	2,297,702	2,302,735	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	6,288,525	6,525,781	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	509,417	509,417	*Accruals and other liabilities*
Pinjaman subordinasi	155,619	161,842	*Subordinated loans*
	272,524,269	**272,772,781**	

*) Setelah dikurangkan cadangan kerugian penurunan nilai — *Net of allowances for impairment losses* *)

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, tagihan akseptasi, penyertaan, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari tagihan akseptasi, pendapatan yang masih harus diterima, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka, dan lain-lain.

Estimasi nilai wajar pada Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia ditetapkan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

***51. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

(i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, acceptance receivables, investments, accrued income, and other assets

The carrying amount of floating rate current accounts with Bank Indonesia and other banks is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of acceptance receivables, accrued income, and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of acceptance receivables, accrued income, and other assets is a reasonable approximation of fair value.

(ii) Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility Sharia ("FASBIS"), call money, "fixed-term" placements, time deposits, and others.

The estimated fair value of placement with other banks and Bank Indonesia are based on money market interest rates for debts with remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of placement with other banks and Bank Indonesia are reasonable approximation of fair value.

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Tagihan dan liabilitas derivatif, efek-efek, dan Obligasi Pemerintah

Nilai wajar untuk tagihan dan liabilitas derivatif mencerminkan diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima atau dibayarkan hingga jatuh tempo. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 2 - hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan data dari IBPA (*Indonesia Bond Pricing Agency)* dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa tahun jatuh temponya (tingkat 2 - hirarki nilai wajar). Nilai wajar untuk Obligasi Pemerintah ditetapkan berdasarkan harga pasar kuotasi dari Bloomberg (tingkat 1 - hirarki nilai wajar).

(iv) Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Estimasi nilai wajar terhadap efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun sehingga nilai tercatat dari efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

51. RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Fair value of financial assets and liabilities *(continued)*

(iii) Derivative receivables and payables, marketable securities, and Government Bonds

The fair value for derivative receivables and payables represents discounted amount of estimated future cash flows expected to be received or to be paid until maturity. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 2 - fair value hierarchy). The fair value for marketable securities are based on data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 - fair value hierarchy). The fair value for Government Bonds are based on quoted market prices from Bloomberg (level 1 - fair value hierarchy).

(iv) Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

The estimated fair value of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchased agreements are based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements is a reasonable approximation of fair value (level 2 - fair value hierarchy).

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Estimasi nilai wajar mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar (tingkat 3 - hirarki nilai wajar).

(vi) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman diterima, serta beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap liabilitas segera, simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa (tingkat 2 - hirarki nilai wajar).

(vii) Pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar pinjaman subordinasi dan efek-efek yang diterbitkan diestimasi menggunakan data dari IBPA *(Indonesia Bond Pricing Agency)* dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva *yield* (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa tahun jatuh temponya (tingkat 2 – hirarki nilai wajar).

***51. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

(v) Loans and consumer financing receivables

Loans and consumer financing receivables are recorded at carrying amount net of provision for impairment. The estimated fair value represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Expected cash flows are discounted at current market rates to determine fair value (level 3 - fair value hierarchy).

(vi) Obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptance payable, borrowings, and accrual and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of obligation due immediately, fixed interest-bearing deposits, acceptance payable, borrowings, accrual, and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity (level 2 - fair value hierarchy).

(vii) Subordinated loans and marketable securities issued

The fair value of subordinated loans and marketable securities issued are estimated by using data from IBPA (Indonesia Bond Pricing Agency) which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with remaining term of maturity (level 2 – fair value hierarchy).

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1
   Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
b. Tingkat 2
   Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
c. Tingkat 3
   Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah:

51. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss and measured at fair value through other comprehensive income use the following fair value hierarchy:

a. Level 1
   Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
b. Level 2
   Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and

c. Level 3
   Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy:

	2025				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset					***Assets***
Efek-efek	11,813,357	7,845,044	-	19,658,401	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	56,071,895	-	-	56,071,895	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	728,270	-	728,270	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	-	773,692	-	773,692	*Derivative receivables*
	67,885,252	**9,347,006**	**-**	**77,232,258**	
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	-	21,526,537	-	21,526,537	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	3,328	-	3,328	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	598,119	-	598,119	*Derivative payables*
	-	**22,127,984**	**-**	**22,127,984**	

	2024				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset					***Assets***
Efek-efek	16,342,800	6,189,674	-	22,532,474	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	55,930,634	-	-	55,930,634	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1,286,783	-	1,286,783	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	-	1,184,890	-	1,184,890	*Derivative receivables*
	72,273,434	**8,661,347**	**-**	**80,934,781**	
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	-	20,547,202	-	20,547,202	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	5,636	-	5,636	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	906,630	-	906,630	*Derivative payables*
	-	**21,459,468**	**-**	**21,459,468**	

51. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar adalah: (lanjutan)

***51. RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, financial assets and liabilities measured at fair value based on following fair value hierarchy: (continued)

	2023				
	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset					***Assets***
Efek-efek	251,038	8,097,364	-	8,348,402	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	52,504,393	-	-	52,504,393	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	492,674	-	492,674	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	-	849,014	-	849,014	*Derivative receivables*
	52,755,431	**9,439,052**	**-**	**62,194,483**	
Liabilitas					***Liabilities***
Simpanan dari nasabah	-	18,983,531	-	18,983,531	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	-	4,206	-	4,206	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	540,051	-	540,051	*Derivative payables*
	-	**19,527,788**	**-**	**19,527,788**	

b. Manajemen risiko permodalan

Kebijakan manajemen modal Bank CIMB Niaga adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan, serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank CIMB Niaga telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

Posisi permodalan Bank CIMB Niaga berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, diungkapkan pada Catatan 61.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri dengan mempertimbangkan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator. Pendekatan peraturan OJK untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan (diukur sebesar persentase tertentu dari aset tertimbang menurut risiko) terhadap modal yang tersedia.

b. Capital risk management

Bank CIMB Niaga's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositor, customer, and market confidence. In managing its capital, Bank CIMB Niaga considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders, maintaining a balance between high return with gearing ratio and the advantages, and safety provided by a sound capital position.

Bank CIMB Niaga has complied with all externally imposed capital requirements as at 31 December 2025, 2024, and 2023.

Bank CIMB Niaga's regulatory capital position under the prevailing Financial Service Authority ("FSA") regulation as at 31 December 2025, 2024, and 2023, were disclosed in Note 61.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, in accordance with the industry standards by considering applicable requirement as regulated by regulator for measuring capital adequacy. FSA regulation's approach in measuring the capital ratio is primarily based on capital regulatory (measured as certain percentage of risk-weighted assets) towards available capital resources.

52. RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank CIMB Niaga gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank CIMB Niaga. Risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada sektor konsumen dan komersial, kartu kredit, dan risiko kredit dari *credit enhancement*, seperti kredit derivatif (*credit default swaps*), garansi, *letters of credit*, *endorsements,* dan akseptasi.

Bank CIMB Niaga juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek hutang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek) dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan (eksposur perdagangan).

Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan dalam tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Dewan Direksi dan pemimpin tiap unit bisnis secara rutin.

Faktor utama yang berperan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan satuan kerja perkreditan dalam membuat analisis kredit, sehingga pada akhirnya tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan, dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar rekanan.

Bank CIMB Niaga memiliki model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini akan digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Bank CIMB Niaga mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi liabilitasnya baik pada *on-balance sheet* maupun *off-balance sheet*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank CIMB Niaga atas liabilitas yang telah wanprestasi.

52. CREDIT RISK

Credit risk is the risk of financial loss, if any of Bank CIMB Niaga's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to Bank CIMB Niaga. Credit risk arises mainly from consumer and commercial loans, credit cards, and also arises from credit enhancement provided, such as credit derivatives (credit default swaps), guarantees, letters of credit, endorsements, and acceptances.

Bank CIMB Niaga is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government Bonds and marketable securities) and other exposures arising from its trading activities (trading exposures).

Management is prudent in managing its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors and head of each business unit regularly.

The main factor that controls and reduces credit risk is the ability and maturity of the credit units to analyze the credit, which results in a balance between credit risk and business development consideration. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.

(i) Credit risk measurement

The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies depend on changes in market variables, expected future cash flows, and the passage of time. The credit assessment of asset portfolio entails further estimations such as the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Bank CIMB Niaga has the models to support the quantification of credit risk. These rating and scoring models will be used for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. In measuring credit risk of loans, Bank CIMB Niaga considers three components: (i) loss estimation when debtor or counterparts cannot fulfill their contractual obligations; (ii) estimation of the exposure when a debtors or counterparts cannot fulfill their obligations, both at on-balance sheet and off-balance sheet; and (iii) loss estimation that should be borne by Bank CIMB Niaga on the defaulted obligations.

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Untuk memantau risiko atas penyaluran kredit, secara rutin Bank CIMB Niaga melakukan analisis terhadap portofolio kredit melalui pendekatan secara statistik berdasarkan segmentasi bisnis dan kualitas kredit dari debitur atau rekanan, termasuk dalam menentukan segmentasi dan kualitas kredit untuk keperluan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai. Indikator "Peringatan Dini" ditentukan melalui proyeksi dan pemantauan limit. Metode yang digunakan dalam memantau portofolio secara reguler adalah matriks transisi dan *Gross Roll Rate Model.*

Penetapan Kebijakan Limit dan pemantauan juga dilakukan secara rutin, antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit, segmentasi bisnis (kategori debitur), jenis mata uang, dan sektor ekonomi. Bank CIMB Niaga telah menetapkan limit-limit untuk memantau kualitas portofolio kredit ritel, termasuk di dalamnya kredit ritel yang diberikan kepada individu, dalam jangka waktu tertentu/cicilan atau berulang dan kredit yang diberikan secara langsung atau tidak langsung kepada debitur.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank CIMB Niaga mengelola, membatasi, dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank CIMB Niaga menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Risiko ini dimonitor dengan basis *revolving* dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering jika diperlukan.

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(i) Credit risk measurement (continued)

To manage and monitor credit risk, Bank CIMB Niaga performs portfolio analysis regularly through statistical method based on portfolio segmentation and credit quality from debtors or counterparts, including in determining credit segmentation and quality for the purpose of assessing allowance for impairment losses. "Early Warning" indicators are established through forecasting and limit monitoring. Several methods used in regular portfolio monitoring are transition matrix and Gross Roll Rate Model.

Policy and Limits monitoring is conducted on regular basis including: Legal Lending Limit, business segmentation (category of debtor), type of currency, and economic sectors. Bank CIMB Niaga has set the limits to monitor the quality of retail credit portfolio, covering the types of loans which granted to individuals, within a specific year/installment or revolving and direct or indirect lending to the debtor.

(ii) Risk limit control and mitigation policy

Bank CIMB Niaga manages, limits, and controls concentrations of credit risk wherever they are identified in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographical.

Bank CIMB Niaga structures the levels of credit risk and undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower, or groups of borrowers, and to geographical and industry segments. Such risks are monitored on a revolving basis and subject to an annual or more frequent review, when considered necessary.

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Eksposur pada satu debitur termasuk bank dan perantara (*broker*) juga dibatasi oleh *sublimit* yang mencakup eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian dan rekening administratif, dan batas risiko pengiriman harian sehubungan dengan unsur yang diperdagangkan seperti kontrak *forward* untuk nilai tukar mata uang asing. Eksposur aktual terhadap batas yang telah ditetapkan dimonitor secara harian.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi, telaahan kredit secara yearik, dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Beberapa pengendalian spesifik lainnya dan pengukuran mitigasi dijelaskan di bawah ini:

Agunan

Bank CIMB Niaga menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima untuk kredit modal kerja dan investasi dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah);
- Tanah dan/atau bangunan;
- *Standby LC*/Bank Garansi yang diterima Bank CIMB Niaga;
- Mesin;
- Kendaraan bermotor;
- Piutang dagang;
- Bahan baku / barang dagangan (persediaan); dan
- Saham atau surat berharga lainnya.

Pemberian pembiayaan dan kredit jangka panjang kepada entitas korporasi (modal kerja dan investasi) pada umumnya disertai agunan. Untuk meminimalisasi kerugian kredit, Bank CIMB Niaga akan meminta tambahan agunan dari debitur ketika terdapat indikasi penurunan nilai atas kredit yang diberikan.

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(ii) Risk limit control and mitigation policy (continued)

The exposure to any one borrower including banks and brokers is further restricted by sublimits covering on the consolidated statement of financial position and administrative accounts, and daily delivery risk limits in relation to trading items such as forward foreign exchange contracts. Actual exposures against limits are monitored daily.

Lending limits are reviewed following market changing and economic conditions, yearic credit reviews, and assessments of probability of default.

Some other specific control and mitigation measures are outlined belows:

Collateral

Bank CIMB Niaga employs policy to mitigate credit risk, by asking collateral to secure the repayment of loans if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used for working capital and investment loans to mitigate the risk are such as:

- *Cash (including deposits from customers);*
- *Land and/or building;*
- *Standby LC/Bank Guarantee received by Bank CIMB Niaga;*
- *Machinery;*
- *Vehicle;*
- *Trade receivables;*
- *Inventory; and*
- *Stock or other marketable securities.*

Longer term financing and lending to corporate entities (working capital and investment) are generally secured. In addition, in order to minimise the credit loss, Bank CIMB Niaga will ask additional collateral from the counterparty as soon as impairment indicators are identified for the relevant individual loans.

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Agunan yang dimiliki sebagai jaminan atas aset keuangan selain untuk kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan sifat dari instrumennya. Efek utang, tresuri, dan tagihan kepada nasabah bank yang memenuhi syarat lainnya pada umumnya tanpa agunan, kecuali untuk *asset-backed securities* dan instrumen sejenis, yang dijaminkan dengan portofolio instrumen keuangan. Khususnya untuk nasabah korporasi, jaminan yang disyaratkan antara lain dapat berupa *margin collateral*.

Jaminan untuk kredit konsumsi adalah aset yang dibiayai yaitu tanah dan/atau bangunan atau kendaraan bermotor. Secara umum, Bank CIMB Niaga mengharuskan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan sebesar 125% pada awal kredit.

Batas pemberian (untuk derivatif)

Bank CIMB Niaga menetapkan batas pengendalian yang ketat atas posisi derivatif bersih (yang merupakan selisih antara kontrak pembelian dan penjualan) baik dalam hal jumlah maupun jangka waktu. Jumlah risiko kredit terbatas pada arus kas masuk bersih masa depan atas instrumen, dimana untuk derivatif hanyalah fraksi dari kontrak, atau nilai nosional yang menyatakan volume instrumen tersebut. Eksposur risiko kredit dan potensi eksposur dari pergerakan pasar dikelola sebagai bagian dari keseluruhan batas pemberian kredit kepada nasabah. Agunan dan jaminan lainnya tidak harus selalu didapatkan untuk eksposur instrumen risiko kredit, kecuali jika Bank CIMB Niaga mensyaratkan marjin deposito dari pihak rekanan.

Risiko *settlement* timbul jika pembayaran dalam bentuk uang tunai, efek atau saham dilakukan dengan harapan akan dapat menerima hak yang setara dengan kas atau efek. Batas penyelesaian harian ditetapkan untuk setiap debitur untuk menutupi jumlah agregat penyelesaian risiko yang berasal dari transaksi pasar harian Bank CIMB Niaga.

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(ii) Risk limit control and mitigation policy (continued)

Collateral (continued)

Collateral held as security for financial assets other than loans depend on the nature of the instrument. Debt securities, treasury, and other customer's eligible bills are generally unsecured, except for asset-backed securities and similar instruments, which are secured by portfolios of financial instruments. Particularly for corporate customers, the required collateral can be in form of margin collateral.

Collateral for consumer loan is financed assets consisted of land and/or building or vehicle. Generally, Bank CIMB Niaga is requiring 125% of collateral ratio to total loans at inceptions.

Lending limits (for derivative)

Bank CIMB Niaga maintains strict control limits on net open derivative positions (that is, the difference between purchase and sale contracts) in term of amount and term. The amount of credit risk is limited to expected future net cash inflows of instruments, which in relation to derivatives are only a fraction of the contract, or notional values used to express the volume of instruments outstanding. This credit risk exposure is managed as part of the overall lending limits with customers, together with potential exposures from market movements. Collateral or other security is not always obtained for credit risk exposures on these instruments, except where Bank CIMB Niaga requires margin deposits from counterparties.

Settlement risk arises in any situation where a payment in cash, securities or equities is made with an expectation of receiving an equivalent cash or securities. Daily settlement limits are established for each counterparty to cover the aggregate of all settlement risk arising from Bank CIMB Niaga's market transactions on any single day.

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto

Salah satu cara Bank CIMB Niaga membatasi eksposur kerugian kredit adalah dengan melakukan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto (*master netting arrangements*) dengan pihak *counterparty* yang memiliki volume transaksi yang signifikan. Secara umum, kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto tidak selalu mengarah pada saling hapus aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, karena transaksi-transaksi tersebut biasanya diselesaikan secara bruto atau pada sebagian besar kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto saling hapus hanya terjadi dalam hal wanprestasi. Namun risiko kredit atas suatu kontrak akan terminimalisasi dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto apabila terjadi wanprestasi, dimana seluruh saldo dengan pihak *counterparty* akan dihapus dan diselesaikan secara neto. Eksposur risiko kredit Bank CIMB Niaga secara keseluruhan atas instrumen derivatif yang terkait dengan kesepakatan induk untuk menyelesaikan secara neto dapat berubah secara substansial dalam tahun yang singkat sesuai dengan transaksi yang mempengaruhi kesepakatan tersebut.

Batasan-batasan keuangan (komitmen yang terkait dengan kredit dan *loan book*)

Tujuan utama instrumen ini adalah untuk memastikan adanya ketersediaan dana untuk nasabah ketika dibutuhkan. Bank garansi dan *standby letter of credit* memiliki risiko kredit yang hampir sama dengan kredit yang diberikan. Dokumentasi dan *commercial letters of credit* yang dibuat oleh Bank CIMB Niaga atas nama nasabah memberikan otorisasi kepada pihak ketiga untuk mencairkan *drafts* tersebut sampai jumlah yang telah ditetapkan dengan syarat dan ketentuan tertentu dijaminkan pada pengiriman barang terkait sehingga instrumen ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan kredit yang diberikan secara langsung.

Bank CIMB Niaga memonitor jangka waktu jatuh tempo komitmen kredit oleh karena komitmen dengan jangka waktu yang lebih lama pada umumnya memiliki risiko kredit yang lebih besar dibandingkan dengan komitmen yang memiliki jangka waktu yang lebih pendek.

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(ii) Risk limit control and mitigation policy (continued)

Master netting arrangements

One of Bank CIMB Niaga's approach to restrict its exposure to credit losses is by entering into master netting arrangements with counterparties with which it undertakes a significant volume of transactions. Master netting arrangements do not generally result in an off-set of assets and liabilities of the consolidated statements of financial position, as the transactions are either usually settled on a gross basis or under mostly netting agreements, the right of set off is triggered only on default. However, the credit risk associated with favourable contracts is reduced by a master netting arrangement to the extent that if a default occurs, all amounts with the counterparty are terminated and settled on a net basis. Bank CIMB Niaga's overall exposure to credit risk on derivative instruments subject to master netting arrangements can change substantially within a short year, as it is affected by each transaction subject to the arrangement.

Financial terms (for commitments related credit and loan book)

The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to a customer as needed. Bank guarantees and standby letters of credit almost carry the same credit risk as loans. Documentary and commercial letters of credit which are written by Bank CIMB Niaga on behalf of a customer, authorizing a third party to draw drafts up to a stipulated amount under specific terms and conditions are collateralised by the underlying shipments of goods to which they relate and therefore carrying less risk than a direct loan.

Bank CIMB Niaga monitors the term to maturity of credit commitments because longer term commitments generally have a greater degree of credit risk than shorter term commitments.

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iii) Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Kebijakan terkait penurunan nilai dan pencadangan dapat dilihat pada Catatan 2h.

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian - neto sesudah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah:

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(iii) Impairment and provisioning policy

Policy regarding impairment and provisioning can be referred to Note 2h.

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements

Credit risk exposures relating to consolidated statements of financial position's assets - net of allowance of possible losses as at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows:

	2025	2024	2023	
Giro pada Bank Indonesia	11,670,605	9,990,709	13,180,254	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,907,866	2,508,917	2,703,266	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	11,842,517	5,047,695	4,532,988	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek				*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	3,484,397	2,512,584	1,401,241	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16,174,004	20,019,890	6,947,161	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	667,631	922,820	1,015,531	*Amortised cost*
Obligasi Pemerintah				*Government Bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	19,498,276	19,601,478	16,418,263	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,573,619	36,329,156	36,086,130	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	9,066,820	14,423,993	18,092,114	*Amortised cost*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,000,129	1,612,832	5,159,387	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	773,692	1,184,890	849,014	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen				*Loans and consumer financing receivables*
Modal kerja	109,131,003	91,378,937	84,189,293	*Working capital*
Investasi	43,509,023	51,409,593	46,418,146	*Investment*
Konsumsi	77,285,414	74,561,065	70,714,948	*Consumer*
	229,925,440	217,349,595	201,322,387	
Tagihan akseptasi	1,935,458	2,751,967	1,093,453	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,104,033	3,027,711	3,414,197	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	2,559,195	2,503,186	1,834,271	*Other assets*
	350,183,682	**339,787,423**	**314,049,657**	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah:

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Credit risk exposures relating to off-balance sheet items As at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows:

	2025	2024	2023	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*				*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	13,978,198	10,224,558	6,294,563	*Working capital*
Investasi	3,117,800	6,009,326	6,080,758	*Investment*
Konsumsi	2,843	708	5,729	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,143,677	1,855,914	1,625,442	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	6,682,641	5,888,091	5,364,148	*Guarantees issued*
	25,925,159	**23,978,597**	**19,370,640**	

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank CIMB Niaga pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The table above represents maximum of credit risk exposure to Bank CIMB Niaga as at 31 December 2025, 2024, and 2023, without taking into account of any collateral held or other credit enhancements attached. For balance sheet assets, the exposures set out above are based on net carrying amounts as reported in the consolidated statements of financial position.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, pada tanggal 31 Desember 2025, 62,81% (2024: 61,06%; 2023: 61,85%) dari jumlah eksposur maksimum berasal dari kredit yang diberikan - bersih.

As shown above, As at 31 December 2025, 62.81% (2024: 61.06%; 2023: 61.85%) of the total maximum exposure was derived from loans - net.

Manajemen yakin akan kemampuan Bank CIMB Niaga untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur risiko kredit yang minimal terhadap risiko kredit Bank CIMB Niaga yang timbul dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal berikut:

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Bank CIMB Niaga resulting from its loan based on the following:

- Bank CIMB Niaga telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus senantiasa mengacu pada kebijakan tersebut;
- *Bank CIMB Niaga has a documented credit policy and procedures that covers all aspects of Bank CIMB Niaga's lending activities. Loan transactions must adhere to the requirements of Bank CIMB Niaga's policy;*

- Bank CIMB Niaga telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui *"early warning system"* dan pemantauan yang disiplin;
- *Bank CIMB Niaga has early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring;*

- Seluruh kredit diberikan dengan agunan kecuali untuk jenis kredit tertentu seperti kartu kredit, personal loan, dan fasilitas antar bank.
- *All loans are secured by collateral, except for certain loans such as credit card, personal loan, and interbank loans.*

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 96,80% (2024: 95,80%; 2023: 94,71%) dari portofolio kredit yang diberikan dikategorikan sebagai tidak mengalami penurunan nilai.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

As at 31 December 2025, 96.80% (2024: 95.80%; 2023: 94.71%) of the loans was classified as unimpaired.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographical sectors

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as of 31 December 2025, 2024, and 2023. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken.

	2025								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada									*Current accounts with*
Bank Indonesia	11,670,605	-	-	-	-	-	-	11,670,605	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	778,136	-	-	-	-	-	1,129,730	1,907,866	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain									*Placements with other banks*
dan Bank Indonesia	11,833,388	-	-	-	-	-	9,200	11,842,588	*and Bank Indonesia*
Efek-efek									*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	3,484,397	-	-	-	-	-	-	3,484,397	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16,174,004	-	-	-	-	-	-	16,174,004	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	668,413	-	-	-	-	-	-	668,413	*Amortised cost*
Obligasi Pemerintah									*Government bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	19,498,276	-	-	-	-	-	-	19,498,276	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,573,619	-	-	-	-	-	-	36,573,619	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	5,517,280	-	-	-	-	-	3,549,540	9,066,820	*Amortised cost*
Efek-efek yang dibeli dengan janji									*Securities purchased under*
dijual kembali	1,000,129	-	-	-	-	-	-	1,000,129	*resale agreements*
Tagihan derivatif	768,709	-	-	-	-	-	4,983	773,692	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan,									*Loans,*
dan piutang pembiayaan konsumen									*and consumer financing receivables*
Modal kerja	80,412,599	6,151,193	5,491,610	8,412,119	4,716,857	8,616,536	-	113,800,914	*Working capital*
Investasi	40,442,009	507,280	372,958	686,708	954,818	2,098,581	-	45,062,354	*Investment*
Konsumsi	50,682,184	4,161,105	1,795,685	4,710,534	1,739,032	6,046,175	10,310,842	79,445,557	*Consumer*
Tagihan akseptasi	1,884,475	13,496	2,863	36,216	-	-	-	1,937,050	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih									
akan diterima	2,879,587	58,115	28,213	48,990	23,348	65,742	38	3,104,033	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	2,557,657	-	-	-	-	-	1,538	2,559,195	*Other assets*
	286,825,467	**10,891,189**	**7,691,329**	**13,894,567**	**7,434,055**	**16,827,034**	**15,005,871**	**358,569,512**	
Dikurangi: Cadangan kerugian									*Less: Allowance for*
penurunan nilai								(8,385,830)	*impairment losses*
								350,183,682	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (lanjutan)

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2025, 2024, and 2023. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken. (continued)

	2024								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada									*Current accounts with*
Bank Indonesia	9,990,709	-	-	-	-	-	-	9,990,709	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,567,255	-	-	-	-	-	941,662	2,508,917	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain									*Placements with other banks*
dan Bank Indonesia	5,047,395	-	-	-	-	-	300	5,047,695	*and Bank Indonesia*
Efek-efek									*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	2,512,584	-	-	-	-	-	-	2,512,584	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20,019,890	-	-	-	-	-	-	20,019,890	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	923,660	-	-	-	-	-	-	923,660	*Amortised cost*
Obligasi Pemerintah									*Government bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	19,601,478	-	-	-	-	-	-	19,601,478	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,329,156	-	-	-	-	-	-	36,329,156	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	12,398,417	-	-	-	-	-	2,025,576	14,423,993	*Amortised cost*
Efek-efek yang dibeli dengan janji									*Securities purchased under*
dijual kembali	1,612,832	-	-	-	-	-	-	1,612,832	*resale agreements*
Tagihan derivatif	1,184,890	-	-	-	-	-	-	1,184,890	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan,									*Loans,*
dan piutang pembiayaan konsumen									*and consumer financing receivables*
Modal kerja	64,589,404	6,127,873	5,461,861	8,252,281	4,389,691	8,243,055	-	97,064,165	*Working capital*
Investasi	49,227,044	537,887	361,849	873,472	1,030,392	2,072,518	-	54,103,162	*Investment*
Konsumsi	48,813,963	4,209,293	1,840,615	4,542,953	1,720,219	5,655,566	10,053,059	76,835,668	*Consumer*
Tagihan akseptasi	2,659,637	49,966	12,173	32,128	-	7,896	-	2,761,800	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih									
akan diterima	2,755,870	69,667	32,666	78,383	24,899	66,222	4	3,027,711	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	2,275,899	-	-	-	-	-	227,287	2,503,186	*Other assets*
	281,510,083	**10,994,686**	**7,709,164**	**13,779,217**	**7,165,201**	**16,045,257**	**13,247,888**	**350,451,496**	
Dikurangi: Cadangan kerugian									*Less: Allowance for*
penurunan nilai								(10,664,073)	*impairment losses*
								339,787,423	-

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023. Untuk tabel ini, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi. (lanjutan)

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

The following tables describe Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at their carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements), as 31 December 2025, 2024, and 2023. For these tables, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries has allocated exposures to regions based on the geographical area which activities are undertaken. (continued)

	2023								
	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada									*Current accounts with*
Bank Indonesia	13,180,254	-	-	-	-	-	-	13,180,254	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,628,223	-	-	-	-	-	1,075,043	2,703,266	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain									*Placements with other banks*
dan Bank Indonesia	4,541,702	-	-	-	-	-	-	4,541,702	*and Bank Indonesia*
Efek-efek									*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	1,401,241	-	-	-	-	-	-	1,401,241	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6,947,161	-	-	-	-	-	-	6,947,161	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	1,049,407	658	3,841	785	-	-	-	1,054,691	*Amortised cost*
Obligasi Pemerintah									*Government bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	16,418,263	-	-	-	-	-	-	16,418,263	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,086,130	-	-	-	-	-	-	36,086,130	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	18,092,114	-	-	-	-	-	-	18,092,114	*Amortised cost*
Efek-efek yang dibeli dengan janji									*Securities purchased under*
dijual kembali	5,159,387	-	-	-	-	-	-	5,159,387	*resale agreements*
Tagihan derivatif	849,014	-	-	-	-	-	-	849,014	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan,									*Loans,*
dan piutang pembiayaan konsumen									*and consumer financing receivables*
Modal kerja	59,657,826	5,975,907	4,992,544	8,012,274	4,144,481	7,625,551	-	90,408,583	*Working capital*
Investasi	45,794,455	426,384	378,566	901,335	846,841	1,647,540	-	49,995,121	*Investment*
Konsumsi	47,870,304	4,014,901	1,865,983	4,643,322	1,802,765	5,315,571	7,453,320	72,966,166	*Consumer*
Tagihan akseptasi	1,023,594	43,914	13,972	16,859	-	3,752	-	1,102,091	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih									
akan diterima	3,042,226	76,595	41,157	156,077	31,570	66,430	142	3,414,197	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	2,151,622	-	-	-	-	-	112,148	2,263,770	*Other assets*
	264,892,923	**10,538,359**	**7,296,063**	**13,730,652**	**6,825,657**	**14,658,844**	**8,640,653**	**326,583,151**	
Dikurangi: Cadangan kerugian									*Less: Allowance for*
penurunan nilai								(12,533,494)	*impairment losses*
								314,049,657	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah:

52. CREDIT RISK (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographical sectors (continued)

Credit risk exposure relating to off-balance sheet items were as follows:

2025

	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*									*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	13,978,198	-	-	-	-	-	-	13,978,198	*Working capital*
Investasi	2,744,173	28,627	-	-	-	345,000	-	3,117,800	*Investment*
Konsumsi	1,932	-	-	476	-	435	-	2,843	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	13,404	1,627,594	55,856	327,449	81,356	38,018	-	2,143,677	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	4,194,167	759,728	225,813	529,604	199,326	774,003	-	6,682,641	*Guarantees issued*
	20,931,874	**2,415,949**	**281,669**	**857,529**	**280,682**	**1,157,456**	**-**	**25,925,159**	

2024

	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*									*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	10,179,627	-	35,000	9,931	-	-	-	10,224,558	*Working capital*
Investasi	5,998,009	11,317	-	-	-	-	-	6,009,326	*Investment*
Konsumsi	18	-	-	114	-	576	-	708	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,272,643	51,564	292,533	222,998	-	16,176	-	1,855,914	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	3,612,313	708,899	190,160	449,945	215,926	710,848	-	5,888,091	*Guarantees issued*
	21,062,610	**771,780**	**517,693**	**682,988**	**215,926**	**727,600**	**-**	**23,978,597**	

2023

	Jakarta/ *Jakarta*	Jawa Barat/ *West Java*	Jawa Tengah/ *Central Java*	Jawa Timur/ *East Java*	Indonesia Timur/ *East Indonesia*	Sumatera/ *Sumatera*	Anak Perusahaan/ *Subsidiaries*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*									*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	6,170,630	-	115,000	8,933	-	-	-	6,294,563	*Working capital*
Investasi	6,067,870	12,888	-	-	-	-	-	6,080,758	*Investment*
Konsumsi	245	4,773	-	38	-	673	-	5,729	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	984,319	89,686	320,986	224,304	-	6,147	-	1,625,442	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	2,924,325	1,139,806	141,824	279,503	165,552	713,138	-	5,364,148	*Guarantees issued*
	16,147,389	**1,247,153**	**577,810**	**512,778**	**165,552**	**719,958**	**-**	**19,370,640**	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023:

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2025, 2024, and 2023:

	2025						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada Bank Indonesia	11,670,605	-	-	-	-	11,670,605	*Current account with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	1,907,866	-	-	-	1,907,866	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	11,842,588	-	-	-	11,842,588	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	3,201,027	42,796	105,947	134,627	-	3,484,397	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8,612,330	1,142,674	4,176,060	2,242,940	-	16,174,004	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	20,036	648,377	-	668,413	*Amortised cost*
Obligasi Pemerintah							*Government bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	19,498,276	-	-	-	-	19,498,276	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,573,619	-	-	-	-	36,573,619	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	9,066,820	-	-	-	-	9,066,820	*Amortised cost*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	257,211	742,918	-	-	-	1,000,129	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	1,465	370,486	36,934	360,829	3,978	773,692	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan, dan piutang pembiayaan konsumen							*Loans, and consumer financing receivables*
Modal kerja	43,436	2,683,123	11,876,057	88,031,724	11,166,574	113,800,914	*Working capital*
Investasi	65,421	797,400	1,123,849	42,273,926	801,758	45,062,354	*Investment*
Konsumsi	-	292	3,403	27,496	79,414,366	79,445,557	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	-	-	1,937,050	-	1,937,050	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,150,493	78,614	34,428	1,426,321	414,177	3,104,033	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	-	-	-	2,559,195	-	2,559,195	*Other assets*
	90,140,703	19,608,757	17,376,714	139,642,485	91,800,853	358,569,512	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(8,385,830)	*Less: Allowance for impairment losses*
						350,183,682	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

	2024						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada							*Current account with*
Bank Indonesia	9,990,709	-	-	-	-	9,990,709	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	2,508,917	-	-	-	2,508,917	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain							*Placement with other banks*
dan Bank Indonesia	4,849,107	198,588	-	-	-	5,047,695	*and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	2,090,968	7,879	161,468	252,269	-	2,512,584	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	14,251,832	815,589	2,875,749	2,076,720	-	20,019,890	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	20,111	903,549	-	923,660	*Amortised cost*
Obligasi Pemerintah							*Government bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	19,601,478	-	-	-	-	19,601,478	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,329,156	-	-	-	-	36,329,156	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	14,423,993	-	-	-	-	14,423,993	*Amortised cost*
Efek-efek yang dibeli dengan janji							*Securities purchased under*
dijual kembali	-	1,612,832	-	-	-	1,612,832	*resale agreement*
Tagihan derivatif	66,928	349,985	39,009	538,507	190,461	1,184,890	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan,							*Loans,*
dan piutang pembiayaan konsumen							*and consumer financing receivables*
Modal kerja	536,253	2,056,722	8,186,359	75,206,137	11,078,694	97,064,165	*Working capital*
Investasi	33,259	1,063,601	1,158,379	50,983,552	864,371	54,103,162	*Investment*
Konsumsi	-	17	2,500	27,780	76,805,371	76,835,668	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	2,053,204	-	708,596	-	2,761,800	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,073,879	70,456	28,263	1,432,129	422,984	3,027,711	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	-	-	-	2,503,186	-	2,503,186	*Other assets*
	103,247,562	10,737,790	12,471,838	134,632,425	89,361,881	350,451,496	
Dikurangi: Cadangan kerugian							*Less: Allowance for*
penurunan nilai						(10,664,073)	*impairment losses*
						339,787,423	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya) yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

The following tables describes Bank CIMB Niaga and Subsidiaries credit exposure at carrying amounts (without taking into account of any collateral held or other credit enhancements) as categorised by the industry sectors as at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

	2023						
	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Giro pada							*Current account with*
Bank Indonesia	13,180,254	-	-	-	-	13,180,254	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	2,703,266	-	-	-	2,703,266	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain							*Placement with other banks*
dan Bank Indonesia	-	4,541,702	-	-	-	4,541,702	*and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	57,262	130,262	517,797	695,920	-	1,401,241	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	224,570	650,322	4,057,886	2,014,383	-	6,947,161	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	24,186	1,030,505	-	1,054,691	*Amortised cost*
Obligasi Pemerintah							*Government bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	16,418,263	-	-	-	-	16,418,263	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	36,086,130	-	-	-	-	36,086,130	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	18,092,114	-	-	-	-	18,092,114	*Amortised cost*
Efek-efek yang dibeli dengan janji							*Securities purchased under*
dijual kembali	4,474,159	685,228	-	-	-	5,159,387	*resale agreement*
Tagihan derivatif	-	298,442	40,710	357,486	152,376	849,014	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan,							*Loans,*
dan piutang pembiayaan konsumen							*and consumer financing receivables*
Modal kerja	13,188	1,942,096	6,551,065	71,401,088	10,501,146	90,408,583	*Working capital*
Investasi	-	814,117	1,427,881	46,949,529	803,594	49,995,121	*Investment*
Konsumsi	-	310	2,972	26,235	72,936,649	72,966,166	*Consumer*
Tagihan akseptasi	-	887,545	-	214,546	-	1,102,091	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,299,963	87,371	22,298	1,521,113	483,452	3,414,197	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	-	-	-	2,263,770	-	2,263,770	*Other assets*
	89,845,903	12,740,661	12,644,795	126,474,575	84,877,217	326,583,151	
Dikurangi: Cadangan kerugian							*Less: Allowance for*
penurunan nilai						(12,533,494)	*impairment losses*
						314,049,657	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023.

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

Credit risk exposure relating to the administrative accounts items as at 31 December 2025, 2024, and 2023.

2025

	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*							*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	-	-	-	13,976,611	1,587	13,978,198	*Working capital*
Investasi	-	-	466,754	2,651,046	-	3,117,800	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	2,843	2,843	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	2,143,677	-	2,143,677	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	6,682,641	-	6,682,641	*Guarantees issued*
	-	-	466,754	25,453,975	4,430	25,925,159	

2024

	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*							*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	-	50,000	-	10,174,558	-	10,224,558	*Working capital*
Investasi	-	-	644,339	5,364,987	-	6,009,326	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	708	708	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	1,855,914	-	1,855,914	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	5,888,091	-	5,888,091	*Guarantees issued*
	-	50,000	644,339	23,283,550	708	23,978,597	

2023

	Pemerintah/ *Government*	Bank/ *Bank*	Lembaga keuangan bukan Bank/ *Financial institution non Banks*	Perusahaan lainnya/ *Others company*	Perseorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*							*Unused loan facilities granted - committed*
Modal kerja	-	-	332,463	5,962,100	-	6,294,563	*Working capital*
Investasi	-	-	524,707	5,556,051	-	6,080,758	*Investment*
Konsumsi	-	-	-	-	5,729	5,729	*Consumer*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	-	-	-	1,625,442	-	1,625,442	*Outstanding irrecovable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	-	-	-	5,364,148	-	5,364,148	*Guarantees issued*
	-	-	857,170	18,507,741	5,729	19,370,640	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows:

	2025				
Konvensional	**Tahap/ *Stage 1***	**Tahap/ *Stage 2***	**Tahap/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	**Conventional**
					Current accounts with
Giro pada Bank Indonesia	8,524,282	-	-	8,524,282	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,907,866	-	-	1,907,866	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain					*Placement with other banks*
dan Bank Indonesia	3,388,600	-	-	3,388,600	*and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	3,484,397	-	-	3,484,397	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	16,174,004	-	-	16,174,004	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	668,413	-	-	668,413	*Amortised cost*
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	19,498,276	-	-	19,498,276	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	34,773,077	-	-	34,773,077	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	8,444,018	-	-	8,444,018	*Amortised cost*
Efek-efek yang dibeli dengan janji					*Securities purchased under*
dijual kembali	1,000,129	-	-	1,000,129	*resale agreements*
Tagihan derivatif	773,692	-	-	773,692	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	86,923,349	7,794,288	3,931,461	98,649,098	*Working capital*
Investasi	29,080,058	2,465,001	787,669	32,332,728	*Investment*
Konsumsi	39,027,119	1,409,476	860,707	41,297,302	*Consumer*
Piutang pembiayaan konsumen	4,904,115	261,083	140,578	5,305,776	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	1,730,079	17,526	645	1,748,250	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih					
akan diterima	1,602,750	1,027,799	-	2,630,549	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	1,301,869	-	-	1,301,869	*Other assets*
	263,206,093	**12,975,173**	**5,721,060**	**281,902,326**	
Dikurangi: Cadangan kerugian					*Less: Allowance for*
penurunan nilai	(702,861)	(870,523)	(5,045,201)	(6,618,585)	*impairment losses*
Jumlah	**262,503,232**	**12,104,650**	**675,859**	**275,283,741**	*Total*

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*	
Syariah					***Sharia***
Giro pada Bank Indonesia	3,146,323	-	-	3,146,323	*Current accounts with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	8,453,988	-	-	8,453,988	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,800,542	-	-	1,800,542	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	622,802	-	-	622,802	*Amortised cost*
Kredit yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	15,042,113	129	109,574	15,151,816	*Working capital*
Investasi	12,123,989	-	605,637	12,729,626	*Investment*
Konsumsi	26,842,302	-	995,111	27,837,413	*Consumer*
Piutang pembiayaan konsumen	5,005,066	-	-	5,005,066	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	188,800	-	-	188,800	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	473,484	-	-	473,484	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	1,257,326	-	-	1,257,326	*Other assets*
	74,956,735	**129**	**1,710,322**	**76,667,186**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(1,767,245)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih				**74,899,941**	***Total - net***
Total				**358,569,512**	***Total***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(8,385,830)	*Less: Allowance for impairment losses*
				350,183,682	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2024				
Konvensional	**Tahap/ *Stage 1***	**Tahap/ *Stage 2***	**Tahap/ *Stage 3***	**Jumlah/ *Total***	**Conventional**
Giro pada Bank Indonesia	7,161,223	-	-	7,161,223	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,508,917	-	-	2,508,917	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,047,403	-	-	3,047,403	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	2,512,584	-	-	2,512,584	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	20,019,890	-	-	20,019,890	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	923,660	-	-	923,660	*Amortised cost*
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	19,601,478	-	-	19,601,478	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35,954,645	-	-	35,954,645	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	12,573,218	-	-	12,573,218	*Amortised cost*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,612,832	-	-	1,612,832	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	1,184,890	-	-	1,184,890	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	71,318,427	7,669,392	5,158,814	84,146,633	*Working capital*
Investasi	33,208,933	3,527,847	1,608,571	38,345,351	*Investment*
Konsumsi	32,414,957	1,863,028	891,037	35,169,022	*Consumer*
Piutang pembiayaan konsumen	4,507,821	165,910	65,428	4,739,159	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	2,376,917	194,650	9,167	2,580,734	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,529,475	1,025,052	-	2,554,527	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	1,345,919	-	-	1,345,919	*Other assets*
	253,803,189	**14,445,879**	**7,733,017**	**275,982,085**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,073,119)	(1,025,817)	(6,733,045)	(8,831,981)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**252,730,070**	**13,420,062**	**999,972**	**267,150,104**	*Total*

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2025. 2024, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Syariah					***Sharia***
Giro pada Bank Indonesia	2,829,486	-	-	2,829,486	*Current accounts with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain					*Placement with other banks*
dan Bank Indonesia	2,000,292	-	-	2,000,292	*and Bank Indonesia*
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	374,511	-	-	374,511	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	1,850,775	-	-	1,850,775	*Amortised cost*
Kredit yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	12,791,469	49,096	76,967	12,917,532	*Working capital*
Investasi	15,135,102	-	622,709	15,757,811	*Investment*
Konsumsi	30,823,193	-	790,394	31,613,587	*Consumer*
Piutang pembiayaan konsumen	5,313,900	-	-	5,313,900	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	181,066	-	-	181,066	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih					
akan diterima	473,184	-	-	473,184	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	1,157,267	-	-	1,157,267	*Other assets*
	72,930,245	**49,096**	**1,490,070**	**74,469,411**	
Dikurangi: Cadangan kerugian					*Less: Allowance for*
penurunan nilai				(1,832,092)	*impairment losses*
Jumlah - bersih				**72,637,319**	***Total - net***
Total				**350,451,496**	***Total***
Dikurangi: Cadangan kerugian					*Less: Allowance for*
penurunan nilai				(10,664,073)	*impairment losses*
				339,787,423	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2023				
Konvensional	**Tahap / *Stage* 1**	**Tahap / *Stage* 2**	**Tahap / *Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	**Conventional**
Giro pada Bank Indonesia	11,500,655	-	-	11,500,655	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,703,266	-	-	2,703,266	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,682,182	-	8,711	2,690,893	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	1,401,241	-	-	1,401,241	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	6,916,367	-	-	6,916,367	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	1,004,707	-	49,984	1,054,691	*Amortised cost*
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	16,418,263	-	-	16,418,263	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	34,435,687	-	-	34,435,687	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	14,848,091	-	-	14,848,091	*Amortised cost*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,159,387	-	-	5,159,387	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	849,014	-	-	849,014	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	67,243,156	7,540,310	6,131,823	80,915,289	*Working capital*
Investasi	27,101,900	3,949,718	2,889,126	33,940,744	*Investment*
Konsumsi	32,671,954	2,422,600	724,672	35,819,226	*Consumer*
Piutang pembiayaan konsumen	2,936,549	67,134	48,991	3,052,674	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	1,012,049	52,770	9,842	1,074,661	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,643,945	1,279,526	-	2,923,471	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	1,819,052	-	429,499	2,248,551	*Other assets*
	232,347,465	**15,312,058**	**10,292,648**	**257,952,171**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,168,487)	(1,310,093)	(8,403,496)	(10,882,076)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**231,178,978**	**14,001,965**	**1,889,152**	**247,070,095**	*Total*

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2025. 2024, credit risk exposure relating to financial assets were divided as follows: (continued)

	2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Syariah					***Sharia***
Giro pada Bank Indonesia	1,679,599	-	-	1,679,599	*Current accounts with Bank Indonesia*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1,850,809	-	-	1,850,809	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	30,794	-	-	30,794	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	-	-	-	-	*Amortised cost*
Obligasi Pemerintah					*Government bonds*
Nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	-	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,650,443	-	-	1,650,443	*Fair value through other comprehensive income*
Biaya perolehan diamortisasi	3,244,023	-	-	3,244,023	*Amortised cost*
Kredit yang diberikan					*Loans*
Modal kerja	9,481,958	60	11,276	9,493,294	*Working capital*
Investasi	15,460,868	-	593,509	16,054,377	*Investment*
Konsumsi	29,159,421	-	534,199	29,693,620	*Consumer*
Piutang pembiayaan konsumen	4,400,646	-	-	4,400,646	*Consumer financing receivables*
Tagihan akseptasi	27,430	-	-	27,430	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	490,726	-	-	490,726	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	15,219	-	-	15,219	*Other assets*
	67,491,936	**60**	**1,138,984**	**68,630,980**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(1,651,418)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih				**66,979,562**	***Total - net***
Total				**326,583,151**	***Total***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(12,533,494)	*Less: Allowance for impairment losses*
				314,049,657	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Analisis umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah:

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk without taking into account of any collateral held and other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Aging analysis of loans that are "past due but not impaired" As at 31 December 2025, 2024, and 2023 were set out belows:

	2025				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/*Total***	
1 - 30 hari	6,559	5,894	1,098,244	1,110,697	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	111,872	14,180	845,938	971,990	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	95,700	17,657	710,108	823,465	*61 - 90 days*
	214,131	37,731	2,654,290	2,906,152	

	2024				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/*Total***	
1 - 30 hari	5,717	5,432	1,065,416	1,076,565	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	145,405	12,527	840,734	998,666	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	91,097	9,125	752,811	853,033	*61 - 90 days*
	242,219	27,084	2,658,961	2,928,264	

	2023				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/*Total***	
1 - 30 hari	12,375	1,228	1,112,170	1,125,773	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	126,872	8,970	688,131	823,973	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	79,025	4,875	668,416	752,316	*61 - 90 days*
	218,272	15,073	2,468,717	2,702,062	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(v) Kredit yang diberikan

Ikhtisar kredit yang diberikan adalah:

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(v) Loans

Loans are summarised as follows:

	2025			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	181,466,067	5,499,205	186,965,272	*Rupiah*
Mata uang asing	39,241,757	1,790,954	41,032,711	*Foreign currencies*
Jumlah	220,707,824	7,290,159	227,997,983	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(8,053,555)	*Less: Allowance for impairment losses*
			219,944,428	

	2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	176,022,590	6,096,788	182,119,378	*Rupiah*
Mata uang asing	32,778,854	3,051,704	35,830,558	*Foreign currencies*
Jumlah	208,801,444	9,148,492	217,949,936	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(10,451,126)	*Less: Allowance for impairment losses*
			207,498,810	

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah	169,077,380	7,546,120	176,623,500	*Rupiah*
Mata uang asing	25,954,565	3,338,485	29,293,050	*Foreign currencies*
Jumlah	195,031,945	10,884,605	205,916,550	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(11,905,707)	*Less: Allowance for impairment losses*
			194,010,843	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan) / *52. CREDIT RISK (continued)*

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia / *(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia*

	2025			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	8,453,988	-	8,453,988	*Deposit facility of Bank Indonesia Sharia ("FASBIS")*
Deposito berjangka	9,200	-	9,200	*Time deposit*
Jumlah Rupiah	8,463,188	-	8,463,188	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Deposito berjangka	2,784,725	-	2,784,725	*Time deposits*
Call money	594,675	-	594,675	*Call money*
Jumlah mata uang asing	3,379,400	-	3,379,400	*Total foreign currencies*
Jumlah	11,842,588	-	11,842,588	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(71)	-	(71)	*Less: Allowance for impairment losses*
	11,842,517	-	11,842,517	

	2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	2,000,292	-	2,000,292	*Deposit facility of Bank Indonesia Sharia ("FASBIS")*
Deposito berjangka	300	-	300	*Time deposit*
Jumlah Rupiah	2,000,592	-	2,000,592	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Deposito berjangka	2,848,815	-	2,848,815	*Time deposits*
Call money	198,288	-	198,288	*Call money*
Jumlah mata uang asing	3,047,103	-	3,047,103	*Total foreign currencies*
Jumlah	5,047,695	-	5,047,695	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	5,047,695	-	5,047,695	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan) ***52. CREDIT RISK*** *(continued)*

(vi) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (lanjutan) *(vi) Placement with other banks and Bank Indonesia (continued)*

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	1,850,809	-	1,850,809	*Deposit facility of Bank Indonesia Sharia ("FASBIS")*
Jumlah Rupiah	1,850,809	-	1,850,809	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Deposito berjangka	2,401,933	-	2,401,933	*Time deposits*
Call money	280,249	8,711	288,960	*Call money*
Jumlah mata uang asing	2,682,182	8,711	2,690,893	*Total foreign currencies*
Jumlah	4,532,991	8,711	4,541,702	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3)	(8,711)	(8,714)	*Less: Allowance for impairment losses*
	4,532,988	-	4,532,988	

(vii) Efek-efek *(vii) Marketable securities*

	2025			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	11,813,357	-	11,813,357	*Sekuritas Rupiah Bank Indonesia*
Obligasi	7,179,711	-	7,179,711	*Bonds*
Tagihan wesel ekspor	25,148	-	25,148	*Bill receivables*
Jumlah Rupiah	19,018,216	-	19,018,216	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Obligasi	1,216,128	-	1,216,128	*Bonds*
Tagihan wesel ekspor	92,470	-	92,470	*Bill receivables*
Jumlah mata uang asing	1,308,598	-	1,308,598	*Total foreign currencies*
Jumlah	20,326,814	-	20,326,814	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(782)	-	(782)	*Less: Allowance for impairment losses*
	20,326,032	-	20,326,032	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan) ***52. CREDIT RISK*** *(continued)*

(vii) Efek-efek (lanjutan) *(vii) Marketable securities (continued)*

	2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	16,342,800	-	16,342,800	*Sekuritas Rupiah Bank Indonesia*
Obligasi	5,722,983	-	5,722,983	*Bonds*
Tagihan wesel ekspor	99,692	-	99,692	*Bill receivables*
Jumlah Rupiah	22,165,475	-	22,165,475	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Obligasi	1,185,643	-	1,185,643	*Bonds*
Tagihan wesel ekspor	105,016	-	105,016	*Bill receivables*
Jumlah mata uang asing	1,290,659	-	1,290,659	*Total foreign currencies*
Jumlah	23,456,134	-	23,456,134	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(840)	-	(840)	*Less: Allowance for impairment losses*
	23,455,294	-	23,455,294	

	2023			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah:				*Rupiah:*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	251,038	-	251,038	*Sekuritas Rupiah Bank Indonesia*
Obligasi	7,640,007	34,984	7,674,991	*Bonds*
Wesel Jangka Menengah	-	15,000	15,000	*Medium term notes*
Tagihan wesel ekspor	131,063	-	131,063	*Bill receivables*
Jumlah Rupiah	8,022,108	49,984	8,072,092	*Total Rupiah*
Mata uang asing:				*Foreign currencies:*
Sukuk Bank Indonesia	30,794	-	30,794	*Sukuk Bank Indonesia*
Obligasi	1,014,287	-	1,014,287	*Bonds*
Tagihan wesel ekspor	285,920	-	285,920	*Bill receivables*
Jumlah mata uang asing	1,331,001	-	1,331,001	*Total foreign currencies*
Jumlah	9,353,109	49,984	9,403,093	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,865)	(36,295)	(39,160)	*Less: Allowance for impairment losses*
	9,350,244	13,689	9,363,933	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023:

52. *CREDIT RISK (continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2025, 2024, and 2023:

	2025			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Rupiah				***Rupiah***
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
PT Merdeka Battery Materials Tbk	PEFINDO	idA	149,871	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	144,938	*PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk*
PT Samudera Indonesia Tbk	PEFINDO	idA+	99,975	*PT Samudera Indonesia Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	90,000	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Petrosea Tbk	PEFINDO	idA+	45,975	*PT Petrosea Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	20,036	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
			550,795	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	919,123	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	777,371	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	723,821	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	485,632	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	467,540	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	413,008	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	400,698	*PT Bussan Auto Finance*
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	357,537	*PT Federal International Finance*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	223,447	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	PEFINDO	idAAA	198,771	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	162,803	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	161,112	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAAA	155,498	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA+	145,892	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	141,555	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	131,849	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	101,105	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Hino Finance Indonesia	FITCH	AA+	75,491	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	FITCH	AAA	75,481	*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	73,419	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	50,895	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	46,494	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	33,269	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	27,185	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	23,648	*PT Indosat Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	20,330	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
			6,392,974	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

52. *CREDIT RISK (continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

	2025			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Rupiah (lanjutan)				***Rupiah** (continued)*
Nilai wajar melalui laba rugi				***Fair value through profit or loss***
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	44,066	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Merdeka Battery Materials Tbk	PEFINDO	idA	33,022	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	30,516	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	28,832	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	26,869	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	23,331	*PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	FITCH	AA	10,707	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	10,423	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	9,216	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	7,890	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AAA	3,020	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	1,797	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	PEFINDO	idA+	1,466	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	1,140	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	1,003	*PT Federal International Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	768	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	PEFINDO	idAAA	411	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	403	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	316	*PT Indosat Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	306	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idAA-	210	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	FITCH	AAA	132	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	52	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Indomobil Finance Indonesia	PEFINDO	idAA-	46	*PT Indomobil Finance Indonesia*
			235,942	
Jumlah Rupiah			**7,179,711**	***Total Rupiah***
Dollar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	584,046	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	S & P	BBB	291,351	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	123,959	*PT Pertamina (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	MOODYS	Baa2	118,691	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	MOODYS	Baa3	50,653	*PT Pertamina Geothermal Energy Tbk*
			1,168,700	
Nilai wajar melalui laba rugi				***Fair value through profit or loss***
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	29,972	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	17,238	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	MOODYS	Baa2	218	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
			47,428	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			**1,216,128**	***Total United States Dollar***

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

	2024			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Rupiah				***Rupiah***
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
PT Merdeka Battery Materials Tbk	PEFINDO	idA	149,791	*PT Merdeka Battery Materials Tbk*
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	144,871	*PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk*
PT Polytama Propindo	PEFINDO	idAAA	110,250	*PT Polytama Propindo*
PT Samudera Indonesia Tbk	PEFINDO	idA+	99,969	*PT Samudera Indonesia Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	90,000	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	58,000	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Petrosea Tbk	PEFINDO	idA+	45,961	*PT Petrosea Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	20,111	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
			718,953	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	946,853	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	473,288	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	462,893	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	368,118	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Indosat Tbk	FITCH	AA+	277,947	*PT Indosat Tbk*
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	258,480	*PT Federal International Finance*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	246,373	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	227,006	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	198,774	*PT Bussan Auto Finance*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA	193,926	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	161,963	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAA+	140,633	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AAA	86,368	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	82,348	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	80,400	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	75,603	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Hino Finance Indonesia	FITCH	AA+	74,347	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	FITCH	AAA	74,319	*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	50,426	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	48,580	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	36,241	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	21,320	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	20,514	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	7,865	*PT Pegadaian (Persero)*
			4,614,585	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

	2024			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Rupiah (lanjutan)				***Rupiah** (continued)*
Nilai wajar melalui laba rugi				***Fair value through profit or loss***
PT Merdeka Copper Gold Tbk	PEFINDO	idA+	79,983	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	49,424	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	37,945	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	34,743	*PT Bussan Auto Finance*
PT Indosat Tbk	PEFINDO	idAAA	33,051	*PT Indosat Tbk*
PT Federal International Finance	PEFINDO	idAAA	30,814	*PT Federal International Finance*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	29,890	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	29,779	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	23,259	*PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	14,989	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	14,301	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	4,327	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PEFINDO	idAA	2,319	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	2,096	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	1,927	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	398	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	199	*PT Pegadaian (Persero)*
			389,444	
Jumlah Rupiah			**5,722,982**	***Total Rupiah***
Dollar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	552,235	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	S & P	BBB	272,625	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	MOODYS	Baa2	165,662	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	114,980	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	MOODYS	Baa3	47,970	*PT Pertamina Geothermal Energy Tbk*
			1,153,472	
Nilai wajar melalui laba rugi				***Fair value through profit or loss***
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	16,770	*PT Pertamina (Persero)*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	14,566	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	MOODYS	Baa2	835	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
			32,171	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			**1,185,643**	***Total United States Dollar***

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal dan 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

***52. CREDIT RISK** (continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 Desember 2025, 2024 and 2023: (continued)

	2023			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	Peringkat/ *Rating*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Rupiah				***Rupiah***
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
PT Polytama Propindo	PEFINDO	idAAA	221,892	*PT Polytama Propindo*
PT Samudera Indonesia Tbk	PEFINDO	idA+	100,908	*PT Samudera Indonesia Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	PEFINDO	idAA-	89,204	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	60,660	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk	PEFINDO	idAA-	50,129	*PT Sinar Mas Resources and Technology Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	25,118	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	20,951	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	20,153	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	4,027	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
			593,042	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	793,854	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	PEFINDO	idAAA	608,883	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	485,346	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	434,257	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	426,168	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	395,522	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	341,444	*PT Bussan Auto Finance*
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	332,554	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	298,533	*PT Federal International Finance*
PT Indosat Tbk	FITCH	AA+	252,523	*PT Indosat Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	232,155	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	226,538	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA	203,331	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AAA	161,452	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	101,878	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAA	100,713	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	88,196	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	FITCH	AAA	74,308	*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	48,547	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	FITCH	AAA	40,286	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	FITCH	AA+	30,274	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PEFINDO	idAAA	30,250	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Hino Finance Indonesia	FITCH	AAA	29,781	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	20,716	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	7,071	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
			5,764,580	

52. RISIKO KREDIT (lanjutan)

(vii) Efek-efek (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisis atas obligasi pada efek-efek berdasarkan lembaga pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

52. *CREDIT RISK (continued)*

(vii) Marketable securities (continued)

The table below presents an analysis of bonds in marketable securities by various rating agencies designation at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

	2023			
	Lembaga Pemeringkat/ *Rating Agencies*	**Peringkat/ *Rating***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Rupiah (lanjutan)				***Rupiah** (continued)*
Nilai wajar melalui laba rugi				***Fair value through profit or loss***
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	FITCH	AA+	225,692	*PT Tower Bersama Infrastructure Tbk*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	FITCH	AAA	141,021	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	PEFINDO	idAAA	127,233	*PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk*
PT Pegadaian (Persero)	PEFINDO	idAAA	89,716	*PT Pegadaian (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	74,945	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	PEFINDO	idAAA	73,312	*PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	PEFINDO	idA+	65,815	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	FITCH	AA-	63,059	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Maybank Indonesia Finance	FITCH	AAA	62,196	*PT Maybank Indonesia Finance*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	PEFINDO	idAAA	54,035	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Mandiri Tunas Finance	PEFINDO	idAAA	53,610	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Indosat Tbk	FITCH	AAA	35,708	*PT Indosat Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	32,943	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Toyota Astra Financial Services	FITCH	AAA	29,045	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Astra Sedaya Finance	FITCH	AAA	28,647	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Mora Telematika Indonesia Tbk	PEFINDO	idA+	26,762	*PT Mora Telematika Indonesia Tbk*
PT Bank BTPN Tbk	FITCH	AAA	20,143	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Indonesia Infrastructure Finance	PEFINDO	idAAA	20,022	*PT Indonesia Infrastructure Finance*
PT Hino Finance Indonesia	FITCH	AAA	19,854	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	FITCH	AA	10,025	*PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk*
PT Bussan Auto Finance	FITCH	AAA	9,990	*PT Bussan Auto Finance*
PT Permodalan Nasional Madani	PEFINDO	idAA	9,383	*PT Permodalan Nasional Madani*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	FITCH	AAA	4,954	*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia*
PT Federal International Finance	FITCH	AAA	4,041	*PT Federal International Finance*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	2,786	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	PEFINDO	idAA+	2,691	*PT Semen Indonesia (Persero) Tbk*
PT Medco Energi Internasional Tbk	PEFINDO	idAA-	50	*PT Medco Energi Internasional Tbk*
PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk	PEFINDO	idA+	20	*PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk*
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	PEFINDO	idAAA	5	*PT Kereta Api Indonesia (Persero)*
			1,287,703	
Jumlah Rupiah			**7,645,325**	***Total Rupiah***
Dollar Amerika Serikat				***United States Dollar***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	MOODYS	Baa2	493,414	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	MOODYS	Baa2	135,564	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	MOODYS	Baa2	133,246	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	106,562	*PT Pertamina (Persero)*
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	MOODYS	Baa3	46,397	*PT Pertamina Geothermal Energy Tbk*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	MOODYS	Baa2	42,828	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
			958,011	
Nilai wajar melalui laba rugi				***Fair value through profit or loss***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PEFINDO	idAAA	32,387	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	PEFINDO	idAAA	17,837	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Pertamina (Persero)	MOODYS	Baa2	6,052	*PT Pertamina (Persero)*
			56,276	
Jumlah Dollar Amerika Serikat			**1,014,287**	***Total United States Dollar***

53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA

Risiko tingkat suku bunga terjadi dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah meliputi penghimpunan dana (antara lain giro, tabungan, dan deposito), penempatan dana (antara lain kredit yang diberikan), komitmen dan kontinjensi, serta instrumen lain yang mengandung suku bunga.

Asset Liability Committee ("ALCO") Bank CIMB Niaga yang beranggotakan Dewan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan risiko tingkat suku bunga di *banking book* serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya. Tujuan utama ALCO adalah mengoptimalkan hasil usaha Bank CIMB Niaga dengan tetap memperhatikan batasan-batasan risiko yang ditetapkan.

Selain itu, risiko tingkat bunga dapat pula terjadi dari produk-produk tresuri seperti surat berharga dan transaksi-transaksi derivatif yang terdapat pada portofolio *trading book*. Selain menggunakan pendekatan faktor sensitivitas ("DV01"), pengukuran risiko tingkat suku bunga pada *trading book* juga telah dilakukan dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih *risk sensitive* yaitu *VaR ("Value at Risk").*

Market Risk Committee ("MRC") secara berkala mengkaji ulang tingkat risiko pada portofolio tresuri dan menetapkan kebijakan, batasan-batasan perdagangan yang dapat diterima serta strategi manajemen risiko tingkat bunga pada *trading book* berdasarkan prinsip kehati-hatian.

53. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking (demand deposits, saving deposits, and time deposits), lending (loans), commitments and contingencies, and other earning instruments.

Bank CIMB Niaga's Asset Liability Committee ("ALCO"), which consists of the Board of Directors and selected members of senior management, is responsible for determining interest rate risk management policy and strategies in banking book and monitoring its implementation and execution. The main objective of ALCO is to optimise Bank CIMB Niaga's return within predetermined risk limits.

In addition, interest rate risk could also arise from treasury products like marketable securities and derivative transactions included in trading book portfolio. Besides using sensitivity factor approach ("DV01"), the measurement of interest rate risk in trading book, has also using more sensitive measurement method on market risk, that is VaR (Value at Risk).

The Market Risk Committee ("MRC") continuously do test for risk in treasury portfolio and determined the policy, trading limits that can be accepted and interest rate risk management strategy on trading book based on prudentiality principle.

	2025		2024		2023		
	Rupiah (%)	Mata uang asing/ *Foreign currencies* (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ *Foreign currencies* (%)	Rupiah (%)	Mata uang asing/ *Foreign currencies* (%)	
ASET							***ASSETS***
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3.75	3.91	5.25	4.53	5.25	5.32	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	5.72	4.23	7.20	4.25	6.73	3.93	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	6.90	4.26	6.92	4.06	7.06	3.83	*Government bonds*
Kredit yang diberikan	8.11	5.36	8.32	6.22	8.34	5.58	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	15.69	-	16.72	-	17.01	-	*Consumer financing receivables*
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Giro	3.32	2.08	3.17	1.71	2.39	0.98	*Demand deposits*
Tabungan	2.27	1.01	3.01	1.16	2.22	0.95	*Saving deposits*
Deposito	5.54	3.59	5.83	3.26	5.13	2.60	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	4.40	2.15	5.02	0.44	2.61	-	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang diterbitkan	6.68	-	7.02	-	7.23	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	6.11	-	6.50	4.56	6.38	5.67	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	10.00	-	8.98	-	*Subordinated loans*

53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing)* atau tanggal jatuh tempo:

53. INTEREST RATE RISK (continued)

a. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' exposure to interest rate risk

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates:

2025

	Bunga mengambang/*Floating rate*				Bunga tetap/*Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years*	Jumlah/ *Total*	
ASET											***ASSETS***
Giro pada											*Current accounts with*
Bank Indonesia	11,670,605	-	-	-	-	-	-	-	-	11,670,605	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,907,866	-	-	-	-	-	-	-	-	1,907,866	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan											*Placement with other banks and*
Bank Indonesia	-	-	-	-	11,842,288	300	-	-	-	11,842,588	*Bank Indonesia*
Efek-efek	-	-	-	-	290,843	885,418	13,057,757	1,971,075	4,121,721	20,326,814	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	34,192	50,958	8,405,420	11,233,173	45,414,972	65,138,715	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	271,859	-	728,270	-	-	1,000,129	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	18,585	8,502,160	28,127,855	77,219,945	1,548,254	5,032,401	16,156,545	10,435,819	80,956,419	227,997,983	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	63,725	901,631	2,466,271	2,861,963	4,017,252	10,310,842	*Consumer financing receivables*
Jumlah aset keuangan	13,597,056	8,502,160	28,127,855	77,219,945	14,051,161	6,870,708	40,814,263	26,502,030	134,510,364	350,195,542	*Total financial assets*
LIABILITAS											***LIABILITIES***
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro	103,079,287	-	-	-	-	-	-	-	-	103,079,287	*Demand deposits*
Tabungan	64,140,140	2,299,574	709,495	142,467	4,759,182	10,376,466	3,444,121	191,601	318,186	86,381,232	*Saving deposits*
Deposito	13,594,389	9,924,414	4,317,877	16,797,170	22,658,752	9,849,911	3,854,659	65,089	-	81,062,261	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	2,915,935	-	-	-	-	-	-	-	-	2,915,935	*Demand and saving deposits*
Interbank call money and deposito berjangka	4,164,685	12,685	93,636	103,057	2,850	70,134	-	-	3,328	4,450,375	*Inter-bank call money and time deposits*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	11,514,958	-	-	-	-	11,514,958	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	1,497,676	1,103,995	289,143	794,408	3,685,222	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	1,181,126	-	198,327	-	5,831	173,317	870,287	1,004,595	1,021,772	4,455,255	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Subordinated loans*
Jumlah liabilitas keuangan	189,075,562	12,236,673	5,319,335	17,042,694	38,941,573	21,967,504	9,273,062	1,550,428	2,137,694	297,544,525	*Total financial liabilities*
Sub Jumlah	(175,478,506)	(3,734,513)	22,808,520	60,177,251	(24,890,412)	(15,096,796)	31,541,201	24,951,602	132,372,670	52,651,017	*Sub Total*
Tagihan derivatif	42,322,866	8,100,735	16,560,142	42,793,605	-	-	-	-	-	109,777,348	*Derivative receivables*
Liabilitas derivatif	44,252,282	9,252,438	16,627,933	15,360,745	-	-	-	-	-	85,493,398	*Derivative payables*
Jumlah gap repricing suku bunga	**(177,407,922)**	**(4,886,216)**	**22,740,729**	**87,610,111**	**(24,890,412)**	**(15,096,796)**	**31,541,201**	**24,951,602**	**132,372,670**	**76,934,967**	***Total interest repricing gap***

2024

	Bunga mengambang/*Floating rate*				Bunga tetap/*Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years*	Jumlah/ *Total*	
ASET											***ASSETS***
Giro pada											*Current accounts with*
Bank Indonesia	9,990,709	-	-	-	-	-	-	-	-	9,990,709	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,508,917	-	-	-	-	-	-	-	-	2,508,917	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan											*Placement with other banks and*
Bank Indonesia	-	-	-	-	5,047,395	300	-	-	-	5,047,695	*Bank Indonesia*
Efek-efek	-	-	-	-	702,568	3,331,834	14,408,450	1,789,108	3,224,174	23,456,134	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	178,767	253,750	10,193,516	9,711,919	50,016,675	70,354,627	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	326,049	-	1,286,783	-	-	1,612,832	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	158,083	5,192,603	22,097,409	76,890,677	1,605,687	1,785,481	16,622,366	9,981,477	83,616,153	217,949,936	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	43,690	890,934	2,391,932	2,735,359	3,991,144	10,053,059	*Consumer financing receivables*
Jumlah aset keuangan	12,657,709	5,192,603	22,097,409	76,890,677	7,904,156	6,262,299	44,903,047	24,217,863	140,848,146	340,973,909	*Total financial assets*
LIABILITAS											***LIABILITIES***
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro	91,788,134	-	-	-	-	-	-	-	-	91,788,134	*Demand deposits*
Tabungan	60,738,890	2,518,849	1,132,060	277,672	3,140,598	7,314,148	4,562,795	225,939	368,120	80,279,071	*Saving deposits*
Deposito	13,321,836	13,150,921	4,908,536	17,369,072	23,697,548	11,020,826	5,004,341	98,742	-	88,571,822	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	3,128,574	-	-	-	-	-	-	-	-	3,128,574	*Demand and saving deposits*
Interbank call money and deposito berjangka	2,175	131,170	2,599	3,263	2,399,885	106,853	82,278	102,671	-	2,830,894	*Inter-bank call money and time deposits*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	11,288,963	-	-	-	-	11,288,963	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	391,000	708,062	299,181	289,209	1,687,452	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	5,466,898	112,467	1,354,491	624,920	929,159	8,487,935	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	74,514	74,514	*Subordinated loans*
Jumlah liabilitas keuangan	168,979,609	15,800,940	6,043,195	17,650,007	45,993,892	18,945,294	11,711,967	1,351,453	1,661,002	288,137,359	*Total financial liabilities*
Sub Jumlah	(156,321,900)	(10,608,337)	16,054,214	59,240,670	(38,089,436)	(12,682,995)	33,191,080	22,866,410	139,187,144	52,836,550	*Sub Total*
Tagihan derivatif	14,479,317	24,320,727	13,413,938	47,557,761	-	-	-	-	-	99,771,743	*Derivative receivables*
Liabilitas derivatif	14,436,856	24,427,546	6,233,757	20,633,203	-	-	-	-	-	65,731,362	*Derivative payables*
Jumlah gap repricing suku bunga	**(156,279,439)**	**(10,715,156)**	**23,234,395**	**86,165,228**	**(38,089,436)**	**(12,682,995)**	**33,191,080**	**22,866,410**	**139,187,144**	**86,876,931**	***Total interest repricing gap***

53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

a. Eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan berbunga Bank pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing)* atau tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

53. INTEREST RATE RISK (continued)

a. Bank CIMB Niaga and Subsidiaries' exposure to interest rate risk (continued)

The following table summarises the Bank interest earning financial assets and interest bearing financial liabilities at carrying amounts which are categorised by the earlier of contractual repricing date or maturity dates: (continued)

	2023										
	Bunga mengambang/*Floating rate*				Bunga tetap/*Fixed rate*						
	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	1 bulan atau kurang/ *1 month or Less*	Lebih dari 1 bulan tetapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tetapi tidak lebih dari 2 tahun/ *Over 1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years*	Jumlah/ *Total*	
ASET											***ASSETS***
Giro pada											*Current accounts with*
Bank Indonesia	13,180,254	-	-	-	-	-	-	-	-	13,180,254	*Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2,703,266	-	-	-	-	-	-	-	-	2,703,266	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan											*Placement with other banks and*
Bank Indonesia	-	-	-	-	4,541,702	-	-	-	-	4,541,702	*Bank Indonesia*
Efek-efek	-	-	-	-	166,003	945,809	3,153,399	1,620,514	3,517,368	9,403,093	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	107,889	7,539,832	7,403,834	12,763,329	42,781,623	70,596,507	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	1,902,370	288,694	2,475,649	492,674	-	5,159,387	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	192,561	5,283,426	25,943,446	66,425,794	115,970	1,338,416	14,619,715	11,223,966	80,773,256	205,916,550	*Loans*
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	27,726	610,895	1,716,779	2,000,677	3,097,243	7,453,320	*Consumer financing receivables*
Jumlah aset keuangan	16,076,081	5,283,426	25,943,446	66,425,794	6,861,660	10,723,646	29,369,376	28,101,160	130,169,490	318,954,079	*Total financial assets*
LIABILITAS											***LIABILITIES***
Simpanan nasabah											*Deposits from customers*
Giro	73,201,803	-	-	-	-	-	-	-	-	73,201,803	*Demand deposits*
Tabungan	58,744,545	2,773,436	1,622,862	359,950	2,280,537	5,929,763	5,010,163	301,683	407,885	77,430,824	*Saving deposits*
Deposito	12,086,585	7,275,536	4,167,451	17,956,417	25,580,675	11,980,677	6,076,209	105,493	-	85,229,043	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	1,505,795	-	-	-	-	-	-	-	-	1,505,795	*Demand and saving deposits*
Interbank call money and deposito berjangka	106,300	5,451	1,675	4,356	5,635	22,098	3,179	105,958	-	254,652	*Inter-bank call money and time deposits*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	20,424,800	2,026	-	-	-	20,426,826	*Securities sold under repurchase agreement*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	698,058	909,476	391,000	299,168	2,297,702	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	769,463	2,621,755	731,063	1,490,457	675,787	6,288,525	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	155,619	155,619	*Subordinated loans*
Jumlah liabilitas keuangan	145,645,028	10,054,423	5,791,988	18,320,723	49,061,110	21,254,377	12,730,090	2,394,591	1,538,459	266,790,789	*Total financial liabilities*
Sub Jumlah	(129,568,947)	(4,770,997)	20,151,458	48,105,071	(42,199,450)	(10,530,731)	16,639,286	25,706,569	128,631,031	52,163,290	*Sub Total*
Tagihan derivatif	8,503,518	21,738,807	9,611,586	41,372,447	-	-	-	-	-	81,226,358	*Derivative receivables*
Liabilitas derivatif	14,428,445	20,864,729	18,396,288	15,470,055	-	-	-	-	-	69,159,517	*Derivative payables*
Jumlah gap repricing suku bunga	**(135,493,874)**	**(3,896,919)**	**11,366,756**	**74,007,463**	**(42,199,450)**	**(10,530,731)**	**16,639,286**	**25,706,569**	**128,631,031**	**64,230,131**	***Total interest repricing gap***

b. Sensitivitas terhadap laba bersih

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih konsolidasian Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

b. Sensitivity to net income

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries consolidated net income to movement of interest rates as at 31 December 2025, 2024, and 2023:

	2025		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	**Penurunan/ *Decreased by* 100bps**	
Pengaruh terhadap laba bersih	(172,298)	172,298	*Impact to net income*

	2024		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	**Penurunan/ *Decreased by* 100bps**	
Pengaruh terhadap laba bersih	(87,054)	87,054	*Impact to net income*

	2023		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	**Penurunan/ *Decreased by* 100bps**	
Pengaruh terhadap laba bersih	(124,128)	124,128	*Impact to net income*

53. RISIKO TINGKAT SUKU BUNGA (lanjutan)

c. Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur nilai wajarnya melalui penghasilan komprehensif lain

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain Bank CIMB Niaga Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

***53. INTEREST RATE RISK** (continued)*

c. Sensitivity to unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities

The table below shows the sensitivity of Bank CIMB Niaga's unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities to movement of interest rates as at 31 December 2025, 2024, and 2023:

	2025		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	**Penurunan/ *Decreased by* 100bps**	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	1,024,892	(1,024,892)	*Impact to unrealised gains/(losses) on on fair value through other comprehensive income marketable securities*

	2024		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	**Penurunan/ *Decreased by* 100bps**	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	1,247,989	(1,247,989)	*Impact to unrealised gains/(losses) on on fair value through other comprehensive income marketable securities*

	2023		
	Peningkatan/ *Increased by* 100bps	**Penurunan/ *Decreased by* 100bps**	
Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	1,056,477	(1,056,477)	*Impact to unrealised gains/(losses) on on fair value through other comprehensive income marketable securities*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan, serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant and based on constant reporting date position, and that all positions until maturity.

54. RISIKO MATA UANG / *54. CURRENCY RISK*

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank CIMB Niaga untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank CIMB Niaga secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

The sensitivities of net income and unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities do not take into account the effects of hedging and Bank CIMB Niaga's actions to reduce interest rate risks. In practice, Bank CIMB Niaga proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

a. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing

a. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang:

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2025, 2024, and 2023. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency:

	2025									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro/ *Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound Sterling*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset										***Assets***
Kas	395,989	215,205	107,517	30,885	82,313	5,964	21,223	49,343	908,439	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,850,295	-	-	-	-	-	-	-	1,850,295	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	588,993	191,657	335,785	187,537	101,875	25,678	110,043	197,700	1,739,268	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,184,925	-	194,475	-	-	-	-	-	3,379,400	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	1,308,598	-	-	-	-	-	-	-	1,308,598	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	4,437,993	523,074	-	-	109	-	-	1,951	4,963,127	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	84,968	3,536	15,573	2,155	33	-	-	11,897	118,162	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	40,521,442	79,549	21,537	-	312,507	-	-	97,676	41,032,711	*Loans*
Tagihan akseptasi	929,892	73,664	-	3,705	-	-	-	33,154	1,040,415	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	849,261	18,839	161	-	953	-	-	282	869,496	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	537,394	1,594	-	6,793	-	-	-	70,181	615,962	*Other assets*
Jumlah aset	**54,689,750**	**1,107,118**	**675,048**	**231,075**	**497,790**	**31,642**	**131,266**	**462,184**	**57,825,873**	***Total assets***
Liabilitas										***Liabilities***
Liabilitas segera	247,590	2,581	4,625	10,688	14,519	815	1,881	39,240	321,939	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	18,317,535	666,511	477,705	1,605,451	42,275	123	4,939	80,601	21,195,140	*Demand deposits*
Tabungan	7,938,041	418,019	3,128,184	2,614,711	399,736	17,196	133,902	258,765	14,908,554	*Saving deposits*
Deposito	11,110,389	183,187	980,496	824,445	172,112	5,844	62,668	21,861	13,361,002	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other Banks*
Giro dan tabungan	310,886	298,834	1,643	26,170	59,451	-	442	6,692	704,118	*Demand and saving deposits*
Liabilitas akseptasi	929,892	73,664	-	3,705	-	-	-	33,154	1,040,415	*Acceptance payables*
Liabilitas derivatif	115,466	-	543	70,282	21	-	-	9,693	196,005	*Derivative payables*
Liabilitas lain-lain	695,142	12,164	4,550	7,926	23,681	10	4,521	40,426	788,420	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**39,664,941**	**1,654,960**	**4,597,746**	**5,163,378**	**711,795**	**23,988**	**208,353**	**490,432**	**52,515,593**	*Total liabilities*
Posisi keuangan neraca - bersih	15,024,809	(547,842)	(3,922,698)	(4,932,303)	(214,005)	7,654	(77,087)	(28,248)	5,310,280	***On balance sheet financial position - net***
Rekening administratif - bersih (nilai penuh)	10,995,281	419,798	61,236	12,749	-	-	-	81,878	11,570,942	***Administrative accounts - net (full amount)***

54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

a. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang: (lanjutan)

54. CURRENCY RISK (continued)

a. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2025, 2024, and 2023. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency: (continued)

	2024									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro/ *Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound Sterling*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset										***Assets***
Kas	456,490	136,307	77,898	21,697	43,493	9,249	17,801	75,162	838,097	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,592,459	-	-	-	-	-	-	-	1,592,459	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	719,624	197,980	138,709	445,139	492,766	20,847	167,235	258,391	2,440,691	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,047,103	-	-	-	-	-	-	-	3,047,103	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	1,290,659	-	-	-	-	-	-	-	1,290,659	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	5,619,287	835	-	-	-	-	-	-	5,620,122	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	206,943	-	694	4,914	-	-	-	855	213,406	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	35,327,937	89,890	37,697	-	268,919	-	-	106,115	35,830,558	*Loans*
Tagihan akseptasi	1,074,416	135,048	-	4,119	-	-	-	6,906	1,220,489	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	687,196	298	185	-	906	-	-	434	689,019	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	28,421	-	-	-	-	-	-	-	28,421	*Other assets*
Jumlah aset	**50,050,535**	**560,358**	**255,183**	**475,869**	**806,084**	**30,096**	**185,036**	**447,863**	**52,811,024**	***Total assets***
Liabilitas										***Liabilities***
Liabilitas segera	132,344	1,069	6,530	47,337	16,738	47	3,696	26,379	234,140	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	18,555,986	485,710	97,792	1,012,642	20,606	251	10,858	130,451	20,314,296	*Demand deposits*
Tabungan	7,530,877	315,412	1,333,157	2,594,674	546,616	9,353	137,091	178,073	12,645,253	*Saving deposits*
Deposito	9,025,765	68,265	1,074,669	1,076,785	124,332	4,920	37,172	13,769	11,425,677	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other Banks*
Giro dan tabungan	313,566	21,775	258	25,157	568,216	-	409	5,815	935,196	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	90	-	-	-	-	-	-	-	90	*Inter-bank call money and Time deposits*
Liabilitas akseptasi	1,074,416	135,048	-	4,119	-	-	-	6,906	1,220,489	*Acceptance payables*
Liabilitas derivatif	85,908	-	17,551	119,663	-	-	-	527	223,649	*Derivative payables*
Pinjaman yang diterima	1,609,500	-	-	-	-	-	-	-	1,609,500	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	*Subordinated loan*
Liabilitas lain-lain	1,016,974	5,527	3,448	-	10,310	16	346	35,298	1,071,919	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**39,345,426**	**1,032,806**	**2,533,405**	**4,880,377**	**1,286,818**	**14,587**	**189,572**	**397,218**	**49,680,209**	*Total liabilities*
Posisi keuangan neraca - bersih	10,705,109	(472,448)	(2,278,222)	(4,404,508)	(480,734)	15,509	(4,536)	50,645	3,130,815	***On balance sheet financial position - net***
Rekening administratif - bersih (nilai penuh)	10,383,263	355,614	24,866	18,111	-	-	-	68,479	10,850,333	***Administrative accounts - net (full amount)***

54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

a. Eksposur Bank CIMB Niaga atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank CIMB Niaga pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang: (lanjutan)

54. *CURRENCY RISK (continued)*

a. Bank CIMB Niaga's exposure to foreign currency exchange risk (continued)

The table below summarises Bank CIMB Niaga and Subsidiaries exposure to foreign currency exchange rate risk at 31 December 2025, 2024, and 2023. Included in the table are Bank CIMB Niaga's financial instruments at carrying amounts, categorised by currency: (continued)

	2023									
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	Euro/ *Euro*	Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	Yen Jepang/ *Japanese Yen*	Dolar Australia/ *Australian Dollar*	Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollar*	Pound Sterling Inggris/ *Great Britain Pound Sterling*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Aset										***Assets***
Kas	358,888	264,020	183,098	15,030	102,526	5,709	7,548	43,189	980,008	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	1,473,206	-	-	-	-	-	-	-	1,473,206	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	544,488	174,170	289,486	754,651	111,146	55,572	170,260	251,489	2,351,262	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,690,893	-	-	-	-	-	-	-	2,690,893	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	1,331,001	-	-	-	-	-	-	-	1,331,001	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	4,597,488	34,385	-	21,748	-	-	-	-	4,653,621	*Government Bonds*
Tagihan derivatif	149,543	-	12,342	177,187	93	-	-	-	339,165	*Derivative receivables*
Kredit yang diberikan	29,129,335	21,198	52,201	-	83,495	-	-	6,820	29,293,049	*Loans*
Tagihan akseptasi	240,903	180,730	-	-	-	-	-	19,379	441,012	*Acceptance receivables*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	570,083	407	217	7	282	-	-	24	571,020	*Accrued interest income*
Aset lain-lain	12,887	-	-	-	-	-	-	-	12,887	*Other assets*
Jumlah aset	**41,098,715**	**674,910**	**537,344**	**968,623**	**297,542**	**61,281**	**177,808**	**320,901**	**44,137,124**	***Total assets***
Liabilitas										***Liabilities***
Liabilitas segera	69,161	7,912	22,670	2,434	9,530	4,591	673	9,584	126,555	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah										*Deposits from customers*
Giro	13,778,861	405,227	126,883	1,343,859	20,507	31,368	7,680	80,763	15,795,148	*Demand deposits*
Tabungan	6,449,649	305,153	714,942	2,946,746	398,463	7,348	129,041	111,324	11,062,666	*Saving deposits*
Deposito	7,246,969	22,339	378,951	3,630,889	103,413	4,418	34,762	5,806	11,427,547	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain										*Deposits from other Banks*
Giro dan tabungan	162,596	3,027	18	30,934	77,601	-	1,245	2,277	277,698	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money dan Deposito berjangka	86	-	-	-	-	-	-	-	86	*Inter-bank call money and Time deposits*
Liabilitas akseptasi	240,903	180,730	-	-	-	-	-	19,379	441,012	*Acceptance payables*
Liabilitas derivatif	77,438	-	3,137	38,272	61	-	-	-	118,908	*Derivative payables*
Pinjaman yang diterima	2,463,520	-	-	-	-	-	-	-	2,463,520	*Borrowings*
Liabilitas lain-lain	1,232,841	-	4,392	3,616	263	5	1,612	7,474	1,250,203	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	**31,722,024**	**924,388**	**1,250,993**	**7,996,750**	**609,838**	**47,730**	**175,013**	**236,607**	**42,963,343**	*Total liabilities*
Posisi keuangan neraca - bersih	9,376,691	(249,478)	(713,649)	(7,028,127)	(312,296)	13,551	2,795	84,294	1,173,781	***On balance sheet financial position - net***
Rekening administratif - bersih (nilai penuh)	9,439,084	246,504	95,233	51,416	-	-	-	121,299	9,953,536	***Administrative accounts - net (full amount)***

54. RISIKO MATA UANG (lanjutan)

b. Sensitivitas terhadap laba bersih atas perubahan nilai tukar mata uang asing

54. CURRENCY RISK (continued)

b. Sensitivity to net income to movement of foreign exchange rates

	2025		
	Peningkatan/ *Increased by* 5%	Penurunan/ *Decreased by* 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	271,831	(271,831)	*Impact to net income*

	2024		
	Peningkatan/ *Increased by* 5%	Penurunan/ *Decreased by* 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	156,541	(156,541)	*Impact to net income*

	2023		
	Peningkatan/ *Increased by* 5%	Penurunan/ *Decreased by* 5%	
Pengaruh terhadap laba bersih	58,689	(58,689)	*Impact to net income*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projection also assumes that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

55. RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan likuiditas Bank CIMB Niaga didasarkan untuk memastikan bahwa setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipenuhi. Dalam melaksanakan pengendalian risiko likuiditas, dilakukan dengan beberapa pendekatan, yaitu: *liquidity gap analysis*, *liquidity stress test analysis,* dan *liquidity ratio analysis*.

55. LIQUIDITY RISK

Bank CIMB Niaga's liquidity policy is based on ensuring that current and future funding requirements can be met both in normal or stress conditions. In implementation of liquidity risk management, there are some variety of methods, such as: liquidity gap analysis, liquidity stress test analysis, and liquidity ratio analysis.

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Dimana untuk mengendalikan risiko likuiditas tersebut ditetapkan beberapa limit dan parameter. Disamping itu Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak juga melakukan pemantauan atas indikator-indikator internal dan eksternal dalam mengendalikan risiko likuiditas. Bank juga menetapkan *contingency funding plan* yang akan digunakan untuk penanganan kondisi kritis. Jumlah aset lancar yang memadai dipertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu. Hal ini semua sejalan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/16/DPNP/2009 tentang manajemen risiko likuiditas.

Pengelolaan likuiditas dan aset-liabilitas dilakukan dibawah koordinasi *Asset Liability Committee* ("ALCO") yang setiap bulannya melakukan rapat dengan melibatkan unit bisnis, tresuri, kredit, dan unit-unit lain yang relevan, untuk memastikan tercapainya posisi likuiditas pada tingkat yang diharapkan.

Pengelolaan likuiditas Bank CIMB Niaga ditekankan pada penyesuaian arus dana masuk dan keluar. Kesenjangan arus dana diantisipasi dengan memelihara aset likuid tingkat pertama yang berupa pemeliharaan cadangan wajib serta efek-efek jangka pendek yang sangat likuid. Aset likuid tingkat dua dipelihara melalui penempatan dana jangka pendek di bank lain, efek-efek, dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Pengelolaan likuiditas juga dilakukan melalui pengelolaan struktur sumber dana dengan memperhatikan limit konsentrasi deposan. Selain itu, Bank CIMB Niaga senantiasa memelihara kemampuannya untuk melakukan akses ke pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

***55. LIQUIDITY RISK** (continued)*

Whereas in managing liquidity risk, Bank CIMB Niaga sets some limits and parameters. Bank CIMB Niaga and its Subsidiaries is also monitoring the internal and external indicators in managing liquidity risk. Bank CIMB Niaga also sets contingency funding plan that would be used to handle or solve the crisis condition. Appropriate level of liquid assets is held to ensure that a prudent level of liquidity is maintained at all times. This is in line with Bank Indonesia's Circular Letter No.11/16/DPNP/2009 regarding liquidity risk management.

Liquidity and asset-liability management is under the coordination of the Asset Liability Committee ("ALCO") who holds monthly meetings involving business units, treasury, credit, and other relevant units to ensure the achievement of the expected liquidity position.

Bank CIMB Niaga's liquidity management focuses on cash inflow and outflow. The gap in cash flow is anticipated through managing the first tier liquid assets such as maintenance of reserve requirements and highly liquid short-term marketable securities. Second tier liquid assets are managed through short-term placements with other banks, fair value through other comprehensive income marketable securities, and Government Bonds. Liquidity management is also performed through managing the structure of funding by implementing proper threshold on the concentrations of depositors. In addition, Bank CIMB Niaga maintains its ability to access the financial market by maintaining its relationship with correspondence banks.

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2025, 2024, dan 2023:

55. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2025, 2024, and 2023:

	2025							
Keterangan	**Jumlah/ *Total***	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ *No contractual maturity/ Repayable on demand***	**Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month***	**> 1 - ≤ 3 bulan/ *months***	**> 3 - ≤ 12 bulan/ *months***	**> 1 - ≤ 5 tahun/ *years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	***Description***
ASET								***ASSETS***
Kas	3,657,344	3,657,344	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	11,670,605	11,670,605	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	1,907,866	1,907,866	-	-		-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	11,842,588	-	11,842,288	300	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia - gross*
Efek-efek - bruto	20,326,814	-	290,843	885,418	13,057,757	5,977,824	114,972	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	65,138,715	-	34,192	50,958	8,405,420	42,123,121	14,525,024	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,000,129	-	271,859	-	728,270	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif - bruto	773,692	-	70,691	20,851	173,548	479,407	29,195	*Derivative receivables - gross*
Kredit yang diberikan - bruto	227,997,983	-	37,334,444	19,644,050	39,004,175	72,014,067	60,001,247	*Loans - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10,310,842	-	63,726	901,631	2,466,271	6,858,133	21,081	*Consumer financing receivables - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	1,937,050	-	598,757	624,159	714,134	-	-	*Acceptance receivables - gross*
Penyertaan - bruto	24,214	24,214	-	-	-	-	-	*Investments - gross*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7,201,311	7,201,311	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,028,737	2,028,737	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net of accumulated depreciation*
Aset yang diambil alih - bruto	816,623	816,623	-	-	-	-	-	*Foreclosed assets - gross*
Uang muka pajak	3,060,883	3,060,883	-	-	-	-	-	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan - bersih	156,754	156,754	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,104,033	-	134,138	74,675	275,251	1,357,800	1,262,169	*Accrued interest income*
Beban dibayar dimuka	1,259,147	1,259,147	-	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain - bruto	7,361,687	7,361,687	-	-	-	-	-	*Other assets - gross*
	381,577,017	39,145,171	50,640,938	22,202,042	64,824,826	128,810,352	75,953,688	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,878,124)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	372,698,893							*Total*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	3,892,219	-	3,892,219	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	270,522,780	189,460,519	36,253,141	19,774,326	8,172,536	4,706,794	12,155,464	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	7,366,310	2,915,935	4,250,576	94,068	103,402	-	2,329	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,514,958	-	11,514,958	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	598,119	-	213,202	45,461	123,424	207,002	9,030	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	1,937,050	-	598,757	624,159	714,134	-	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	3,685,222	-	-	1,497,676	1,103,994	1,083,552	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	4,455,255	-	1,186,957	173,317	1,068,614	2,026,367	-	*Borrowings*
Hutang pajak	393,219	-	393,219	-	-	-	-	*Taxes payable*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	-	-	-	-	-	-	*Deferred tax liabilities - net*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	8,515,185	5,101,155	797,671	-	2,490,013	126,346	-	*Accruals expense and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,661,393	-	-	-	912,287	-	749,106	*Employee benefits obligations*
	314,541,710	197,477,609	59,100,700	22,209,007	14,688,404	8,150,061	12,915,929	
Perbedaan jatuh tempo	67,035,307	(158,332,438)	(8,459,762)	(6,965)	50,136,422	120,660,291	63,037,759	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**58,157,183**							***Net position, net of allowance for impairment losses***

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

55. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

	2024							
Keterangan	**Jumlah/ *Total***	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ *No contractual maturity/ Repayable on demand***	**Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month***	**> 1 - ≤ 3 bulan/ *months***	**> 3 - ≤ 12 bulan/ *months***	**> 1 - ≤ 5 tahun/ *years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	***Description***
ASET								***ASSETS***
Kas	3,650,137	3,650,137	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	9,990,709	9,990,709	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	2,508,917	2,508,917	-	-		-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	5,047,695	-	5,047,395	300	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia - gross*
Efek-efek - bruto	23,456,134	-	702,568	3,331,834	14,408,451	4,923,952	89,329	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	70,354,627	-	178,767	253,750	10,193,515	39,743,428	19,985,167	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,612,832	-	326,049	-	1,286,783	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif - bruto	1,184,890	-	116,707	229,197	124,545	522,314	192,127	*Derivative receivables - gross*
Kredit yang diberikan - bruto	217,949,936	-	30,369,567	22,109,791	30,839,319	74,137,186	60,494,073	*Loans - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10,053,059	-	43,692	890,934	2,391,932	6,692,258	34,243	*Consumer financing receivables - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	2,761,800	-	819,230	867,042	1,075,528	-	-	*Acceptance receivables - gross*
Penyertaan - bruto	24,214	24,214	-	-	-	-	-	*Investments - gross*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,803,495	6,803,495	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,044,380	2,044,380	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net of accumulated depreciation*
Aset yang diambil alih - bruto	682,326	682,326	-	-	-	-	-	*Foreclosed assets - gross*
Uang muka pajak	3,192,348	3,192,348	-	-	-	-	-	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan - bersih	117,989	117,989	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,027,711	-	263,441	82,252	212,614	1,541,505	927,899	*Accrued interest income*
Beban dibayar dimuka	1,218,479	1,218,479	-	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain - bruto	5,639,882	5,639,882	-	-	-	-	-	*Other assets - gross*
	371,321,560	35,872,876	37,867,416	27,765,100	60,532,687	127,560,643	81,722,838	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,101,050)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	360,220,510							*Total*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	4,473,871	-	4,473,871	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	260,639,027	172,067,205	37,019,384	24,171,747	9,912,877	8,517,241	8,950,573	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	5,959,468	3,128,573	2,668,145	56,219	103,396	3,135	-	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,288,963	-	11,288,963	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	906,630	-	215,498	189,745	174,636	316,753	9,998	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	2,761,800	-	819,230	867,042	1,075,528	-	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	1,687,452	-	-	391,000	708,062	588,390	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	8,487,935	-	5,466,898	112,467	1,354,491	1,554,079	-	*Borrowings*
Hutang pajak	347,275	-	347,275	-	-	-	-	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	8,787,844	5,197,679	1,007,296	-	2,403,398	179,471	-	*Accruals expense and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,609,404	-	-	-	853,390	-	756,014	*Employee benefits obligations*
Pinjaman subordinasi	74,514	-	-	-	74,514	-	-	*Subordinated loans*
	307,024,183	180,393,457	63,306,560	25,788,220	16,660,292	11,159,069	9,716,585	
Perbedaan jatuh tempo	64,297,377	(144,520,581)	(25,439,144)	1,976,880	43,872,395	116,401,574	72,006,253	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**53,196,327**							***Net position, net of allowance for impairment losses***

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan liabilitas *discounted* sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar pada 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

55. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities of discounted assets and liabilities on contractual basis which are converted into cash flow in or out as at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

	2023							
Keterangan	**Jumlah/ *Total***	**Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Dibayarkan sesuai permintaan/ *No contractual maturity/ Repayable on demand***	**Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month***	**> 1 - ≤ 3 bulan/ *months***	**> 3 - ≤ 12 bulan/ *months***	**> 1 - ≤ 5 tahun/ *years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	***Description***
ASET								***ASSETS***
Kas	3,928,446	3,928,446	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	13,180,254	13,180,254	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bruto	2,703,266	2,703,266	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks - gross*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bruto	4,541,702	-	4,541,702	-	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia - gross*
Efek-efek - bruto	9,403,093	-	166,004	945,809	3,153,399	5,078,432	59,449	*Marketable securities - gross*
Obligasi Pemerintah	70,596,507	-	107,889	7,539,832	7,403,834	29,254,954	26,289,998	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,159,387	-	1,902,370	288,694	2,475,649	492,674	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif - bruto	849,014	-	116,781	204,785	157,114	330,932	39,402	*Derivative receivables - gross*
Kredit yang diberikan - bruto	205,916,550	-	23,259,887	19,599,172	36,885,617	58,941,049	67,230,825	*Loans - gross*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	7,453,320	-	27,727	610,895	1,716,778	5,073,309	24,611	*Consumer financing receivables - gross*
Tagihan akseptasi - bruto	1,102,091	-	380,374	524,577	197,140	-	-	*Acceptance receivables - gross*
Penyertaan - bruto	4,214	4,214	-	-	-	-	-	*Investments - gross*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6,774,736	6,774,736	-	-	-	-	-	*Fixed assets - net of accumulated depreciation*
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2,074,656	2,074,656	-	-	-	-	-	*Intangible assets - net of accumulated depreciation*
Aset yang diambil alih - bruto	470,293	470,293	-	-	-	-	-	*Foreclosed assets - gross*
Uang muka pajak	1,928,984	1,928,984	-	-	-	-	-	*Prepaid tax*
Aset pajak tangguhan - bersih	1,377,659	1,377,659	-	-	-	-	-	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3,414,197	-	427,070	218,155	440,378	1,306,283	1,022,311	*Accrued interest income*
Beban dibayar dimuka	1,195,194	1,195,194	-	-	-	-	-	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain - bruto	5,136,741	5,136,741	-	-	-	-	-	*Other assets - gross*
	347,210,304	38,774,443	30,929,804	29,931,919	52,429,909	100,477,633	94,666,596	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,841,071)							*Allowance for impairment losses*
Jumlah	334,369,233							*Total*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	3,581,921	-	3,581,921	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah	235,861,670	150,632,627	37,667,260	19,256,213	10,243,660	11,237,916	6,823,994	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,760,447	1,505,793	141,184	998	109,247	3,225	-	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20,426,826	-	20,424,800	2,026	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	540,051	-	87,175	59,416	123,690	255,663	14,107	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	1,102,091	-	380,374	524,577	197,140	-	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	2,297,702	-	-	698,057	909,476	690,169	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	6,288,525	-	769,463	2,621,755	731,063	2,166,244	-	*Borrowings*
Utang pajak	434,853	-	434,853	-	-	-	-	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	11,041,562	5,688,569	2,000,864	-	3,262,801	89,328	-	*Accruals expense and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,540,595	-	-	-	842,499	-	698,096	*Employee benefits obligations*
Pinjaman subordinasi	155,619	-	-	-	-	155,619	-	*Subordinated loans*
	285,031,862	157,826,989	65,487,894	23,163,042	16,419,576	14,598,164	7,536,197	
Perbedaan jatuh tempo	62,178,442	(119,052,546)	(34,558,090)	6,768,877	36,010,333	85,879,469	87,130,399	***Maturity gap***
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	**49,337,371**							***Net position, net of allowance for impairment losses***

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023:

55. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2025, 2024, and 2023:

2025

Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Liabilitas segera	3,892,219	-	3,892,219	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah								*Deposits from customers*
Giro	103,190,701	103,190,701	-	-	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	86,476,343	62,469,604	6,434,616	12,709,673	4,180,676	559,523	122,251	*Saving deposits*
Deposito	89,288,604	-	36,308,966	19,896,995	8,334,308	5,242,989	19,505,346	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	7,375,352	2,915,934	4,254,576	94,661	107,003	-	3,178	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,514,958	-	11,514,958	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	1,751,894	-	242,110	94,760	524,305	870,650	20,069	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	1,937,050	-	598,757	624,159	714,134	-	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	3,705,108	-	-	1,507,141	1,108,974	1,088,993	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	4,755,702	-	1,187,826	175,168	1,104,253	2,288,455	-	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	8,515,185	5,101,155	797,671	-	2,490,013	126,346	-	*Accruals expense and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,661,393	-	-	-	912,287	-	749,106	*Employee benefits obligations*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	-	-	*Subordinated loans*
	324,064,509	**173,677,394**	**65,231,699**	**35,102,557**	**19,475,953**	**10,176,956**	**20,399,950**	

2024

Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Liabilitas segera	4,473,871	-	4,473,871	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah								*Deposits from customers*
Giro	92,101,872	92,101,872	-	-	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	80,383,853	59,912,196	3,969,975	9,860,237	5,732,164	753,372	155,909	*Saving deposits*
Deposito	94,582,546	-	37,097,073	24,346,021	10,136,080	9,362,350	13,641,022	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	5,969,492	3,128,575	2,673,199	56,609	107,019	1,029	3,061	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,288,963	-	11,288,963	-	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	2,231,431	-	254,744	270,155	756,857	921,154	28,521	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	2,761,800	-	819,230	867,042	1,075,528	-	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	1,705,714	-	-	391,315	718,215	596,184	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	8,766,198	-	5,475,311	114,082	1,405,211	1,771,594	-	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	8,787,844	5,197,679	1,007,296	-	2,403,398	179,471	-	*Accruals expense and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,609,404	-	-	-	853,390	-	756,014	*Employee benefits obligations*
Pinjaman subordinasi	82,292	-	646	1,875	79,771	-	-	*Subordinated loans*
	314,745,280	**160,340,322**	**67,060,308**	**35,907,336**	**23,267,633**	**13,585,154**	**14,584,527**	

2023

Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Liabilitas segera	3,581,921	-	3,581,921	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah								*Deposits from customers*
Giro	73,372,787	73,372,787	-	-	-	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	77,578,327	57,815,354	3,212,115	8,737,030	6,691,951	954,371	167,506	*Saving deposits*
Deposito	85,630,085	-	37,746,071	19,396,762	10,417,506	11,244,725	6,825,021	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	1,765,401	1,505,795	141,227	1,003	112,985	1,071	3,320	*Deposits from other bank*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20,426,826	-	20,424,800	2,026	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif	1,528,249	-	114,862	109,224	429,770	832,169	42,224	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	1,102,091	-	380,374	524,577	197,140	-	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	2,312,436	-	-	704,455	914,659	693,322	-	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	6,624,040	-	770,060	2,652,297	767,482	2,434,201	-	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar, liabilitas lain-lain	11,041,562	5,688,569	2,000,864	-	3,262,801	89,328	-	*Accruals expense and other liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,540,595	-	-	-	842,499	-	698,096	*Employee benefits obligations*
Pinjaman subordinasi	180,174	-	1,426	2,698	10,759	165,291	-	*Subordinated loans*
	286,684,494	**138,382,505**	**68,373,720**	**32,130,072**	**23,647,552**	**16,414,478**	**7,736,167**	

55. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

55. LIQUIDITY RISK (continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities as at 31 December 2025, 2024, and 2023: (continued)

2025

Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	17,098,841	-	34,893	100,000	3,262,052	11,667,910	2,033,986	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,143,677	-	287,624	1,654,393	123,974	77,686	-	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	6,682,641	-	1,057,366	1,029,900	3,221,115	1,372,147	2,113	*Guarantees issued*
	25,925,159	**-**	**1,379,883**	**2,784,293**	**6,607,141**	**13,117,743**	**2,036,099**	

2024

Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	16,234,592	-	117,903	115,426	5,104,840	8,918,499	1,977,924	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,855,914	-	445,506	1,294,869	115,539	-	-	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	5,888,091	-	1,011,538	1,036,599	2,534,212	1,305,742	-	*Guarantees issued*
	23,978,597	**-**	**1,574,947**	**2,446,894**	**7,754,591**	**10,224,241**	**1,977,924**	

2023

Keterangan	Jumlah/ *Total*	Dibayarkan sesuai permintaan/ *Repayable on demand*	Kurang dari atau sama dengan 1 bulan/ *Less than or equal 1 month*	> 1 - ≤ 3 bulan/ *months*	> 3 - ≤ 12 bulan/ *months*	> 1 - ≤ 5 tahun/ *years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Description*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - *committed*	12,381,050	-	114,734	215,443	1,628,507	7,796,126	2,626,240	*Unused loan facilities granted committed -*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,625,442	-	503,872	896,812	224,758	-	-	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	5,364,148	-	683,615	883,991	3,029,470	767,072	-	*Guarantees issued*
	19,370,640	**-**	**1,302,221**	**1,996,246**	**4,882,735**	**8,563,198**	**2,626,240**	

56. AKTIVITAS JASA KUSTODIAN

Bank CIMB Niaga memberikan jasa kustodian dan memperoleh izin jasa kustodian berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. Kep.71/PM/1991 tanggal 20 Agustus 1991.

Bank CIMB Niaga menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

a. Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi efek yang berbentuk tanpa warkat;
b. Penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek;
c. Jasa pengurusan hak-hak nasabah yang melekat pada efek-efek *(corporate action)* yang dimilikinya;
d. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat umum pemegang obligasi;
e. Jasa *sub-registry* untuk penyimpanan dan penyelesaian transaksi Obligasi Pemerintah dan Sertifikat Bank Indonesia;
f. *Fund accounting;* dan
g. Jasa unit *registry* untuk pengadministrasian produk reksa dana dan *unit link.*

56. CUSTODIAL SERVICES ACTIVITIES

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services and obtained a license from the Bapepam-LK under its Decision Letter No. Kep.71/PM/1991 dated 20 August 1991.

Bank CIMB Niaga provides a full range of custodian services, such as:

a. Settlement and transaction handling services of scriptless securities;
b. Safekeeping and administering of securities;
c. Corporate action services related to the client's rights on its securities;
d. Proxy services for its customer's shareholders meetings and bondholder's meetings;
e. Sub-registry services for safekeeping and settlement transactions of Government Bonds and Certificate of Bank Indonesia;
f. Fund Accounting; and
g. Unit registry service to manage mutual funds and unit link.

56. AKTIVITAS JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Aset yang tercatat dalam aktivitas jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah Rp 122.815 (2024: Rp 116.992; 2023: Rp 116.534)

56. CUSTODIAL SERVICES ACTIVITIES *(continued)*

Assets that are held in this custodial services activity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the year ended 31 December 2025 amounting to Rp 122,815 (2024: Rp 116,992; 2023: Rp 116,534).

57. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperbolehkan.

PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam dalam Laporan Keuangan".

PSAK ini akan menggantikan PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" yang menyebabkan perubahan pada struktur penyajian laporan laba rugi dimana mensyaratkan penyajian subtotal laba/(rugi) operasi, laba/(rugi) sebelum pendanaan dan pajak penghasilan, serta laba/(rugi). Selanjutnya, penghasilan dan beban untuk diklasifikasikan ke dalam kategori operasi, investasi, dan pendanaan, serta pajak penghasilan dan operasi yang dihentikan. Selain itu, PSAK ini juga mengatur mengenai pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dengan tujuan mengomunikasikan pandangan manajemen atas aspek kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

57. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") but not yet effective for the financial statements for the year beginning 1 January 2025 were as follows:

- *Amendment SFAS 109: "Financial Instrument"*
- *Amendment SFAS 107: "Financial Instrument: Disclosure of Classification and Measurement of Financial Instrument"*

The above standards will be effective on 1 January 2026 and early adoption is permitted.

SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

This SFAS will replace SFAS 201 "Presentation in Financial Statements" resulting in changes to the presentation structure of the income statement, requiring the presentation of subtotal profit/(loss) from operations, profit/(loss) before financing and income tax, as well as profit/(loss). Moreover, income and expenses to be classified into operating, investing and financing categories, as well as income tax and discontinued operations. In addition, this SFAS also regulates the disclosure of management-defined performance measures (MPMs) with the aim of communicating management's views on the overall financial performance of the company.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, Bank CIMB Niaga and Subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

58. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/ perikatan penting dengan pihak-pihak ketiga:

1. Pada tanggal 7 April 2008, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 2, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang selama 29 (dua puluh sembilan) tahun. Total uang sewa selama jangka waktu sewa adalah Rp 181.000 yang akan dibayarkan dalam 11 (sebelas) tahap pembayaran. Sebelum penandatanganan perjanjian ini, telah disepakati untuk dilakukan pembayaran deposit sewa terlebih dahulu sebesar Rp 5.650 yang dibayarkan pada tanggal 27 Maret 2007. Deposit sewa tersebut juga merupakan pembayaran tahap pertama atas perjanjian sewa ini. Pembayaran tahap terakhir dilakukan pada Januari 2009. Pada tanggal 30 Oktober 1997, Bank CIMB Niaga pertama kali menandatangani perjanjian sewa dengan PT Niaga Manajemen Citra untuk bangunan yang berlokasi di Gedung Griya Niaga 1, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sektor VII Tangerang, perjanjian sewa ini telah diperpanjang dengan perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 1 Januari 2023, dengan jangka waktu sewa hingga 31 Desember 2028. Selama tahun yang berakhir 2023, harga sewa sebesar Rp 127.300 (dalam rupiah penuh) per m^2 per bulan. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024, Bank telah melakukan pembayaran sewa sebesar Rp 132.392 (dalam rupiah penuh) per m^2 per bulan.

2. Pada bulan Maret 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT Sunlife Financial Indonesia untuk menjual produk asuransi Sun Life melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2033. Perjanjian tersebut telah direvisi dengan penandatanganan kembali pada tanggal 5 April 2022. Perjanjian baru ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2039.

3. Pada bulan Desember 2016, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian *bancassurance* dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sompo Insurance Indonesia dan Sompo Japan Nipponkoa Insurance Inc. untuk menjual produk asuransi Sompo melalui jaringan distribusi Bank. Perjanjian kerjasama ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2035.

58. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties:

1. *On 7 April 2008, Bank CIMB Niaga entered into an office space lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for building which located at Griya Niaga 2 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No.3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang for 29 (twenty nine) years. Rental fees for this rent amounting to Rp 181,000 which paid-in 11 (eleven) payment term. Prior to the signing of this agreement, it was agreed to make a rental deposit payment in advance of Rp 5,650 which was paid on 27 March 2007. The rental deposit is also the first installment of this lease agreement. The last installment payment was paid-in January 2009. On 30 October 1997, Bank CIMB Niaga signed the first lease agreement with PT Niaga Manajemen Citra for a building located at Griya Niaga 1 Building, Jl. Wahid Hasyim Blok B.4 No. 3, Bintaro Jaya Sector VII Tangerang, this lease agreement has been extended with the latest extension on 1 January 2023, with a rental year of up to 31 December 2028. During the year ended 2023, a rental price of Rp 127,300 (in full amount) per m^2 per month. During the year ended 31 December 2025 and the year ended 31 December 2024, Bank has executed rental payment as amounted Rp 132,392 (in full amount) per m^2 per month.*

2. *In March 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT Sunlife Financial Indonesia to sell Sun Life's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 12 April 2033. The agreement has been revised with re-signing on 5 April 2022. The new agreement is valid until 31 December 2039.*

3. *In December 2016, Bank CIMB Niaga entered into bancassurance agreement with PT CIMB Niaga Auto Finance, PT Sompo Insurance Indonesia and Sompo Japan Nipponkoa Insurance Inc. to sell Sompo's insurance products through the Bank distribution channel. The agreement valid up to 31 December 2035.*

58. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Bank CIMB Niaga melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berikut perjanjian/perikatan penting dengan pihak-pihak ketiga: (lanjutan)

4. Pada Januari 2025, Bank CIMB Niaga menandatangani perjanjian eksklusif partnership dengan PT Mastercard Indonesia yang ditujukan untuk Bank menjadi penyedia tunggal untuk kartu kredit dan debit konsumen. Selama masa perjanjian, Bank tidak diperbolehkan untuk menerbitkan kartu kredit dan debit dengan jaringan pembayaran pesaing lainnya selama periode perjanjian. Perjanjian baru ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2039.

58. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Bank CIMB Niaga enters into agreement with other parties in conducting their business activities. The followings are the significant agreements with third parties: (continued)

4. In January 2025, Bank CIMB Niaga entered into an exclusive partnership agreement with PT Mastercard Indonesia which is intended for the Bank to be the single principal for consumer credit card and debit card business. The Bank shall not issue any consumer debit and credit card with a competing payment network during the agreement period. The agreement is valid up to 31 December 2039.

59. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023:

59. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments As at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows:

	2025	2024	2023	
ASET KEUANGAN				***FINANCIAL ASSETS***
Kas	3,657,344	3,650,137	3,928,446	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	11,670,605	9,990,709	13,180,254	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	1,907,866	2,508,917	2,703,266	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia				*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Nominal - bersih	11,842,517	5,047,695	4,532,988	*Nominal - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	482	363	1,211	*Accrued interest income*
Jumlah tercatat	11,842,999	5,048,058	4,534,199	*Carrying amount*
Efek-efek				*Marketable securities*
Nominal - bersih	20,326,032	23,455,294	9,363,933	*Nominal - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	67,757	59,760	75,353	*Accrued interest income*
Jumlah tercatat	20,393,789	23,515,054	9,439,286	*Carrying amount*
Obligasi pemerintah				*Government Bonds*
Nominal - bersih	65,138,715	70,354,627	70,596,507	*Nominal - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,148,000	1,171,100	1,095,538	*Accrued interest income*
Jumlah tercatat	66,286,715	71,525,727	71,692,045	*Carrying amount*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali				*Securities purchased under resale agreements*
Nominal - bersih	1,000,129	1,612,832	5,159,387	*Nominal - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	25,056	4,197	204,933	*Accrued interest income*
Jumlah tercatat	1,025,185	1,617,029	5,364,320	*Carrying amount*
Tagihan derivatif - bersih	773,692	1,184,890	849,014	*Derivative receivables - net*
Kredit yang diberikan				*Loans*
Nominal - bersih	219,944,428	207,498,810	194,010,843	*Nominal - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,862,738	1,792,291	2,037,162	*Accrued interest income*
Beban dibayar dimuka	451,786	441,913	452,786	*Prepaid expense*
Komisi diterima dimuka	(122,424)	(106,037)	(385,573)	*Unearned commission*
Jumlah tercatat	222,136,528	209,626,977	196,115,218	*Carrying amount*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9,981,012	9,850,785	7,311,544	*Consumer financing receivables - net*
Tagihan akseptasi - bersih	1,935,458	2,751,967	1,093,453	*Acceptance receivables - net*
Penyertaan - bersih	23,143	23,143	3,659	*Investments - net*
Aset lain-lain - bersih	6,748,659	4,747,392	3,555,231	*Other assets - net*
Jumlah Aset Keuangan	**358,382,995**	**346,040,785**	**319,769,935**	***Total Financial Assets***

59. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023: (lanjutan)

59. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

The carrying amount of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries financial instruments As at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows: (continued)

	2025	2024	2023	
LIABILITAS KEUANGAN				***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas segera	3,892,219	4,473,871	3,581,921	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
Nominal	270,522,780	260,639,027	235,861,670	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	184,764	207,367	228,314	*Accrued interest*
Beban dibayar dimuka	(189,885)	(249,756)	(55,334)	*Prepaid expense*
Jumlah tercatat	270,517,659	260,596,638	236,034,650	*Carrying amount*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Nominal	7,366,310	5,959,468	1,760,447	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	1,448	2,572	434	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	7,367,758	5,962,040	1,760,881	*Carrying amount*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali				*Securities sold under repurchase agreement*
Nominal	11,514,958	11,288,963	20,426,826	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	3,231	7,492	20,593	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	11,518,189	11,296,455	20,447,419	*Carrying amount*
Liabilitas derivatif	598,119	906,630	540,051	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	1,937,050	2,761,800	1,102,091	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan				*Marketable securities issued*
Nominal	3,685,222	1,687,452	2,297,702	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	19,886	18,262	5,498	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	3,705,108	1,705,714	2,303,200	*Carrying amount*
Pinjaman yang diterima				*Borrowings*
Nominal	4,455,255	8,487,935	6,288,525	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	11,990	15,477	23,552	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	4,467,245	8,503,412	6,312,077	*Carrying amount*
Pinjaman subordinasi				*Subordinated loans*
Nominal	-	74,514	155,619	*Nominal*
Bunga yang masih harus dibayar	-	958	1,181	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	-	75,472	156,800	*Carrying amount*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1,025,840	1,058,270	1,199,220	*Accruals expenses and other liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**305,029,187**	**297,340,302**	**273,438,310**	***Total Financial Liabilities***

60. SALING HAPUS

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12j), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

60. OFFSETTING

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statements of financial position.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12j), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the consolidated statements of financial position.

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan:

a. Giro pada Bank Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, Giro Wajib Minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dan Valuta Asing adalah:

61. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards:

a. Current accounts with Bank Indonesia

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, the Minimum Statutory Reserves ("GWM") in Rupiah and Foreign Currencies are:

	2025	2024	2023	
Konvensional				***Conventional***
Rupiah				***Rupiah***
Giro Wajib Minimum				*Minimum Statutory Reserve*
- Harian	3.52%	3.26%	5.70%	*Daily -*
- Rata-rata	6.83%	6.68%	8.97%	*Average -*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	26.11%	34.59%	31.52%	*Macroprudential Liquidity Buffer*
Rasio Intermediasi Makroprudensial	74.20%	78.39%	78.20%	*Macroprudential Intermediation Ratio*
Valuta Asing				***Foreign Currencies***
Giro Wajib Minimum				*Minimum Statutory Reserve*
- Harian	4.08%	4.04%	4.04%	*Daily -*
- Rata-rata	4.12%	4.14%	4.09%	*Average -*
Unit Usaha Syariah				***Sharia Business Unit***
Rupiah				***Rupiah***
Giro Wajib Minimum				*Minimum Statutory Reserve*
- Harian	5.64%	5.60%	4.37%	*Daily -*
- Rata-rata	5.79%	4.50%	4.90%	*Average -*
Rasio Intermediasi Makroprudensial	94.98%	113.19%	122.12%	*Macroprudential Intermediation Ratio*
Valuta Asing				***Foreign Currencies***
Giro Wajib Minimum	1.13%	1.08%	1.07%	*Minimum Statutory Reserve*

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, sedangkan Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Utang Negara ("SUN"), Surat Berharga Negara ("SBN"), dan/atau Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI"). Giro RIM (atau dahulu disebut dengan GWM *Loan to Funding Ratio* ("LFR") adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, GWM Bank CIMB Niaga baik untuk yang Konvensional maupun Unit Usaha Syariah dan untuk Rupiah maupun Valuta Asing masing-masing telah memenuhi dan dihitung sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia.

Pemenuhan Giro Wajib Minimum ("GWM") mengacu pada Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 11 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengendalian Moneter yang mencabut PBI No.20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah beserta ketentuan perubahannya.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia *(continued)*

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by Bank in the current accounts with Bank Indonesia, while Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") is a minimum reserve in Rupiah that should be maintained by Bank which comprises of Bank Indonesia Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Certificates Deposits ("SDBI"), Government Debenture Debt ("SUN"), Government Commercial Notes ("SBN"), and/or Bank Indonesia Rupiah Securities ("SRBI"). Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") (or previously known as Loan to Funding Ratio Minimum Statutory Reserve - LFR) is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia.

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, Bank CIMB Niaga's Minimum Statutory Reserves for both Conventional and Sharia Business Units and for Rupiah and Foreign Exchange have complied and have been calculated in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulations and the Regulations of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia.

Fulfillment of the Minimum Statutory Reserves ("GWM") refers to Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11 of 2024 dated 31 December 2024, concerning Monetary Control, which repeals PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units along with its amendments.

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

PBI tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12 Tahun 2023 tentang Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif pada tanggal 1 Oktober 2023 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 31 Tahun 2025 yang berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2025. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, GWM yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia *(continued)*

The provided text elaborates on the regulation through the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia Number 12 Year 2023 concerning Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 1 October 2023 where the regulation has undergone several amendments, the latest amendment is contained in the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia Number 31 Year 2025 which effective on 23 December 2025. Based on these regulations, the Statutory Reserves that must be met were as follows:

	2025	2024	2023	
Konvensional				***Conventional***
Rupiah				***Rupiah***
Giro Wajib Minimum				*Minimum Statutory Reserve*
- Harian	0.00%	0.00%	0.00%	*Daily -*
- Rata-rata	9.00%	9.00%	9.00%	*Average -*
Valuta Asing				***Foreign Currencies***
Giro Wajib Minimum				*Minimum Statutory Reserve*
- Harian	2.00%	2.00%	2.00%	*Daily -*
- Rata-rata	2.00%	2.00%	2.00%	*Average -*
Unit Usaha Syariah				***Sharia Business Unit***
Rupiah				***Rupiah***
Giro Wajib Minimum				*Minimum Statutory Reserve*
- Harian	0.00%	0.00%	0.00%	*Daily -*
- Rata-rata	7.50%	7.50%	7.50%	*Average -*
Valuta Asing				***Foreign Currencies***
Giro Wajib Minimum	1.00%	1.00%	1.00%	*Minimum Statutory Reserve*

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Bank CIMB Niaga Konvensional mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 3,80% (2024: 3,30%; 2023: 1,00%) karena telah menyalurkan kredit kepada sektor prioritas sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 7 Tahun 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Insentif tersebut berlaku untuk tahun 16 Desember 2025 sampai 31 Desember 2025 (2024: 1 Desember 2024 sampai 31 Desember 2024; 2023: 1 Desember 2023 sampai 29 Februari 2024), sehingga GWM Rata-Rata konvensional Bank CIMB Niaga yang semula harus memenuhi GWM Rata-Rata sebesar 9,00% berubah menjadi 5,20% (2024: 5,70%; 2023: 8,00%).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga mendapatkan insentif dari Bank Indonesia sebesar 5,00% (2024: 3,20%; 2023: 2,70%) karena telah menyalurkan kredit kepada sektor prioritas sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia Nomor 7 Tahun 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Insentif tersebut berlaku untuk tahun 1 Desember 2025 sampai 31 Desember 2025 (2024: 1 Desember 2024 sampai 31 Desember 2024; 2023: 1 Desember 2023 sampai 29 Februari 2024), sehingga GWM Rata-Rata Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga yang semula harus memenuhi GWM Rata-Rata sebesar 7,50% berubah menjadi 2,50% (2024: 4,30%; 2023: 4,80%).

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia *(continued)*

As at 31 December 2025, Bank CIMB Niaga Conventional received an incentive from Bank Indonesia of 3.80% (2024: 3.30%; 2023: 1.00%) because it has disbursed loan to priority sectors in accordance with the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia Number 7 Year 2025 concerning Regulation on the Implementation of Macroprudential Liquidity Incentive Policy. The incentive is valid from 16 December 2025 to 31 December 2025 (2024: 1 December 2024 to 31 December 2024; 2023: 1 December 2023 to 29 February 2024), so that the Average Minimum Statutory Reserves for conventional of Bank CIMB Niaga which originally had to meet the Average Minimum Statutory Reserves of 9.00% changed to 5.20% (2024: 5.70%; 2023: 8.00%).

As at 31 December 2025, the Sharia Business Unit of Bank CIMB Niaga received an incentive from Bank Indonesia of 5.00% (2024: 3.20%; 2023: 2.70%) because it has disbursed loan to priority sectors in accordance with the Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia Number 7 Year 2025 concerning Regulation on the Implementation of Macroprudential Liquidity Incentive Policy. The incentive is valid from 1 December 2025 to 31 December 2025 (2024: 1 December 2024 to 31 December 2024; 2023: 1 December 2023 to 29 February 2024), so that the Average Minimum Statutory Reserves for Sharia Business Units of Bank CIMB Niaga which originally had to meet the Average Minimum Statutory Reserves of 7.50% changed to 2.50% (2024: 4.30%; 2023: 4.80%).

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

a. Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, PLM dan RIM Bank CIMB Niaga telah dihitung sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial & Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif tanggal 3 April 2018 dimana peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Bank Indonesia No. 24/16/PBI/2022 yang efektif tanggal 31 Oktober 2022, dan juga Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang efektif tanggal 28 November 2019 dimana peraturan tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir tertuang dalam Peraturan Anggota Dewan Gubernur Bank Indonesia No. 11 Tahun 2025 yang efektif tanggal 28 Mei 2025.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, PLM yang harus dipenuhi adalah sebesar 4% untuk posisi 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 6%. Untuk RIM, Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, batas bawah adalah sebesar 84% dan batas atas adalah sebesar 94% dengan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Insentif sebesar 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2025, RIM Bank CIMB Niaga Konvensional sebesar 74,20% (2024: 78,39%; 2023: 78,20%) dimana berada dibawah batas bawah dan RIM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga sebesar 94,98% (2024: 113,19%; 2023: 122,12%) dimana berada diatas batas atas. Atas hal tersebut, sesuai dengan peraturan yang berlaku, Bank CIMB Niaga diwajibkan untuk menambah Giro RIM ke Bank Indonesia yang merupakan bagian dari GWM. Penambahan Giro RIM tersebut telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

a. Current accounts with Bank Indonesia *(continued)*

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, Bank CIMB Niaga's PLM and RIM have been calculated in accordance with the provisions of Bank Indonesia Regulation No. 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios & Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 3 April 2018 where the regulation has undergone several changes, the latest amendment is contained in Bank Indonesia Regulations No. 24/16/PBI/2022 effective on 31 October 2022, and also Regulation of Members of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 21/22/PADG/2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units effective on 28 November 2019 where the regulation has undergone several changes, the latest amendment is contained in the Regulations of Member of the Board of Governors of Bank Indonesia No. 11 Year 2025 which effective on 28 May 2025.

Based on these regulations, the PLM that must be fulfilled is 4% for the position as at 31 December 2025 and 31 December 2024 and 2023 is 6%. For RIM, as of 31 December 2025, 2024, and 2023, the lower limit is 84% and the upper limit is 94% with Capital Adequacy Ratio ("CAR") Incentive of 14%.

As at 31 December 2025, Bank CIMB Niaga Conventional's RIM was 74.20% (2024: 78.39%; 2023: 78.20%) which was below the lower limit and Bank CIMB Niaga Syariah Business Unit's RIM was 94.98% (2024: 113.19%; 2023: 122.12%) which was above the upper limit. For this matter, in accordance with applicable regulations, Bank CIMB Niaga is required to increase RIM Reserve with Bank Indonesia which is part of the Statutory Reserves. The addition of the RIM Reserve has been fulfilled by Bank CIMB Niaga.

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

b. Giro pada bank lain

Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, seluruh giro pada bank lain digolongkan sebagai lancar.

b. Current accounts with other banks

By collectability

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, all current accounts with other banks were classified as pass.

c. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Berdasarkan kolektibilitas

c. Placement with other banks and Bank Indonesia

By collectability

	2025	2024	2023	
Lancar	11,842,588	5,047,695	4,532,991	*Pass*
Macet	-	-	8,711	*Loss*
	11,842,588	5,047,695	4,541,702	
Dikurangi:				*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(71)	-	(8,714)	*Allowance for impairment losses*
	11,842,517	**5,047,695**	**4,532,988**	

d. Efek-efek

Berdasarkan kolektibilitas

d. Marketable securities

By collectability

	2025	2024	2023	
Lancar	20,326,814	23,456,134	9,388,093	*Pass*
Macet	-	-	15,000	*Loss*
	20,326,814	23,456,134	9,403,093	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(782)	(840)	(39,160)	*Less: Allowance for impairment losses*
	20,326,032	**23,455,294**	**9,363,933**	

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali digolongkan sebagai lancar.

e. Securities purchased under resale agreements

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, all securities purchased under resale agreements were classified as pass.

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

f. Tagihan dan liabilitas derivatif

Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, seluruh tagihan derivatif digolongkan sebagai lancar.

g. Kredit yang diberikan

Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK:

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

f. Derivative receivables and payables

By collectability

As at 31 December 2025, 2024, and 2023, all derivative receivables were classified as pass.

g. Loans

By type, currency, and loans quality

Loans quality based on collectability according to OJK regulation collectability:

	2025						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	142,968	-	-	-	-	142,968	*Consumer*
Sub jumlah	142,968	-	-	-	-	142,968	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	3,335	-	-	-	-	3,335	*Consumer*
Sub jumlah	3,335	-	-	-	-	3,335	*Sub Total*
Pihak Ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	63,425,025	3,633,263	451,972	386,105	984,722	68,881,087	*Consumer*
Modal Kerja	79,783,033	819,352	78,227	119,982	1,489,884	82,290,478	*Working capital*
Investasi	34,519,887	570,486	1,337	39,498	519,531	35,650,739	*Investment*
Sub jumlah	177,727,945	5,023,101	531,536	545,585	2,994,137	186,822,304	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	107,325	-	-	-	-	107,325	*Consumer*
Modal Kerja	29,249,628	1,739,523	-	-	10,016	30,999,167	*Working capital*
Investasi	9,411,615	-	-	-	-	9,411,615	*Investment*
Sub jumlah	38,768,568	1,739,523	-	-	10,016	40,518,107	*Sub Total*
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Modal Kerja	21,537	-	-	-	-	21,537	*Working capital*
Sub jumlah	21,537	-	-	-	-	21,537	*Sub Total*
Euro							***Euro***
Modal Kerja	79,549	-	-	-	-	79,549	*Working capital*
Sub jumlah	79,549	-	-	-	-	79,549	*Sub Total*
Yuan Cina							***Chinese Yuan***
Modal Kerja	97,676	-	-	-	-	97,676	*Working capital*
Sub jumlah	97,676	-	-	-	-	97,676	*Sub Total*
Dolar Australia							***Australian Dollar***
Modal Kerja	312,507	-	-	-	-	312,507	*Working capital*
Sub jumlah	312,507	-	-	-	-	312,507	*Sub Total*
Jumlah	**217,154,085**	**6,762,624**	**531,536**	**545,585**	**3,004,153**	**227,997,983**	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(8,053,555)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih						**219,944,428**	***Total - net***

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

***By type, currency, and loans quality** (continued)*

Loans quality based on collectability according to OJK regulation collectability: (continued)

	2024						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	120,875	-	-	-	-	120,875	*Consumer*
Sub jumlah	120,875	-	-	-	-	120,875	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	1,449	-	-	-	-	1,449	*Consumer*
Sub jumlah	1,449	-	-	-	-	1,449	*Sub Total*
Pihak Ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	61,237,014	3,699,581	482,546	393,871	753,338	66,566,350	*Consumer*
Modal Kerja	69,674,897	926,790	60,473	123,517	1,496,976	72,282,653	*Working capital*
Investasi	41,815,729	748,616	3,953	20,867	560,335	43,149,500	*Investment*
Sub jumlah	172,727,640	5,374,987	546,972	538,255	2,810,649	181,998,503	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	93,935	-	-	-	-	93,935	*Consumer*
Modal Kerja	21,315,029	2,963,862	-	-	-	24,278,891	*Working capital*
Investasi	10,922,218	31,444	-	-	-	10,953,662	*Investment*
Sub jumlah	32,331,182	2,995,306	-	-	-	35,326,488	*Sub Total*
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Modal Kerja	35,223	2,474	-	-	-	37,697	*Working capital*
Sub jumlah	35,223	2,474	-	-	-	37,697	*Sub Total*
Euro							***Euro***
Modal Kerja	89,890	-	-	-	-	89,890	*Working capital*
Sub jumlah	89,890	-	-	-	-	89,890	*Sub Total*
Yuan Cina							***Chinese Yuan***
Modal Kerja	106,115	-	-	-	-	106,115	*Working capital*
Sub jumlah	106,115	-	-	-	-	106,115	*Sub Total*
Dolar Australia							***Australian Dollar***
Modal Kerja	268,919	-	-	-	-	268,919	*Working capital*
Sub jumlah	268,919	-	-	-	-	268,919	*Sub Total*
Jumlah	**205,681,293**	**8,372,767**	**546,972**	**538,255**	**2,810,649**	**217,949,936**	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(10,451,126)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih						**207,498,810**	***Total - net***

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan jenis, mata uang, dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

***By type, currency, and loans quality** (continued)*

Loans quality based on collectability according to OJK regulation collectability: (continued)

	2023						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Pihak Berelasi							***Related parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	169,371	-	-	-	-	169,371	*Consumer*
Sub jumlah	169,371	-	-	-	-	169,371	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	1,386	-	-	-	-	1,386	*Consumer*
Sub jumlah	1,386	-	-	-	-	1,386	*Sub Total*
Pihak Ketiga							***Third parties***
Rupiah							***Rupiah***
Konsumsi	60,185,165	3,863,541	313,204	312,000	562,938	65,236,848	*Consumer*
Modal Kerja	62,205,956	1,154,631	134,846	80,942	1,991,970	65,568,345	*Working capital*
Investasi	43,191,590	1,909,601	6,774	322,703	218,269	45,648,937	*Investment*
Sub jumlah	165,582,711	6,927,773	454,824	715,645	2,773,177	176,454,130	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat							***United States Dollar***
Konsumsi	105,241	-	-	-	-	105,241	*Consumer*
Modal Kerja	21,470,118	3,073,899	-	-	133,657	24,677,674	*Working capital*
Investasi	4,258,484	86,550	-	-	-	4,345,034	*Investment*
Sub jumlah	25,833,843	3,160,449	-	-	133,657	29,127,949	*Sub Total*
Dolar Singapura							***Singapore Dollar***
Modal Kerja	51,051	-	-	-	-	51,051	*Working capital*
Investasi	1,150	-	-	-	-	1,150	*Investment*
Sub jumlah	52,201	-	-	-	-	52,201	*Sub Total*
Euro							***Euro***
Konsumsi							*Consumer*
Modal Kerja	21,198	-	-	-	-	21,198	*Working capital*
Sub jumlah	21,198	-	-	-	-	21,198	*Sub Total*
Yuan China							***Chinese Yuan***
Modal Kerja	6,820	-	-	-	-	6,820	*Working capital*
Sub jumlah	6,820	-	-	-	-	6,820	*Sub Total*
Dolar Australia							***Australian Dollar***
Modal Kerja	83,495	-	-	-	-	83,495	*Working capital*
Sub jumlah	83,495	-	-	-	-	83,495	*Sub Total*
Jumlah	**191,751,025**	**10,088,222**	**454,824**	**715,645**	**2,906,834**	**205,916,550**	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(11,905,707)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih						**194,010,843**	***Total - net***

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi

Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dan neto pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar 3,20% dan 0,57% (2024: 4,20% dan 0,61%; 2023: 5,29% dan 1,01%). Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai bruto dihitung dengan membagi jumlah kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio kredit yang mengalami penurunan nilai neto dihitung dengan mengurangkan jumlah kredit bermasalah dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit bermasalah, kemudian dibagi dengan jumlah kredit.

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK:

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

By economic sector

Gross and net impaired loan ratios as at 31 December 2025 are 3.20% and 0.57%, respectively (2024: 4.20% and 0.61%; 2023: 5.29% and 1.01%). Gross impaired loan ratio is calculated by dividing total impaired loans with total loans. Net impaired loan ratio is calculated by deducting total impaired loans with allowance for impairment losses on impaired loans and dividing with total loans. The net impaired loans ratio is calculated by deducting the allowance for impairment losses from the gross impaired loans, then dividing the result by the total loans.

Loans quality based on economic sector and collectability according to OJK regulation:

	2025						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	25,765,379	293,316	9,258	29,205	311,867	26,409,025	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	31,276,799	426,003	58,506	88,109	930,013	32,779,430	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	6,846,453	7,728	-	-	53,592	6,907,773	*Agriculture*
Jasa usaha	23,909,623	48,823	2,431	4,633	392,406	24,357,916	*Business services*
Konstruksi	6,107,458	571,936	9,369	35,733	267,019	6,991,515	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	8,518,457	32,996	-	1,800	30,002	8,583,255	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	5,576,654	9,036	-	-	5,136	5,590,826	*Social services*
Pertambangan	1,778,537	-	-	-	15,013	1,793,550	*Mining*
Listrik, gas, dan air	4,523,560	-	-	-	4,367	4,527,927	*Electricity, gas, and water*
Perumahan	34,447,763	2,153,309	232,124	165,591	745,152	37,743,939	*Housing*
Konsumsi	29,120,230	1,479,954	219,848	220,514	239,570	31,280,116	*Consumer*
Sub jumlah	177,870,913	5,023,101	531,536	545,585	2,994,137	186,965,272	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perindustrian	16,367,890	1,734,791	-	-	10,016	18,112,697	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	5,030,933	4,732	-	-	-	5,035,665	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	4,762,477	-	-	-	-	4,762,477	*Agriculture*
Jasa usaha	4,899,113	-	-	-	-	4,899,113	*Business services*
Konstruksi	314,817	-	-	-	-	314,817	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	3,260,446	-	-	-	-	3,260,446	*Transportation, warehousing, and communication*
Pertambangan	3,989,688	-	-	-	-	3,989,688	*Mining*
Listrik, gas, dan air	547,148	-	-	-	-	547,148	*Electricity, gas, and water*
Konsumsi	110,660	-	-	-	-	110,660	*Consumer*
Sub jumlah	39,283,172	1,739,523	-	-	10,016	41,032,711	*Sub Total*
Jumlah	**217,154,085**	**6,762,624**	**531,536**	**545,585**	**3,004,153**	**227,997,983**	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(8,053,555)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih						**219,944,428**	***Total - net***

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

***By economic sector** (continued)*

Loans quality based on economic sector and collectability according to OJK regulation: (continued)

	2024						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	24,369,156	343,643	25,148	45,728	285,471	25,069,146	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	29,299,229	408,377	37,761	91,696	1,025,941	30,863,004	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	7,633,403	-	-	-	74,609	7,708,012	*Agriculture*
Jasa usaha	25,018,146	152,520	-	-	476,987	25,647,653	*Business services*
Konstruksi	6,570,567	712,801	-	-	104,456	7,387,824	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	10,084,787	45,063	1,023	6,960	48,055	10,185,888	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	1,862,084	8,635	494	-	11,232	1,882,445	*Social services*
Pertambangan	1,746,268	-	-	-	15,013	1,761,281	*Mining*
Listrik, gas, dan air	4,906,986	4,367	-	-	15,547	4,926,900	*Electricity, gas, and water*
Perumahan	34,686,896	2,228,872	234,032	163,584	619,643	37,933,027	*Housing*
Konsumsi	26,670,993	1,470,709	248,514	230,287	133,695	28,754,198	*Consumer*
Sub jumlah	172,848,515	5,374,987	546,972	538,255	2,810,649	182,119,378	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perindustrian	12,809,696	2,965,029	-	-	-	15,774,725	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	3,586,869	31,444	-	-	-	3,618,313	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	5,912,805	-	-	-	-	5,912,805	*Agriculture*
Jasa usaha	1,992,522	-	-	-	-	1,992,522	*Business services*
Konstruksi	1,192	-	-	-	-	1,192	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	2,287,478	1,307	-	-	-	2,288,785	*Transportation, warehousing, and communication*
Pertambangan	5,618,715	-	-	-	-	5,618,715	*Mining*
Listrik, gas, dan air	528,117	-	-	-	-	528,117	*Electricity, gas, and water*
Konsumsi	95,384	-	-	-	-	95,384	*Consumer*
Sub jumlah	32,832,778	2,997,780	-	-	-	35,830,558	*Sub Total*
Jumlah	**205,681,293**	**8,372,767**	**546,972**	**538,255**	**2,810,649**	**217,949,936**	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(10,451,126)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih						**207,498,810**	***Total - net***

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas sesuai ketentuan OJK: (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

***g. Loans** (continued)*

***By economic sector** (continued)*

Loans quality based on economic sector and collectability according to OJK regulation: (continued)

	2023						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Perindustrian	23,639,342	432,738	77,614	5,448	715,993	24,871,135	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	27,766,817	691,643	54,742	61,300	1,104,617	29,679,119	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	8,142,299	46,933	-	-	87,270	8,276,502	*Agriculture*
Jasa usaha	19,526,051	198,413	-	327,761	118,725	20,170,950	*Business services*
Konstruksi	7,588,192	734,231	9,264	1,700	113,140	8,446,527	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	11,702,604	27,938	-	-	39,933	11,770,475	*Transportation, warehousing, and communication*
Jasa pelayanan sosial	1,040,137	913,673	-	7,436	-	1,961,246	*Social services*
Pertambangan	813,228	-	-	-	15,013	828,241	*Mining*
Listrik, gas, dan air	5,178,876	18,663	-	-	15,548	5,213,087	*Electricity, gas, and water*
Perumahan	35,534,795	2,569,981	179,043	123,534	482,211	38,889,564	*Housing*
Konsumsi	24,819,741	1,293,560	134,161	188,466	80,727	26,516,655	*Consumer*
Sub jumlah	165,752,082	6,927,773	454,824	715,645	2,773,177	176,623,501	*Sub Total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Perindustrian	10,512,877	2,847,712	-	-	133,657	13,494,246	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran, hotel, dan administrasi	2,845,039	312,737	-	-	-	3,157,776	*Trading, restaurants, hotels, and administration*
Pertanian	3,703,542	-	-	-	-	3,703,542	*Agriculture*
Jasa usaha	4,081,132	-	-	-	-	4,081,132	*Business services*
Konstruksi	998	-	-	-	-	998	*Construction*
Pengangkutan, pergudangan, dan komunikasi	1,796,124	-	-	-	-	1,796,124	*Transportation, warehousing, and communication*
Pertambangan	2,216,952	-	-	-	-	2,216,952	*Mining*
Listrik, gas, dan air	735,652	-	-	-	-	735,652	*Electricity, gas, and water*
Konsumsi	106,627	-	-	-	-	106,627	*Consumer*
Sub jumlah	25,998,943	3,160,449	-	-	133,657	29,293,049	*Sub Total*
Jumlah	**191,751,025**	**10,088,222**	**454,824**	**715,645**	**2,906,834**	**205,916,550**	*Total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(11,905,707)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih						**194,010,843**	***Total - net***

Rasio kredit bermasalah ("NPL") dihitung sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan sebagaimana tercantum dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.09/SEOJK.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 perihal "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional".

Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio NPL bruto dan neto konsolidasian (termasuk Ijarah) masing-masing adalah sebesar 1,81% dan 0,72% (2024: 1,76% dan 0,69%; 2023: 1,96% dan 0,71%). Rasio NPL bruto dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah pinjaman, tidak termasuk kredit kepada bank lain.

Non-performing loans ("NPL") is determined based on financial ratio calculation guidance as stated in Financial Services Authority ("FSA") circular letter No.09/SEOJK.03/2020 dated 30 June 2020 concerning "Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports".

As at 31 December 2025, the percentage on consolidated basis of gross and net NPL (included Ijarah) is 1.81% and 0.72%, respectively (2024: 1.76% and 0.69%; 2023: 1.96% and 0.71%). Gross NPL ratio is calculated by dividing total loans that classified as sub-standard, doubtful, and loss with total loans, excludes loans to other banks.

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Rasio NPL neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan dibagi dengan jumlah pinjaman, tidak termasuk kredit kepada bank lain. Rasio NPL bruto dan neto disajikan secara konsolidasi termasuk piutang pembiayaan konsumen.

Kredit yang direstrukturisasi

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, jumlah tambahan kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah:

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans (continued)

Net NPL ratio is calculated by deducting total loans that classified as sub-standard, doubtful, and loss with total allowance of impairment loans and divided by total loans, excludes loans to bank. Gross and net NPL ratio is disclosed as consolidated including the consumer financing receivables.

Restructured loans

For the year ended 31 Desember 2025, 2024 and 2023, total addition of restructured loans based on collectability were as follows:

	2025						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Modal Kerja	132,211	1,044,213	-	-	-	1,176,424	*Working capital*
Konsumsi	42,029	51,422	18,291	18,670	18,711	149,123	*Consumer*
	174,240	1,095,635	18,291	18,670	18,711	1,325,547	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(1,227,971)	*Less: Allowance for impairment losses*
						97,576	

	2024						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Modal Kerja	6,068	4,870	-	36,226	8,210	55,374	*Working capital*
Investasi	21,136	14,090	-	-	327,958	363,184	*Investment*
Konsumsi	10,520	85,839	32,411	12,085	56,727	197,582	*Consumer*
	37,724	104,799	32,411	48,311	392,895	616,140	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(401,374)	*Less: Allowance for impairment losses*
						214,766	

	2023						
	Lancar/ *Pass*	Dalam Perhatian Khusus/ *Special Mention*	Kurang Lancar/ *Sub-Standard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Modal Kerja	54,203	-	-	10,483	407,050	471,736	*Working capital*
Investasi	9,427	213,517	-	-	37,885	260,829	*Investment*
Konsumsi	40,131	77,847	11,800	11,906	1,414	143,098	*Consumer*
	103,761	291,364	11,800	22,389	446,349	875,663	
Dikurangi: Cadangan kerugian							*Less: Allowance for*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						(769,646)	*Less: Allowance for impairment losses*
						106,017	

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

g. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi (lanjutan)

Kredit yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, pembebasan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi akibat dari pandemi COVID-19 Pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 4.454.416 (2024: Rp 6.697.665; 2023: Rp 10.737.056).

Kredit Usaha Kecil, Mikro, dan Menengah (UMKM)

Jumlah kredit UMKM pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 24.182.384 (2024: Rp 26.980.870; 2023: Rp 22.753.513). Rasio kredit UMKM terhadap jumlah kredit yang diberikan konsolidasian Pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 10,61% (2024: 12,38%; 2023: 11,05%;), dimana rasio ini dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Bank Indonesia No. 23/13/PBI/2021 yang telah direvisi melalui PBI No. 24/3/PBI/2022 tentang Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah.

Pada tanggal 26 Desember 2018, OJK mengeluarkan ketentuan No.32/POJK.03/2018 tentang "Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar bagi Bank Umum" ('BMPK") yang berlaku efektif sejak 1 Juni 2019 yang telah diperbaharui dengan POJK No. 38/POJK.03/2019 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2020. Peraturan tersebut menetapkan batas maksimum penyediaan dana kepada satu peminjam dan/atau kelompok peminjam yang bukan merupakan pihak berelasi tidak melebihi 25% dari modal inti Bank. Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, tidak terdapat pelampauan dan pelanggaran atas BMPK baik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

g. Loans *(continued)*

Restructured loans *(continued)*

Restructured loans include loans principal and interest rescheduling, overdue interest exemption and additional of loan facilities.

There were no restructured loans to related parties.

The amount of loans that have been restructured as a result of the COVID-19 pandemic as at 31 December 2025 was Rp 4,454,416 (2024: Rp 6,697,665; 2023: Rp 10,737,056).

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) Loans

As at 31 December 2025, the outstanding balance of MSME loans is Rp 24,182,384 (2024: Rp 26,980,870; 2023: Rp 22,753,513). As at 31 December 2025, ratio of MSME loans to total consolidated loan is 10.61% (2024: 12.38%; 2023: 11.05%). These ratios are calculated according to Bank Indonesia Regulation No. 23/13/PBI/2021 which has been amended with PBI No. 24/3/PBI/2022 concerning Macroprudential Inclusive Financing Ratio for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units.

On 26 December 2018, OJK issued regulation No. 32/POJK.03/2018 regarding "Legal Lending Limit ("LLL") and Large Exposure for Commercial Bank" which effective since 1 June 2019 which has been updated with OJK regulation No. 38/POJK.03/2019 which effective since 1 January 2020. This regulation requires the maximum lending limit to one and/or group of non-related party debtor which not exceed to 25% of the Bank's core capital. As at 31 December 2025, 2024, and 2023, there was no breach and violation of the LLL requirements for both related parties and third parties.

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

h. Piutang pembiayaan konsumen

Berikut piutang pembiayaan konsumen – bersih berdasarkan kolektibilitas:

h. Consumer financing receivables

Below are the net consumer financing receivables based on the collectability:

	2025	2024	2023	
Lancar	9,101,441	9,099,977	6,827,656	*Pass*
Dalam Perhatian Khusus	1,011,064	854,212	545,417	*Special Mention*
Kurang Lancar	80,649	36,465	27,986	*Sub-Standard*
Diragukan	117,688	62,122	44,844	*Doubtful*
Macet	-	283	7,417	*Loss*
	10,310,842	**10,053,059**	**7,453,320**	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(329,830)	(202,274)	(141,776)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah	**9,981,012**	**9,850,785**	**7,311,544**	***Total***

i. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Berdasarkan kolektibilitas

i. Acceptance receivables and payables

By collectability

	2025	2024	2023	
Tagihan akseptasi				***Acceptance receivables***
Lancar	1,936,438	2,761,800	1,102,091	*Pass*
Dalam perhatian khusus	612	-	-	*Special mention*
	1,937,050	2,761,800	1,102,091	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,592)	(9,833)	(8,638)	*Less: Allowance for impairment losses*
	1,935,458	**2,751,967**	**1,093,453**	

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

j. Simpanan dari nasabah

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan ("PLPS") No. 1 Tahun 2023, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2025, suku bunga penjaminan LPS telah mengalami beberapa kali perubahan melalui Surat Edaran LPS, dimana terakhir diatur melalui Surat Edaran Nomor PENG-7/DSPS/2025 tentang Penetapan Tingkat Bunga Penjaminan untuk Simpanan Di Bank Umum tertanggal 22 September 2025 dimana tingkat bunga penjaminan untuk simpanan dalam Rupiah sebesar 3,50% dan untuk simpanan dalam valuta asing sebesar 2,00%.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, suku bunga penjaminan LPS telah mengalami beberapa kali perubahan melalui Surat Edaran LPS, dimana terakhir diatur melalui Surat Edaran Nomor PENG-5/DSPS/2024 tentang Penetapan Tingkat Bunga Penjaminan untuk Simpanan Di Bank Umum tertanggal 30 September 2024 dimana tingkat bunga penjaminan untuk simpanan dalam Rupiah sebesar 4,25% dan untuk simpanan dalam valuta asing sebesar 2,25%.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2023, suku bunga penjaminan LPS telah mengalami beberapa kali perubahan melalui Surat Edaran LPS, imana terakhir diatur melalui Surat Edaran Nomor PENG-11/DSPS/2023 tentang Penetapan Tingkat Bunga Penjaminan Untuk Simpanan Di Bank Umum tertanggal 26 September 2023 dimana tingkat bunga penjaminan untuk simpanan dalam Rupiah sebesar 4,25% dan untuk simpanan dalam valuta asing sebesar 2,25%.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

j. Deposits from customers

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency ("LPS") dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by Law Number 4 Year 2023 dated 12 January 2023 on Financial Sector Development and Strengthening, and Regulation of Saving Guaranty Institution No. 1 Year 2023, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if meet certain criteria.

During the year ended 31 December 2025, the guarantee interest rate of LPS has undergone several changes through the LPS Circular Letter, where the latest changes was regulated by Circular Letter Number PENG-7/DSPS/2025 concerning Determination of Guarantee Interest Rates for Deposits at Commercial Banks dated 22 September 2025 where the guaranteed interest rate for deposits in Rupiah are 3.50% and for deposits in foreign currencies are 2.00%.

During the year ended 31 December 2024, the guarantee interest rate of LPS has undergone several changes through the LPS Circular Letter, where the latest changes was regulated by Circular Letter Number PENG-5/DSPS/2024 concerning Determination of Guarantee Interest Rates for Deposits at Commercial Banks dated 30 September 2024 where the guaranteed interest rate for deposits in Rupiah are 4.25% and for deposits in foreign currencies are 2.25%.

During the year ended 31 December 2023, the guarantee interest rate of LPS has undergone several changes through the LPS Circular Letter, where the latest changes was regulated by Circular Letter Number PENG-11/DSPS/2023 concerning Determination of Guarantee Interest Rates for Deposits at Commercial Banks dated 26 September 2023 where the guaranteed interest rate for deposits in Rupiah are 4.25% and for deposits in foreign currencies are 2.25%.

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

k. Komitmen dan kontinjensi - bersih

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah:

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

k. Commitments and contingencies - net

The details of commitments and contingent liabilities for unutilised portion of fund facilities, outstanding irrevocable letters of credit, and guarantees issued based on collectability and currency were as follows:

	2025						
	Lancar/ *Pass*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	80,366,093	146,810	27,624	22,689	229,603	80,792,819	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	607,216	-	-	-	-	607,216	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	5,176,799	-	-	40	-	5,176,839	*Guarantees issued*
Sub jumlah	86,150,108	146,810	27,624	22,729	229,603	86,576,874	*Sub total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	24,621,160	71,156	-	-	-	24,692,316	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,533,580	2,881	-	-	-	1,536,461	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	1,505,802	-	-	-	-	1,505,802	*Guarantees issued*
Sub jumlah	27,660,542	74,037	-	-	-	27,734,579	*Sub total*
	113,810,650	220,847	27,624	22,729	229,603	114,311,453	
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi						(120,229)	*Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies*
						114,191,224	

	2024						
	Lancar/ *Pass*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	82,299,153	201,423	34,155	24,295	104,812	82,663,838	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	569,519	-	-	-	-	569,519	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	4,492,728	-	-	100	-	4,492,828	*Guarantees issued*
Sub jumlah	87,361,400	201,423	34,155	24,395	104,812	87,726,185	*Sub total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	22,020,749	131	-	-	-	22,020,880	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,286,395	-	-	-	-	1,286,395	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	1,395,263	-	-	-	-	1,395,263	*Guarantees issued*
Sub jumlah	24,702,407	131	-	-	-	24,702,538	*Sub total*
	112,063,807	201,554	34,155	24,395	104,812	112,428,723	
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi						(181,050)	*Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies*
						112,247,673	

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

k. Komitmen dan kontinjensi - bersih (lanjutan)

Rincian liabilitas komitmen dan kontinjensi untuk fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan, *irrevocable letters of credit* yang masih berjalan, dan garansi yang diterbitkan berdasarkan kolektibilitas dan mata uang adalah: (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

k. Commitments and contingencies - net (continued)

The details of commitments and contingent liabilities for unutilised portion of fund facilities, outstanding irrevocable letters of credit, and guarantees issued based on collectability and currency were as follows: (continued)

	2023						
	Lancar/ *Pass*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Kurang lancar/ *Substandard*	Diragukan/ *Doubtful*	Macet/ *Loss*	Jumlah/ *Total*	
Rupiah							***Rupiah***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	75,338,026	373,817	15,991	24,890	12,345	75,765,069	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	386,696	-	-	-	-	386,696	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	3,948,041	12,487	-	-	-	3,960,528	*Guarantees issued*
Sub jumlah	79,672,763	386,304	15,991	24,890	12,345	80,112,293	*Sub total*
Mata uang asing							***Foreign currencies***
Fasilitas penyediaan dana yang belum digunakan	21,475,677	11,595	-	-	-	21,487,272	*Unutilised portion of fund facilities*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,238,746	-	-	-	-	1,238,746	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	1,403,620	-	-	-	-	1,403,620	*Guarantees issued*
Sub jumlah	24,118,043	11,595	-	-	-	24,129,638	*Sub total*
	103,790,806	397,899	15,991	24,890	12,345	104,241,931	
Dikurangi: Estimasi kerugian penurunan nilai atas komitmen dan kontinjensi						(387,368)	*Less: Estimated impairment losses on commitments and contingencies*
						103,854,563	

l. Pendapatan bunga yang masih akan diterima

Piutang bunga dari kredit yang diberikan merupakan kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp 885.366 (2024: Rp 964.210; 2023: Rp 1.044.663) dan kolektibilitas dalam perhatian khusus pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp 977.372 (2024: Rp 828.081; 2023: Rp 992.498). Piutang bunga dari penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, Obligasi Pemerintah, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan kolektibilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp 1.241.295 (2024: Rp 1.235.420; 2023: Rp 1.377.036).

l. Accrued interest income

Interest receivables from loans which are classified as pass at 31 December 2025 are Rp 833,953 (2024: Rp 964,210; 2023: Rp 1,044,663) and as special mention at 31 December 2025 are Rp 977,372 (2024: Rp 828,081; 2023: Rp 992,498). Interest receivables from placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, Government Bonds, and securities purchased under resale agreements are classified as pass at 31 December 2025 are Rp 1,241,295 (2024: Rp 1,235,420; 2023: Rp 1,377,036).

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

m. Manajemen risiko

Bank CIMB Niaga telah mengimplementasikan prosedur Manajemen Risiko sesuai dengan POJK No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum tanggal 1 September 2016, serta POJK No.38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 dan SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi Bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak (tidak diaudit).

Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan tidak hanya pada risiko kredit, risiko pasar maupun risiko operasional, namun juga untuk risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis, dan risiko kepatuhan.

Profil risiko

Penilaian risiko ditekankan kepada jenis-jenis risiko sebagaimana yang ditetapkan oleh OJK, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko strategis. Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Bank CIMB Niaga memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan laporan yang diserahkan ke OJK, profil risiko Bank CIMB Niaga secara keseluruhan pada tanggal 31 Desember 2025 dapat dikategorikan Rendah – Moderat (2) (tidak diaudit).

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

m. Risk management

Bank CIMB Niaga has implemented Risk Management procedure in accordance with OJK regulation No.18/POJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.34/SEOJK.03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks dated 1 September 2016, also OJK regulation No.38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 and SEOJK No.43/SEOJK.03/2017 regarding Implementation of Consolidated Risk Management for Bank Performing Control on Subsidiary Companies (unaudited).

As stipulated in the decrees, processes for application of risk management shall be implemented not only for credit risk, market risk and operational risk, but also for liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

Risk profile

Risk assessment is emphasised on types of risks as determined by OJK such as credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, compliance risk, reputation risk, and strategic risk. To obtain the overall risk profiles from all types of risks, Bank CIMB Niaga assigns risk weight for each type of risk in accordance with pre-determined risk appetite. Based on Bank CIMB Niaga's report to OJK, Bank CIMB Niaga's overall risk profile As at 31 December 2025 is Low – Moderate (2) (unaudited).

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

n. Risiko kredit

n. Credit risk

- Kualitas kredit dari aset keuangan

  Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, rincian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" berdasarkan kolektibilitas sebagai berikut:

- *Credit quality of financial assets*

  Credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2025, 2024, and 2023, can be assessed by reference to the collectability is as follows:

	2025			
	Lancar/ *Pass*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	108,906,641	639,107	109,545,748	*Working capital*
Investasi	43,565,738	65,579	43,631,317	*Investment*
Konsumsi	61,008,235	3,616,372	64,624,607	*Consumer*
	213,480,614	4,321,058	217,801,672	

	2024			
	Lancar/ *Pass*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	90,854,405	731,759	91,586,164	*Working capital*
Investasi	51,757,604	87,195	51,844,799	*Investment*
Konsumsi	58,753,067	3,689,150	62,442,217	*Consumer*
	201,365,076	4,508,104	205,873,180	

	2023			
	Lancar/ *Pass*	Dalam perhatian khusus/ *Special mention*	Jumlah/ *Total*	
Modal kerja	83,143,874	903,338	84,047,212	*Working capital*
Investasi	46,324,538	172,875	46,497,413	*Investment*
Konsumsi	57,950,894	3,834,364	61,785,258	*Consumer*
	187,419,306	4,910,577	192,329,883	

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

n. Risiko kredit (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:

- Lancar
  Aset seluruhnya hampir dapat dipastikan akan diterima kembali sehingga tidak terdapat pertimbangan yang menjadi perhatian Bank CIMB Niaga; dan

- Dalam perhatian khusus
  Ada pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, dalam hal ini belum terdapat keterlambatan secara aktual dimana pembayaran masih dilakukan pada saat jatuh tempo dan diharapkan dapat menyelesaikan seluruh pokok dan bunga.

o. Risiko mata uang

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi laporan keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi *(off-balance sheet)* baik di sisi aset maupun liabilitas. Posisi mata uang asing Bank CIMB Niaga dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas yaitu: *trading book,* yang dilakukan dalam rangka perolehan keuntungan transaksi mata uang asing, dan *banking book,* yang dilakukan dalam rangka mengendalikan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga secara keseluruhan.

Maksimum Posisi Devisa Neto yang harus dijaga oleh bank-bank di Indonesia adalah 20% dari modal. Sehubungan dengan hal ini, Bank CIMB Niaga memiliki kebijakan internal untuk mengelola Posisi Devisa Neto-nya. Selain menggunakan pendekatan nominal (Posisi Devisa Neto), pengukuran terhadap eksposur risiko mata uang dilakukan juga dengan menggunakan metode pengukuran risiko pasar yang lebih risk sensitive, yaitu menggunakan "Value at Risk" ("VaR"). Sebagai bagian dari *Market Risk Management Process*, secara harian limit risiko pasar pada *trading book* dipantau dan dilaporkan kepada manajemen.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

n. Credit risk *(continued)*

Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" were as follows:

- *Pass*
  There is a high likelihood of the assets being recovered in full and therefore no cause for concern to Bank CIMB Niaga; and

- *Special mention*
  There is concern over the counterparty's ability to make payments when due. However, these have not yet converted to actual delinquency and the counterparty is continuing to make payments when due and is expected to settle all outstanding amount of principals and interests.

o. Currency risk

Foreign currency risks arise from the consolidated statement of financial position and commitments and contingencies (off-balance sheet) both on the assets and liabilities. Bank CIMB Niaga's foreign currency position is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate foreign exchange gains, and the banking book, which is managed to control Bank CIMB Niaga's overall Net Open Position.

The maximum Net Open Position to be maintained by Indonesian banks is 20% of capital. In relation to this, Bank CIMB Niaga has internal policy to manage its Net Open Position. In addition to nominal approach (Net Open Position), the market risk measurement on currency risk exposure also use more sensitive measurement method, which is "Value at Risk" ("VaR"). As part of Market Risk Management Process, market risk limits on trading book are monitored and reported to management on daily basis.

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

o. Risiko mata uang (lanjutan)

Posisi Devisa Neto

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari laporan harian.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

o. Currency risk *(continued)*

Net Open Position

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2025, 2024, and 2023, in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the consolidated statement of financial position's date as part of daily reporting.

	2025			
	Aset dan (liabilitas)/ *Assets and (liabilities)*	**(Komitmen) dan kontinjensi/ *(Commitments) and contingencies***	**Jumlah absolut/ *Absolute amount***	
Dolar Amerika Serikat	12,493,483	(12,754,944)	261,461	*United States Dollar*
Dolar Singapura	(3,922,741)	3,843,100	79,641	*Singapore Dollar*
Yen Jepang	(4,932,166)	4,806,966	125,200	*Japanese Yen*
Euro	(549,142)	545,451	3,691	*Euro*
Dolar Selandia Baru	4,110	(10,189)	6,079	*New Zealand Dollar*
Dolar Hong Kong	7,653	-	7,653	*Hong Kong Dollar*
Dolar Australia	(216,602)	203,873	12,729	*Australian Dollar*
Pound Sterling	(77,091)	92,266	15,175	*Pound Sterling*
Ringgit Malaysia	(69,050)	75,412	6,362	*Malaysian Ringgit*
Dolar Kanada	478	-	478	*Canadian Dollar*
Lainnya	49,020	(24,765)	24,255	*Others*
			542,724	

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

o. Risiko mata uang (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari laporan harian. (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

o. Currency risk *(continued)*

Net Open Position (continued)

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2025, 2024, and 2023, in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the consolidated statement of financial position's date as part of daily reporting. (continued)

	2024			
	Aset dan (liabilitas)/ *Assets and (liabilities)*	**(Komitmen) dan kontinjensi/ *(Commitments) and contingencies***	**Jumlah absolut/ *Absolute amount***	
Dolar Amerika Serikat	7,776,444	(8,533,276)	756,832	*United States Dollar*
Yen Jepang	(4,410,859)	4,244,779	166,080	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	(2,278,255)	2,231,520	46,735	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	15,510	-	15,510	*Hong Kong Dollar*
Euro	(470,309)	479,507	9,198	*Euro*
Dolar Kanada	20,580	(15,852)	4,728	*Canadian Dollar*
Dolar Australia	(483,349)	479,672	3,677	*Australian Dollar*
Dolar Selandia Baru	(2,654)	337	2,317	*New Zealand Dollar*
Ringgit Malaysia	(913)	-	913	*Malaysian Ringgit*
Pound Sterling	(4,538)	4,047	491	*Pound Sterling*
Lainnya	45,402	-	45,402	*Others*
			1,051,883	

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

o. Risiko mata uang (lanjutan)

Posisi Devisa Neto (lanjutan)

Berikut adalah Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, dalam nilai absolut pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023, dalam mata uang (ekuivalen Rupiah). Nilai ini adalah yang dilaporkan kepada Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari laporan harian. (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

o. Currency risk *(continued)*

Net Open Position (continued)

Below is the Net Open Position of Bank CIMB Niaga and Subsidiaries, in absolute amounts, as at 31 December 2025, 2024, and 2023, in currency (Rupiah equivalent). These amounts are reported to Bank Indonesia on the consolidated statement of financial position's date as part of daily reporting. (continued)

	2023			
	Aset dan (liabilitas)/ *Assets and (liabilities)*	**(Komitmen) dan kontinjensi/ *(Commitments) and contingencies***	**Jumlah absolut/ *Absolute amount***	
Dolar Amerika Serikat	6,685,591	(5,541,543)	1,144,048	*United States Dollar*
Euro	(246,702)	245,462	1,240	*Euro*
Dolar Selandia Baru	3,497	(1,634)	1,863	*New Zealand Dollar*
Yen Jepang	(7,018,842)	7,161,231	142,389	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	(714,295)	717,184	2,889	*Singapore Dollar*
Dolar Hong Kong	13,444	1,848	15,292	*Hong Kong Dollar*
Ringgit Malaysia	(3)	-	3	*Malaysian Ringgit*
Pound Sterling	2,583	(482)	2,101	*Pound Sterling*
Dolar Australia	(313,133)	314,632	1,499	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	1,822	-	1,822	*Canadian Dollar*
Lainnya	82,637	(7,584)	75,053	*Others*
			1,388,199	

Sesuai dengan PBI No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015, keseluruhan Posisi Devisa Neto Bank CIMB Niaga dan Posisi Devisa Neto *on balance sheet* terhadap modal di akhir hari kerja pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing adalah 0,98% dan 5,04% (2024: 2,09% dan 0,41%; 2023: 3,05% dan -3,30%).

In accordance with BI regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 17 July 2003 as the latest amendment with BI regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015, the overall Net Open Position of Bank CIMB Niaga and on balance sheet Net Open Position against capital as at the closing of business day as at 31 December 2025 were 0.98% and 5.04%, respectively (2024: 2.09% and 0.41%; 2023: 3.05% and -3.30%).

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

p. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") adalah rasio modal Bank CIMB Niaga terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (*Risk-Weighted Assets* ("RWA")). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti ("*Tier* 1") dan modal pelengkap ("*Tier* 2") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak.

Rasio KPMM (perusahaan induk) pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah:

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

p. Capital Adequacy Ratio ("CAR")

The Capital Adequacy Ratio ("CAR") is the ratio of Bank CIMB Niaga's capital over its Risk - Weighted Assets ("RWA"). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital ("Tier 1") and supplementary capital ("Tier 2") less investments in Subsidiaries.

The CAR (parent company) as at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows:

	2025	2024	2023	
Modal:				*Capital:*
Modal inti (*tier* 1)	53,630,151	48,817,031	44,080,859	*Core capital (tier 1)*
Modal pelengkap (*tier* 2)	2,482,358	2,390,868	2,190,980	*Supplementary capital (tier 2)*
	56,112,509	51,207,899	46,271,839	
Dikurangi:				*Less:*
Penyertaan pada Entitas Anak	(778,716)	(778,716)	(778,716)	*Investments in Subsidiaries*
Jumlah modal	55,333,793	50,429,183	45,493,123	*Total capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko				*Risk Weighted Assets*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	209,452,743	205,349,807	186,741,664	*With credit and operational risk charge*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	225,461,113	219,621,011	193,364,392	*With credit, operational, and market risk charge*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum:				*Required Capital Adequacy Ratio:*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit dan operasional	26.42%	24.56%	24.36%	*Including credit and operational risk*
Dengan mempertimbangkan risiko kredit, operasional, dan pasar	24.54%	22.96%	23.53%	*Including credit, operational, and market risk*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum				*Required Capital Adequacy Ratio*
Rasio CET 1	23.44%	21.87%	22.39%	*CET 1 Ratio*
Rasio *Tier* 1	23.44%	21.87%	22.39%	*Tier 1 Ratio*
Rasio *Tier* 2	1.10%	1.09%	1.13%	*Tier 2 Ratio*
Capital Conservation Buffer	2.50%	2.50%	2.50%	*Capital Conservation Buffer*
Countercyclical Buffer	0.00%	0.00%	0.00%	*Countercyclical Buffer*
Capital Surcharge untuk D-SIB	1.00%	1.00%	1.00%	*Capital Surcharge for D-SIB*
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	9% - <10%	9% - <10%	9% - <10%	*Required Capital Adequacy Ratio*
Rasio CET 1 minimum yang diwajibkan	4.50%	4.50%	4.50%	*Required minimum CET 1 Ratio*
Rasio *Tier* 1 minimum yang diwajibkan	6.00%	6.00%	6.00%	*Required minimum Tier 1 Ratio*

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

p. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") (lanjutan)

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio* ("CAR")) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk - Weighted Assets* ("RWA")). Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Entitas Anak. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2016, Peraturan OJK No. 34/POJK.03/2016, Peraturan OJK No. 27 Tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dan Surat Edaran OJK No.9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, sejak akhir bulan September 2016, Cadangan Tujuan tidak dapat lagi diperhitungkan sebagai komponen Modal Bank.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum Bank CIMB Niaga secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 26,65% (2024: 24,90%; 2023: 24,84%) dan dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar adalah 24,83% (2024: 23,34%; 2023: 24,02%)

Unit Usaha Syariah

Pada tanggal 2 Februari 2006, BI mengeluarkan peraturan No. 8/7/PBI/2006 tentang "Perubahan atas PBI No.7/13/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah" yang selanjutnya diperbaharui dengan Peraturan OJK ("POJK") No.21/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah yang berlaku sejak 1 Januari 2015 untuk Bank Umum Syariah. Berdasarkan PBI tersebut, Unit Usaha Syariah wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko dari kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah. PBI ini berlaku sejak pelaporan bulan Desember 2005.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

p. Capital Adequacy Ratio ("CAR") *(continued)*

The Capital Adequacy Ratio (CAR) is the ratio of the Bank's capital over its Risk - Weighted Assets (RWA). Based on Bank Indonesia regulations, the total capital for credit risk consists of core capital (Tier I) and supplementary capital (Tier II) less investments in Subsidiaries. In accordance with OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016, OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016, OJK Regulation No. 27 of 2022 concerning the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks and OJK Circular Letter No.9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication Conventional Commercial Bank Report, since the end of the month of September 2016, Specific Reserves can no longer be taken into account as a component of Bank's Capital.

Bank CIMB Niaga's minimum capital adequacy ratio on a consolidated basis As at 31 December 2025, after considering credit and operational risk is 26.65% (2024: 24.90%;2023: 24.84%) and after considering credit, operational, and market risk is 24.83% (2024: 23.34%; 2023: 24.02%).

Sharia Business Unit

On 2 February 2006, BI issued a regulation No. 8/7/PBI/2006 concerning "Amendment of BI regulation No. 7/13/PBI/2005 concerning The Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks based on Sharia Principles" which followed by FSA regulation No.21/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding Minimum Capital Requirement for Sharia Bank which effective since 1 January 2015 for Sharia Bank. Based on the regulation, Sharia Unit is required to set aside the minimum capital of 8% in respect of the Risk Weighted Assets of business based on Sharia principles. This BI regulation came into force since reporting year of December 2005.

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

p. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") (lanjutan)

Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Dalam hal modal minimum Unit Usaha Syariah kurang dari 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko, maka kantor pusat bank umum konvensional dari Unit Usaha Syariah wajib menambah kekurangan modal minimum sehingga mencapai 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko. Risiko yang dimaksud adalah Risiko Kredit dan Risiko Pasar. Untuk memenuhi ketentuan peraturan BI ini, pada tanggal 29 Desember 2005, Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga telah menambah penyertaan modalnya secara bertahap.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

p. Capital Adequacy Ratio ("CAR") *(continued)*

Sharia Business Unit *(continued)*

If the minimum capital of a Sharia Unit is less than 8% of the Risk Weighted Assets, the head office of the conventional commercial bank hosting the Sharia Unit shall top up the shortfall in minimum capital to reach 8% of the Risk Weighted Assets. Risks as referred to in the regulation are Credit Risk and Market Risk. To comply with the aforementioned BI regulation, on 29 December 2005, Bank CIMB Niaga's sharia unit has gradually increased its capital contribution.

Tanggal	Jumlah/*Amount*	*Date*
30 September 2004	12,500	*September 30, 2004*
11 November 2005	1,000	*November 11, 2005*
29 Desember 2005	25,000	*December 29, 2005*
20 September 2006	10,000	*September 20, 2006*
27 Desember 2007	51,500	*December 27, 2007*
17 Mei 2009	15,000	*May 17, 2009*
22 Maret 2010	135,000	*March 22, 2010*
30 Juni 2011	100,000	*June 30, 2011*
9 Desember 2011	100,000	*December 9, 2011*
31 Agustus 2012	150,000	*August 31, 2012*
27 September 2012	150,000	*September 27, 2012*
17 Desember 2012	100,000	*December 17, 2012*
4 Juli 2013	50,000	*July 4, 2013*
20 April 2017	400,000	*April 20, 2017*
20 Juni 2017	200,000	*June 20, 2017*
15 September 2017	150,000	*September 15, 2017*
12 Desember 2017	100,000	*December 12, 2017*
31 Desember 2017	600,000	*December 31, 2017*
31 Agustus 2018	400,000	*August 31, 2018*
28 Maret 2019	1,000,000	*March 28, 2019*
31 Maret 2020	800,000	*March 31, 2020*
30 Juni 2023	750,000	*June 30, 2023*
18 Desember 2024	500,000	*December 18, 2024*
17 September 2025	200,000	*September 17, 2025*
Jumlah	**6,000,000**	***Total***

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

p. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") (lanjutan)

Unit Usaha Syariah (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, rasio KPMM Unit Usaha Syariah Bank CIMB Niaga tanpa dan dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah 16,44% dan 16,44% (2024: 14,73% dan 14,73%; 2023: 15,30% dan 15,30%).

Sesuai dengan PBI No.8/7/PBI/2006 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah dinyatakan hanya berlaku sampai dengan 31 Desember 2014 maka sejak tanggal 1 Januari 2015, Unit Usaha Syariah tidak lagi memiliki kewajiban untuk menyediakan modal minimum sesuai ketentuan ini. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Prinsip Syariah ini dilakukan hanya untuk kepentingan internal.

q. Informasi tambahan

Sesuai dengan Surat dari BI No. 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "Penyeragaman Nama Produk dan Jasa Perbankan Syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan Syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* ("iB").

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

p. Capital Adequacy Ratio ("CAR") *(continued)*

Sharia Business Unit *(continued)*

As at 31 December 2025, Bank CIMB Niaga Sharia Unit's CAR without and with market risk charge were 16.44% and 16.44%, respectively (2024: 14.73% and 14.73%; 2023: 15.30% and 15.30%).

In accordance with PBI No. 8/7/PBI/2006, CAR based on Sharia Principles only valid until 31 December 2014 and starting 1 January 2015, the Bank no longer has an obligation to provide CAR pursuant to this. The calculation of CAR Based on Sharia Principles is done only for internal purposes.

q. Additional information

In accordance with Letter from BI No. 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "Harmonisation of Sharia Banking Products and Services", starting September 2008, all Sharia banking products/services are harmonised as Islamic Banking ("iB").

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

q. Informasi tambahan (lanjutan)

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah:

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

q. Additional information (continued)

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows:

	2025	2024	2023	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
Kas	65,731	66,547	50,463	*Cash*
Penempatan pada Bank Indonesia	11,600,311	4,699,728	3,530,408	*Placements with Bank Indonesia*
Surat berharga yang dimiliki	2,423,344	2,225,286	4,925,260	*Sharia marketable securities*
Pembiayaan berbasis piutang	7,355,148	6,977,261	5,892,575	*Receivables based financing*
Pembiayaan bagi hasil	47,229,754	51,944,152	48,207,237	*Profit sharing financing*
Pembiayaan sewa	1,133,953	1,367,517	1,141,479	*Lease receivable*
Aset produktif lainnya	820,503	661,517	533,375	*Other earning assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif -/-	(1,616,681)	(1,730,809)	(1,570,061)	*Allowance for impairment losses on financial assets -/-*
Aset tetap dan inventaris	41,751	24,615	15,631	*Fixed assets and equipment*
Aset non-produktif	1	5,948	-	*Non-earning assets*
Aset lain-lain*)	1,170,217	1,261,345	20,873	*Other assets *)*
JUMLAH ASET	**70,224,032**	**67,503,107**	**62,747,240**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Dana simpanan *wadiah*	10,841,532	10,910,396	8,830,173	*Wadiah deposits*
Dana investasi *non profit sharing*	39,470,146	43,769,902	36,085,958	*Non-profit sharing investment funds*
Liabilitas kepada bank lain	382,804	365,267	77,163	*Obligations to other banks*
Surat berharga yang diterbitkan	-	391,000	820,000	*Marketable securities issued*
Liabilitas lainnya	329,347	303,824	247,697	*Other obligations*
Dana usaha	17,429,845	9,642,459	14,783,350	*Operating funds*
Saldo laba/rugi	1,770,358	2,120,259	1,902,899	*Retained earnings*
JUMLAH LIABILITAS	**70,224,032**	**67,503,107**	**62,747,240**	

*) Pada 31 Desember 2025 dan 2024, aset lain-lain termasuk piutang salam

*As at 31 December 2025 and 2024, others included salam *) receivables*

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

q. Informasi tambahan (lanjutan)

q. Additional information *(continued)*

Informasi keuangan unit usaha Syariah pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 adalah: (lanjutan)

Financial information of Sharia business unit as at 31 December 2025, 2024, and 2023 were as follows: (continued)

	2025	2024	2023	
LAPORAN LABA RUGI				***STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS***
Pendapatan operasional	4,796,739	5,280,443	4,917,548	*Operating income*
Pendapatan yang dibagihasilkan	(2,889,923)	(3,104,058)	(2,679,161)	*Revenue sharing distribution*
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil	1,906,816	2,176,385	2,238,387	*Income after revenue sharing distribution*
Jumlah beban operasional lainnya	(140,818)	(53,673)	(327,128)	*Total other operating expenses*
Laba operasional - bersih	1,765,998	2,122,712	1,911,259	*Operating income - net*
Pendapatan/(beban) non-operasional - bersih	109	776	3,800	*Non-operating income/(expenses) - net*
Laba bersih	**1,766,107**	**2,123,488**	**1,915,059**	*Net income*

Termasuk dalam pembiayaan berbasis piutang, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa pada tanggal 31 Desember 2025 adalah penempatan pada bank lain sebesar Rp 482.465 (2024: Rp 337.052; 2023: Rp 245.934).

Included in receivables based financing, profit sharing financing and lease receivables as at 31 December 2025 is placement with other banks amounting to Rp 482,465 (2024: Rp 337,052; 2023: Rp 245,934).

r. Risiko operasional

r. Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian langsung ataupun tidak langsung yang terjadi karena tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal yang dapat mempengaruhi operasional Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak.

Operational risk is the risk of direct or indirect loss resulting from inadequate or failure in internal process, people, and systems or from external problems that affect Bank CIMB Niaga and Subsidiaries operation.

Proses pengkajian risiko dilakukan untuk menilai kecukupan pengendalian internal serta proses identifikasi dan pengukuran risiko untuk setiap proses dan produk di masing-masing unit kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap kebijakan, peraturan, dan batasan-batasan yang dibuat oleh manajemen Bank CIMB Niaga.

A risk assessment process is carried out to evaluate the adequacy of internal control and risk identification and risk measurement in every process and product in each working unit to ensure compliance with the policy, rules, and limits set down by Bank CIMB Niaga's management.

Unit pengawasan intern melakukan pemantauan yang cermat atas proses di setiap tingkatan atau unit, yang berlangsung sebelum dan sesudah dilakukannya transaksi.

Internal control units closely review and monitor the process at its respective level or unit, prior and subsequent to each transaction being carried out.

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

r. Risiko operasional (lanjutan)

Pengelolaan risiko operasional juga dilakukan dengan memperkuat aspek keamanan dan kehandalan operasi teknologi informasi sehingga kesalahan manusia, *fraud*, kesalahan proses, dan potensi kegagalan sistem yang menyebabkan terganggunya kelangsungan bisnis dapat ditekan dan diantisipasi lebih dini.

Bank CIMB Niaga mengembangkan dan menerapkan beberapa sistem dan perangkat *Operational Risk Management* ("ORM"). Pengembangan yang dilakukan mulai dari yang bersifat pencegahan, kecukupan terhadap kontrol sesuai dengan kondisi yang dihadapi, hingga yang sifatnya *forward looking* dalam melihat kemungkinan kejadian di masa depan. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan Bank CIMB Niaga lebih komprehensif dalam mengelola risiko di bidang operasional. Salah satu sistem tersebut adalah melalui proses pelaporan bulanan, dimana berbagai unit kerja dan kantor cabang wajib melaporkan kerugian yang timbul akibat risiko operasional. Informasi ini dikonsolidasikan ke dalam satu *Loss Event Database*, kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu indikasi atau gambaran yang dipakai untuk mengantisipasi pengulangan terjadinya kerugian yang sama pada masa datang. Bank CIMB Niaga saat ini melakukan peningkatan terhadap perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengelola risiko operasional melalui *Key Risk Indicator* ("KRI") dan *Risk and Control Self Assessment* ("RCSA") serta *Business Continuity Management* ("BCM") yang menyeluruh.

Bank CIMB Niaga mengerahkan upaya terbaik untuk mengelola risiko operasional dengan memastikan akan pentingnya pengelolaan risiko ini ditanamkan pada seluruh jajaran organisasi Bank CIMB Niaga. Bank CIMB Niaga berkomitmen penuh untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasional melalui penggunaan berbagai proses pengendalian, dan perangkat, serta analisis risiko yang mutakhir.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

r. Operational risk *(continued)*

Operational risk management is also performed by strengthening the security and operational aspects of information technology to reduce and prevent human error, fraud, processing errors, and system failure that affect business continuity.

Bank CIMB Niaga has developed and implemented several systems and tools for Operational Risk Management ("ORM"). The developments are starting from preventive, adequacy of control toward current condition, until forward looking in forecasting for the future probability. Through these approaches, Bank CIMB Niaga expected to manage the operational risk comprehensively. One of these processes is through monthly reporting which both working units and branches are required to report their losses related to operational risk. The information is consolidated into a Loss Event Database, which is analysed to obtain indicators to anticipate repeated trends. Currently, Bank CIMB Niaga is improving the tools which used to measure and manage operational risk by Key Risk Indicator ("KRI") and Risk and Control Self Assessment ("RCSA") and also Business Continuity Management ("BCM") comprehensively.

Bank CIMB Niaga performs best effort to manage operational risk by ensuring the importance of managing the risk embedded at all levels of Bank CIMB Niaga's organisation. Bank CIMB Niaga has fully committed to increase its capability in managing operational risk using several control processes, tools, and sophisticated analysis techniques.

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

r. Risiko operasional (lanjutan)

Pengungkapan mengenai risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko likuiditas, dan risiko operasional telah diungkapkan dalam catatan tersendiri (lihat Catatan 52, 53, 54, 55, dan 61.r).

s. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain yang disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung aktivitas atau produk Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum: karakter nasabah yang negatif, kurangnya pemahaman atas produk yang dijual kepada nasabah, dokumen legal yang lemah, konflik dengan nasabah atau pihak lain yang tidak diselesaikan dengan baik, dan keluhan nasabah yang tidak diselesaikan dengan memuaskan.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, unit legal dan unit bisnis terkait bertugas untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap *events* yang terkait dengan hukum secara tepat, termasuk potensi kerugiannya.

Bank CIMB Niaga dan Entitas Anak melakukan manajemen risiko hukum dengan melakukan penanganan proses hukum secara profesional dan jika diperlukan membuat pencadangan potensi biaya kerugian.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

r. Operational risk *(continued)*

Disclosure of credit risk, interest rate risk, currency risk, liquidity risk, and operational risk has been disclosed in separate notes (refer to Notes 52, 53, 54, 55, and 61.r).

s. Legal risk

Legal risk is the risk arising from weaknesses in judicial aspect, amongst others are caused by legal claims, unavailability of law and regulations which supports Bank CIMB Niaga and Subsidiaries products and activities, or weaknesses in legal documentation such as unavailability of binding contract and incomplete collateral agreements.

The following are factors which affect the legal risk: customers' negative character, lack of understanding of product sold to customers, weak legal documentation, unresolved conflict with customers or other parties, and unresolved customer complaints.

To prevent any possibility of litigation and legal cases, the legal group and business group are responsible to ensure all the legal cases are settled well through managing the legal events properly, including provision on any potential loss that is incurred.

Bank CIMB Niaga and Subdiaries manages the legal risk through professional legal case handling and if needed prepares provision for legal case expenses.

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

t. Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank CIMB Niaga dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank CIMB Niaga terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi dan misi Bank CIMB Niaga, rencana strategis, perubahan kepemilikan, dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi, dan misi Bank CIMB Niaga yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank CIMB Niaga.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Bank CIMB Niaga telah membentuk, merumuskan, menyusun, dan memantau pelaksanaan strategi termasuk *corporate plan* dan *business plan.*

Selain itu Bank CIMB Niaga menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan, dan kondisi perubahan pasar agar bisnis Bank CIMB Niaga tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para *stakeholders* dan *shareholders.*

u. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank CIMB Niaga atau persepsi negatif terhadap Bank CIMB Niaga. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra *(image),* harga saham, dan konflik internal.

Bank CIMB Niaga melakukan manajemen risiko reputasi dengan melakukan aktivitas *public relation*, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, respon yang cepat terhadap keluhan nasabah, dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

t. Strategic risk

Strategic risk is the risk which is caused by the determination and implementation of Bank CIMB Niaga's strategy and inaccurate decision making or Bank CIMB Niaga's unawareness to the external factor changes. Factors which affect the strategic risk are: Bank CIMB Niaga's vision and mission, strategic plan, change of ownership, and launch of new products.

Improper strategy, vision, and mission implementation of Bank CIMB Niaga as well as unaligned business decisions that are not inline with external changes has an impact on Bank CIMB Niaga's business going concern.

In relation with the risk as stated above, Bank CIMB Niaga has established, formulated, developed, and monitored this strategy implementation including corporate plan and business plan.

In addition, Bank CIMB Niaga has decided several major indicators that are adjusted with the adequacy of assets, capital, and market sensitivity conditions in order to maintain Bank CIMB Niaga's growth and continuously develop trust of stakeholders and shareholders.

u. Reputation risk

Reputation risk is the risk which is caused by negative publicity related with Bank CIMB Niaga's activities or negative perception on Bank CIMB Niaga. Factors which influence reputation risk are: image, share price, and internal conflict.

Bank CIMB Niaga manages reputation risk by performing public relation activities, CSR (Corporate Social Responsibility), quick response to customers' complaints, and consistent implementation of Good Corporate Governance.

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

u. Risiko Reputasi (lanjutan)

Bank CIMB Niaga juga telah membentuk *Marketing and Communication Committee*, sebuah Komite Eksekutif, yang bertanggung jawab atas pemberian arahan yang jelas dalam pengelolaan merek Bank CIMB Niaga termasuk strategi, *value proposition,* dan *positioning*.

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan dengan memantau publikasi negatif dari media cetak baik surat pembaca maupun artikel termasuk di dalamnya keluhan nasabah. Hal yang sama dilakukan untuk keluhan nasabah yang melalui *call center*.

v. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank CIMB Niaga tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada praktiknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank CIMB Niaga yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum ("KPMM"), Kualitas Aset Produktif, Pembentukan Penyisihan Aset Produktif ("PPAP"), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK");
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto ("PDN");
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran Tahunan ("RKAT") Bank CIMB Niaga; dan
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

***u. Reputation Risk** (continued)*

Bank CIMB Niaga has also set up Marketing and Communication Committee, an Executive Committee, which is responsible for providing strategic direction and guidance on Bank CIMB Niaga brand, including strategy, value proposition, and positioning.

Reputation risk management is performed through monitoring negative reports from reader's letters and articles in media that includes customer's complaints. The same thing is also applied for customer complaints via call center.

v. Compliance risk

Compliance risk is the risk that Bank CIMB Niaga does not comply or implement internal policy and laws and regulations. In practice, compliance risk is embeded in with Bank CIMB Niaga's risks relating to laws and regulations, prudential requirements, and other regulations, such as:

- *Credit risk related with Capital Adequacy Ratio ("CAR"), Quality of Earning Assets, Allowance for Possible Losses, and Legal Lending Limit ("LLL");*
- *Market risk related with Net Open Position ("NOP") regulation;*
- *Strategic risk related with Bank CIMB Niaga's Annual Business Plan; and*
- *Other risks related with external and internal regulations.*

61. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan: (lanjutan)

v. Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Dalam mengelola manajemen risiko kepatuhan, Bank CIMB Niaga melakukan peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program kepatuhan yaitu:
- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kepatuhan;
- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan melalui *regulation update, compliance news, e-learning,* dan *on-class training;*
- Uji kepatuhan terhadap produk baru, kebijakan baru, dan aktivitas bank;
- Monitor pelaksanaan kepatuhan melalui *compliance matrix* dan pembentukan *Designated Compliance Officer* ("DCO");
- Penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan teroris; dan
- Pelaporan kepatuhan.

Rasio-rasio utama yang dipersyaratkan oleh Peraturan Bank Indonesia yaitu Giro Wajib Minimum ("GWM"), Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM"), Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"), BMPK, NPL, PDN dan KPMM telah dipenuhi oleh Bank CIMB Niaga.

61. ADDITIONAL INFORMATION THAT IS NOT REQUIRED BY FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS *(continued)*

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Financial Accounting Standards: (continued)

v. Compliance Risk *(continued)*

Factors which affect compliance risk are: external regulation changes, internal communication, employees discipline culture, and infrastructure.

In managing compliance risk, Bank CIMB Niaga makes continuous improvement for compliance culture through the compliance program:

- *Updating and documenting compliance database;*
- *Compliance socialisation/training through regulation update, compliance news, e-learning, and on-class training;*
- *Test of compliance on new products, new policy, and bank activities;*
- *Monitoring the compliance realisation through compliance matrix and establishing Designated Compliance Officer ("DCO");*
- *Implementation of anti money laundering and preventive terrorism funding; and*
- *Compliance reporting.*

The main ratios required by Bank Indonesia regulation which are the Minimum Statutory Reserves ("GWM"), Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM"), Macropudential Intermediation Ratio ("RIM"), LLL, NPL, NOP and CAR have been fulfilled by Bank CIMB Niaga.

62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sesuai dengan keterbukaan informasi yang dipublikasikan Bank pada tanggal 15 Januari 2026, mengenai Persetujuan Prinsip atas Pemisahan Unit Usaha Syariah, Bank telah memperoleh persetujuan izin prinsip dari OJK pada tanggal 14 Januari 2026, untuk memisahkan Unit Usaha Syariah ("UUS") menjadi Bank Umum Syariah ("BUS") mandiri, yaitu PT Bank CIMB Niaga Syariah. Kemudian, sesuai dengan keterbukaan informasi yang dipublikasikan Bank pada tanggal 27 Januari 2026, mengenai Penandatanganan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah, Bank telah menandatangani Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah Perseroan pada tanggal 27 Januari 2026.

62. SUBSEQUENT EVENTS

In accordance with the information disclosure published by the Bank on 15 January 2026, regarding the Principal Approval of Spin-off of the Sharia Business Unit, the Bank has obtained principal approval from the Financial Services Authority (OJK) on 14 January 2026, to separate the Sharia Business Unit ("UUS") into an independent Sharia Commercial Bank ("BUS"), namely PT Bank CIMB Niaga Syariah. Subsequently, in accordance with the information disclosure published by the Bank on 27 January 2026, regarding the Signing of the Spin-off Deed of the Sharia Business Unit, the Bank signed the Spin-off Deed of the Company's Sharia Business Unit on 27 January 2026.

62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Bank masih dalam proses untuk memenuhi semua persetujuan dan memperoleh perizinan dalam rangka pemisahan unit usaha syariah untuk memenuhi ketentuan POJK No. 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah sebagaimana dicabut sebagian melalui POJK No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Persetujuan atas pemisahan unit usaha syariah dengan cara pendirian badan hukum PT Bank CIMB Niaga Syariah telah disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2025.

62. SUBSEQUENT EVENTS *(continued)*

As of the date of this consolidated financial statements, the Bank is still in the process of fulfilling all approvals and obtaining permits in relation to the spin-off of the Sharia business unit to comply with the provisions of OJK Regulation No. 12 of 2023 concerning the Sharia Business Unit, as partially revoked by OJK Regulation No. 2 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. Approval for the spin-off of the Sharia business unit through the establishment of the legal entity PT Bank CIMB Niaga Syariah was granted at the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 26 June 2025.

63. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) ini, dimana Bank CIMB Niaga membukukan investasi pada Entitas Anak dengan menggunakan metode biaya sesuai dengan PSAK 227 (2015), disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Entitas Induk) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank CIMB Niaga Tbk dan Entitas Anak.

63. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity), where Bank CIMB Niaga book investment in Subsidiaries using the cost method in accordance with SFAS 227 (2015), have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank CIMB Niaga Tbk (Parent Entity) should be read in conjuction with the consolidated financial statements of PT Bank CIMB Niaga Tbk and Subsidiaries.

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Kas	3,657,201	3,649,991	3,928,228	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	11,670,605	9,990,709	13,180,254	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,742,534	2,446,256	2,501,677	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	*Less: Allowance for impairment losses*
	1,742,534	2,446,256	2,501,677	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	11,833,388	5,047,395	4,541,702	*Placement with other banks and Bank Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(71)	-	(8,714)	*Less: Allowance for impairment losses*
	11,833,317	5,047,395	4,532,988	
Efek-efek	23,376,814	25,006,134	9,403,093	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(782)	(840)	(39,160)	*Less: Allowance for impairment losses*
	23,376,032	25,005,294	9,363,933	
Obligasi Pemerintah	61,589,175	68,329,051	70,596,507	*Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1,000,129	1,612,832	5,159,387	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif				*Derivative receivables*
Pihak berelasi	31,211	22,140	18,805	*Related parties*
Pihak ketiga	739,725	1,162,750	830,209	*Third parties*
	770,936	1,184,890	849,014	
Kredit yang diberikan				*Loans*
Pihak berelasi	533,107	873,183	1,059,901	*Related parties*
Pihak ketiga	227,851,680	217,827,612	205,745,793	*Third parties*
	228,384,787	218,700,795	206,805,694	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(8,053,555)	(10,451,126)	(11,905,707)	*Less: Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit yang diberikan	220,331,232	208,249,669	194,899,987	*Total loans*
Tagihan akseptasi	1,937,050	2,761,800	1,102,091	*Acceptance receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,592)	(9,833)	(8,638)	*Less: Allowance for impairment losses*
	1,935,458	2,751,967	1,093,453	
Penyertaan - bersih	801,859	801,859	782,375	*Investments - net*
Aset tetap	9,477,353	9,243,413	9,426,276	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,501,717)	(2,536,667)	(2,730,888)	*Less: Accumulated depreciation*
	6,975,636	6,706,746	6,695,388	
Aset takberwujud	5,173,473	4,732,183	4,306,093	*Intangible assets*
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(3,160,549)	(2,701,485)	(2,252,619)	*Less: Accumulated amortisation*
	2,012,924	2,030,698	2,053,474	
Aset yang diambil alih	329,751	331,687	332,918	*Foreclosed assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(328,063)	(248,994)	(223,225)	*Less: Allowance for impairment losses*
	1,688	82,693	109,693	
Uang muka pajak	2,891,766	3,040,578	1,706,534	*Prepaid taxes*
Aset pajak tangguhan - bersih	83,097	110,164	1,368,468	*Deferred tax assets - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	3,104,503	3,028,121	3,417,848	*Accrued income*
Beban dibayar dimuka	1,244,900	1,204,256	1,180,308	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain	7,267,168	5,427,047	5,024,557	*Other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(136,972)	(172,746)	(502,708)	*Less: Allowance for impairment losses*
	7,130,196	5,254,301	4,521,849	
JUMLAH ASET	**362,153,188**	**350,527,470**	**327,941,365**	***TOTAL ASSETS***

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	3,355,050	3,814,668	3,556,053	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
Giro				*Demand deposits*
Pihak berelasi	1,161,968	1,132,935	1,092,080	*Related parties*
Pihak ketiga	102,881,716	91,534,201	72,983,177	*Third parties*
	104,043,684	92,667,136	74,075,257	
Tabungan				*Saving deposits*
Pihak berelasi	313,595	301,862	253,790	*Related parties*
Pihak ketiga	86,067,637	79,977,209	77,177,034	*Third parties*
	86,381,232	80,279,071	77,430,824	
Deposito				*Time deposits*
Pihak berelasi	21,776	30,507	39,175	*Related parties*
Pihak ketiga	81,040,485	88,541,315	85,189,868	*Third parties*
	81,062,261	88,571,822	85,229,043	
Jumlah simpanan nasabah	271,487,177	261,518,029	236,735,124	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan	2,915,935	3,128,574	1,505,795	*Demand and saving deposits*
Inter-bank call money dan deposito berjangka	4,450,375	2,830,894	254,652	*Inter-bank call money and time deposits*
	7,366,310	5,959,468	1,760,447	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	11,514,958	11,288,963	20,426,826	*Securities sold under repurchase agreement repurchase agreement*
Liabilitas derivatif				*Derivative payables*
Pihak berelasi	26,437	15,751	19,907	*Related parties*
Pihak ketiga	572,904	890,879	520,144	*Third parties*
	599,341	906,630	540,051	
Liabilitas akseptasi	1,937,050	2,761,800	1,102,091	*Acceptance payables*
Efek-efek yang diterbitkan	-	391,000	1,300,476	*Marketable securities isssued*
Pinjaman yang diterima	-	2,609,500	2,463,520	*Borrowings*
Hutang pajak				*Tax payables*
- Pajak penghasilan badan	343,956	181,410	163,942	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	33,221	129,209	257,571	*Other taxes -*
	377,177	310,619	421,513	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain				*Accruals and other liabilities*
- Beban yang masih harus dibayar	1,957,537	2,184,823	3,108,506	*Accruals -*
- Liabilitas lain-lain	6,158,902	6,198,134	7,438,935	*Other liabilities -*
	8,116,439	8,382,957	10,547,441	
Liabilitas imbalan kerja	1,603,598	1,557,704	1,473,143	*Employee benefit obligations*
Pinjaman subordinasi				*Subordinated loans*
Pihak berelasi	-	35,767	35,996	*Related parties*
Pihak ketiga	-	38,747	119,623	*Third parties*
	-	74,514	155,619	
JUMLAH LIABILITAS	**306,357,100**	**299,575,852**	**280,482,304**	***TOTAL LIABILITIES***

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar 71.853.936 saham biasa kelas A, dengan nilai nominal Rp 5.000 (nilai penuh) per saham dan 50.814.606.400 saham biasa kelas B, dengan nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham				*Authorised capital 71,853,936 class A ordinary shares with par value of Rp 5,000 (full amount) per share, and 50,814,606,400 class B ordinary shares with par value of Rp 50 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh				*Issued and fully paid*
71.853.936 lembar saham biasa kelas A pada tanggal 31 Desember 2025, 2024, dan 2023 dan saham biasa kelas B sebanyak 25.070.351.907 lembar tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan 25.059.752.907 lembar pada tanggal 31 Desember 2023	1,612,787	1,612,787	1,612,257	*71,853,936 class A ordinary shares as at 31 December 2025, 2024, and 2023 and class B ordinary shares total 25,070,351,907 shares as at 31 December 2025 and 2024 and 25,059,752,907 shares as at 31 December 2023*
Tambahan modal disetor	7,135,019	7,135,003	7,068,257	*Additional paid in capital*
Saham tresuri	(2,366)	(5,649)	(135,104)	*Treasury shares*
Cadangan kompensasi berbasis saham	84,332	90,994	137,123	*Share-based compensation reserve*
Selisih penilaian kembali aset tetap	4,695,405	4,176,647	4,181,209	*Reserve on revaluation of fixed assets*
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	438,691	(963,166)	(879,270)	*Unrealised gains/(losses) of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income - net*
Cadangan umum dan wajib	351,538	351,538	351,538	*General and statutory reserve*
Saldo laba	41,480,682	38,553,464	35,123,051	*Retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	**55,796,088**	**50,951,618**	**47,459,061**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**362,153,188**	**350,527,470**	**327,941,365**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	17,977,765	17,404,589	16,253,314	*Interest income*
Pendapatan syariah	4,799,141	5,280,443	4,917,548	*Sharia ncome*
Beban bunga	(7,762,218)	(7,437,825)	(5,996,945)	*Interest expense*
Beban syariah	(2,889,923)	(3,104,058)	(2,679,161)	*Sharia expense*
Penghasilan bunga dan syariah - bersih	12,124,765	12,143,149	12,494,756	***Net interest and sharia income***
Pendapatan operasional lainnya				*Other operating income*
Provisi dan komisi lainnya	2,667,987	2,640,559	2,931,115	*Other fees and commissions*
(Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing	(64,488)	764,813	176,982	*Foreign exchange (losses)/gains*
Lain-lain	687,629	868,340	426,683	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	3,291,128	4,273,712	3,534,780	*Total other operating income*
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(915,821)	(1,324,690)	(1,646,418)	*Impairment losses on financial and non-financial assets - net*
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	127,445	465,526	1,097,419	*Gains from financial instruments measured at fair value through profit or loss - net*
Keuntungan dari penjualan efek-efek - bersih	2,170,706	488,116	525,971	*Gains from sale of marketable securities - net*
Beban operasional lainnya				*Other operating expenses*
Beban tenaga kerja	(5,031,136)	(4,887,862)	(4,720,198)	*Personnel expenses*
Umum dan administrasi	(3,425,687)	(3,454,580)	(3,488,882)	*General and administrative*
(Beban)/pembalikan lain-lain	(6,469)	64,524	(18,972)	*Other (expenses)/reversal*
Jumlah beban operasional lainnya	(8,463,292)	(8,277,918)	(8,228,052)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL BERSIH	8,334,931	7,767,895	7,778,456	***NET OPERATING INCOME***
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL				***INCOME FROM NON OPERATIONS***
Pendapatan bukan operasional - bersih	239,760	477,812	112,892	*Non operating income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8,574,691	8,245,707	7,891,348	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,795,802)	(1,720,041)	(1,722,625)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	**6,778,889**	**6,525,666**	**6,168,723**	***NET INCOME***

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
Laba bersih	6,778,889	6,525,666	6,168,723	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti keuntungan/(kerugian) aktuarial	55,745	(19,850)	(27,853)	*Remeasurement of post employment benefits obligation actuarial gains/(losses)*
Selisih penilaian kembali aset tetap	518,744	(4,592)	1,176	*Reserve on revaluation of fixed assets*
	574,489	(24,442)	(26,677)	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(12,250)	4,397	6,128	*Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss*
	562,239	(20,045)	(20,549)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Item that will be reclassified to profit or loss*
Keuntungan/(kerugian) yang belum di realisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1,703,043	(138,457)	299,060	*Unrealised gains/(losses) from changes in fair value of marketable securities and government bonds on fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(301,186)	54,561	(29,602)	*Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss*
	1,401,857	(83,896)	269,458	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	**1,964,096**	**(103,941)**	248,909	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**8,742,985**	**6,421,725**	**6,417,632**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)				***EARNINGS PER SHARE (expressed in Rupiah full amount per share)***
Dasar	269.64	259.65	247.21	*Basic*
Dilusian	269.64	259.65	247.21	*Diluted*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealised gains/(losses) on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net*	Saham tresuri/ *Treasury shares*	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ *Appropriated retained earnings - general and statutory reserve*	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*)/ *Unappropriated retained earnings*)*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2025	1,612,787	7,135,003	90,994	4,176,647	(963,166)	(5,649)	351,538	38,553,464	50,951,618	*Balance as at 1 January 2025*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										*Total comprehensive income for the current year:*
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	6,778,889	6,778,889	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	518,758	1,401,857	-	-	43,481	1,964,096	*Other comprehensive income *) -*
	-	-	-	518,758	1,401,857	-	-	6,822,370	8,742,985	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										*Transaction with owners in their capacity as owners:*
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2024	-	-	-	-	-	-	-	(3,915,399)	(3,915,399)	*Distribution of cash dividend - on 2024 financial year net income*
- Pelepasan saham tresuri	-	16	-	-	-	3,283	-	-	3,299	*Issuance of treasury shares -*
- Penjualan aset tetap revaluasian	-	-	-		-	-	-	20,247	20,247	*Sale of revalued fixed assets-*
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	(6,662)	-	-	-	-	-	(6,662)	*Shared based compensation reserve -*
	-	16	(6,662)	-	-	3,283	-	(3,895,152)	(3,898,515)	
Saldo 31 Desember 2025	1,612,787	7,135,019	84,332	4,695,405	438,691	(2,366)	351,538	41,480,682	55,796,088	*Balance as at 31 December 2025*

*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

*Amounts included in unappropriated retained earnings *) are the remeasurement of post-employment benefits obligation net of tax*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealised losses on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net*	Saham tresuri/ *Treasury shares*	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ *Appropriated retained earnings - general and statutory reserve*	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*)/ *Unappropriated retained earnings*)*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2024	1,612,257	7,068,257	137,123	4,181,209	(879,270)	(135,104)	351,538	35,123,051	47,459,061	*Balance as at 1 January 2024*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										*Total comprehensive income for the current year:*
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	6,525,666	6,525,666	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	(4,562)	(83,896)	-	-	(15,483)	(103,941)	*Other comprehensive income *) -*
	-	-	-	(4,562)	(83,896)	-	-	6,510,183	6,421,725	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										*Transaction with owners in their capacity as owners:*
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2023	-	-	-	-	-	-	-	(3,084,362)	(3,084,362)	*Distribution of cash dividend - on 2023 financial year net income*
- Pelepasan saham tresuri	-	66,746	-	-	-	129,455	-	-	196,201	*Issuance of treasury shares -*
- Penerbitan saham biasa	530	-	-	-		-		-	530	*Issuance of ordinary share -*
- Penjualan aset tetap revaluasian	-	-	-		-	-	-	4,592	4,592	*Sale of revalued fixed assets-*
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	(46,129)	-	-	-	-	-	(46,129)	*Shared based compensation reserve -*
	530	66,746	(46,129)	-	-	129,455	-	(3,079,770)	(2,929,168)	
Saldo 31 Desember 2024	1,612,787	7,135,003	90,994	4,176,647	(963,166)	(5,649)	351,538	38,553,464	50,951,618	*Balance as at 31 December 2024*

*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

*Amounts included in unappropriated retained earnings *) are the remeasurement of post-employment benefits obligation net of tax*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2025
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan kompensasi berbasis saham/ *Share-based compensation reserve*	Selisih penilaian kembali aset tetap/ *Reserve on revaluation of fixed assets*	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealised (losses)/gains on fair value through other comprehensive income marketable securities and government bonds - net*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum dan wajib/ *Appropriated retained earnings - general and statutory reserve*	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya*)/ *Unappropriated retained earnings*)*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2023	1,612,257	7,033,450	137,105	4,180,033	(1,148,728)	(249,459)	351,538	31,847,895	43,764,091	*Balance as at 1 January 2023*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:										*Total comprehensive income for the current year:*
- Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	6,168,723	6,168,723	*Net income -*
- Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	1,176	269,458	-	-	(21,725)	248,909	*Other comprehensive income *) -*
	-	-	-	1,176	269,458	-	-	6,146,998	6,417,632	
Transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik:										*Transaction with owners in their capacity as owners:*
- Pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun buku 2022	-	-	-	-	-	-	-	(2,871,842)	(2,871,842)	*Distribution of cash dividend - on 2022 financial year net income*
- Pelepasan saham treasuri	-	34,807	-	-	-	114,355	-	-	149,162	*Issuance of treasury shares -*
- Cadangan kompensasi berbasis saham	-	-	18	-	-	-	-	-	18	*Shared based compensation reserve -*
	-	34,807	18	-	-	114,355	-	(2,871,842)	(2,722,662)	
Saldo 31 Desember 2023	1,612,257	7,068,257	137,123	4,181,209	(879,270)	(135,104)	351,538	35,123,051	47,459,061	*Balance as at 31 December 2023*

*) Termasuk di dalam saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak

*Amounts included in unappropriated retained earnings *) are the remeasurement of post-employment benefits obligation net of tax*

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flow from operating activities***
Pendapatan bunga, provisi, dan komisi yang diterima	25,416,069	25,715,334	23,609,569	*Receipts of interest, fees, and commissions income*
Bunga, provisi, dan komisi yang dibayar	(10,672,592)	(10,468,787)	(8,465,285)	*Payments of interest, fees, and commissions*
Penghasilan operasional lainnya yang diterima	687,629	868,340	426,683	*Other operating income received*
Penerimaan bersih dari transaksi derivatif	(140,353)	1,364,812	1,212,612	*Net proceeds from derivative transactions*
Beban operasional lainnya	(7,492,776)	(6,459,518)	(5,605,854)	*Other operating expenses*
Pendapatan bukan operasional - bersih	335,290	577,922	108,836	*Non operating income - net*
Pajak penghasilan yang dibayar selama periode berjalan	(1,849,225)	(385,313)	(1,565,625)	*Income tax paid during the period*
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	6,284,042	11,212,790	9,720,936	*Cash flow before changes in operating assets and liabilities*
Perubahan dalam aset dan liabilitas :				*Changes in assets and liabilities :*
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah untuk tujuan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(287,066)	(4,015,903)	(9,355,235)	*Fair value through profit or loss marketable securities and Government Bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	612,579	3,546,555	(4,649,080)	*Securities purchased under resale agreements*
Kredit yang diberikan	(13,127,123)	(14,765,294)	(18,369,810)	*Loans*
Tagihan akseptasi	878,323	(1,659,709)	1,004,505	*Acceptance receivables*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas:				*Increase/(decrease) in liabilities:*
Simpanan nasabah	9,545,693	20,175,284	8,635,727	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,381,362	4,199,021	(745,565)	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	225,995	(9,137,863)	14,364,099	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas akseptasi	(878,385)	1,659,709	(1,004,505)	*Acceptance payables*
Utang pajak	(95,988)	(128,361)	50,625	*Taxes payable*
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	**4,539,432**	**11,086,229**	**(348,303)**	***Net cash provided from/(used in) operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flow from investing activities***
Penambahan atas penyertaan	-	(20,000)	-	*Addition in investments*
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	(36,965,486)	(55,420,337)	(15,393,347)	*Purchasing of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds*
Penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi	45,454,852	49,133,878	10,092,371	*Selling of fair value through other comprehensive income and amortised cost marketable securities and Government Bonds*
Hasil penjualan aset tetap - bersih	28,162	8,382	5,782	*Proceeds from sale of fixed assets - net*
Pembelian aset tetap	(233,223)	(481,194)	(269,888)	*Acquisition of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	(444,299)	(440,215)	(410,064)	*Acquisition of intangible assets*
Penambahan penyertaan pada entitas anak	-	-	(300,000)	*Addition of investment in subsidiary*
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	**7,840,006**	**(7,219,486)**	**(6,275,146)**	***Net cash provided from/(used in) investing activities***

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				***Cash flow from financing activities***
Pembayaran pokok dan bunga dari efek-efek yang diterbitkan dan pinjaman subordinasi	(405,654)	(1,017,199)	(533,176)	*Payment of principal and interest from marketable securities issued and subordinated loans*
Pembayaran dividen	(3,915,399)	(3,084,362)	(2,871,842)	*Dividend paid*
Saham treasuri	3,283	129,455	-	*Treasury shares*
Penambahan atas pinjaman yang diterima	2,484,000	2,601,500	2,463,520	*Addition of borrowings*
Pembayaran atas bunga dan pinjaman yang diterima	(5,093,500)	(2,463,520)	-	*Payment of interest and borrowings*
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	(75,000)	(83,000)	(75,000)	*Payment of subordinated loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(154,799)	(160,305)	-	*Payment of lease liabilities*
Penambahan modal saham	-	530	-	*Addition of shares equity*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(7,157,069)**	**(4,076,901)**	**(1,016,498)**	***Net cash used in financing activities***
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	79,162	203,035	(102,346)	*Effects on exchange rate differences in cash and cash equivalent*
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	**5,301,531**	**(7,123)**	**(7,742,293)**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalent***
Kas dan setara kas pada awal periode	**24,274,252**	**24,281,375**	**32,023,668**	***Cash and cash equivalent at beginning of the period***
Kas dan setara kas pada akhir periode	**29,575,783**	**24,274,252**	**24,281,375**	***Cash and cash equivalent at end of the period***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalent consist of:***
Kas	3,657,201	3,649,991	3,928,228	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	11,670,605	9,990,709	13,180,254	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,742,534	2,446,256	2,501,677	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	11,833,388	5,047,395	4,541,702	*Placements with other banks and Bank Indonesia mature within three months or less since acquisition date*
Sertifikat Rupiah Bank Indonesia jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	672,055	3,139,901	129,514	*Bank Indonesia Rupiah Securities mature within three months or less since acquisition date*
Jumlah kas dan setara kas	**29,575,783**	**24,274,252**	**24,281,375**	***Total cash and cash equivalents***

PT BANK CIMB NIAGA Tbk
INDUK PERUSAHAAN/*PARENT COMPANY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025, 2024, DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025, 2024, and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tambahan arus kas:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Supplemental cash flows information:
Activities not affecting cash flows

			Perubahan non kas/*Non-cash changes*			
	2024	Arus kas/ *Cash flow*	Amortisasi diskonto dan premi/ *Amortisation of discount and premium*	Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement*	2025	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						***Reconciliation of liabilities arising from financing activities***
Kas dan setara kas	24,274,252	5,222,369	-	79,162	29,575,783	*Cash and cash equivalents*
Investasi likuid	272,069	39,244	-	-	311,313	*Liquid investments*
Efek-efek yang diterbitkan	(391,000)	(391,000)	-	-	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	(2,609,500)	(2,609,500)	-	-	-	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(74,514)	(75,000)	(486)	-	-	*Subordinated loans*
Utang bersih	**21,471,307**	**2,186,113**	**(486)**	**79,162**	**29,887,096**	***Net debt***

			Perubahan non kas/*Non-cash changes*			
	2023	Arus kas/ *Cash flow*	Amortisasi diskonto dan premi/ *Amortisation of discount and premium*	Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement*	2024	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						***Reconciliation of liabilities arising from financing activities***
Kas dan setara kas	24,281,375	(210,158)	-	203,035	24,274,252	*Cash and cash equivalents*
Investasi likuid	458,785	(186,716)	-	-	272,069	*Liquid investments*
Efek-efek yang diterbitkan	(1,300,476)	(910,000)	(524)	-	(391,000)	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	(2,463,520)	145,980	-	-	(2,609,500)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(155,619)	-	81,105	-	(74,514)	*Subordinated loans*
Utang bersih	**20,820,545**	**(1,160,894)**	**80,581**	**203,035**	**21,471,307**	***Net debt***

			Perubahan non kas/*Non-cash changes*			
	2022	Arus kas/ *Cash flow*	Amortisasi diskonto dan premi/ *Amortisation of discount and premium*	Pergerakan valuta asing/ *Foreign currency movement*	2023	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan						***Reconciliation of liabilities arising from financing activities***
Kas dan setara kas	32,023,668	(7,639,947)	-	(102,346)	24,281,375	*Cash and cash equivalents*
Investasi likuid	302,056	156,729	-	-	458,785	*Liquid investments*
Efek-efek yang diterbitkan	(1,704,938)	(407,710)	(3,248)	-	(1,300,476)	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	2,463,520	-	-	(2,463,520)	*Borrowings*
Pinjaman subordinasi	(228,311)	-	72,692	-	(155,619)	*Subordinated loans*
Utang bersih	**30,392,475**	**(5,427,408)**	**69,444**	**(102,346)**	**20,820,545**	***Net debt***